



Jateng
gayeng

PROFIL KESEHATAN JAWA TENGAH TAHUN 2023

dinkes.jatengprov.go.id
dinkes@jatengprov.go.id
@dinkesjateng
@dinkesjateng_prov



Jateng
gayeng

PROFIL KESEHATAN JAWA TENGAH TAHUN 2023

dinkes.jatengprov.go.id
dinkes@jatengprov.go.id
@dinkesjateng
@dinkesjateng_prov

TIM PENYUSUN

Pembina

Yunita Dyah Suminar, SKM, M.Sc, M.Si
Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah

Pengarah

Riptieni Tri Lutiarsi, SKM, M.Kes
Kepala Bidang SDK

Koordinator

Endah Sri Lestari, SKM, M.Kes

Anggota

Estri Aurorina, SKM, M.Kes
Istirochah, SKM, M.Kes
Laila Erni Yusnita, SKM, M.Kes
Farida Hastuti Rahmasari, SKM, MKM
Winarni Retno Suciati, AMd
Dwi Julianto

Kontributor

BPS Provinsi Jawa Tengah; Sekretariat; Bidang Kesehatan Masyarakat; Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit; Bidang Pelayanan Kesehatan; Bidang Sumber Daya Kesehatan; Subbagian Program; Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi; Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat; Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga; Seksi Surveilans dan Imunisasi; Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular; Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa; Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Kesehatan Tradisional; Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan; Seksi Standarisasi Pelayanan dan Jaminan Kesehatan; Seksi Kefarmasian, Makanan Minuman dan Perbekalan Kesehatan; Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan; Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Jawa Tengah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat-Nya Buku Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023 dapat diterbitkan dan semoga dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak. Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023 ini.

Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah yang terbit setiap tahun sebagai publikasi data dan informasi kesehatan yang komprehensif diharapkan dapat menyediakan data dan informasi terkini sekaligus menjadi parameter keberhasilan pembangunan kesehatan dari tahun ke tahun. Profil Kesehatan ini diharapkan dapat mendukung pengambilan keputusan dalam setiap proses manajemen kesehatan baik di tingkat pusat maupun daerah.

Sumber data Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah berasal dari pengelola program di lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, serta institusi lain yang memiliki data terkait bidang kesehatan seperti Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Informasi yang disajikan meliputi data dan narasi tentang situasi demografi, fasilitas pelayanan kesehatan dan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM), tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan, kesehatan keluarga, serta pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan. Profil ini menyajikan gambaran provinsi, perbandingan antar kabupaten, tren dari tahun ke tahun dan narasi lainnya yang dipandang perlu disampaikan.

Buku Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023 ini tersedia dalam bentuk *hard copy* dan *soft copy* yang dapat diunduh melalui *website* www.dinkesjatengprov.go.id. Kritik dan saran dapat disampaikan kepada kami sebagai masukan untuk penyempurnaan profil kesehatan yang akan datang.

Semarang, Mei 2024

 KEPALA DINAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TENGAH

YUNITA DYAN SUMINAR, SKM, M.Sc, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19700531 199311 2 001

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Tim Penyusun	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel	xii
Daftar Lampiran	xiii
Rekomendasi Kegiatan Statistik	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN	2
C. SISTEMATIKA PENYAJIAN	3
BAB II DEMOGRAFI	5
A. KEADAAN PENDUDUK	5
B. KEADAAN EKONOMI	7
C. KEADAAN PENDIDIKAN	11
D. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)	12
BAB III SARANA KESEHATAN	15
A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)	15
1. Perkembangan Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap ...	16
2. Rasio Puskesmas	16
3. Akreditasi Puskesmas	17
B. RUMAH SAKIT	18
1. Jenis Rumah Sakit	19
2. Klasifikasi Rumah Sakit	22
3. Indikator Pelayanan Rumah Sakit	25
4. Akreditasi Rumah Sakit	30
C. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN	31
1. Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Essensial ..	31
2. Persentase Ketersediaan Obat Essensial	32
3. Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)	33
D. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN	33
1. Sarana Produksi Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan	33
2. Sarana Distribusi Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan	34
E. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER MASYARAKAT (UKBM)	34
1. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)	35
2. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)	36
BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	39
A. JUMLAH TENAGA MEDIS	40
B. JUMLAH TENAGA KESEHATAN	41
C. JUMLAH TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG KESEHATAN	44
D. DISTRIBUSI SEMBILAN TENAGA KESEHATAN STRATEGIS DI	

	PUSKESMAS	44
	E. RASIO TENAGA KESEHATAN	51
BAB V	PEMBIAYAAN KESEHATAN	53
	A. ANGGARAN KESEHATAN PROVINSI JAWA TENGAH	53
	B. ANGGARAN KESEHATAN PER KAPITA	54
	C. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL	54
BAB VI	KESEHATAN KELUARGA	57
	A. KESEHATAN IBU	57
	1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	59
	2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Difteri bagi Wanita Usia Subur (WUS)	61
	3. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu hamil	63
	4. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	63
	5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	64
	6. Pelayanan Kontrasepsi	66
	7. Pemeriksaan Hepatitis B pada Ibu Hamil	68
	B. KESEHATAN ANAK	70
	1. Pelayanan Kesehatan Neonatal	74
	2. Pelayanan Kesehatan Bayi, Anak Balita dan Prasekolah	77
	3. Imunisasi	81
	4. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah	85
	C. GIZI	89
	1. Status Gizi Balita	89
	2. Inisiasi Menyusu Dini dan Pemberian ASI Eksklusif	92
	3. Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan	93
	4. Penimbangan Balita	94
	D. KESEHATAN USIA LANJUT	95
BAB VII	PENGENDALIAN PENYAKIT	97
	A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG	97
	1. Tuberkulosis	97
	2. Pneumonia	104
	3. HIV (Human Immunodeficiency Virus)	105
	4. Diare	107
	5. Kusta	108
	6. Coronavirus disease (COVID-19)	111
	B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)..	113
	1. Polio dan AFP (<i>Acute Flaccid Paralysis</i> /Lumpuh Layu Akut)	114
	2. Difteri	116
	3. Tetanus Neonatorum	116
	4. Campak	116
	C. KEJADIAN LUAR BIASA	117
	D. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG	118
	1. Demam Berdarah Dengue (DBD)	118
	2. Malaria	120
	3. Filariasis	122
	E. PENYAKIT TIDAK MENULAR	123
	1. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)	125
	2. Pelayanan Skrining Usia Produktif	125
	3. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	126
	4. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara	127
	5. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)	

berat	128
BAB VIII KESEHATAN LINGKUNGAN	131
A. AIR MINUM	132
B. AKSES SANITASI YANG LAYAK	133
C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)	135
D. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TfU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR	137
E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)	139
BAB IX PENUTUP	141
LAMPIRAN TABEL	143

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	6
Gambar 2.2 Piramida Penduduk Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	7
Gambar 2.3 Harapan lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020-2023	11
Gambar 2.4 Tren IPM Jawa Tengah Tahun 2020-2023	13
Gambar 2.5 IPM Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	14
Gambar 2.6 Umur Harapan Hidup di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020-2023	14
Gambar 3.1 Perkembangan Jumlah Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 – 2023	16
Gambar 3.2 Rasio Puskesmas Per Kecamatan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	17
Gambar 3.3 Proporsi Puskesmas Terakreditasi Berdasarkan Strata di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	18
Gambar 3.4 Jumlah RSU dan RSK menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	19
Gambar 3.5 Perkembangan Jumlah RSU dan RSK di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 – 2023	20
Gambar 3.6 Proporsi Kelas RSU di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	22
Gambar 3.7 Sebaran Klasifikasi RSU di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023 ..	23
Gambar 3.8 Sebaran Klasifikasi RSK di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023 ..	24
Gambar 3.9 Persentase Pemakaian Tempat Tidur (BOR) Rumah Sakit di Jawa Tengah Tahun 2023	25
Gambar 3.10 Rata-rata Lama Pasien Diawat (ALOS) Rumah Sakit di Jawa Tengah Tahun 2023	26
Gambar 3.11 Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur (BTO) Rumah Sakit di Jawa Tengah Tahun 2023	27
Gambar 3.12 Rata-rata Tempat Tidur Tidak Terisi (TOI) Rumah Sakit di Jawa Tengah Tahun 2023	28
Gambar 3.13 Angka Kematian >48 jam setelah Perawatan (NDR) Rumah Sakit di Jawa Tengah Tahun 2023	29
Gambar 3.14 Angka Kematian Umum (GDR) Rumah Sakit di Jawa Tengah Tahun 2023	29
Gambar 3.15 Proporsi Akreditasi Rumah Sakit di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	31
Gambar 3.16 Persentase Puskesmas dengan ketersediaan Obat Essensial Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023 .	32
Gambar 3.17 Persentase Kabupaten/Kota dengan ketersediaan Obat Essensial di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023.....	32
Gambar 3.18 Jumlah Sarana Produksi Kefarmasian dan Alat Kesehatan di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	34
Gambar 3.19 Jumlah Sarana Distribusi Kefarmasian dan Alat Kesehatan di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	34
Gambar 3.20 Persentase Posyandu Aktif per Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022	36

Gambar 3.21	Perkembangan Jumlah dan Persentase Pertumbuhan Posbindu PTM di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 – 2023	36
Gambar 3.22	Distribusi Posbindu PTM menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	37
Gambar 4.1	Proporsi Tenaga Kesehatan Menurut Jenis di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	39
Gambar 4.2	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Puskesmas di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	45
Gambar 4.3	Persentase Kecukupan Dokter Umum di Puskesmas di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	46
Gambar 4.4	Persentase Kecukupan Dokter Gigi di Puskesmas di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	47
Gambar 4.5	Persentase Kecukupan Perawat di Puskesmas di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	47
Gambar 4.6	Persentase Kecukupan Bidan di Puskesmas di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	48
Gambar 4.7	Persentase Kecukupan Tenaga Kefarmasian di Puskesmas di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	48
Gambar 4.8	Persentase Kecukupan Tenaga Kesehatan Masyarakat di Puskesmas di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	49
Gambar 4.9	Persentase Kecukupan Tenaga Kesehatan Lingkungan di Puskesmas di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	50
Gambar 4.10	Rasio Tenaga Kesehatan di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023..	51
Gambar 5.1	Proporsi Anggaran Kesehatan Menurut Sumber Biaya di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	53
Gambar 5.2	Perkembangan Cakupan Kepesertaan JKN di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019-2023	55
Gambar 6.1	Angka Kematian Ibu di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 – 2023	57
Gambar 6.2	Jumlah Kasus Kematian Ibu Menurut Kondisi Ibu dan Kabupaten/ Kota di Jawa Tengah Tahun 2023	58
Gambar 6.3	Penyebab Kematian Ibu di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023...	58
Gambar 6.4	Cakupan K4 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	60
Gambar 6.5	Cakupan K6 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	61
Gambar 6.6	Cakupan Imunisasi Td1-Td5 pada Wanita Usia Subur di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	62
Gambar 6.7	Cakupan Imunisasi Td2+ pada Ibu Hamil Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	63
Gambar 6.8	Persentase Pemberian 90 TTD Pada Ibu Hamil di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019-2023	63
Gambar 6.9	Cakupan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	64
Gambar 6.10	Cakupan KF Lengkap di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 – 2023	65
Gambar 6.11	Cakupan KF Lengkap Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	66
Gambar 6.12	PUS Peserta KB Modern Menurut Metode Kontrasepsi di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	67
Gambar 6.13	Cakupan Peserta KB Aktif Terhadap PUS Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	67
Gambar 6.14	Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan Terhadap Jumlah Ibu Bersalin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	68

Gambar 6.15	Persentase Ibu Hamil dilakukan DDHB menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	69
Gambar 6.16	Persentase Ibu Hamil HBsAg Reaktif menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	70
Gambar 6.17	Tren Angka Kematian Neonatal, Bayi dan Balita di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 – 2023	70
Gambar 6.18	Proporsi Penyebab Kematian Neonatal di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	71
Gambar 6.19	Proporsi Penyebab Kematian Pos Neonatal (29 hari-11 bulan) di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	71
Gambar 6.20	Proporsi Penyebab Kematian Anak Balita (12 – 59 bulan) di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	72
Gambar 6.21	Angka Kematian Neonatal Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	72
Gambar 6.22	Angka Kematian Bayi Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	73
Gambar 6.23	Angka Kematian Balita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	73
Gambar 6.24	Persentase Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 – 2023	75
Gambar 6.25	Persentase BBLR Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	75
Gambar 6.26	Persentase KN 1 dan KN Lengkap di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 – 2023	76
Gambar 6.27	Persentase KN Lengkap Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	77
Gambar 6.28	Persentase Balita memiliki Buku KIA Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	78
Gambar 6.29	Persentase Balita dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023.	79
Gambar 6.30	Persentase Balita Dilayani SDIDTK Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	80
Gambar 6.31	Persentase Balita Dilayani MTBS Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	80
Gambar 6.32	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Bayi di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 – 2023	82
Gambar 6.33	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	82
Gambar 6.34	Angka Drop Out Imunisasi DPT/HB1-Campak pada Bayi di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 – 2023	83
Gambar 6.35	Persentase Desa/ Kelurahan UCI di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 – 2023	84
Gambar 6.36	Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib(4) dan Campak Rubela (2) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023.	85
Gambar 6.37	Persentase Puskesmas PKPR Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	86
Gambar 6.38	Persentase Peserta didik SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK/MA Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	86
Gambar 6.39	Persentase Remaja Putri kelas 7 dan 10 di Skringing dan Persentase Anemia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	88
Gambar 6.40	Persentase Remaja Putri Mengonsumsi TTD Lengkap/Sesuai) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	88

Gambar 6.41	Persentase Balita Berat Badan Kurang (BB/U) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	90
Gambar 6.42	Persentase Balita Stunting (TB/U) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	90
Gambar 6.43	Persentase Balita Gizi Kurang Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	91
Gambar 6.44	Persentase Balita Gizi Buruk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	91
Gambar 6.45	Cakupan Bayi Baru lahir mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023..	92
Gambar 6.46	Cakupan Pemberian ASI Eksklusif di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 – 2023	93
Gambar 6.47	Cakupan Suplementasi Kapsul Vitamin A Pada Balita di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 – 2023	93
Gambar 6.48	Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	94
Gambar 6.49	Cakupan Balita Ditimbang di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 – 2023	95
Gambar 6.50	Cakupan Balita Ditimbang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	95
Gambar 6.51	Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 – 2023	95
Gambar 6.52	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	96
Gambar 7.1	Peta Cakupan Penemuan Kasus Tuberkulosis (<i>Treatment Coverage</i>) Di Provinsi Jawa Tengah tahun 2023	98
Gambar 7.2	Penghargaan untuk Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	99
Gambar 7.3	Proporsi TBC Anak menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2023	99
Gambar 7.4	Cakupan Penemuan Kasus TBC Anak menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2023	100
Gambar 7.5	Angka keberhasilan pengobatan pasien TBC menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2023	101
Gambar 7.6	Cakupan Penemuan Kasus TBC RO menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2023	102
Gambar 7.7	Angka Cakupan Pasien TB RO yang ditemukan dan diobati (<i>Enrollment rate</i>) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2023	102
Gambar 7.8	Angka Keberhasilan Pengobatan TBC RO menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2023	103
Gambar 7.9	Persentase Penemuan Pneumonia Balita menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2023	105
Gambar 7.10	Persentase Penemuan dan Penanganan Penderita Pneumonia Pada Balita di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 – 2023	105
Gambar 7.11	Jumlah Kasus HIV, AIDS dan Meninggal di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 – 2023.....	106
Gambar 7.12	Persentase Kasus HIV Positif menurut jenis kelamin dan kelompok umur di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	107
Gambar 7.13	Jumlah Layanan PDP Aktif menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2023	107
Gambar 7.14	Persentase Kasus Diare Balita Dilayani Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	108

Gambar 7.15	Persentase Kasus Diare Semua Umur Dilayani Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	108
Gambar 7.16	Angka Penemuan Kasus Baru Kusta di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 – 2023	109
Gambar 7.17	Angka Cacat Kusta Tingkat 2 di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 – 2023	110
Gambar 7.18	Persentase Kasus Baru Kusta Anak di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019-2023	110
Gambar 7.19	Jumlah Kasus Konfirmasi COVID-19 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2022 ..	112
Gambar 7.20	Capaian Vaksinasi Dosis Pertama Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	112
Gambar 7.21	Capaian Vaksinasi Dosis Kedua Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	113
Gambar 7.22	AFP Rate Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	115
Gambar 7.23	Kasus Difteri di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 – 2023	116
Gambar 7.24	Jumlah Suspek Campak Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	117
Gambar 7.25	Angka Kesakitan DBD di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 – 2023	118
Gambar 7.26	<i>Incidence Rate</i> DBD Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	119
Gambar 7.27	<i>Case Fatality Rate</i> (CFR) DBD di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 – 2023	119
Gambar 7.28	<i>Case Fatality Rate</i> DBD Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	120
Gambar 7.29	Angka Kesakitan Malaria di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 – 2023	121
Gambar 7.30	Persentase Pengobatan Standar Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	121
Gambar 7.31	Jumlah Seluruh Kasus Kronis Filariasis Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	123
Gambar 7.32	Proporsi Kasus Baru Penyakit Tidak Menular di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	124
Gambar 7.33	Persentase Pelayanan Kesehatan Hipertensi Penduduk ≥ 15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	125
Gambar 7.34	Persentase Pelayanan Skrining Kesehatan pada Penduduk usia 15-49 Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	126
Gambar 7.35	Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita DM Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	126
Gambar 7.36	Cakupan Skrining IVA Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	127
Gambar 7.37	Persentase WUS dengan Pemeriksaan CBE/SADANIS Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	128
Gambar 7.38	Persentase Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	129
Gambar 8.1	Persentase Sarana Air Minum yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya sesuai Standart Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	133

Gambar 8.2	Persentase Keluarga Dengan Akses Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat Permanen) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	135
Gambar 8.3	Persentase Desa/Kelurahan Yang Melaksanakan 5 Pilar STBM Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023.	137
Gambar 8.4	Persentase Tempat dan Fasilitas Umum yang Dilakukan Pengawasan sesuai standar Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	138
Gambar 8.5	Persentase TPP Memenuhi Syarat sesuai Standar Menurut Kabupaten/ Kotadi Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	139

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Keparahan Kemiskinan (P2) Menurut Daerah di Provinsi Jawa Tengah Maret 2022 - Maret 2023	10
Tabel 2.2 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Jawa Tengah Menurut Komponen Tahun 2020 – 2023	13
Tabel 3.1 Perkembangan Jumlah Rumah Sakit berdasarkan Kepemilikan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2019 – 2023	20
Tabel 4.1 Standar Ketenagaan Minimal di Puskesmas Berdasarkan Permenkes RI No. 43 tahun 2019	45

DAFTAR LAMPIRAN

PROFIL KESEHATAN PROVINSI JAWA TENGAH

TAHUN 2023

	Resume Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023
Tabel 1	Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota.
Tabel 2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
Tabel 3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf dan Ijazah Tertinggi yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin
Tabel 4	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan
Tabel 5	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap, dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan
Tabel 6	Persentase Rumah Sakit dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar) Level I
Tabel 7	Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit
Tabel 8	Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit
Tabel 9	Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Esensial
Tabel 10	Persentase Ketersediaan Obat Esensial Menurut Kabupaten/Kota
Tabel 11	Persentase Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)
Tabel 12	Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM
Tabel 13	Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan
Tabel 14	Jumlah Tenaga Keperawatan dan Kebidanan di Fasilitas Kesehatan
Tabel 15	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Fasilitas Kesehatan
Tabel 16	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, Dan Keteknisan Medik Di Fasilitas Kesehatan
Tabel 17	Jumlah Tenaga Kefarmasian Di Fasilitas Kesehatan
Tabel 18	Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan
Tabel 19	Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Kepesertaan
Tabel 20	Alokasi Anggaran Kesehatan Provinsi Jawa Tengah
Tabel 21	Jumlah Kelahiran Menurut Kabupaten/Kota
Tabel 22	Jumlah Kematian Ibu
Tabel 23	Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab
Tabel 24	Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, dan Ibu Nifas
Tabel 25	Cakupan Imunisasi Td Pada Ibu Hamil
Tabel 26	Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur Yang Tidak Hamil
Tabel 27	Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur (Hamil dan Tidak Hamil)
Tabel 28	Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan dan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)
Tabel 29	Peserta KB Aktif Metode Modern Menurut Jenis Kontrasepsi, Peserta KB Aktif Mengalami Efek Samping, Komplikasi Kegagalan Dan Drop Out

Tabel 30	Pasangan Usia Subur (PUS) Dengan Status 4 Terlalu (4T) Dan ALKI Yang Menjadi Peserta KB Aktif
Tabel 31	Cakupan dan Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi
Tabel 32	Jumlah dan Persentase Komplikasi Kebidanan
Tabel 33	Jumlah Dan Persentase Komplikasi Neonatal
Tabel 34	Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi, dan Balita Menurut Jenis Kelamin
Tabel 35	Jumlah Kematian Neonatal dan Post Neonatal Menurut Penyebab Utama
Tabel 36	Jumlah Kematian Anak Balita Menurut Penyebab Utama
Tabel 37	Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan Prematur Menurut Jenis Kelamin
Tabel 38	Cakupan Kunjungan Neonatal
Tabel 39	Bayi Baru Lahir Mendapat IMD dan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi < 6 Bulan
Tabel 40	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi
Tabel 41	Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)
Tabel 42	Cakupan Imunisasi Hepatitis B ₀ (0 -7 Hari) Dan BCG Pada Bayi
Tabel 43	Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib 3, Polio 4, Campak Rubela, Dan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi
Tabel 44	Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib 4 Dan Campak/ Rubela 2 Pada Anak Usia Dibawah Dua Tahun (Baduta)
Tabel 45	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi Dan Anak Balita
Tabel 46	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita
Tabel 47	Jumlah Balita Ditimbang
Tabel 48	Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, Dan BB/TB
Tabel 49	Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA Serta Usia Pendidikan Dasar
Tabel 50	Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut
Tabel 51	Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak SD Dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin
Tabel 52	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin
Tabel 53	Calon Pengantin (Catin) Mendapatkan Layanan Kesehatan
Tabel 54	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut
Tabel 55	Puskesmas Yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga
Tabel 56	Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak Menurut Jenis Kelamin
Tabel 57	Angka Kesembuhan Dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Jenis Kelamin
Tabel 58	Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin
Tabel 59	Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur
Tabel 60	Presentase ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan
Tabel 61	Kasus Diare Yang Dilayani
Tabel 62	Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil
Tabel 63	Jumlah Bayi Yang Lahir Dari Ibu Reaktif HBsAg Dan Mendapatkan HBIG
Tabel 64	Kasus Baru Kusta Menurut Tipe/Jenis dan Usia
Tabel 65	Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta

	Anak<15 Tahun
Tabel 66	Jumlah Kasus Terdaftar Dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis dan Usia
Tabel 67	Penderita Kusta Selesai Berobat (<i>Release From Treatment/RFT</i>)
Tabel 68	Jumlah Kasus AFP (Non Polio)
Tabel 69	Jumlah Kasus Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) Menurut Jenis Kelamin
Tabel 70	Kejadian Luar Biasa (KLB) Di Desa/Kelurahan Yang Ditangani < 24 Jam
Tabel 71	Jumlah Penderita Dan Kematian Pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB)
Tabel 72	Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin
Tabel 73	Kesakitan Dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin
Tabel 74	Penderita Kronis Filariasis
Tabel 75	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin
Tabel 76	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)
Tabel 77	Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA Dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (Sadanis)
Tabel 78	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat
Tabel 79	Persentase Sarana Air Minum Yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar
Tabel 80	Jumlah Kepala Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Aman (Jamban Sehat)
Tabel 81	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Dan Rumah Sehat
Tabel 82	Persentase Tempat Dan Fasilitas Umum(TFU) Yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar
Tabel 83	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan
Tabel 84	Kasus Covid-19
Tabel 85	Kasus Covid-19 Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur
Tabel 86	Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1
Tabel 87	Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2
Tabel 88	Jumlah Psikologi Klinis Di Fasilitas Kesehatan



Semarang, 11 Oktober 2023

Nomor : B-1886/33000/OT.130/10/2023
Sifat : biasa
Lampiran : 1 (satu) set
Perihal : Rekomendasi Kegiatan Statistik

Yth. Kepala
Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah
di tempat

Sehubungan dengan pengajuan rekomendasi kegiatan statistik sektoral berikut:
judul : Kompilasi Data untuk Penyusunan Publikasi Profil Kesehatan Provinsi
Jawa Tengah
Penyelenggara : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah

dan setelah meneliti rancangan yang diajukan, maka kegiatan statistik tersebut:
Dinyatakan : **LAYAK**
dengan rekomendasi rancangan kegiatan statistik terlampir.
Identitas : **K-23.3300.020**
Rekomendasi : Identitas rekomendasi harus dicantumkan pada kuesioner/lembar kerja.

Demikian disampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Jawa Tengah



Dr. Dadang Hardiwan, S.Si, M.Si
Pembina Utama Madya
NIP. 197206091994121001



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan kesehatan merupakan upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Kesehatan merupakan modal bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam periode sebelumnya. Profil kesehatan ini dapat digunakan untuk memantau kesinambungan pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan setiap tahunnya.

Sejalan dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 18 tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Satu Data Bidang Kesehatan, selain di tingkat nasional, Profil Kesehatan wajib diterbitkan juga oleh Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, serta Puskesmas minimal satu kali dalam setahun. Dengan adanya Profil Kesehatan ini maka pemerintah juga dapat menampilkan data dan informasi yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, mudah diakses, serta dibagipakaikan.

Dokumen profil kesehatan merupakan salah satu publikasi data dan informasi dan diharapkan dapat menyediakan data yang mendukung pengambilan keputusan baik di daerah maupun di pusat. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah idealnya merupakan rangkuman dari profil kesehatan kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. Profil yang berisi informasi yang berkualitas sangat diperlukan untuk penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang lebih efektif dan efisien. Dalam menentukan tujuan, strategi dan kebijakan pembangunan hingga penentuan anggaran dan perencanaan teknis program kegiatan, dibutuhkan dukungan data dan informasi yang akurat, terkini serta dapat dipertanggungjawabkan. Data dan informasi juga sangat diperlukan dalam pengawasan dan evaluasi hasil pelaksanaannya. Dengan data dan informasi yang lebih baik, diharapkan pengambilan keputusan pun akan menjadi lebih baik.

Desentralisasi di bidang kesehatan membawa implikasi terhadap meningkatnya kebutuhan akan data dan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan di daerah. Wewenang dan peran pemerintah daerah baik di provinsi maupun kabupaten/kota menjadi lebih besar termasuk dalam pengelolaan data dan informasi. Namun disisi lain pengumpulan data kesehatan dari kabupaten/kota untuk menyusun data provinsi menjadi lebih sulit. Tampaknya kesadaran akan pentingnya ketersediaan data/ informasi kesehatan daerah berkualitas sebagai sumber data dalam menyusun data/ informasi provinsi masih perlu ditingkatkan.

Data yang valid dan akurat akan sangat mendukung dalam pengambilan keputusan yang tepat. Saat ini kesadaran akan pentingnya data guna pengambilan keputusan (*evidence based decision making*) dikalangan para pengambil keputusan termasuk anggota legislatif sudah cukup tinggi, sehingga data yang valid dan akurat menjadi sangat penting untuk diupayakan yang pada akhirnya data profil kesehatan tersebut harus disusun dan disebarluaskan kepada masyarakat pengguna data berupa Buku Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Data sebagai bahan penyusunan profil kesehatan tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber yaitu dari laporan program di Dinas Kesehatan Provinsi, data laporan program di Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan dari lintas sektor terkait.

B. TUJUAN

a) Tujuan Umum :

Tujuan umum dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan Angka Harapan Hidup dan penurunan angka kesakitan dan kematian melalui ketersediaan data dan informasi kesehatan untuk mendukung pengambilan keputusan dengan Penyusunan Dokumen Buku Profil Kesehatan tahun 2023.

b) Tujuan Khusus :

- a. Untuk mengetahui gambaran tentang sarana kesehatan di Provinsi Jawa Tengah;
- b. Untuk mengetahui gambaran sumber daya manusia kesehatan di Provinsi Jawa Tengah;
- c. Untuk mengetahui gambaran pembiayaan kesehatan di Provinsi Jawa Tengah;
- d. Untuk mengetahui gambaran pelayanan kesehatan keluarga di Provinsi Jawa Tengah;

- e. Untuk mengetahui gambaran pengendalian penyakit di Provinsi Jawa Tengah;
- f. Untuk mengetahui gambaran pelayanan kesehatan lingkungan di Provinsi Jawa Tengah.

C. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Sistematika penyajian Profil Kesehatan adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan tentang maksud, tujuan dan sistematika penyajiannya.

BAB II : DEMOGRAFI

Bab ini menyajikan tentang keadaan penduduk, ekonomi, Pendidikan dan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Tengah.

BAB III : SARANA KESEHATAN

Bab ini berisi uraian tentang sarana kesehatan yang terdiri dari fasilitas pelayanan kesehatan, sarana kefarmasian dan alat kesehatan, serta Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM). Fasilitas pelayanan kesehatan yang dibahas pada bagian ini terdiri dari puskesmas dan rumah sakit.

BAB IV : SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Bab ini menguraikan tentang sumber daya manusia kesehatan terutama terkait jumlah tenaga Kesehatan, distribusi sembilan tenaga Kesehatan strategis di puskesmas dan rasio tenaga kesehatan di Provinsi Jawa Tengah.

BAB V : PEMBIAYAAN KESEHATAN

Bab ini menguraikan tentang anggaran kesehatan Provinsi Jawa Tengah dan anggaran kesehatan per kapita. Selain itu, juga dijelaskan mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

BAB VI : KESEHATAN KELUARGA

Bab ini menguraikan tentang pelayanan kesehatan ibu, pelayanan Kesehatan anak, pelayanan gizi dan pelayanan kesehatan usia produktif dan usia lanjut.

BAB VII : PENGENDALIAN PENYAKIT

Bab ini menguraikan tentang pengendalian penyakit menular dan tidak menular. Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit menular bersumber binatang, penyakit yang dapat dicegah

dengan imunisasi (PD3I) dan imunisasi. Sedangkan penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

BAB VIII : KESEHATAN LINGKUNGAN

Bab ini menguraikan tentang pemantauan kualitas sarana air minum, akses sanitasi yang layak, sanitasi total berbasis masyarakat (STBM), tempat fasilitas umum yang dilakukan pengawasan sesuai standar dan tempat pengelolaan pangan jasa boga yang memenuhi syarat kesehatan.

BAB IX : PENUTUP

Bab ini berisi tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2023. Selain keberhasilan-keberhasilan yang perlu dicatat, bab ini juga mengemukakan hal-hal yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

LAMPIRAN

Pada lampiran ini berisi tabel resume/angka pencapaian kabupaten/kota dan 88 tabel data kesehatan dan yang terkait Kesehatan.

BAB II

DEMOGRAFI

Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terletak cukup strategis karena berada diantara dua provinsi besar, yaitu bagian barat berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat, bagian timur berbatasan dengan Provinsi Jawa Timur. Sedangkan bagian utara berbatasan dengan Laut Jawa dan bagian selatan berbatasan dengan Samudra Hindia dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara astronomis, Jawa Tengah terletak antara 5°40' dan 8°30' Lintang Selatan dan antara 108°30' dan 111°30' Bujur Timur (termasuk Pulau Karimunjawa). Jarak terjauh dari Barat ke Timur adalah 263 km dan dari Utara ke Selatan 226 km (tidak termasuk Pulau Karimunjawa).

Provinsi Jawa Tengah terdiri dari 35 kabupaten/kota yaitu 29 kabupaten dan 6 kota yang tersebar menjadi 576 kecamatan dan 8.563 desa/kelurahan. Luas wilayah Jawa Tengah tercatat sebesar 3,43 juta hektar atau sekitar 25,04 persen dari luas Pulau Jawa (1,70 persen dari luas Indonesia). Wilayah terluas di Provinsi Jawa Tengah adalah Kabupaten Cilacap dengan luas 2.323,93 km² (6,77 persen). Sedangkan wilayah tersempit di Provinsi Jawa Tengah adalah Kota Magelang yaitu seluas 18,56 km² (0,05 persen).

Menurut Stasiun Klimatologi Jawa Tengah, suhu udara rata-rata di Jawa Tengah tahun 2023 berkisar antara 26,7°C sampai dengan 30,4°C. Kelembaban udara rata-rata bervariasi, dari 67 persen sampai dengan 87 persen. Curah hujan tertinggi tercatat di Stasiun Geofisika Banjarnegara yaitu sebesar 2.799 mm³ dan hari hujan terbanyak juga tercatat di Stasiun Geofisika Banjarnegara sebanyak 161 hari.

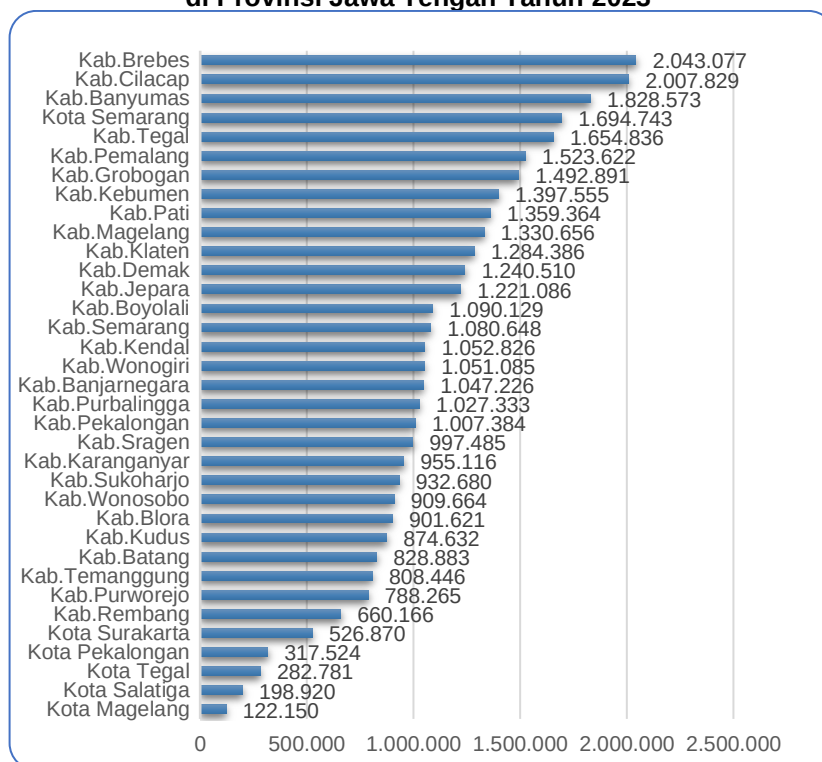
A. KEADAAN PENDUDUK

Penduduk Provinsi Jawa Tengah berdasarkan hasil proyeksi penduduk 2023 sebanyak 37.540.962 jiwa yang terdiri atas 18.866.523 jiwa penduduk laki-laki dan 18.674.539 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2020, penduduk Jawa Tengah mengalami pertumbuhan sebesar 1,00 persen.

Kepadatan penduduk di Jawa Tengah tahun 2023 mencapai 1.093 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 35 kabupaten/kota cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kota Surakarta dengan kepadatan sebesar 11.277

jiwa/km² dan terendah di Kabupaten Blora sebesar 461 jiwa/Km². Jumlah penduduk paling banyak di Provinsi Jawa Tengah tahun 2023 terdapat di Kabupaten Brebes (2.043.077 jiwa), sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di Kota Magelang (122.150 jiwa). Secara rinci data jumlah penduduk per Kabupaten/ Kota dapat dilihat pada Gambar 2.1.

Gambar 2.1
Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/ Kota
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



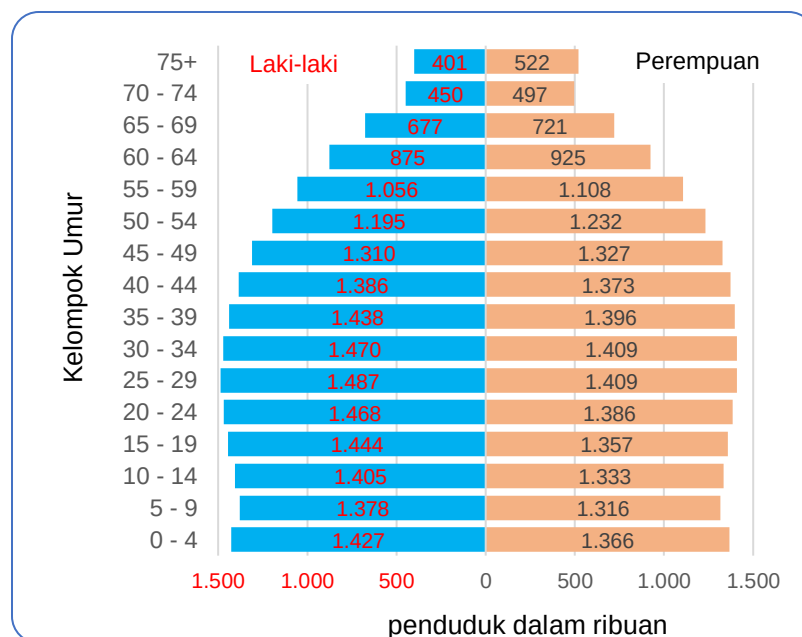
Sumber: Seksi MIK, Dinkesprov Jateng (diolah dari BPS Provinsi Jawa Tengah, Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota 2020-2035 Hasil LFSP2020)

Berdasarkan jumlah penduduk, dapat disusun sebuah piramida penduduk. Piramida penduduk merupakan gambaran yang menyajikan komposisi data kependudukan suatu wilayah atau negara (kelompok umur dan jenis kelamin) dalam bentuk grafik batang yang digambarkan berlawanan arah dengan posisi horizontal. Dalam piramida penduduk, terdapat dua sumbu, yaitu sumbu horizontal dan sumbu vertikal. Sumbu vertikal menggambarkan kelompok umur penduduk dari nol sampai dengan 75 tahun lebih dengan interval lima tahunan dengan jumlah penduduk laki-laki digambarkan di sisi sebelah kiri dan perempuan di sisi sebelah kanan. Sumbu horizontal menggambarkan jumlah penduduk. Piramida tersebut merupakan gambaran struktur penduduk yang terdiri dari struktur penduduk muda, dewasa, dan tua. Struktur penduduk ini menjadi dasar bagi kebijakan kependudukan, sosial, budaya, dan ekonomi.

Komposisi penduduk Jawa Tengah tahun 2023 menurut jenis kelamin terdiri atas 50,26 persen laki-laki dan 49,74 persen perempuan. Dari informasi tersebut, maka rasio jenis kelamin penduduk Jawa Tengah sebesar 101,0 yang artinya terdapat 101 laki-laki untuk setiap 100 perempuan di Jawa Tengah pada tahun 2022.

Pada piramida di bawah (Gambar 2.2), diketahui persentase penduduk “tua” (60 tahun ke atas) sebesar 13,50 persen atau sebanyak 5.068.170 jiwa, dengan demikian termasuk pada kategori penduduk berstruktur “tua”. Suatu penduduk dikatakan berstruktur “tua” jika proporsi penduduk berumur 60 tahun ke atas sudah di atas 7 persen; disebut “dewasa” jika proporsinya antara 4-7 persen, dan disebut “muda” jika proporsinya di bawah 4 persen (Junaidi, 2009).

Gambar 2.2
Piramida Penduduk Provinsi Jawa Tengah
Tahun 2023



Sumber: Seksi MIK, Dinkesprov Jateng (diolah dari BPS Provinsi Jawa Tengah, Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota 2020-2035 Hasil LFSP2020)

Mayoritas penduduk Jawa Tengah berusia produktif yaitu sebanyak 69,39 persen dari total penduduk pada tahun 2023. Dengan membandingkan penduduk usia produktif (15-64 tahun) tersebut dengan jumlah kumulatif penduduk usia 0-14 tahun dan penduduk usia 65 tahun ke atas, maka didapat angka beban ketergantungan (*dependency ratio*) sebesar 44,1 persen. Artinya pada tahun 2023 ini setiap 100 penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun) hanya menanggung sekitar 44 penduduk usia tidak produktif (penduduk usia 0-14 tahun

dan 65 tahun ke atas). Jawa Tengah tengah menghadapi periode bonus demografi karena 69,39 persen penduduknya berada pada usia produktif. Kesempatan ini perlu dimanfaatkan secara optimal untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Jawa Tengah.

B. KEADAAN EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah tahun 2023 yang ditunjukkan oleh laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan 2010 sebesar 4,98 persen (2022 = 5,31 persen), melambat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 11,24 persen, dengan peranannya terhadap PDRB sebesar 3,40 persen. Pertumbuhan terendah terjadi pada lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 0,49 persen, dengan peranannya terhadap PDRB sebesar 13,23 persen.

Lapangan usaha industri pengolahan masih memberikan sumbangan tertinggi terhadap ekonomi Jawa Tengah yaitu sebesar 34,03 persen, dengan laju pertumbuhan sebesar 4,31 persen. Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yang juga merupakan sektor dominan bagi perekonomian Jawa Tengah berkontribusi sebesar 13,61 persen, tumbuh sebesar 4,98 persen pada tahun 2023.

Dari sisi produksi, kontraksi hanya terjadi pada satu lapangan usaha yaitu lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian, dengan kontraksi sebesar -6,20 persen. Namun demikian, peranannya terhadap PDRB hanya sebesar 2,42 persen. Di sisi lain, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh sektor Transportasi dan Pergudangan sebesar 73,03 persen, dengan peranannya terhadap PDRB sebesar 3,80 persen.

Pada PDRB menurut komponen pengeluaran, sumbangan yang terbesar adalah untuk pengeluaran konsumsi rumah tangga. Menurut harga berlaku, tahun 2023 konsumsi rumahtangga mempunyai kontribusi sebesar 60,90 persen dari total PDRB Provinsi Jawa Tengah atau senilai 1.033,37 triliun rupiah. Jika didasarkan harga konstan tahun 2010 nilainya mencapai 651,72 triliun rupiah, naik sebesar 5,68 persen pada tahun 2023.

Penggunaan lain yang cukup besar dari Produk Domestik Regional Bruto adalah untuk pembentukan modal tetap bruto (PMTB). Menurut harga berlaku, tahun 2023 mencapai 509,38 triliun rupiah, dan sebesar 316,15 triliun rupiah atas

dasar harga konstan 2010. PMTB atas dasar harga konstan 2010 tumbuh 4,36 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Kemiskinan dalam arti luas diartikan sebagai ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhannya secara relatif sesuai dengan persepsi dirinya. Menurut BPS, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.

Angka kemiskinan dapat diukur menggunakan tingkat pendapatan, tingkat pengeluaran, juga kombinasi keduanya. Indonesia termasuk negara yang mengukur data kemiskinan menggunakan tingkat pengeluaran per kapita dengan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Pengukuran angka kemiskinan menggunakan metode garis kemiskinan pengeluaran, baik garis kemiskinan non makanan maupun garis kemiskinan makanan. Garis kemiskinan makanan merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kilokalori per kapita per hari. Garis kemiskinan non makanan adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, Pendidikan, Kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.

Jumlah penduduk miskin di Provinsi Jawa Tengah pada Maret 2023 mencapai 3,79 juta orang. Dibandingkan September 2022, jumlah penduduk miskin mengalami penurunan 66,73 ribu orang. Sementara jika dibandingkan dengan Maret 2022, jumlah penduduk miskin turun sebanyak 39,94 ribu orang. Persentase penduduk miskin pada Maret 2023 tercatat sebesar 10,77 persen, turun 0,21 persen poin terhadap September 2022, dan jika dibandingkan terhadap Maret 2022 turun sebesar 0,16 persen poin. Garis Kemiskinan pada Maret 2023 sebesar 477.580 rupiah.

Garis Kemiskinan per rumah tangga adalah gambaran besarnya nilai rata-rata rupiah minimum yang harus dikeluarkan oleh rumah tangga untuk memenuhi kebutuhannya agar tidak dikategorikan miskin. Secara rata-rata, diperkirakan Garis Kemiskinan per rumah tangga pada Maret 2023 adalah sebesar Rp 2.044.042/bulan atau naik sebesar 8,57 persen dibanding kondisi September 2022 yang sebesar Rp 1.882.760/bulan.

Persoalan kemiskinan bukan hanya sekedar berapa jumlah dan persentase penduduk miskin. Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan. Indeks Kedalaman Kemiskinan adalah ukuran rata-

rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap Garis Kemiskinan. Indeks Keparahan Kemiskinan memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin.

Pada periode September 2022 - Maret 2023, Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) mengalami penurunan, demikian juga dengan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2). Indeks Kedalaman Kemiskinan pada Maret 2023 sebesar 1,749, turun dibandingkan September 2022 yang sebesar 1,753. Sementara itu Indeks Keparahan Kemiskinan (P2), pada periode yang sama turun dari 0,422 menjadi 0,415. (Tabel 2.1)

Tabel 2.1
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Keparahan Kemiskinan (P2)
Menurut Daerah di Provinsi Jawa Tengah Maret 2022 - Maret 2023

Tahun	Perkotaan	Perdesaan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)			
Maret 2022	1,564	1,997	1,771
September 2022	1,640	1,879	1,753
Maret 2023	1,673	1,835	1,749
Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)			
Maret 2022	0,367	0,470	0,416
September 2022	0,407	0,439	0,422
Maret 2023	0,410	0,420	0,415

Sumber : BRS BPS Provinsi Jawa Tengah_Juli 2023

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah selama periode September 2022 - Maret 2023 antara lain adalah:

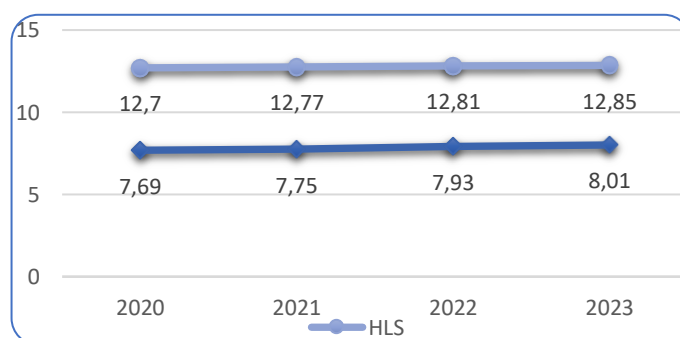
1. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah menerapkan kebijakan penurunan kemiskinan dengan ditambah prioritas kemiskinan ekstrem pada 17 kabupaten. Kebijakan tersebut berfokus pada pengurangan beban pengeluaran masyarakat, peningkatan pendapatan masyarakat, serta pengurangan wilayah kantong kemiskinan.
2. Selama periode September 2022 - Maret 2023, mengalami inflasi sebesar 1,30 persen. Lebih rendah dibandingkan Inflasi Maret 2022 - September 2022 (3,60 persen).
3. Ekonomi Jawa Tengah triwulan I-2023 terhadap triwulan I-2022 mengalami pertumbuhan sebesar 5,04 persen (y-on-y) dan tumbuh sebesar 1,55 persen (q to q). Sementara ekonomi pada triwulan III-2022 tumbuh hanya 1,32 persen (q to q). Artinya ekonomi triwulan I-2023 dibandingkan triwulan III-2022 tumbuh sedikit lebih cepat.

4. Nilai Tukar Petani (NTP) pada Maret 2023 sebesar 107,52, mengalami peningkatan dibandingkan September 2022 yang sebesar 105,97.
5. Selama periode Agustus 2022 - Februari 2023 terjadi penurunan tingkat pengangguran terbuka sebesar 0,33 poin, yaitu dari 5,57 persen menjadi 5,24 persen. Demikian juga jika dilihat dari jumlah penduduk yang bekerja terhadap penduduk usia kerja terjadi kenaikan yaitu dari 66,90 persen pada Agustus 2022 menjadi 68,54 persen pada Februari 2023.
6. Produksi padi pada Triwulan 1 tahun 2023 mencapai 3,28 juta ton-GKG, naik dibandingkan produksi padi pada Triwulan III tahun 2022 yang sebanyak 2,18 juta ton-GKG, atau mengalami kenaikan sebesar 1,10 juta ton-GKG.

C. KEADAAN PENDIDIKAN

Pendidikan bermutu dalam pembangunan sebuah bangsa (termasuk di dalamnya pembangunan pada lingkup Kabupaten/ Kota) dapat melahirkan sumber daya manusia (SDM) berkualitas dan berdaya saing. Tanpa pendidikan yang bermutu tidak mungkin tujuan pembangunan sebuah bangsa dapat terwujud dengan baik. Pendidikan bermutu dan pembangunan berkualitas bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Pendidikan masyarakat dapat diukur dengan berbagai indikator diantaranya yaitu Harapan Lama Sekolah (HLS) penduduk usia 7 tahun ke atas dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk usia 25 tahun ke atas.

Gambar 2.3
Harapan lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020-2023



Sumber : Seksi MIK, Dinkesprov Jateng (diolah dari BRS BPS Provinsi Jawa Tengah_ Desember 2023)

Kedua indikator ini terus meningkat dari tahun ke tahun. Kedua indikator ini terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2020 hingga 2023, HLS Jawa Tengah telah meningkat rata-rata 0,39 persen per tahun, sementara angka RLS juga meningkat 1,37 persen per tahun. Meski pandemi melanda mulai tahun 2020,

namun kegiatan pendidikan tetap berjalan dengan sistem pembelajaran secara online, sehingga RLS dan HLS tumbuh menguat. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 2.3 yang terlihat tren angka HLS dan RLS Jawa Tengah selama empat tahun terakhir yaitu periode tahun 2020-2023 yang perlahan terus mengalami peningkatan.

D. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

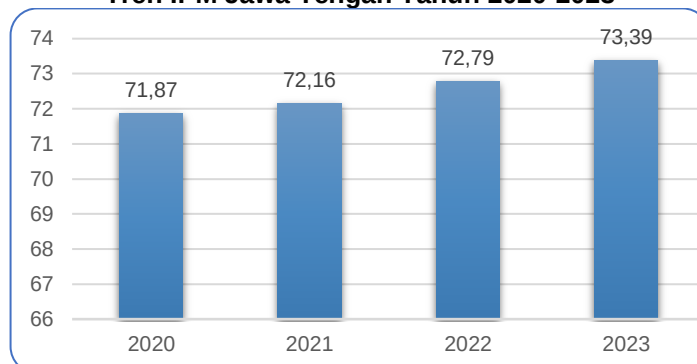
IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat (*a long and healthy life*), pengetahuan (*knowledge*), dan standard hidup layak (*decent standard of living*). Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat dicapai oleh bayi yang baru lahir untuk hidup, dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator HLS dan RLS. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan, yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan disesuaikan dengan paritas daya beli (PPP= *Purchasing Power Parity*). IPM dihitung berdasarkan rata-rata geometrik indeks kesehatan, indeks pengetahuan, dan indeks pengeluaran. Penghitungan ketiga indeks ini dilakukan melalui standarisasi nilai minimum dan maksimum masing-masing komponen indeks. Karena IPM merupakan indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan pembangunan manusia dalam jangka panjang, maka memahaminya difokuskan pada dua aspek, yaitu kecepatan dan status pencapaian indeks.

Dalam kurun waktu empat tahun terakhir, pembangunan manusia di Jawa Tengah terus mengalami kemajuan. IPM Jawa Tengah meningkat dari 71,88 pada tahun 2020 menjadi 73,39 pada tahun 2023. Selama periode tersebut, IPM Jawa Tengah rata-rata tumbuh sebesar 0,70 persen per tahun. Selanjutnya IPM Jawa Tengah tahun 2021 tercatat sebesar 72,17 atau tumbuh 0,40 persen. Setelah dua tahun lebih pandemi COVID-19 melanda Jawa Tengah, IPM mulai mengalami pemulihan di tahun 2022 dengan pertumbuhan sebesar 0,87 persen dan di tahun 2023 tumbuh sebesar 0,81 persen.

Capaian IPM meningkat 0,59 atau tumbuh 0,81 persen di tahun 2023, hal ini berbeda dengan tahun 2021 yang mengalami perlambatan, yang diakibatkan adanya penurunan pengeluaran per kapita yang disesuaikan. Meski demikian pasca pandemi Covid19, pengeluaran perkapita kembali meningkat di tahun-tahun

berikutnya. Perubahan IPM selama tahun 2020-2023 terlihat dari Gambar 2.4 berikut, sedangkan perubahan komponen penyusunnya dapat dilihat Tabel 2.2

Gambar 2.4
Tren IPM Jawa Tengah Tahun 2020-2023



Sumber : BRS BPS Provinsi Jawa Tengah_Desember 2023

Tabel 2.2
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Jawa Tengah
Menurut Komponen Tahun 2020 – 2023

Komponen	Satuan	2020	2021	2022	2023
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH SP2020-LF) *)	Tahun	74,39	74,49	74,58	74,69
Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	12,70	12,77	12,81	12,85
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	7,69	7,75	7,93	8,01
Pengeluaran per Kapita disesuaikan (PPP)	Rp.000	10.930	11.034	11.377	11.835
IPM *)		71,88	72,17	72,80	73,39

*) Hasil Long Form SP2020

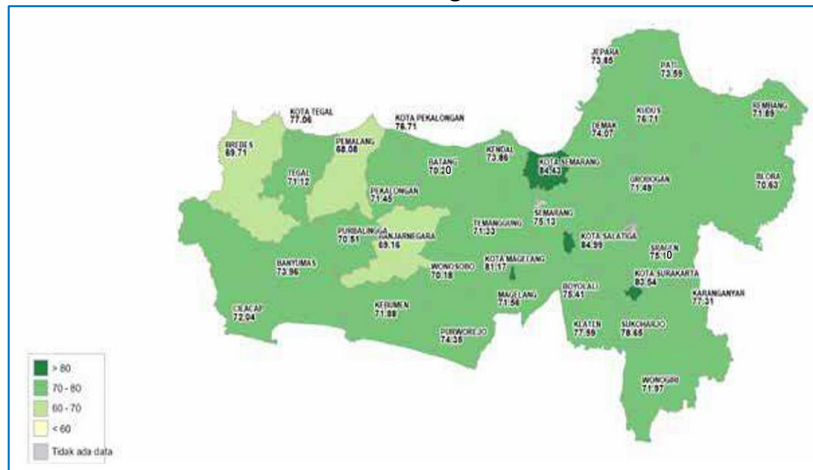
Sumber : BRS BPS Provinsi Jawa Tengah_Desember 2023

Seiring dengan meningkatnya IPM provinsi, IPM seluruh kabupaten/kota juga mengalami peningkatan. Dari sisi perbandingan antar kabupaten/kota, tidak terjadi perubahan yang signifikan dalam kategori capaian dan peringkat di masing-masing provinsi. Urutan IPM terendah ditempati oleh Kabupaten Pemalang (68,08), sedangkan urutan teratas ditempati oleh Kota Salatiga (84,99). Empat Kota dengan status capaian pembangunan manusia yang “sangat tinggi” ($IPM \geq 80$) yaitu; Kota Salatiga, Kota Semarang, Kota Surakarta dan Kota Magelang.

Jumlah kabupaten/kota dengan status capaian pembangunan manusia yang “tinggi” ($70 \leq IPM < 80$) pada tahun 2023 bertambah menjadi 28 dari tahun sebelumnya sebanyak 25 Kabupaten/ Kota yaitu; Cilacap, Banyumas, Purbalingga, Kebumen, Purworejo, Wonosobo, Magelang, Boyolali, Klaten, Sukoharjo, Wonogiri, Karanganyar, Sragen, Grobogan, Blora, Rembang, Pati, Kudus, Jepara, Demak, Semarang, Temanggung, Kendal, Batang, Pekalongan, Tegal, Kota Pekalongan

dan Kota Tegal. Sedangkan kabupaten dengan status capaian “sedang” ($60 \leq \text{IPM} < 70$) ada 3, yaitu Banjarnegara, Pemalang, dan Brebes. Sementara itu, wilayah di Jawa Tengah dengan status pembangunan manusia “rendah” ($\text{IPM} < 60$) tidak ada.

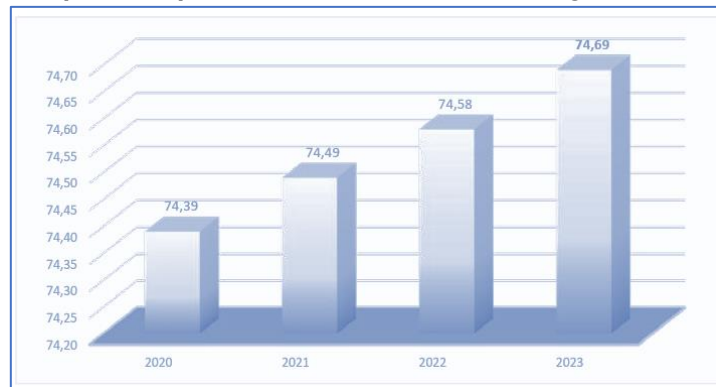
Gambar 2.5
IPM Menurut Kabupaten/ Kota dan Status Pembangunan Manusia
Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Sumber : BRS BPS Provinsi Jawa Tengah_Desember 2023

Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) yang merepresentasikan dimensi umur panjang dan hidup sehat, terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama empat tahun terakhir, dari 2020 hingga 2023, UHH telah meningkat sebesar 0,30 tahun, atau rata-rata tumbuh sebesar 0,15 persen per tahun. Pada tahun 2020, Umur Harapan Hidup saat lahir di Jawa Tengah adalah 74,39 tahun, dan pada tahun 2023 mencapai 74,69 tahun. Meskipun pandemi COVID-19 terjadi, namun pertumbuhan UHH Jawa Tengah tahun 2021 dan 2022 masih lebih baik, demikian pula di tahun 2023 lebih baik lagi.

Gambar 2.6
Umur Harapan Hidup saat Lahir Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020-2023



Sumber : BRS BPS Provinsi Jawa Tengah_Desember 2023

BAB III

SARANA KESEHATAN

Derajat kesehatan masyarakat suatu negara dipengaruhi oleh keberadaan sarana kesehatan. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menyatakan bahwa Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah tempat dan/ atau alat yang digunakan untuk menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan kepada perseorangan ataupun masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/ atau paliatif yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat.

Sarana kesehatan yang diulas pada bagian ini terdiri dari fasilitas pelayanan kesehatan, sarana kefarmasian dan alat kesehatan, serta Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM). Fasilitas pelayanan kesehatan yang dibahas pada bagian ini terdiri dari puskesmas dan rumah sakit.

A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)

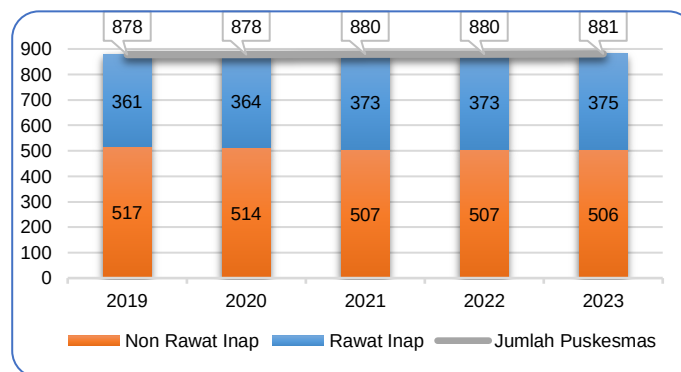
Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat mendefinisikan Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya, melalui integrasi program yang dilaksanakannya dengan pendekatan keluarga. Pendekatan keluarga merupakan salah satu cara Puskesmas mengintegrasikan program untuk meningkatkan jangkauan sasaran dan mendekatkan akses pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya dengan mendatangi keluarga.

Dalam melaksanakan tugas, Puskesmas memiliki fungsi penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya, dan penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya. Selain itu Puskesmas juga berwenang melakukan pembinaan terhadap Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama di wilayah kerjanya.

1. Perkembangan Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap

Jumlah puskesmas di Jawa Tengah sampai dengan Desember 2023 sebanyak 881 unit. Jumlah tersebut terdiri dari 375 unit puskesmas rawat inap dan 506 unit puskesmas non rawat inap. Jumlah Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap di Jawa Tengah dalam kurun lima tahun terakhir adalah seperti pada gambar 3.1.

Gambar 3.1
Perkembangan Jumlah Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 – 2023



Sumber : Program PKP Dinkesprov Jateng

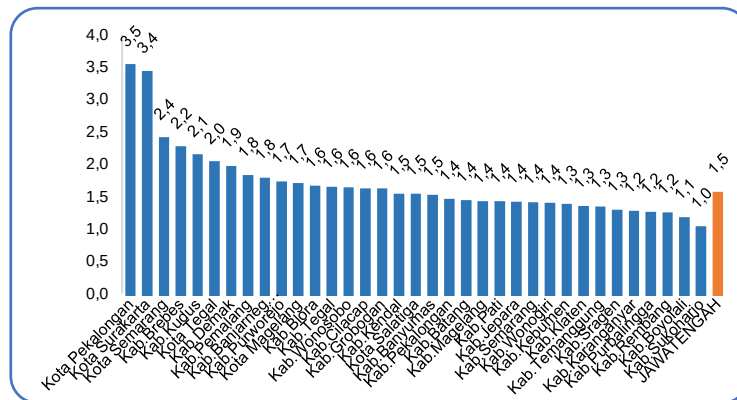
2. Rasio Puskesmas

Peningkatan jumlah Puskesmas menggambarkan upaya pemerintah dalam pemenuhan akses terhadap pelayanan kesehatan primer. Pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan primer dapat dilihat secara umum dari rasio Puskesmas terhadap kecamatan. Rasio Puskesmas terhadap kecamatan pada tahun 2022 sebesar 1,53. Hal ini menggambarkan bahwa rasio ideal Puskesmas terhadap kecamatan yaitu minimal 1 Puskesmas di 1 kecamatan di Provinsi Jawa Tengah sudah terpenuhi, tetapi perlu diperhatikan distribusi dari Puskesmas tersebut di seluruh kecamatan.

Gambar 3.2 menjelaskan kabupaten dengan rasio Puskesmas terhadap kecamatan tertinggi adalah Kota Pekalongan sebesar 3,50 Puskesmas per kecamatan dan Kota Surakarta 3,40 Puskesmas per kecamatan, sedangkan Kabupaten Sukoharjo memiliki rasio terendah yaitu sebesar 1,00 Puskesmas per kecamatan. Rasio Puskesmas per kecamatan tersebut dapat menggambarkan kondisi aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan primer. Selain ketersediaan minimal 1 Puskesmas di setiap kecamatan, aksesibilitas masyarakat dipengaruhi oleh berbagai faktor di antaranya kondisi geografis, luas

wilayah, ketersediaan sarana dan prasarana dasar, sosial ekonomi dan kemajuan suatu daerah.

Gambar 3.2
Rasio Puskesmas Per Kecamatan Menurut Kabupaten/ Kota
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Sumber: Program PKP Dinkesprov Jateng

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019, dalam rangka mewujudkan wilayah kerja Puskesmas yang sehat, Puskesmas didukung oleh jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring Puskesmas. Jaringan pelayanan Puskesmas terdiri atas Puskesmas pembantu dan Puskesmas keliling. Pada tahun 2023, jumlah jaringan Puskesmas di Jawa Tengah adalah Puskesmas Pembantu sebanyak 1.770 unit dan Puskesmas Keliling sebanyak 879 unit.

3. Akreditasi Puskesmas

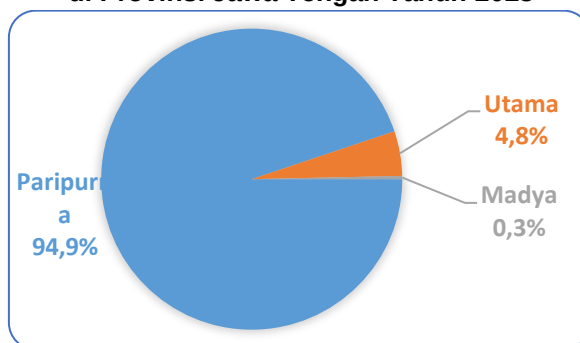
Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2022 tentang Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat, Klinik, Laboratorium Kesehatan, Unit Transfusi Darah, Tempat Praktik Mandiri Dokter, dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi sebagai pengganti Permenkes Nomor 46 Tahun 2015 dimana akreditasi Puskesmas adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan Puskesmas setelah dilakukan penilaian bahwa Puskesmas telah memenuhi standar akreditasi. Pengaturan Akreditasi ini bertujuan untuk:

- a. meningkatkan dan menjamin mutu pelayanan dan keselamatan bagi pasien dan masyarakat;
- b. meningkatkan perlindungan bagi sumber daya manusia kesehatan dan Puskesmas sebagai institusi;
- c. meningkatkan tata kelola organisasi dan tata kelola pelayanan di Puskesmas; dan
- d. mendukung program pemerintah di bidang kesehatan.

Setiap Puskesmas wajib dilakukan akreditasi. Akreditasi dilakukan paling lambat setelah Puskesmas beroperasi 2 (dua) tahun sejak memperoleh perizinan berusaha untuk pertama kali. Setiap Puskesmas yang telah terakreditasi wajib dilakukan akreditasi kembali secara berkala setiap 5 (lima) tahun. Dalam rangka menyelenggarakan akreditasi, menteri menetapkan lembaga penyelenggara akreditasi yang bertugas membantu menteri dalam melaksanakan survei akreditasi.

Tahun 2023, terdapat 874 Puskesmas yang telah terakreditasi atau sekitar 99,21 persen dari 881 Puskesmas. Kabupaten/ Kota dengan persentase Puskesmas terakreditasi 100 persen sebanyak 30 kabupaten. Kabupaten dengan persentase Puskesmas terakreditasi terendah adalah Pemalang (92 persen). Dari 874 Puskesmas yang terakreditasi sampai tahun 2023, untuk tingkat kelulusan akreditasi didominasi oleh status kelulusan paripurna (94,9 persen). Adapun distribusi Puskesmas terakreditasi berdasarkan strata adalah sebagai berikut:

Gambar 3.3
Proporsi Puskesmas Terakreditasi Berdasarkan Strata
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

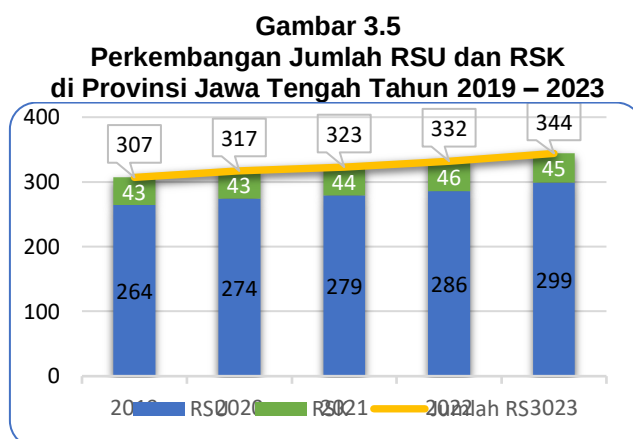


Sumber: Buku Saku Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2023

B. RUMAH SAKIT

Dalam rangka upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain melalui upaya promotif dan preventif, diperlukan juga upaya kuratif dan rehabilitative, yang diperoleh melalui rumah sakit yang juga berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahasakitan, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Kemampuan pelayanan rumah sakit harus didukung dengan ketersediaan bangunan, prasarana,

Rumah sakit di Provinsi Jawa Tengah dari tahun 2019-2022 mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 jumlah rumah sakit sebanyak 307 meningkat menjadi 344 tahun 2023, yang terdiri dari 299 RSU dan 45 RSK. Peningkatan RSK meliputi RS Ibu dan Anak, RS Orthopaedi dan RS Khusus Mata. Sedangkan RSK ada penurunan jumlah dari tahun 2022 ke tahun 2023 yaitu RSIA Siti Aminah Pemalang karena sudah tutup/tidak beroperasi lagi.



Sumber : Pengelola Program Pelayanan Kesehatan Rujukan

b. Berdasarkan Kepemilikan

Berdasarkan kepemilikan, RS di Jawa Tengah terdiri dari 22 RS (6,4 persen) milik Pemerintah Pusat, 68 RS (19,8 persen) Pemerintah Daerah, 132 RS (38,4 persen) milik swasta dan 122 RS (35,47 persen) milik Organisasi Kemasyarakatan. Jumlah rumah sakit di Jawa Tengah berdasarkan jenis dan kepemilikan rumah sakit sebagaimana gambar di bawah ini

Tabel 3.1
Perkembangan Jumlah Rumah Sakit berdasarkan Kepemilikan
di Provinsi Jawa Tengah tahun 2019 – 2023

No	Penyelenggara	2019	2020	2021	2022	2023
PEMERINTAH PUSAT		20	19	20	20	22
1	Kementerian Kesehatan	5	6	6	6	6
2	TNI / POLRI	11	11	11	11	12
3	Kementerian lain dan BUMN	3	3	3	4	4
PEMERINTAH DAERAH		56	59	63	64	68
1	Pemerintah Provinsi	7	7	7	7	7
2	Pemerintah Kabupaten/ Kota	52	56	57	58	61
Swasta		229	234	239	125	132
Organisasi Kemasyarakatan					121	122
Total Keseluruhan		289	307	317	323	344

Sumber : Pengelola Program Pelayanan Kesehatan Rujukan Tahun 2023

Rumah Sakit Pemerintah adalah rumah sakit yang didirikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten, Pemerintah Daerah Kota, Pemerintah Daerah Provinsi, Kementerian atau Lembaga Pemerintah yang berbentuk Unit Pelaksana Teknis dari Instansi yang bertugas di bidang kesehatan, atau Instansi tertentu dengan pengelolaan Badan Layanan Umum atau Badan Layanan Umum Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Rumah Sakit Swasta adalah rumah sakit yang didirikan oleh masyarakat/swasta.

Jumlah rumah sakit mulai tahun 2019 sampai dengan 2023 setiap tahunnya mengalami peningkatan terutama rumah sakit kepemilikan pemerintah kabupaten/kota, swasta dan organisasi kemasyarakatan. Hal ini dapat disebabkan karena pertambahan penduduk yang setiap tahun, cakupan wilayah yang lebih luas daripada kabupaten/kota lainnya serta kebutuhan rumah sakit di wilayah tersebut. Namun demikian, belum ada regulasi rasio fasilitas pelayanan kesehatan terhadap penduduk, standar regulasi standar produk dan berusaha rumah sakit yang ada dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 14 Tahun 2021 hanya menunjukkan ketersediaan (+/-) baik pada standar sumber daya manusia, sarana prasarana, peralatan kesehatan dan layanan serta batasan kewenangan antara Kementerian Kesehatan, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota berdasarkan klasifikasi rumah sakit, dapat menyebabkan dilema tersendiri dalam pendirian maupun perpanjangan rumah sakit tersebut. Hal tersebut berdampak antara lain pada capaian indikator pelayanan rumah sakit dan ketidaksesuaian dengan indikator capaian program Sumber Daya Manusia Kesehatan (jumlah RSUD Kabupaten/Kota yang memenuhi 4 dokter spesialis dasar dan 3 dokter spesialis penunjang). Upaya yang telah dilakukan adalah melakukan monitoring dan evaluasi data sumber daya manusia, sarana prasarana, peralatan kesehatan dan capaian indikator pelayanan rumah sakit oleh rumah sakit dan pemerintah pusat/provinsi/kabupaten/kota. Adanya transformasi layanan kesehatan dan alur rujukan juga diarahkan rumah sakit berbasis kompetensi sehingga rumah sakit berupaya untuk selalu meningkatkan kemampuan pelayanan, peningkatan sumber daya manusia, sarana prasarana dan peralatan kesehatan.

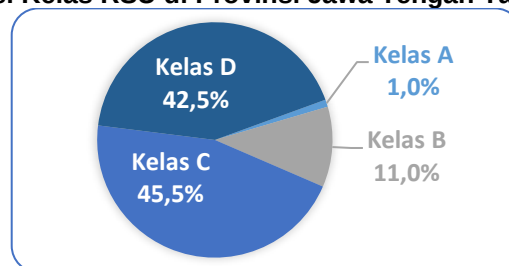
2. Klasifikasi Rumah Sakit

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 14 Tahun 2021, Klasifikasi Rumah Sakit adalah pengelompokan kelas Rumah Sakit berdasarkan kemampuan pelayanan, fasilitas kesehatan, sarana penunjang, dan sumber daya manusia. Klasifikasi rumah sakit yang menunjukkan jumlah absolut, hanya jumlah tempat tidur rawat inap, sedangkan kemampuan pelayanan, fasilitas kesehatan dan sumber daya manusia ditunjukkan dengan ada atau tidak ada (+/-). Klasifikasi Rumah Sakit Umum (RSU) berdasarkan jumlah tempat tidur rawat inap sebagai berikut :

- RSU kelas A, jumlah tempat tidur minimal 250.
- RSU kelas B, jumlah tempat tidur minimal 200.
- RSU kelas C, jumlah tempat tidur minimal 100.
- RSU kelas D, jumlah tempat tidur minimal 50.

Klasifikasi RSU di Provinsi Jawa Tengah tahun 2023 dapat dilihat pada gambar berikut.

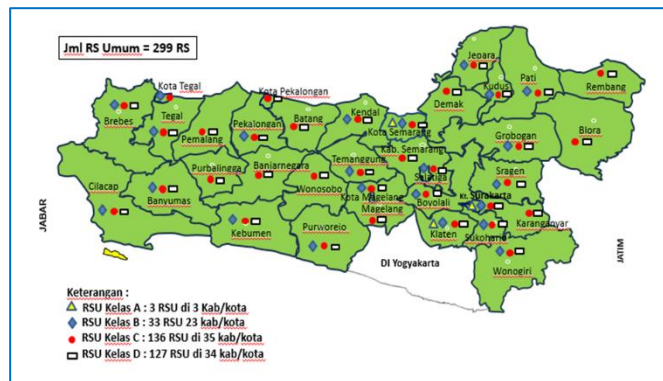
Gambar 3.6
Proporsi Kelas RSU di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Sumber : Buku Saku Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

Proporsi RSU kelas C paling tinggi yaitu sebesar 45,5 persen, hal ini dapat disebabkan kecenderungan usulan awal ijin operasional maupun ijin perubahan standar usaha rumah sakit kelas C dan D, merupakan skala usaha resiko tinggi sehingga pengembangan rumah sakit dalam jangka panjang serta kemampuan rumah sakit dalam sumber daya manusia, sarana prasarana, layanan dan peralatan kesehatan.

Gambar 3.7
Sebaran Klasifikasi RSU di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Sumber : Pengelola Program Pelayanan Kesehatan Rujukan

Berdasarkan peta sebaran klasifikasi RSU diatas menunjukkan bahwa:

- Kabupaten Klaten, Kota Surakarta dan Kota Semarang yang mempunyai RSU Kelas A.
- 23 kabupaten/kota mempunyai RSU Kelas B kecuali Purbalingga, Banjarnegara, Wonosobo, Magelang, Karanganyar, Blora, Rembang, Demak, Semarang, Batang, Pemalang dan Kota Pekalongan.
- 35 kabupaten/kota mempunyai RSU Kelas C.
- 34 kabupaten/kota mempunyai RSU Kelas D kecuali Kota Tegal.

Setiap rumah sakit mempunyai kewajiban merujuk pasien yang memerlukan pelayanan diluar kemampuan rumah sakit tersebut. Sebaran klasifikasi rumah sakit di Jawa Tengah cukup bervariasi agar rujukan berjenjang berjalan dengan baik dan efektif.

Klasifikasi Rumah Sakit Khusus (RSK) menyesuaikan jenis rumah sakit sebagai berikut :

- RSK kelas A :
 - Selain RS Khusus Gigi dan Mulut, RS Khusus Mata dan RS Khusus Telinga Hidung Tenggorokan-Bedah Kepala Leher, jumlah tempat tidur minimal 100.
 - RS Khusus Gigi dan Mulut, jumlah tempat tidur minimal 14 dan 75 dental unit.
 - RS Khusus Mata dan RS Khusus Telinga Hidung Tenggorokan-Bedah Kepala Leher, jumlah tempat tidur minimal 40.
- RSK kelas B :
 - RS Khusus Gigi dan Mulut, jumlah tempat tidur minimal 12 dan 50 dental unit.

- 2) Selain RS Khusus Gigi dan Mulut, RS Khusus Mata dan RS Khusus Telinga Hidung Tenggorokan-Bedah Kepala Leher, jumlah tempat tidur minimal 100.
- 3) RS Khusus Mata dan RS Khusus Telinga Hidung Tenggorokan-Bedah Kepala Leher, jumlah tempat tidur minimal 25.

c. RSK kelas C :

- 1) Selain RS Khusus Gigi dan Mulut, RS Khusus Mata dan RS Khusus Telinga Hidung Tenggorokan-Bedah Kepala Leher, jumlah tempat tidur minimal 100.
- 2) RS Khusus Gigi dan Mulut, jumlah tempat tidur minimal 10 dan 25 dental unit.
- 3) RS Khusus Mata dan RS Khusus Telinga Hidung Tenggorokan-Bedah Kepala Leher, jumlah tempat tidur minimal 15.

Klasifikasi Rumah Sakit Khusus di Jawa Tengah dapat dilihat berdasarkan jenis RS Khusus yang sama sebagai berikut :

- a. 4 RS Jiwa (100 persen Kelas A).
- b. 1 RS Paru (100 persen Kelas A).
- c. 25 RS Ibu dan Anak (100 persen Kelas C).
- d. 4 RS Orthopedi (25 persen Kelas A dan 75 persen Kelas C).
- e. 3 RS Khusus Bedah (33 persen Kelas A dan 67 persen Kelas C).
- f. 4 RS Gigi dan Mulut (50 persen Kelas B dan 50 persen Kelas C)
- g. 1 RS Kanker (100 persen Kelas C).
- h. 3 RS Mata (100 persen Kelas C).

Gambar 3.8
Sebaran Klasifikasi RSK di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Sumber : Pengelola Program Pelayanan Kesehatan Rujukan Tahun 2023

Adapun jumlah tempat tidur baik RSU maupun RSK di Jawa Tengah adalah 47.879. Berdasarkan standar WHO (1 tempat tidur per 1.000 penduduk), rasio tempat tidur terhadap 1.000 penduduk di Jawa Tengah tahun 2023 adalah 1,28 artinya ketersediaan tempat tidur melebihi standar WHO. Namun demikian ada 17 kabupaten/kota yang rasionya dibawah standar yaitu Kabupaten Cilacap, Banjarnegara, Wonosobo, Magelang, Wonogiri, Karanganyar, Grobogan, Rembang, Pati, Jepara, Demak, Semarang, Kendal, Batang, Pekalongan, Pemalang dan Brebes

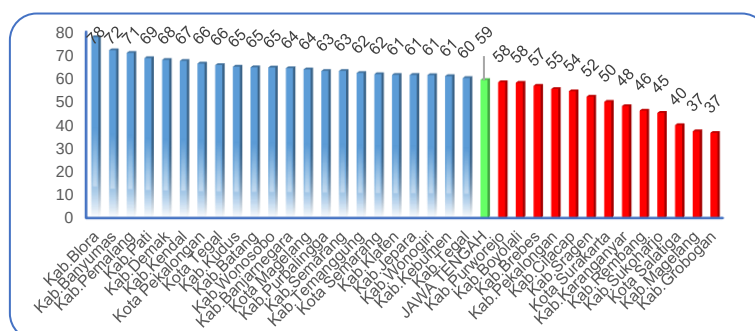
3. Indikator Pelayanan Rumah Sakit

- a. *Bed Occupancy Rate* (BOR) adalah adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satu kesatuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tentang tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai parameter yang ideal adalah 60-85 persen. Rumus perhitungan BOR sebagai berikut :

$$\text{BOR} = \frac{\text{Jumlah hari perawatan RS}}{\text{Jumlah TT} \times \text{Jumlah hari dalam satu periode}} \times 100$$

BOR Rumah Sakit di Jawa Tengah tahun 2023 adalah 59,23 persen artinya pemanfaatan fasilitas tempat tidur di rumah sakit belum optimal. Hal ini dapat terjadi karena efisiensi dan efektifitas tempat tidur dengan kesesuaian sumber daya manusia, sarana prasarana dan fasilitas lain yang belum sesuai standar dan kompetensi. Gambaran BOR per kabupaten/kota dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Gambar 3.9
Persentase Pemakaian Tempat Tidur (BOR) Rumah Sakit di Jawa Tengah Tahun 2023



Sumber : Pengelola Program Pelayanan Kesehatan Rujukan

Gambar 3.9 di atas menggambarkan bahwa BOR Rumah Sakit tertinggi ada di Kabupaten Blora, diikuti Banyumas dan Pemalang. Sedangkan persentase terendah masih ada 13 kabupaten/kota, 3

b. *Average Length of Stay (ALOS)* adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi dan mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosa tertentu dapat dijadikan hal yang memerlukan pengamatan lebih lanjut. Nilai ALOS yang ideal antara 6-9 hari. Rumus perhitungan ALOS sebagai berikut :

c. *Bed Turn Over* (BTO) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu (biasanya dalam periode 1 tahun). Indikator ini memberikan gambaran tingkat tingkat efisiensi pada pemakaian tempat tidur. Idealnya dalam setahun, satu tempat tidur dipakai 40-50 kali.

$$\text{BTO} = \frac{\text{Jumlah pasien keluar (hidup dan mati)}}{\text{Jumlah tempat tidur}}$$
[illegible]

Gambar 3.11 menggambarkan bahwa Frekuensi pemakaian tempat tidur rumah sakit di Jawa Tengah tahun 2023 adalah 72 kali, artinya melebihi standar yang ideal 40-50 kali dalam 1 tahun. Hanya ada 3 kota yaitu Kota Salatiga, Kota Surakarta dan Kota Semarang yang memenuhi standar ideal pemakaian 1 tempat tidur yaitu 48-50 kali, sedangkan 32 kabupaten/kota melebihi dari standar antara 51-239 kali. Yang menarik adalah Kabupaten Cilacap dengan nilai BTO sangat tinggi 239 kali dan Kabupaten Grobogan 111 kali karena persepsi yang belum sesuai dari variabel yang dimaksud dengan adanya pergantian pegawai di beberapa rumah sakit selain adanya rumah sakit yang baru beroperasi.

Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

d. *Turn Over Interval* (TOI) adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini juga memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong /tidak terisi ada pada kisaran 1-3 hari.

$$TOI = \frac{(\text{Jumlah TT} \times \text{periode}) - \text{Hari Perawatan}}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup dan mati)}}$$
[illegible]

Gambar 3.12 menggambarkan bahwa Rata-rata Tempat Tidur Tidak Terisi (TOI) Rumah Sakit di Jawa Tengah Tahun 2023 sejumlah 2 hari, artinya sudah sesuai dengan standar ideal yang telah ditetapkan WHO. Namun demikian ada 4 kabupaten/kota yang melebihi ketidakterisian tempat tidur (standar 1-3 hari) yaitu Kota Salatiga, diikuti Magelang, Kota Surakarta dan Karanganyar, artinya ada kelebihan kekosongan tempat tidur 1-2 hari. Hal ini dapat membuat tempat tidur semakin tidak produktif, kondisi ini tentu tidak menguntungkan dari segi ekonomi bagi pihak manajemen rumah sakit.

e. *Net Death Rate* (NDR) adalah angka kematian >48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 penderita keluar. Indikator ini memberikan gambaran mutu

Rumus perhitungan NDR :

Gambar 3.13
Angka Kematian >48 jam setelah Perawatan (NDR) Rumah Sakit
di Jawa Tengah Tahun 2023



f. *Gross Death Rate* (GDR) adalah angka kematian umum untuk setiap 1.000 penderita keluar rumah sakit. Nilai GDR tidak boleh lebih dari 45 per 1.000 penderita keluar. Rumus perhitungan GDR :

Gambar 3.14
Angka Kematian Umum (GDR) Rumah Sakit
di Jawa Tengah Tahun 2023



Gambar 3.14 menggambarkan bahwa adalah angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 penderita keluar di rumah sakit Jawa Tengah tahun 2023 adalah 29 per 1.000 penderita keluar, artinya sesuai standar (kurang dari <45 yang merupakan batas yang ditetapkan WHO). Namun demikian ada Kota Surakarta yang mencapai angka GDR 55 dan kabupaten Rembang yang mencapai 45. Banyak faktor yang mempengaruhi dalam kematian tersebut diantaranya tingkat keparahan suatu penyakit, kecekatan dan kesiapan pelayanan perawatan, serta ketepatan terapi atau pengobatan menjadi hal yang sangat diperhatikan dan berpengaruh dalam pengelolaan rumah sakit.

- g. Rata-rata kunjungan bersumber dari poliklinik, indikator ini diperlukan untuk menilai tingkat pemanfaatan poliklinik rumah sakit. Angka rata-rata ini apabila dibandingkan dengan jumlah penduduk di wilayahnya akan memberikan gambaran cakupan pelayanan rumah sakit. Rumus perhitungan rata-rata kunjungan poliklinik :

Rata-rata kunjungan poliklinik	=	$\frac{\text{Jumlah kunjungan dalam 1 periode}}{\text{Jumlah hari poliklinik buka dalam 1 periode}}$
--------------------------------	---	--

Jika terdapat beberapa poliklinik dengan jumlah hari buka yang berbeda, maka hitung rata kunjungan per poliklinik terlebih dahulu, kemudian digabung untuk dihitung rata kunjungan di rs. Berdasarkan tabel 5 Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, rata-rata kunjungan rawat jalan dihitung dalam 1 tahun. Tidak ada info berapa jumlah hari poliklinik buka dalam 1 tahun sehingga indikator ini tidak dapat menyajikan informasi tingkat pemanfaatan poliklinik rumah sakit.

Data kunjungan hanya menampilkan jumlah absolut dari jumlah kunjungan pasien baru rawat jalan, rawat inap dan gangguan jiwa di rumah sakit.

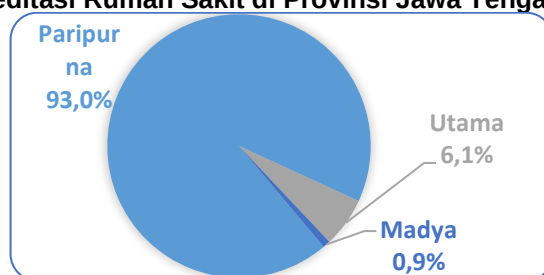
4. Akreditasi Rumah Sakit

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 12 tahun 2020 tentang Akreditasi Rumah Sakit disebutkan bahwa Akreditasi Rumah Sakit adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan Rumah Sakit, setelah dilakukan penilaian bahwa Rumah Sakit telah memenuhi Standar Akreditasi.. Pengaturan Akreditasi bertujuan untuk (a) meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit secara berkelanjutan dan melindungi keselamatan pasien Rumah Sakit; (b) meningkatkan perlindungan bagi masyarakat, sumber daya manusia di Rumah

Sakit dan Rumah Sakit sebagai institusi; (c) meningkatkan tata kelola Rumah Sakit dan tata kelola klinis; dan (d) mendukung program pemerintah di bidang Kesehatan.

Berdasarkan Permenkes Nomor 13 Tahun 2022 peningkatan kualitas dan daya saing pelayanan rujukan dilakukan melalui akreditasi rumah sakit dan pengembangan sistem jejaring rujukan serta kemitraan. Sampai tahun 2023, rumah sakit yang terakreditasi di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 328 RS atau 95,35 persen dari seluruh RS yang ada, sebagian besar sudah terakreditasi Paripurna (.93,0 persen)

Gambar 3.15
Proporsi Akreditasi Rumah Sakit di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Sumber: Buku Saku Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2023

C. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN

Kementerian Kesehatan telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan ketersediaan obat publik dan perbekalan kesehatan untuk menjamin akses, kemandirian dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan. Upaya tersebut dilakukan melalui penyediaan obat, vaksin, dan perbekalan kesehatan yang bermutu, merata, dan terjangkau di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah.

1. Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Esensial

Kementerian Kesehatan telah menetapkan indikator sasaran strategis dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024 sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan pencapaian upaya tersebut, yaitu persentase puskesmas dengan ketersediaan obat esensial. Definisi operasional dari indikator tersebut adalah persentase puskesmas yang memiliki ketersediaan minimal 80 persen dari 40 item obat indikator pada saat dilakukan pemantauan. Pemantauan dilakukan terhadap 40 item obat yang dianggap esensial dan harus tersedia di pelayanan kesehatan dasar. Obat-obat yang dipilih sebagai obat indikator merupakan obat pendukung program tuberkulosis, malaria, kesehatan keluarga, gizi, dan imunisasi serta obat pelayanan kesehatan dasar esensial yang terdapat di dalam Formularium Nasional. Pada tahun 2023, Puskesmas yang melapor dengan ketersediaan obat esensial

Persentase Puskesmas dengan ketersediaan Obat Essensial Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

[illegible]

Capaian tertinggi persentase puskesmas dengan ketersediaan obat esensial pada tahun 2023 sebesar 100 persen dan dicapai oleh 27 kabupaten/kota.

Persentase Kabupaten/Kota dengan Ketersediaan Obat Essensial ini bertujuan untuk memantau ketersediaan obat esensial di tingkat kabupaten/kota. Adapun definisi operasional dari persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan obat esensial adalah persentase kabupaten/kota yang memiliki ketersediaan minimal 85 persen dari 40 item obat indikator saat dilakukan pemantauan.

[illegible]

Pada tahun 2023, persentase ketersediaan obat esensial di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah sebesar 97,07 persen. Hasil tersebut

diperoleh dari periode pelaporan bulan Desember 2023 di mana jumlah dari 40 item obat indikator rata-rata 39 item yang tersedia di kabupaten/kota di Jawa Tengah.

3. Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)

Memastikan ketersediaan vaksin di fasilitas pelayanan kesehatan merupakan salah satu strategi yang dilakukan dalam rangka mewujudkan upaya meningkatnya akses, kemandirian, dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan. Upaya tersebut diindikasikan dengan indikator kinerja persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) yang bertujuan untuk memantau ketersediaan vaksin IDL di tingkat daerah. Definisi operasional dari indikator persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) adalah persentase kabupaten/kota yang memiliki vaksin IDL terdiri dari Vaksin Hepatitis B, Vaksin BCG, Vaksin DPT-HB-HIB, Vaksin Polio, Vaksin Campak/Campak Rubella. Pada tahun 2023, realisasi indikator kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) sebesar 100 persen, melebihi target yang telah ditetapkan dalam RPJMN Tahun 2020-2024.

D. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

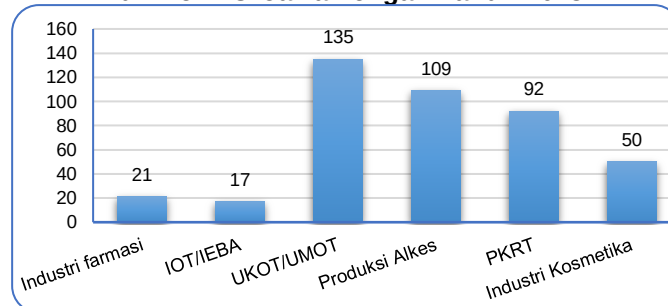
Salah satu kebijakan pelaksanaan dalam Program Obat dan Perbekalan Kesehatan adalah pengendalian obat dan perbekalan kesehatan diarahkan untuk menjamin keamanan, khasiat dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan. Hal ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari bahaya yang disebabkan oleh penyalahgunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan atau penggunaan yang salah/tidak tepat serta tidak memenuhi mutu keamanan dan pemanfaatan yang dilakukan sejak proses produksi, distribusi hingga penggunaannya di masyarakat.

1. Sarana Produksi Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Sarana produksi bidang kefarmasian dan alat kesehatan menggambarkan tingkat ketersediaan sarana pelayanan kesehatan yang melakukan upaya produksi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan. Sarana tersebut antara lain Industri Farmasi, Industri Obat Tradisional (IOT), Usaha Kecil Obat Tradisional/Usaha Mikro Obat Tradisional (UKOT/UMOT), Produksi Alat Kesehatan (Alkes), Produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT), dan Industri Kosmetika. Tahun 2023 terdapat 424 sarana produksi di Provinsi

Jawa Tengah. Rincian jumlah sarana produksi kefarmasian dan alat kesehatan berdasarkan jenisnya terdapat pada gambar 3.18 berikut.

Gambar 3.18
Jumlah Sarana Produksi Kefarmasian dan Alat Kesehatan
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



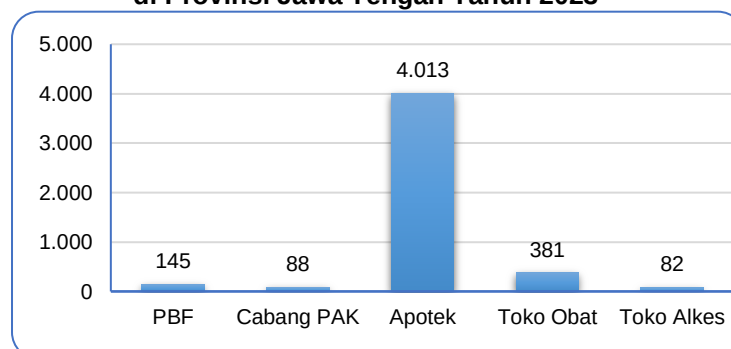
Sumber: Seksi Farmamin_Perbekkes Tahun 2023

2. Sarana Distribusi Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Sarana distribusi bidang kefarmasian dan alat kesehatan menggambarkan tingkat ketersediaan sarana pelayanan kesehatan yang melakukan upaya distribusi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan. Yang termasuk sarana distribusi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan di Provinsi Jawa Tengah antara lain Pedagang Besar Farmasi (PBF), Cabang Penyalur Alat Kesehatan (PAK), Apotek, Toko Obat, dan Toko Alkes.

Tahun 2023 terdapat 4.709 sarana distribusi kefarmasian dan alat kesehatan di Provinsi Jawa Tengah. Rincian jumlah sarana produksi kefarmasian dan alat kesehatan berdasarkan jenisnya terdapat pada Gambar 3.19 berikut.

Gambar 3.19
Jumlah Sarana Distribusi Kefarmasian dan Alat Kesehatan
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Sumber: Seksi Farmamin_Perbekkes

E. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) merupakan bentuk partisipasi/peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan

kesehatan. Bentuk peran serta masyarakat dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk yaitu manusianya, pendanaannya, aktivitasnya dan kelembagaannya seperti posyandu, pos lansia, polindes, PKD, pos UKK, poskestren, KP-KIA, Toga, BKB, posbindu, Pos malaria desa, Pos TB desa dan masih banyak lainnya. Upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat yang dibahas pada bagian ini adalah Posyandu dan Posbindu.

1. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu, bayi, dan balita.

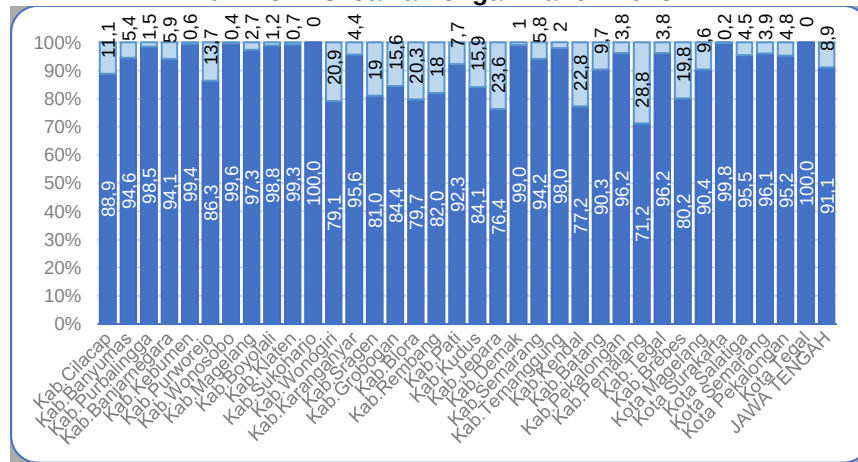
Sesuai Permendagri 18 Tahun 2018 pada April 2018 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Lembaga Adat Desa, Posyandu adalah Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan yang mewadahi pemberdayaan masyarakat dalam pelayanan sosial dasar dan pelaksanaannya dapat disinergiakan dengan pelayanan lainnya sesuai potensi daerah. Posyandu sebagai LKD memiliki tugas antara lain melakukan pemberdayaan masyarakat Desa; ikut serta dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan; dan meningkatkan pelayanan masyarakat Desa.

Sejak dikeluarkannya Permenkes 13 Tahun 2022 pada bulan Mei 2022, Posyandu merupakan indikator Renstra Kementerian Kesehatan yaitu Persentase kabupaten/kota dengan minimal 80 persen posyandu aktif. Adapun definisi operasional Posyandu aktif adalah jika memenuhi kriteria:

- a. Melakukan kegiatan rutin Posyandu (pelayanan kesehatan ibu hamil/ bayi-balita, usia prasekolah/usia sekolah-remaja/usia produktif/lansia) 1 kali dalam satu bulan minimal 8 kali per tahun.
- b. Memberikan pelayanan kesehatan minimal untuk ibu hamil dan atau balita dan atau remaja.
- c. Memiliki minimal 5 orang kader.

Pada tahun 2023 sebanyak 45.503 atau sekitar 91,1 persen dari total 49.967 posyandu di Jawa Tengah merupakan posyandu aktif.

Gambar 3.20
Persentase Posyandu Aktif Per Kabupaten/ Kota
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



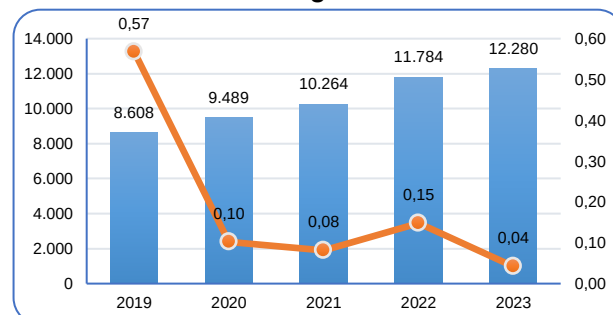
Sumber: Seksi PKPM Dinkes Prov Jateng

2. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)

Posbindu PTM yang mulai dikembangkan pada tahun 2011 merupakan wujud peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Kegiatan Posbindu PTM juga terintegrasi secara rutin di masyarakat, seperti di lingkungan tempat tinggal dalam wadah desa/kelurahan siaga aktif. Tujuan Posbindu PTM adalah meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM. Sasaran utama kegiatan adalah kelompok masyarakat sehat, berisiko dan penyandang PTM berusia 15 tahun ke atas.

Jumlah Posbindu PTM tahun 2023 di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 12.280 buah. Pertumbuhan jumlah Posbindu PTM tahun 2023 mencapai 0,04 persen. Perkembangan jumlah dan persentase pertumbuhan Posbindu PTM dari tahun 2019-2023 dapat dilihat pada gambar 3.21.

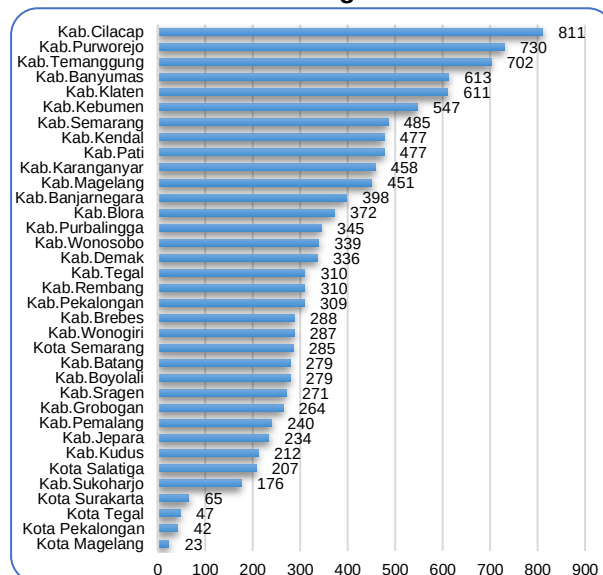
Gambar 3.21
Perkembangan jumlah dan persentase pertumbuhan Posbindu PTM
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 – 2023



Sumber: Program PTM Prov. Jateng

Berdasarkan jumlah posbindu PTM menurut Kabupaten/ Kota, Kabupaten Cilacap merupakan kabupaten dengan jumlah terbanyak (811 buah) sementara Kota Magelang adalah kota yang mempunyai posbindu PTM paling sedikit (23 buah).

Gambar 3.22
Distribusi Posbindu PTM Menurut Kabupaten/ Kota
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Sumber: Program PTM Prov. Jateng Tahun 2023

BAB IV

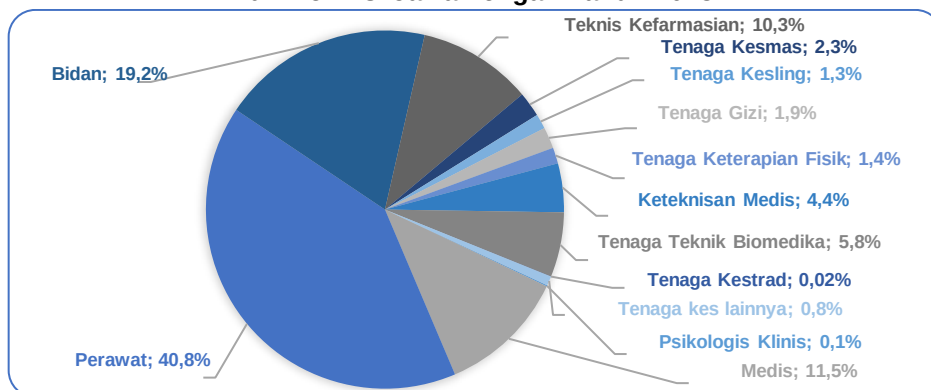
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Kementerian Kesehatan mencanangkan transformasi kesehatan yang terdiri dari enam pilar, yaitu transformasi layanan primer, transformasi layanan rujukan, transformasi sistem ketahanan kesehatan, transformasi sistem pembiayaan kesehatan, transformasi SDM Kesehatan, dan transformasi teknologi kesehatan. Bersama dengan pilar lainnya, SDM kesehatan merupakan komponen penting dalam proses transformasi kesehatan. Upaya transformasi sumber daya manusia kesehatan di fokuskan pada menjamin ketersediaan, pendistribusian yang merata, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia kesehatan.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menyebutkan bahwa Sumber Daya Manusia Kesehatan adalah seseorang yang bekerja secara aktif di bidang Kesehatan, baik yang memiliki pendidikan formal Kesehatan maupun tidak, yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan dalam melakukan Upaya Kesehatan. Sumber Daya Manusia Kesehatan terdiri atas Tenaga Medis, Tenaga Kesehatan, dan tenaga pendukung atau penunjang Kesehatan.

Pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan merupakan salah satu program teknis sehingga memerlukan perhatian yang sama dengan program-program kesehatan lainnya. Pada bab ini, akan dibahas mengenai SDM Kesehatan terutama fokus kepada jumlah tenaga medis, tenaga kesehatan, rasio tenaga medis dan rasio tenaga kesehatan.

Gambar 4.1
Proporsi Tenaga Kesehatan Menurut Jenis
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Sumber : Data Program SDM Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

Total SDM Kesehatan di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2023 sebanyak 234.580 orang yang terdiri dari 153.398 orang tenaga kesehatan (65,39 persen) dan 81.182 orang

tenaga penunjang kesehatan (34,61 persen). Proporsi tenaga kesehatan terbanyak yaitu tenaga keperawatan sebesar 40,8 persen dari total tenaga kesehatan, sedangkan proporsi tenaga kesehatan yang paling sedikit yaitu tenaga Kesehatan tradisional sebesar 0,02 persen dari total tenaga kesehatan.

A. JUMLAH TENAGA MEDIS

Menurut Undang undang nomor 17 tahun 2023 tentang kesehatan, Tenaga medis adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang Kesehatan serta memiliki sikap profesional, pengetahuan, dan keterampilan melalui pendidikan profesi kedokteran atau kedokteran gigi yang memerlukan kewenangan untuk melakukan Upaya Kesehatan. Tenaga medis dikelompokkan menjadi dua yaitu tenaga medis dokter dan tenaga medis dokter gigi.

1. Dokter

Jenis Tenaga Medis dokter sebagaimana dimaksud pada Undang Undang Kesehatan terdiri atas dokter, dokter spesialis, dan dokter subspesialis.

a. Dokter

Jumlah dokter yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2023 adalah 10.038 dokter umum terdiri dari 3.664 dokter laki-laki dan 6.374 dokter perempuan. Jumlah tersebut terdistribusi di puskesmas sejumlah 2.892 dokter, rumah sakit sejumlah 4.405 dokter dan sarana pelayanan kesehatan lainnya (Balikesmas, klinik, balai kesehatan, praktik mandiri, rumah bersalin dll) sejumlah 2.741 dokter. Berdasarkan keberadaan sembilan tenaga medis / tenaga kesehatan strategis di Puskesmas. Provinsi Jawa Tengah tahun 2023 tercatat bahwa 100 persen Puskesmas sudah terdapat tenaga dokter. Berdasarkan standar target ratio tenaga kesehatan, Dirjen Tenaga Kesehatan Kemenkes RI tahun 2022, target ratio dokter adalah 1 (satu) per 1000 penduduk, adapun capaian ratio dokter Provinsi Jawa Tengah tahun 2023 sebesar 0,269.

b. Dokter Spesialis

Jumlah dokter spesialis yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Provinsi Jawa Tengah adalah 4.839 terdiri dari 4.737 di rumah sakit dan 102 di sarana pelayanan kesehatan lainnya. Berdasarkan rumpun dokter spesialis, maka sebesar 41,55 persen merupakan dokter spesialis dasar, dan proporsi terkecil adalah dokter spesialis bedah toraks dan kardiovaskular sebesar 0,27 persen.

2. Dokter Gigi

a. Dokter Gigi

Jumlah dokter gigi yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Provinsi Jawa Tengah adalah 2.549 dokter gigi, yang terdiri dari 1.012 dokter gigi di puskesmas, 843 dokter gigi di rumah sakit dan 694 dokter gigi di sarana pelayanan kesehatan lainnya, sedangkan berdasarkan jenis kelamin terdapat 563 dokter gigi laki laki dan 1.986 dokter gigi perempuan. Berdasarkan standar target ratio tenaga Kesehatan Dirjen Tenaga Kesehatan, Kemenkes RI tahun 2022, target ratio dokter gigi sebesar 0,2. Adapun capaian ratio dokter gigi Provinsi Jawa Tengah tahun 2023 sebesar 0,068. Berdasarkan keberadaan sembilan tenaga medis / tenaga kesehatan strategis di Puskesmas. Provinsi Jawa Tengah tahun 2023 tercatat bahwa masih terdapat 65 Puskesmas di Jawa Tengah yang belum tersedia dokter gigi.

b. Dokter Gigi Spesialis

Jumlah dokter gigi spesialis yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Provinsi Jawa Tengah adalah 289 orang, terdiri dari 254 dokter di rumah sakit dan 35 dokter di sarana pelayanan kesehatan lainnya. Sedangkan berdasarkan jenis kelamin terdapat 102 dokter gigi spesialis laki laki dan sebanyak 187 dokter gigi spesialis perempuan.

B. JUMLAH TENAGA KESEHATAN

1. Perawat

Jumlah perawat yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2023 adalah 62.579 orang, yang tersedia di puskesmas sejumlah 10.503 perawat, rumah sakit 46.172 perawat dan sarana pelayanan kesehatan lainnya 5.904 perawat.

2. Bidan

Berdasarkan pemetaan SDM Kesehatan, jumlah bidan yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2023 adalah 29.408 orang, yang tersedia di puskesmas sejumlah 17.185 bidan, rumah sakit sejumlah 8.178 bidan dan sarana pelayanan kesehatan lainnya 4.045 bidan.

3. Apoteker

Regulasi yang mengatur tentang pekerjaan pelayanan apoteker ada dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 31 tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian. Selain itu juga ada peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 73 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di apotek. Jumlah apoteker yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2023 adalah 8.122 apoteker, yang tersedia di puskesmas sejumlah 908 orang, rumah sakit sejumlah 2.167 orang dan sarana pelayanan kesehatan lainnya 5.047 orang.

4. Tenaga Teknis Kefarmasian

Regulasi yang mengatur tentang pekerjaan pelayanan tenaga kefarmasian ada dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 31 tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian. Jumlah tenaga teknis kefarmasian yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2023 adalah 7.708 orang, yang tersedia di puskesmas 1.144 orang, rumah sakit 4.681 orang dan sarana pelayanan kesehatan lainnya 1883 orang.

5. Tenaga Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan UU nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan jenis tenaga kesehatan yang masuk dalam kelompok Tenaga Kesehatan masyarakat terdiri dari tenaga kesehatan masyarakat, epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja serta tenaga administratif dan kebijakan kesehatan.

Jumlah tenaga kesehatan masyarakat yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2023 adalah 3.460 orang, yang tersedia di puskesmas 1.958 orang, rumah sakit 336 orang dan sarana pelayanan kesehatan lainnya 1.166 orang.

6. Tenaga Kesehatan Lingkungan

Regulasi yang mengatur tentang pekerjaan pelayanan tenaga kesehatan lingkungan diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 32 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Tenaga Sanitarian. Berdasarkan UU nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan jenis tenaga kesehatan yang masuk dalam kelompok Tenaga Kesehatan Lingkungan terdiri dari tenaga kesehatan

lingkungan dan entomolog kesehatan. Jumlah tenaga kesehatan lingkungan/sanitarian yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2023 adalah 2.058 orang, yang tersedia di Puskesmas 1.229 orang, rumah sakit 559 orang dan sarana pelayanan kesehatan lainnya 270 orang.

7. Tenaga Gizi

Berdasarkan UU nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan jenis tenaga kesehatan yang masuk dalam kelompok Tenaga gizi adalah nutrisisionis dan dietisien. Regulasi yang mengatur tentang pekerjaan pelayanan tenaga gizi ada dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 26 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan dan Praktik Tenaga Gizi. Jumlah tenaga gizi yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2023 adalah 2.939 orang, yang tersedia di puskesmas 1.479 orang, rumah sakit 1.258 orang dan sarana pelayanan kesehatan lainnya sejumlah 202 orang.

8. Tenaga Keterampilan Fisik

Berdasarkan UU nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan yang termasuk dalam rumpun tenaga keterampilan fisik adalah fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara dan akupunktur. Jumlah tenaga keterampilan fisik di Provinsi Jawa Tengah tahun 2023 adalah 2.209 orang yang tersedia di puskesmas 258 orang, rumah sakit 1.652 orang dan sarana pelayanan kesehatan lainnya sejumlah 299 orang.

9. Tenaga Keteknisian Medis

Berdasarkan UU nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan yang termasuk dalam rumpun tenaga keteknisian medis adalah refraksionis optisien, teknisi gigi, perekam medis dan informasi kesehatan, teknisi pelayanan darah, teknisi kardiovaskuler, optometris, teknisi gigi, terapis gigi dan mulut, penata anestesi, serta audiologis. Jumlah tenaga keteknisian medis di Jawa Tengah tahun 2023 adalah 6.766 orang tersedia di puskesmas 2.060 orang, rumah sakit 4.162 orang dan sarana pelayanan kesehatan lainnya sejumlah 544 orang.

10. Tenaga Teknik Biomedika

Berdasarkan UU nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan yang termasuk dalam rumpun Teknik Biomedika adalah radiografer, elektromedis, ahli teknologi laboratorium medik, fisikawan medik, dan ortotik prostetik. Jumlah tenaga teknik biomedika di Jawa Tengah tahun 2023 adalah 8.962 yang terdiri dari 6.143 ahli teknologi laboratorium medik dan 2.819 tenaga Teknik biomedika lainnya.

Regulasi yang mengatur tentang pekerjaan pelayanan ahli teknologi laboratorium medik ada dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 42 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan dan Izin Praktik Ahli Teknologi Laboratorium Medik. Ahli teknologi laboratorium medik tersedia di puskesmas 1.464 orang, rumah sakit 3.487 orang dan sarana pelayanan kesehatan lainnya sejumlah 1.192 orang.

C. JUMLAH TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG KESEHATAN

Disamping tenaga kesehatan, dukungan tenaga non kesehatan atau yang disebut tenaga penunjang/pendukung kesehatan terdiri dari pejabat struktural dan tenaga dukungan manajemen. Jumlah pejabat struktural di Provinsi Jawa Tengah tahun 2023 adalah 3.193 orang, yang tersedia di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah dan Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota sejumlah 306 orang, puskesmas 336 orang, rumah sakit 1.827 orang, institusi diknakes/diklat 6 orang dan sarana pelayanan kesehatan lainnya sejumlah 720 orang. Jumlah tenaga dukungan manajemen adalah 77.898 orang, yang tersedia di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah dan Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota sejumlah 2.223 orang, puskesmas 8.991 orang, rumah sakit 42.002 orang, institusi diknakes/diklat sejumlah 153 orang dan fasyankes lainnya sejumlah 24.529 orang. Jenis tenaga penunjang/pendukung kesehatan diperlukan untuk mendukung manajemen dan tata kelola organisasi agar pembangunan kesehatan dapat dilaksanakan secara maksimal.

D. DISTRIBUSI SEMBILAN TENAGA KESEHATAN STRATEGIS DI PUSKESMAS

Standar Ketenagaan Minimal, untuk menetapkan kebutuhan Fasilitas Pelayanan Kesehatan (rumah sakit dan puskesmas) yang izin pendirian baru atau peningkatan klasifikasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan di wilayah pemerintah daerah kabupaten/kota, serta di Fasilitas Pelayanan Kesehatan daerah terpencil, sangat terpencil, perbatasan, tertinggal, dan daerah yang tidak diminati. Standar

Standar ketenagaan sebagaimana tersebut adalah merupakan kondisi minimal yang diharapkan agar puskesmas dapat terselenggara dengan baik. Mengingat standar ketenagaan minimal untuk puskesmas perkotaan rawat inap tidak ada maka saat ini diasumsikan puskesmas perkotaan non rawat inap. Dalam regulasi tersebut, diberikan kesempatan selama 3 tahun untuk menyesuaikan ke jenis dan tipe fasyankes.

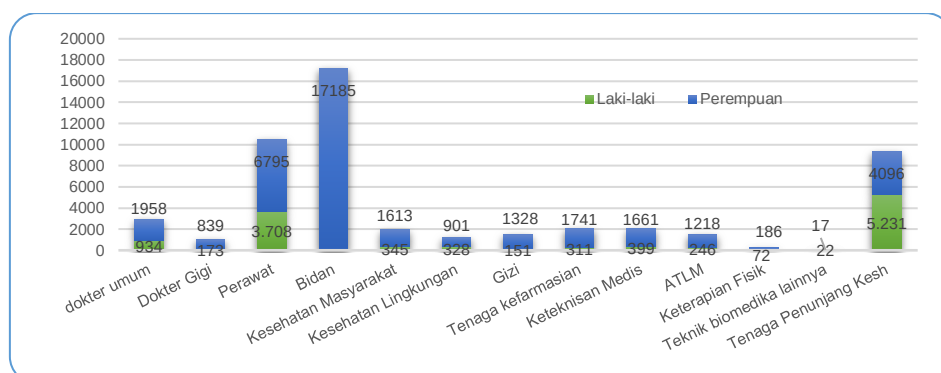
Ketenagaan Minimal di Puskesmas berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 43 tahun 2019 tentang Puskesmas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1
Standar Ketenagaan Minimal di Puskesmas
Berdasarkan Permenkes RI No. 43 tahun 2019

No.	Jenis Tenaga	Puskesmas Perkotaan	Puskesmas Pedesaan		Puskesmas Terpencil & Sangat Terpencil	
		Non RI	Non RI	RI	Non RI	RI
1	Dokter dan/dokter layanan primer	1	1	2	1	2
2	Dokter gigi	1	1	1	1	1
3	Perawat	5	5	8	5	8
4	Bidan	4	4	7	4	7
5	Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku	2	1	1	1	1
6	Tenaga sanitasi lingkungan	1	1	1	1	1
7	Nutrisi	1	1	2	1	2
8	Tenaga apoteker dan/tenaga teknis kefarmasian	1	1	1	1	1
9	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	1	1	1	1	1
10	Tenaga sistem informasi kesehatan	1	1	1	1	1
11	Tenaga administrasi keuangan	1	1	1	1	1
12	Tenaga ketatausahaan	1				
13	Pekarya	2	1	1	1	1
Jumlah		23	20	28	20	28

Jumlah SDM yang bertugas di Puskesmas di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2023 sebanyak 51.458 orang yang terdiri dari 81,87 persen tenaga kesehatan dan 18,13 persen tenaga penunjang kesehatan. Proporsi tenaga kesehatan di Puskesmas terbanyak yaitu bidan sebesar 33,40 persen sedangkan proporsi tenaga kesehatan di Puskesmas yang paling sedikit yaitu teknik biomedika lainnya sebesar 0,08 persen.

Gambar 4.2
Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Puskesmas
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



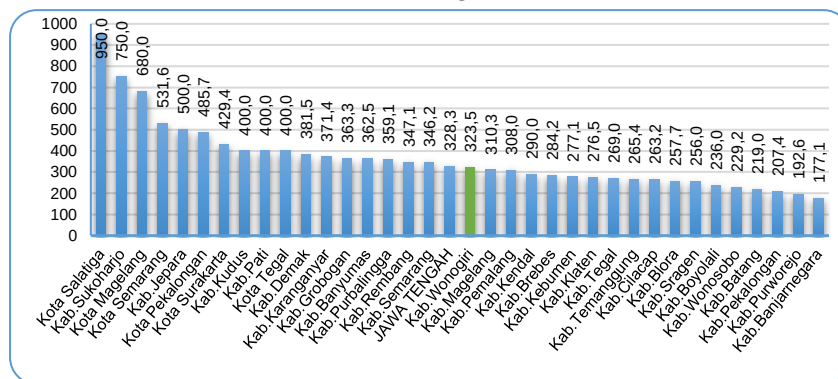
Sumber : Data Program SDM Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

Secara keseluruhan gambaran ketersediaan 9 tenaga kesehatan strategis di puskesmas sebagai berikut :

1. Dokter Umum

Kecukupan tenaga kesehatan di Puskesmas juga diatur pada Permenkes yang sama yang membedakan antara puskesmas rawat inap dan puskesmas non rawat inap. Pada Puskesmas non rawat inap, minimal jumlah dokter adalah satu orang, sedangkan pada Puskesmas rawat inap minimal jumlah dokter dua orang, baik pada wilayah perkotaan, perdesaan, maupun kawasan terpencil dan sangat terpencil.

Gambar 4.3
Persentase Kecukupan Dokter Umum di Puskesmas
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Sumber : Data Program SDM Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

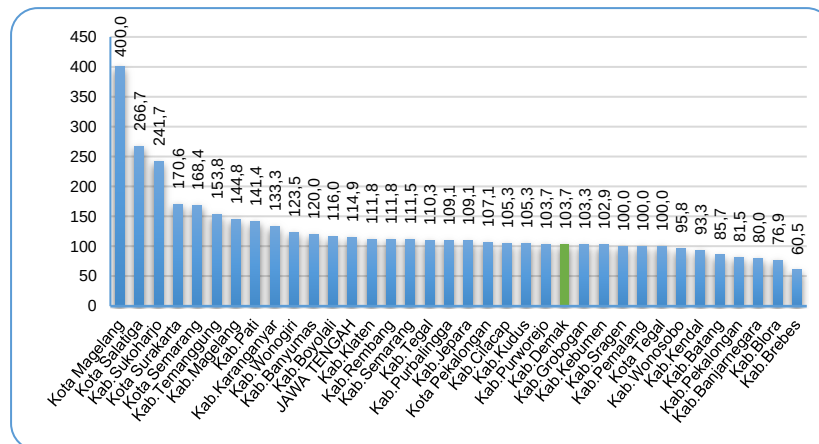
Persentase kecukupan dokter umum yang bekerja di puskesmas di Provinsi Jawa Tengah mencapai 328,3 persen dimana semua puskesmas di Jawa Tengah telah tersedia dokter umum. Dan ada 94,29 persen Kabupaten/ Kota yang puskesmasnya tersedia lebih dari dua dokter umum.

2. Dokter Gigi

Standar kecukupan dokter gigi di puskesmas adalah minimal satu orang, baik di puskesmas rawat inap dan non rawat inap dan di wilayah perkotaan, perdesaan, maupun di kawasan terpencil dan sangat terpencil.

Persentase kecukupan dokter gigi yang bekerja di puskesmas di Provinsi Jawa Tengah mencapai 114,9 persen dimana masih terdapat 7 Kabupaten/ Kota yang persentase kecukupannya dibawah 100 persen atau belum semua puskesmas tersedia dokter gigi. Tetapi ada 3 Kabupaten/ Kota yang puskesmasnya tersedia dua dokter gigi yaitu di Kota Magelang, Kota Salatiga dan Sukoharjo

Gambar 4.4
Persentase Kecukupan Dokter Gigi di Puskesmas
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

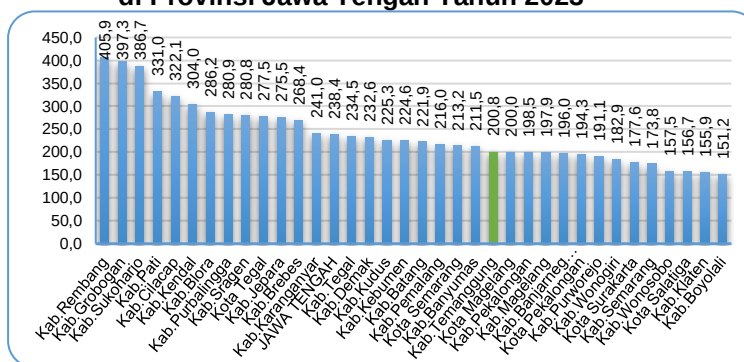


Sumber : Data Program SDM Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023.

3. Perawat

Suatu puskesmas dianggap memiliki perawat yang cukup apabila memiliki minimal lima perawat pada puskesmas non rawat inap dan minimal delapan perawat pada Puskesmas rawat inap. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan, perdesaan, dan kawasan terpencil dan sangat terpencil. Persentase kecukupan perawat yang bekerja di puskesmas di Provinsi Jawa Tengah mencapai 238,4 persen dimana semua puskesmas tersedia perawat sesuai standar minimal puskesmas non rawat inap, dan sebanyak 24 Kabupaten/ Kota yang puskesmasnya tersedia perawat melebihi jumlah standar.

Gambar 4.5
Persentase Kecukupan Perawat di Puskesmas
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



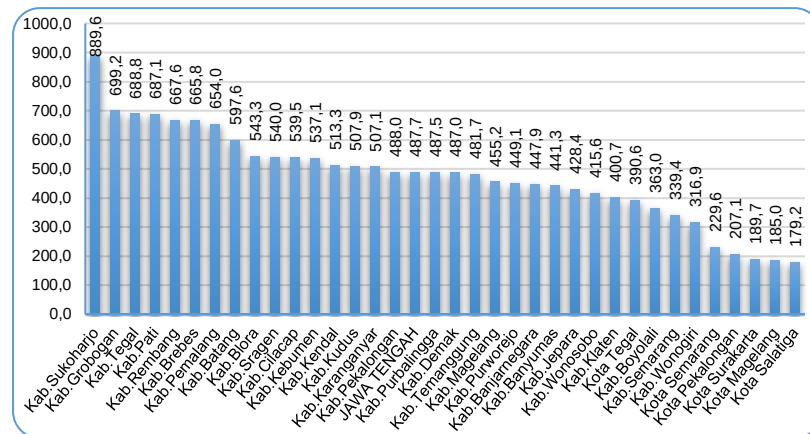
Sumber : Data Program SDM Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

4. Bidan

Jumlah bidan di Puskesmas non rawat inap minimal empat orang dan di Puskesmas rawat inap minimal tujuh orang. Kondisi ini merupakan standar

minimal di wilayah perkotaan, perdesaan, dan kawasan terpencil dan sangat terpencil.

Gambar 4.6
Persentase Kecukupan Bidan di Puskesmas
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



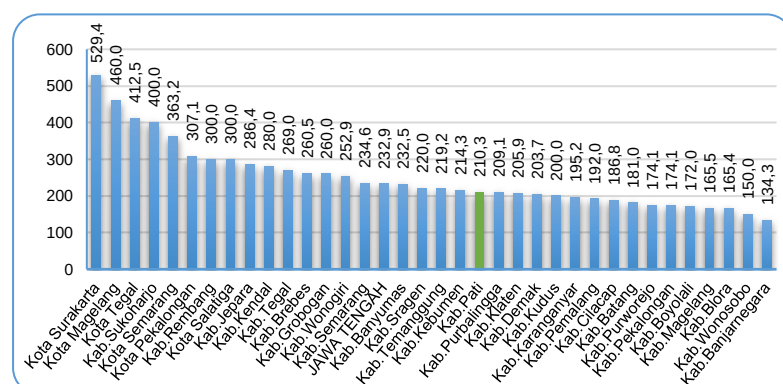
Sumber : Data Program SDM Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

Persentase kecukupan bidan yang bekerja di puskesmas di Provinsi Jawa Tengah mencapai 487,7 persen dimana semua puskesmas tersedia bidan sesuai standar minimal puskesmas non rawat inap, dan sebesar 32 Kabupaten/ Kota yang puskesmasnya tersedia bidan melebihi jumlah standar

5. Tenaga Kefarmasian

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, yang dimaksud Tenaga Kefarmasian terdiri dari Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian. Ketersediaan apoteker yang bekerja di puskesmas yaitu 908 orang, sedangkan jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian ada 1.14 orang.

Gambar 4.7
Persentase Kecukupan Tenaga Kefarmasian di Puskesmas
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



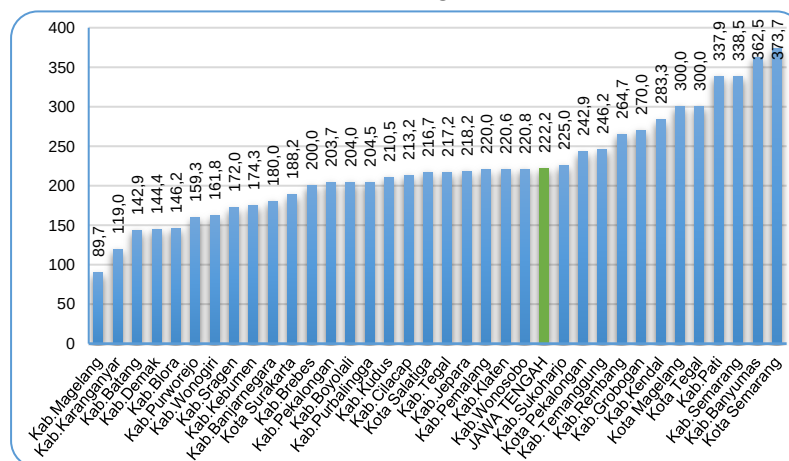
Sumber : Data Program SDM Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

Standar Ketenagaan Minimal berdasarkan tenaga Kefarmasian, dan untuk jenis tenaga ini masih minimal yang dibutuhkan yaitu 1 orang untuk masing-masing puskesmas. Persentase kecukupan tenaga kefarmasian yang bekerja di puskesmas di Provinsi Jawa Tengah mencapai 232,9 persen dan ada 24 Kabupaten/ Kota yang puskesmasnya tersedia lebih dari dua tenaga kefarmasian.

6. Tenaga Kesehatan Masyarakat

Ketersediaan tenaga kesehatan masyarakat yang bekerja di puskesmas yaitu 1.958 orang. Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 36 tahun 2014 yang masuk dalam rumpun tenaga kesehatan masyarakat adalah epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga. Kondisi yang terjadi di puskesmas sebagian besar adalah tenaga promosi kesehatan dan epidemiologi kesehatan. Standar ketenagaan minimal tenaga kesehatan masyarakat membutuhkan 1 orang untuk masing-masing puskesmas. Persentase kecukupan tenaga kesehatan masyarakat yang bekerja di puskesmas di Provinsi Jawa Tengah mencapai 222,2 persen dimana sebesar 24 Kabupaten/ Kota puskesmasnya tersedia lebih dari satu tenaga kesehatan masyarakat.

Gambar 4.8
Persentase Kecukupan Tenaga Kesehatan Masyarakat di Puskesmas di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



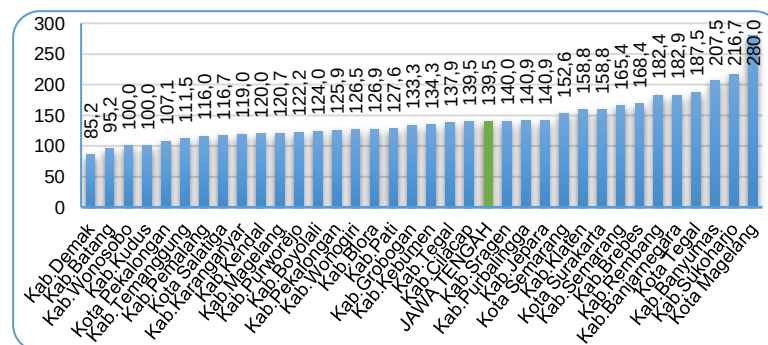
Sumber : Data Program SDM Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

7. Tenaga Kesehatan Lingkungan

Ketersediaan tenaga kesehatan lingkungan yang bekerja di puskesmas yaitu 1.228 orang. Berdasarkan Standar Ketenagaan Minimal untuk tenaga

kesehatan lingkungan minimal 1 orang di masing-masing puskesmas. Persentase kecukupan tenaga kesehatan lingkungan yang bekerja di puskesmas di Provinsi Jawa Tengah mencapai 139,5 persen dimana masih terdapat dua Kabupaten yang persentase kecukupannya dibawah 100 persen dan sebesar 3 Kabupaten/ Kota yang puskesmasnya tersedia lebih dari satu tenaga kesehatan lingkungan.

Gambar 4.9
Persentase Kecukupan Tenaga Kesehatan Lingkungan di Puskesmas di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Sumber : Data Program SDM Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

8. Tenaga Gizi

Berdasarkan Standar Ketenagan Minimal untuk tenaga gizi standar minimal yang dibutuhkan tergantung tipe puskesmasnya. Bila puskesmas rawat inap membutuhkan 2 orang sedangkan bila non rawat inap membutuhkan 1 orang. Persentase kecukupan tenaga kesehatan gizi yang bekerja di puskesmas di Provinsi Jawa Tengah mencapai 167,9 persen dimana sebesar 6 Kabupaten/ Kota puskesmasnya tersedia lebih dari satu tenaga gizi.

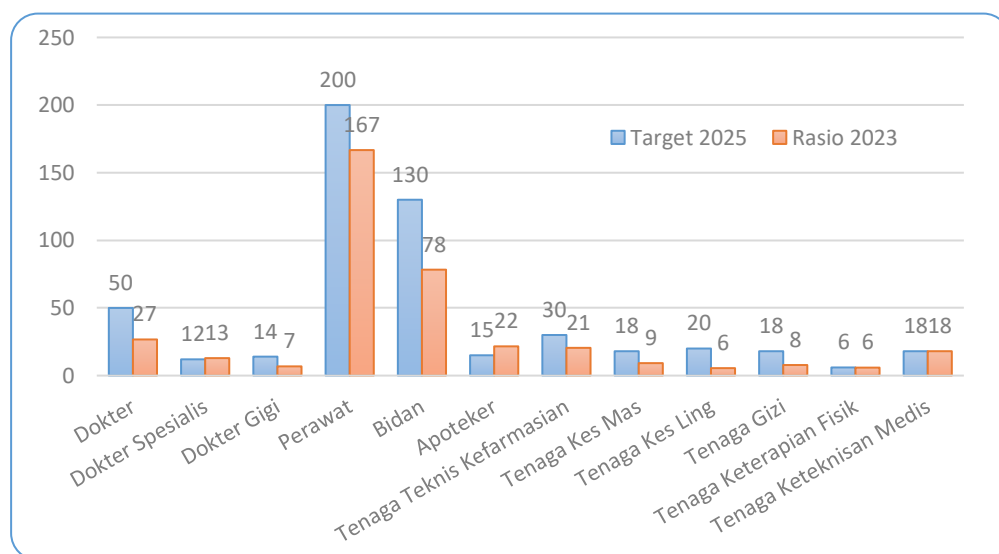
9. Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM)

Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM) merupakan penamaan jenis tenaga kesehatan yang dulunya analis kesehatan atau pranata laboratorium. Ketersediaan tenaga ATLM yang bekerja di puskesmas yaitu 1.464 orang. Berdasarkan Standar Ketenagaan Minimal untuk tenaga ATLM minimal 1 orang di masing-masing puskesmas. Persentase kecukupan ATLM yang bekerja di puskesmas di Provinsi Jawa Tengah mencapai 166,2 persen. Semua Kabupaten/ Kota sudah sesuai standar bahkan ada 8 Kabupaten/ Kota yang puskesmasnya memiliki tenaga ATLM lebih dari satu.

E. RASIO TENAGA KESEHATAN

Rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk merupakan indikator untuk mengukur ketersediaan tenaga kesehatan untuk mencapai target pembangunan kesehatan tertentu. Target rasio tenaga kesehatan berdasarkan pada Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011–2025. Perbandingan rasio tenaga kesehatan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2023 dengan target rasio 2025 dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 4.10
Rasio Tenaga Kesehatan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2023



Sumber : Data Program SDMP Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

Rasio sebagian besar tenaga kesehatan belum sesuai target tahun 2025. Rasio tenaga kesehatan yang sudah memenuhi target 2025 adalah Dokter Spesialis, Apoteker, Tenaga Keterampilan Fisik dan Tenaga Keterampilan Medis. Perhitungan rasio merupakan jumlah tenaga Kesehatan berdasarkan NIK per 100.000 penduduk.

BAB V

PEMBIAYAAN KESEHATAN

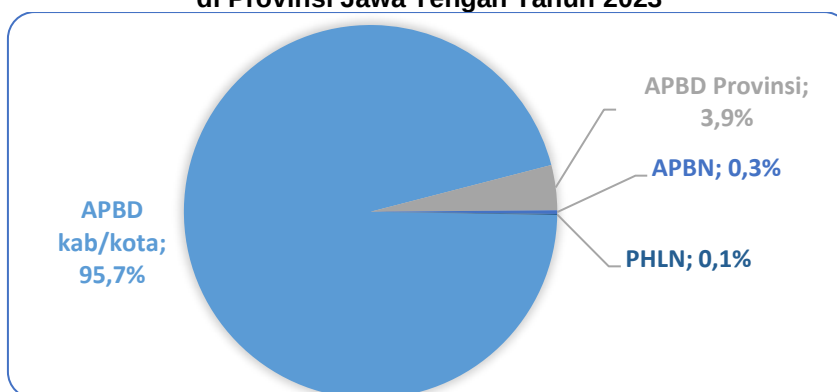
Salah satu sub sistem dalam kesehatan nasional adalah sub sistem pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan sendiri merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat.

Pembiayaan Kesehatan adalah pengelolaan berbagai upaya penggalian, pengalokasian, dan pembelanjaan dana kesehatan untuk mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Sumber pembiayaan kesehatan berasal dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, masyarakat, swasta, dan sumber lain. Di dalam bab ini hanya akan membahas mengenai anggaran kesehatan se Provinsi Jawa Tengah dan anggaran kesehatan per kapita. Selain itu, juga dijelaskan mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

A. ANGGARAN KESEHATAN PROVINSI JAWA TENGAH

Pada tahun 2023, jumlah total anggaran kesehatan se Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp. 18.491.567.070.494,00. Anggaran tersebut bersumber dari: 1) APBD Kabupaten/Kota yang terdiri dari belanja operasi dan belanja modal; 2) APBD provinsi yang terdiri dari belanja operasi dan belanja modal; 3) APBN yang terdiri dari dana dekonsentrasi dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Provinsi; dan 4) Pinjaman/hibah luar negeri (PHLN) yang terdiri dari *Global Fund* komponen TB.

Gambar 5.1
Proporsi Anggaran Kesehatan Menurut Sumber Biaya
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Sumber: Subbag Program Dinkes Provinsi Tahun 2023

Kontribusi terbesar dari anggaran kesehatan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2023 berasal dari APBD Kabupaten/Kota yaitu sebanyak Rp. 17.696.070.000.000,-

Anggaran Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2023 yang bersumber dari APBD dijabarkan dalam lima program, 16 kegiatan dan 67 sub kegiatan dengan realisasi keuangan sebesar 99,92 persen.

Dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah/desentralisasi, terdapat pembagian peran dan wewenang antara pemerintah pusat dan daerah, dalam pembangunan kesehatan, pemerintah pusat dan daerah menyediakan pelayanan kesehatan yang merata, terjangkau dan berkualitas. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah pusat memberikan anggaran pada daerah untuk mendanai kegiatan yang merupakan urusan daerah dan prioritas nasional. Karena berasal dari pemerintah pusat, maka seluruh atau sebagian dana tersebut berasal dari APBN.

APBN Dekonsentrasi sebagai dukungan pembiayaan dalam pelaksanaan tugas Provinsi sebagai wakil Pemerintah Pusat di Daerah, diarahkan untuk memastikan bahwa program-program prioritas nasional dilaksanakan dan target indikator tercapai di daerah. Alokasi pagu APBN Dekonsentrasi tahun 2023 sebesar 17.487.155.000,00 yang dijabarkan ke dalam 5 program dan 24 kegiatan dengan realisasi sebesar 85,44 persen.

B. ANGGARAN KESEHATAN PER KAPITA

Total Anggaran APBD Provinsi dan Kabupaten/ Kota di Jawa Tengah pada tahun 2023 sebesar Rp. 113.684.280.000.000,00 sedangkan total anggaran kesehatan sebesar Rp. 18.491.567.070.494,00, sehingga persentase anggaran kesehatan dibandingkan total APBD tahun 2023 adalah sebesar 16,27 persen. Hal ini berarti sudah sesuai dengan amanat undang-undang No 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, dimana anggaran kesehatan pemerintah daerah provinsi, Kabupaten/ Kota memiliki alokasi minimal sepuluh persen dari total Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Sedangkan anggaran kesehatan perkapita di Jawa Tengah pada tahun 2023 sebesar Rp. 492.570,41 meningkat bila dibandingkan tahun 2021 yaitu Rp. 476.614,87

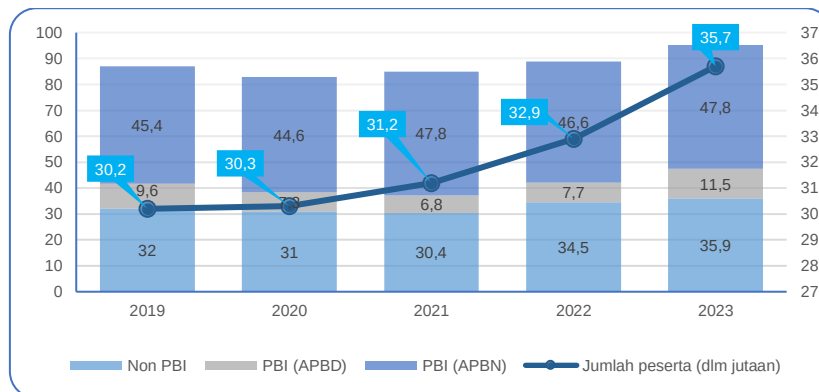
C. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL

Pada tahun 2023, pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Indonesia telah memasuki tahun kesepuluh. Harus diakui bahwa reformasi pembiayaan kesehatan dan pelayanan kesehatan ini telah banyak memberi manfaat kepada berbagai komponen yang terlibat di dalamnya, terutama masyarakat sebagai penerima manfaat. Hal ini sesuai dengan tujuan

diselenggarakannya Program JKN, yakni mendekatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dan memberikan perlindungan finansial, seperti pada kasus penyakit katastropis yang membutuhkan biaya yang sangat tinggi.

Akan tetapi, sebagaimana pengalaman berbagai negara yang telah mencapai Jaminan Semesta (*Universal Health Coverage/UHC*), pelaksanaan JKN di Indonesia pada masa awal juga menghadapi berbagai tantangan. Tantangan tersebut antara lain adalah adaptasi peserta dan pemberi pelayanan terhadap sistem baru, keseimbangan sisi suplai pemberi pelayanan kesehatan, adaptasi terhadap strukturisasi pelayanan kesehatan berjenjang, penyesuaian pengelolaan program publik oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS-Kesehatan), dan kesinambungan finansial dari program JKN. Beberapa isu yang sering mengemuka antara lain adalah ketidakakuratan sasaran kelompok PBI, peningkatan cakupan kepesertaan kelompok Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) yang mempunyai risiko kesehatan yang besar tetapi dengan kesinambungan pembayaran iuran kepesertaan yang rendah, luasnya cakupan manfaat dibandingkan dengan besaran iuran, pertanyaan tentang besaran tarif INA-CBG untuk RS swasta, dan pentingnya penguatan pelayanan kesehatan primer serta isu mengenai *fraud*/kecurangan.

Gambar 5.2
Perkembangan Cakupan Kepesertaan JKN
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019-2023



Sumber : Seksi Standarisasi Pelayanan dan Jaminan Kesehatan Prov Jateng

Sejak awal diluncurkan program JKN-KIS pada tahun 2014, jumlah kepesertaan program terus meningkat, sampai dengan akhir tahun 2023, jumlah kepesertaan JKN di Provinsi Jawa Tengah mencapai 35,7 juta jiwa.

BAB VI

KESEHATAN KELUARGA

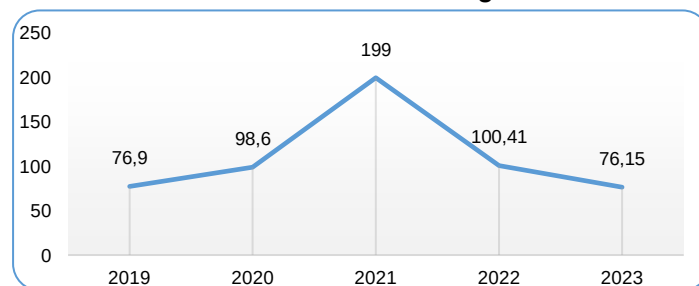
Pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas. Keluarga sebagai komponen dari masyarakat berperan signifikan dalam mempengaruhi status kesehatan. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga.

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok yang rentan, terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia, sehingga penilaian terhadap status Kesehatan dan kinerja upaya Kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan.

A. KESEHATAN IBU

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup. Selain untuk menilai program kesehatan ibu, indikator ini juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas.

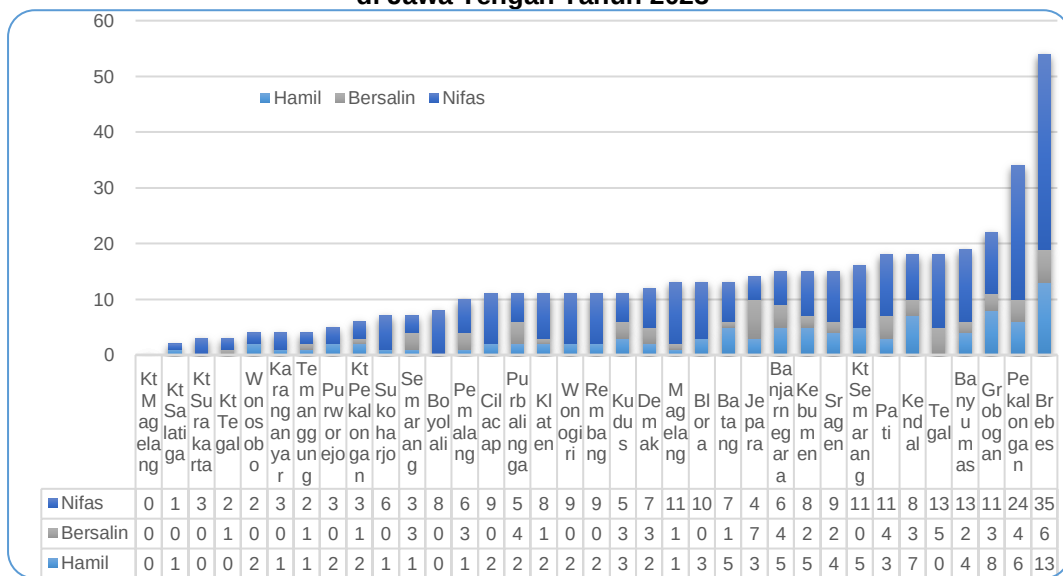
Gambar 6.1
Angka Kematian Ibu di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 – 2023



Sumber : Data Program Kesga Provinsi Jawa Tengah

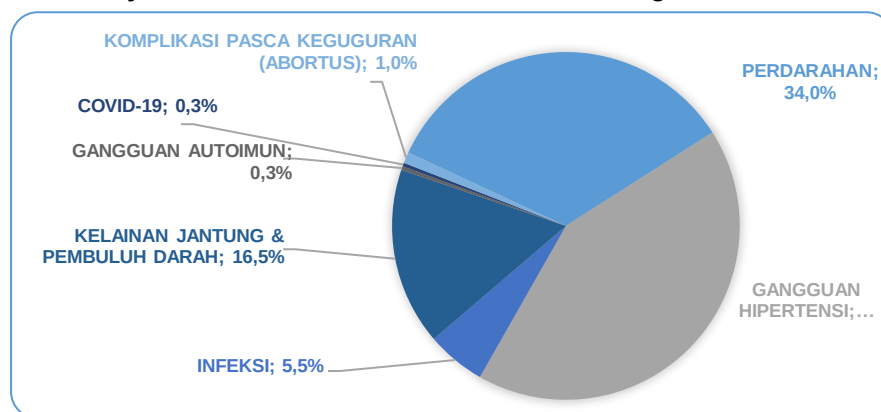
Kabupaten/ Kota dengan jumlah kasus kematian ibu tertinggi adalah Kabupaten Brebes sebanyak 50 kasus. Kabupaten/ Kota dengan kasus kematian ibu terendah adalah Kota Magelang dengan 1 kasus, diikuti Kota Surakarta dan Salatiga dengan 3 kasus. Sebesar 62,27 persen kematian maternal di Provinsi Jawa Tengah terjadi pada waktu nifas. Gambaran kasus kematian ibu per Kabupaten/ Kota dapat dilihat pada gambar 6.2. Sedangkan untuk penyebab kematian dapat dilihat di gambar 6.3

Gambar 6.2
Jumlah Kasus Kematian Ibu Menurut Kondisi Ibu dan Kabupaten/ Kota di Jawa Tengah Tahun 2023



Sumber : Data Program Kesga Provinsi Jawa Tengah

Gambar 6.3
Penyebab Kematian Ibu di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Sumber : Data Program Kesga Provinsi Jawa Tengah

Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan Kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan

terlatih di fasilitas pelayanan Kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan.

Pada bagian berikut, gambaran upaya kesehatan ibu yang disajikan terdiri dari: (1) pelayanan kesehatan ibu hamil, (2) pelayanan kesehatan ibu bersalin, (3) pelayanan kesehatan ibu nifas, (4) pelayanan komplikasi kebidanan dan (5) pelayanan kontrasepsi.

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu hamil diberikan kepada ibu hamil yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Proses ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Pelayanan kesehatan ibu hamil diupayakan agar memenuhi standar kualitas, yaitu;

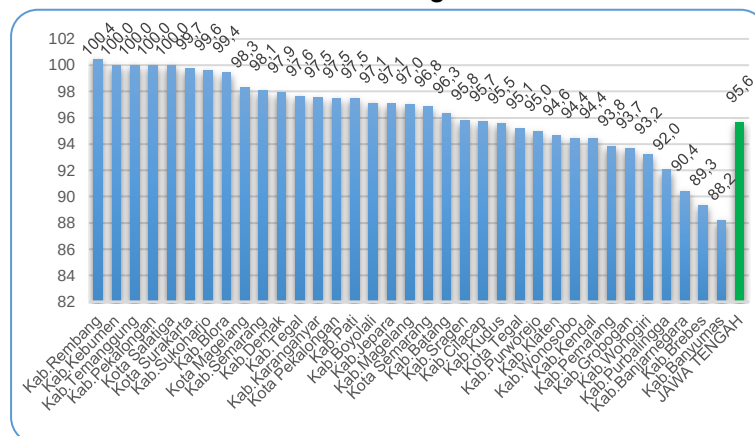
- a. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan;
- b. Pengukuran tekanan darah;
- c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA);
- d. Pengukuran tinggi puncak rahim (*fundus uteri*);
- e. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toxoid sesuai status imunisasi;
- f. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan;
- g. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ);
- h. Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk KB pasca persalinan);
- i. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya);
- j. Tatalaksana kasus sesuai indikasi.

Pelayanan kesehatan ibu hamil atau antenatal harus memenuhi frekuensi minimal enam kali pemeriksaan kehamilan dan dua kali pemeriksaan oleh dokter. Pemeriksaan kesehatan ibu hamil dilakukan minimal satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), dua kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan tiga kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai menjelang persalinan), serta minimal dua kali diperiksa oleh dokter saat kunjungan pertama di trimester satu dan saat kunjungan ke lima di

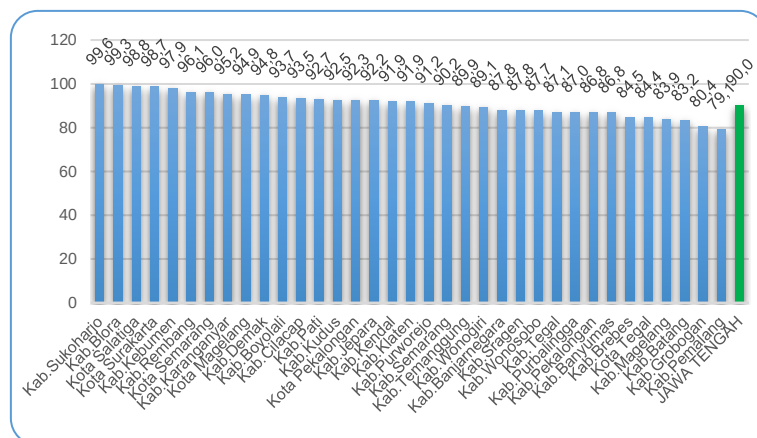
trimester tiga. Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1, K4, dan K6. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan, cakupan K6 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit enam kali pemeriksaan serta minimal dua kali pemeriksaan dokter sesuai jadwal yang dianjurkan pada tiap semester, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.

Gambar 6.4
Cakupan K4 Menurut Kabupaten/ Kota
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Gambar 6.5
Cakupan K6 Menurut Kabupaten/ Kota
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Sumber: Data Kesga Provinsi Jawa Tengah

Gambar di atas menunjukkan cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil (K6) pada tahun 2023 di Provinsi Jawa Tengah sebesar 90,0 persen dengan kabupaten/kota tertinggi yaitu Sukoharjo (99,6 persen), Blora (99,3 persen) dan Kota Salatiga (98,8 persen). Selain akses ke fasilitas pelayanan kesehatan, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil adalah kualitas pelayanan yang harus ditingkatkan, di antaranya pemenuhan semua komponen pelayanan kesehatan ibu hamil harus diberikan saat kunjungan. Data dan informasi lebih rinci menurut kabupaten/kota mengenai pelayanan kesehatan ibu hamil K1, K4, dan K6 terdapat pada Lampiran.

2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Difteri bagi Wanita Usia Subur (WUS)

Infeksi tetanus merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Kematian karena infeksi tetanus ini merupakan akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Difteri (Td) bagi WUS. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang usia perlindungan.

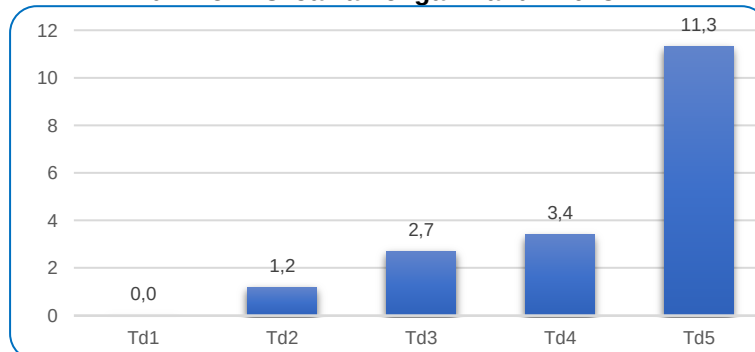
Wanita usia subur yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok usia 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak

hamil. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil screening mulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan BIAS serta calon pengantin atau pemberian vaksin mengandung “T” pada kegiatan imunisasi lainnya. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal, atau pelayanan kesehatan di posyandu.

Skrining status “T” pada WUS dilakukan sebelum pemberian vaksin. Pemberian imunisasi Td tidak perlu dilakukan bila hasil skrining menunjukkan WUS telah mendapatkan imunisasi Td5 yang harus dibuktikan dengan buku KIA, rekam medis, kohort atau buku register imunisasi lainnya. Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan Td2 sampai dengan Td5 dikatakan mendapatkan imunisasi Td2+.

Cakupan imunisasi Td1 sampai Td5 pada WUS (hamil dan tidak hamil) tahun 2023 bervariasi di rentang angka 0 - 11,3 persen. Td5 sebesar 11,3 persen, meningkat dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 2,6 persen.

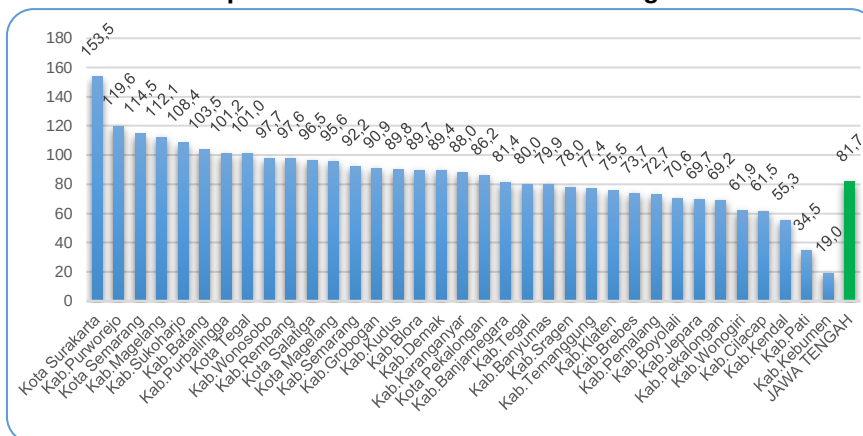
Gambar 6.6
Cakupan Imunisasi Td1-Td5 pada Wanita Usia Subur
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Sumber: Program Imunisasi Prov Jateng

Cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil tahun 2023 sebesar 81,7 persen, lebih rendah sekitar 13,9 persen dibandingkan dengan cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 yang sebesar 95,6 persen, sementara Td2+ merupakan syarat pelayanan kesehatan ibu hamil K4. Sebanyak 8 Kabupaten/ Kota memiliki capaian imunisasi Td2+ pada ibu hamil lebih dari 100 persen yaitu Kota Surakarta, Purworejo, Kota Semarang, Magelang, Sukoharjo, Batang, Purbalingga dan Kota Tegal. Sedangkan Kabupaten/ Kota dengan capaian terendah yaitu Kebumen.

Gambar 6.7
Cakupan Imunisasi Td2+ Pada Ibu Hamil
Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

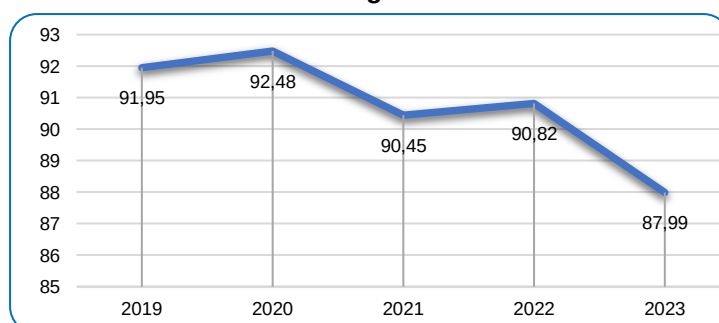


Sumber: Program Imunisasi Prov Jateng

3. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu Hamil

Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Anemia defisiensi zat besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Program penanggulangan anemia yang dilakukan pada ibu hamil dilaksanakan dengan memberikan 90 Tablet Tambah Darah (TTD) kepada ibu hamil selama periode kehamilannya. Cakupan ibu hamil mendapat 90 TTD di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2023 sebesar 90,82 persen. Cakupan ibu hamil mendapat 90 TTD selama lima tahun terakhir (2018-2022) dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 6.8
Persentase Pemberian 90 TTD Pada Ibu Hamil
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019-2023



Sumber: Data Kesga Provinsi Jawa Tengah dan Profil Kesehatan Kabupaten/ Kota Tahun 2023

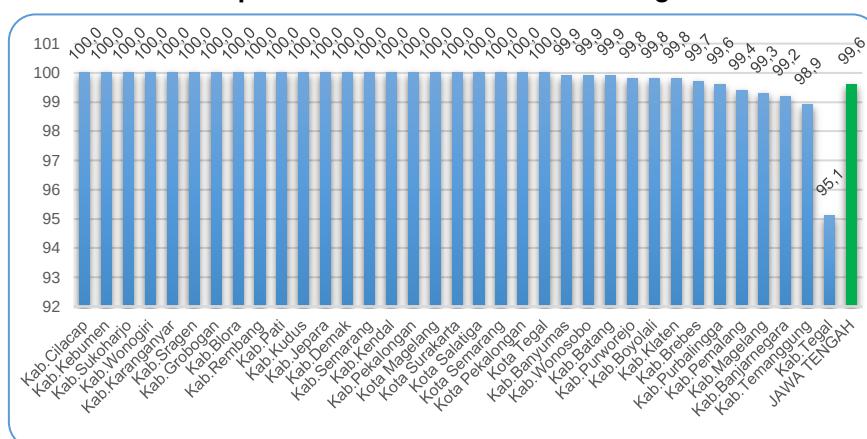
4. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga

kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Dalam rangka menjamin ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, sejak tahun 2015 setiap ibu bersalin diharapkan melakukan persalinan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten di fasilitas pelayanan kesehatan. Oleh sebab itu, Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024 menetapkan persalinan ditolong tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan (PF) sebagai salah satu indikator upaya kesehatan keluarga, menggantikan indikator pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan (PN). Berikut ini disajikan gambaran cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan di 35 Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2023.

Gambar 6.9
Cakupan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Sumber: Data Kesga Provinsi Jawa Tengah

Pada tahun 2023 cakupan persalinan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan di Jawa Tengah sebesar 99,6 persen. Angka ini sedikit meningkat dibandingkan capaian tahun 2022 yang sebesar 99,5 persen. Sebesar 62,8 persen Kabupaten/kota cakupannya mencapai 100 persen.

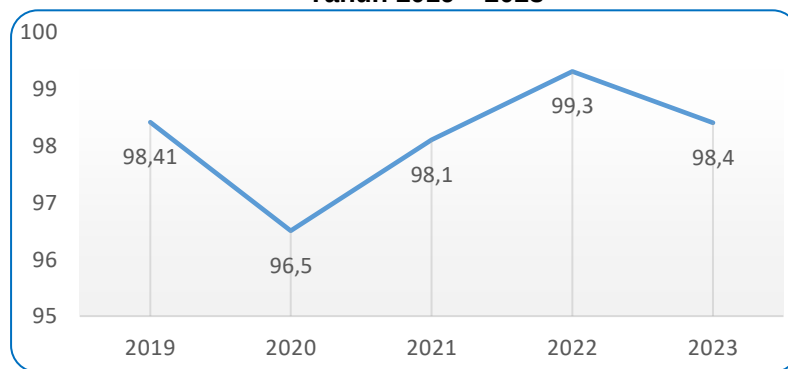
5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Pelayanan kesehatan ibu nifas harus dilakukan minimal empat kali dengan waktu kunjungan ibu dan bayi baru lahir bersamaan, yaitu pada enam jam sampai dengan dua hari setelah persalinan, pada hari ketiga sampai dengan

hari ke tujuh setelah persalinan, pada hari ke delapan sampai dengan hari ke 28 setelah persalinan, dan pada hari ke 29 sampai dengan 42 hari setelah persalinan. Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan terdiri dari:

- a. Anamnesis;
- b. Pemeriksaan tekanan darah, nadi, respirasi dan suhu;
- c. Pemeriksaan tanda-tanda anemia;
- d. Pemeriksaan tinggi *fundus uteri*;
- e. Pemeriksaan kontraksi *uteri*;
- f. Pemeriksaan kandung kemih dan saluran kencing;
- g. Pemeriksaan *lokhia* dan perdarahan;
- h. Pemeriksaan jalan lahir;
- i. Pemeriksaan payudara dan pendampingan pemberian ASI Eksklusif;
- j. Identifikasi risiko tinggi dan komplikasi pada masa nifas;
- k. Pemeriksaan status mental ibu;
- l. Pelayanan kontrasepsi pasca persalinan;
- m. Pemberian KIE dan konseling;
- n. Pemberian kapsul vitamin A

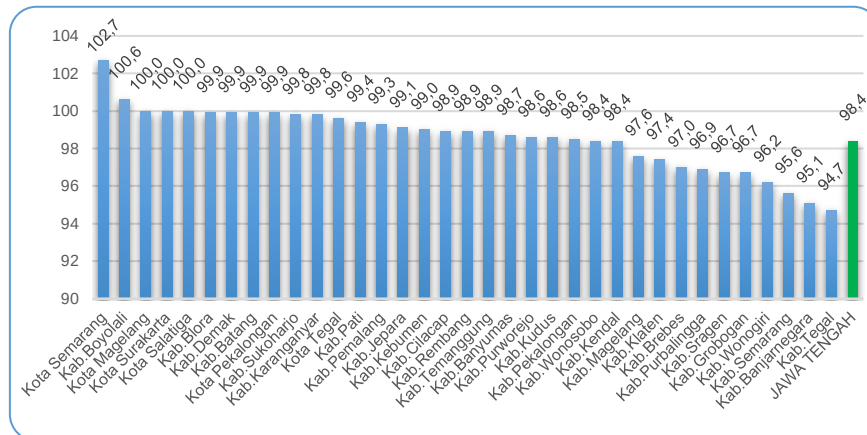
Gambar 6.10
Cakupan KF Lengkap di Provinsi Jawa Tengah
Tahun 2019 – 2023



Sumber : Data Kesga Provinsi Jawa Tengah

Cakupan KF lengkap Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2023 sebesar 98,4 persen, menurun bila dibandingkan cakupan tahun 2022 yaitu 99,3 persen. Kabupaten/kota dengan cakupan tertinggi adalah Kota Semarang sebesar 102,7 persen dan Boyolali sebesar 100,6 persen. Sedangkan Banjarnegara dan Tegal memiliki cakupan terendah.

Gambar 6.11
Cakupan KF Lengkap menurut Kabupaten/ Kota
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Sumber: Data Kesga Provinsi Jawa Tengah

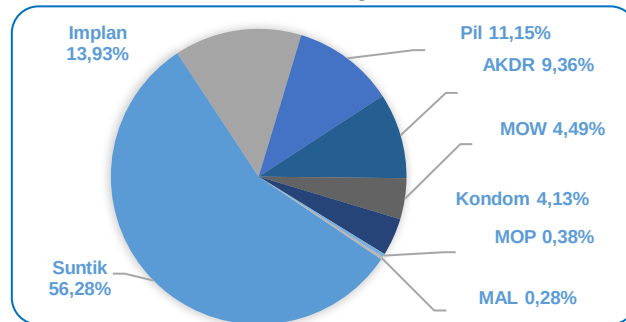
6. Pelayanan Kontrasepsi

Keluarga Berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. KB merupakan salah satu strategi untuk mendukung percepatan penurunan Angka Kematian Ibu melalui:

- Mengatur waktu, jarak dan jumlah kehamilan;
- Mencegah atau memperkecil kemungkinan seorang perempuan hamil mengalami komplikasi yang membahayakan jiwa atau janin selama kehamilan, persalinan dan nifas;
- Mencegah terjadinya kematian pada seorang perempuan yang mengalami komplikasi selama kehamilan, persalinan dan nifas.

Peserta KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang saat ini sedang menggunakan salah satu alat kontrasepsi tanpa diselingi kehamilan. PUS peserta KB terdiri dari peserta KB modern (menggunakan alat/obat/cara KB berupa steril wanita (MOW), steril pria (MOP), IUD/AKDR). Implan/susuk, suntik, pil, kondom dan Metode Amenore Laktasi (MAL) dan peserta KB tradisional (menggunakan alat/obat/cara KB berupa pantang berkala, senggama terputus, dan alat/obat/cara KB tradisional lainnya). Jumlah PUS Provinsi Jawa Tengah tahun 2023 sebanyak 5.993.886 pasang. Dari seluruh PUS yang ada, sebesar 76,3 persen adalah peserta KB aktif metode modern. Adapun jenis kontrasepsi yang digunakan oleh peserta KB aktif dapat dilihat pada gambar 6.12.

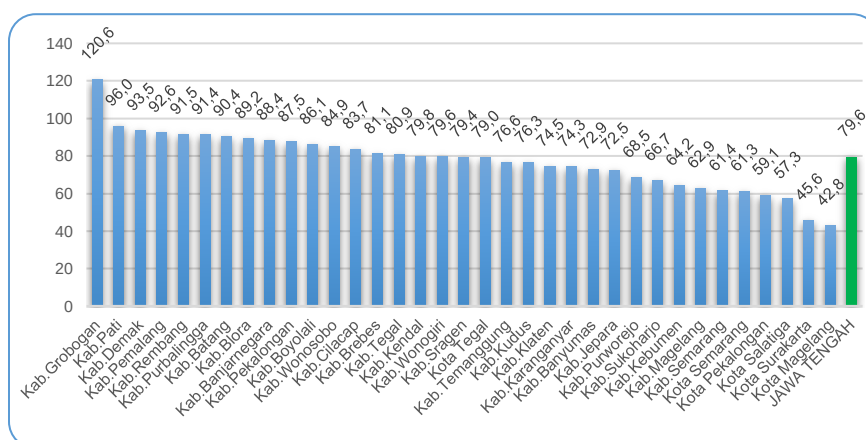
Gambar 6.12
PUS Peserta KB Modern menurut Metode Kontrasepsi
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Sumber: Seksi Kesga & Gizi Prov Jateng

Pola pemilihan jenis metode kontrasepsi modern pada tahun 2023 menunjukkan bahwa sebagian besar peserta KB menggunakan suntik sebesar 56,28 persen. Pola ini terjadi setiap tahun, dimana peserta KB lebih memilih metode kontrasepsi jangka pendek meskipun sudah mulai meningkat penggunaan metode jangka panjang (Implan 13,93 persen). Jika dilihat dari efektivitas, kedua jenis alat/obat/cara KB ini (suntik dan pil) termasuk Metode Kontrasepsi Jangka Pendek sehingga tingkat efektifitas dalam pengendalian kehamilan lebih rendah dibandingkan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). MKJP merupakan kontrasepsi yang dapat dipakai dalam jangka waktu lama, lebih dari dua tahun, efektif dan efisien untuk tujuan pemakaian menjarangkan kelahiran lebih dari tiga tahun atau mengakhiri kehamilan pada PUS yang sudah tidak ingin menambah anak lagi. Alat/obat/cara KB yang termasuk MKJP yaitu IUD/AKDR, Implan, MOP dan MOW.

Gambar 6.13
Cakupan Peserta KB Aktif Terhadap PUS
Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

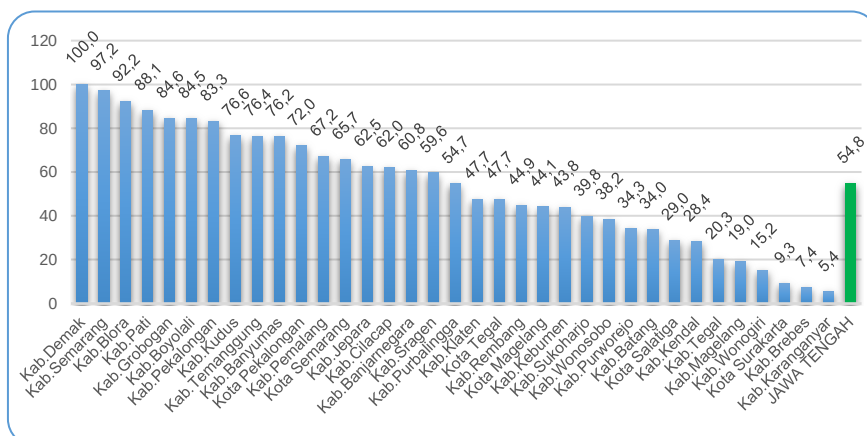


Sumber: Seksi Kesga & Gizi Prov Jateng

Peserta KB aktif adalah akseptor yang pada saat ini memakai kontrasepsi untuk menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan. Cakupan peserta KB aktif adalah perbandingan antara jumlah peserta KB aktif dengan PUS di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan peserta KB aktif menunjukkan tingkat pemanfaatan kontrasepsi di antara PUS. Cakupan peserta KB aktif Provinsi Jawa Tengah tahun 2023 sebesar 79,6 persen, meningkat dibandingkan pencapaian tahun 2022 yang sebesar 68,6 persen. Kabupaten/ Kota dengan cakupan tertinggi adalah Grobogan dan terendah adalah Kota Magelang.

Peserta KB pasca persalinan adalah PUS yang memakai kontrasepsi pada masa pasca persalinan (0-42 hari setelah melahirkan). Cakupan peserta KB pasca persalinan di Jawa Tengah tahun 2023 sebesar 54,8 persen, meningkat dibandingkan cakupan tahun 2022 yang sebesar 50,5 persen. Kabupaten/ Kota dengan cakupan tertinggi adalah Demak dan terendah Karanganyar.

Gambar 6.14
Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan Terhadap Jumlah Ibu Bersalin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Sumber: Seksi Kesga & Gizi Prov Jateng

7. Pemeriksaan Hepatitis B pada Ibu Hamil

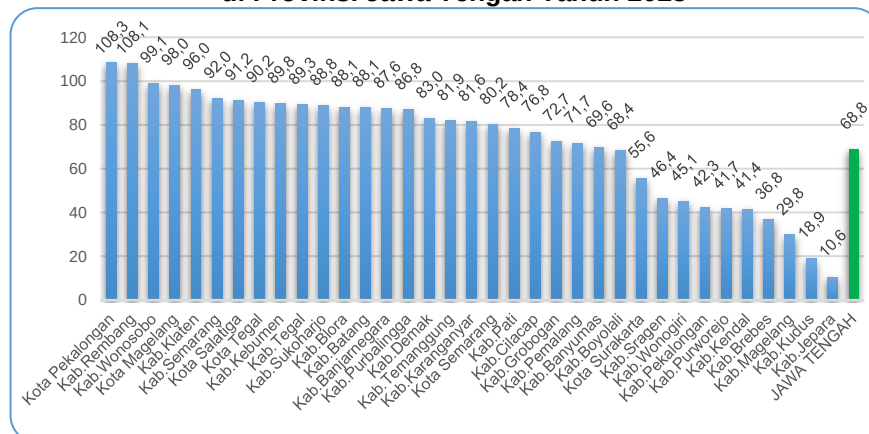
Penularan virus hepatitis B secara umum terjadi secara vertikal (dari ibu yang positif menderita hepatitis B kepada bayinya) dan horizontal (dari individu yang positif menderita hepatitis B kepada individu lainnya). Pada daerah endemik seperti Indonesia penularan hepatitis B umumnya terjadi secara vertikal terutama saat masa perinatal dan 95 persen bayi yang tertular saat masa perinatal akan menjadi hepatitis B kronik.

Untuk mencegah penularan dari ibu ke anak tersebut telah dilakukan upaya-upaya pencegahan, diantaranya dengan melakukan Deteksi Dini Hepatitis

B (DDHB) pada ibu hamil menggunakan tes cepat/*Rapid Diagnostic Test* (RDT) Hepatitis B *Surface Antigen* (HBsAg). HBsAg merupakan antigen permukaan yang ditemukan pada virus hepatitis B yang memberikan arti adanya infeksi hepatitis B. DDHB bertujuan menemukan sedini mungkin ibu hamil terinfeksi hepatitis B (HBsAg Reaktif), kemudian ditindaklanjuti dengan serangkaian upaya terhadap bayi dari ibu terdeteksi HBsAg Reaktif tersebut yang didahului dengan pemberian vitamin K1 kemudian Vaksin Hepatitis B (HB0) dan HB1g (Hepatitis B Imunoglobulin) sebelum 24 Jam kelahiran. HB1g merupakan serum antibodi spesifik hepatitis B yang memberikan perlindungan langsung kepada bayi.

Pelaksanaan DDHB pada kelompok berisiko/ibu hamil telah dilakukan sejak tahun 2013 dengan uji coba di satu provinsi yaitu DKI Jakarta pada 5.000 ibu hamil, pelaksanaan DDHB terus diperluas secara bertahap ke seluruh kabupaten/kota yang ada di Indonesia. Di Jawa Tengah sudah semua kabupaten/kota melaksanakan DDHB.

Gambar 6.15
Persentase Ibu Hamil dilakukan DDHB menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

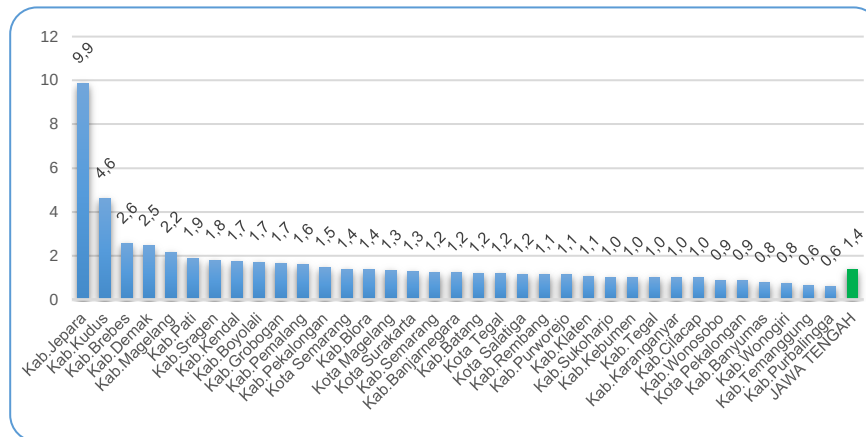


Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov Jateng

Pada tahun 2023 sebesar 68,8 persen ibu hamil melaksanakan DDHB dari jumlah sasaran ibu hamil tahun 2023 sebanyak 496.436 ibu hamil. Kabupaten/kota dengan capaian lebih dari 100 persen adalah Kota Pekalongan dan Rembang.

Hasil pemeriksaan RDT HBsAg tahun 2023 menemukan sebanyak 4.730 atau 1,4 persen ibu hamil yang diperiksa menunjukkan hasil reaktif. Kabupaten/kota dengan hasil tertinggi yaitu Jepara sebesar 9,9 persen dan Kudus 4,6 persen. Presentase ibu hamil diperiksa dengan HBsAg reaktif pada tahun 2023 menurut kabupaten/kota dapat dilihat pada Gambar 6.16.

Gambar 6.16
Persentase Ibu Hamil HBsAg Reaktif menurut Kabupaten/ Kota
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

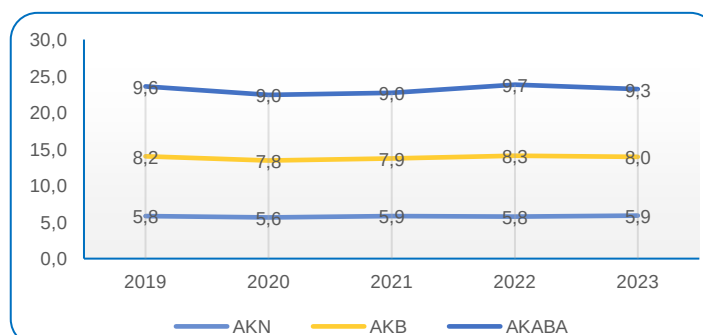


Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov Jateng

B. KESEHATAN ANAK

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi sehingga perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan. Upaya kesehatan anak dilakukan sejak janin dalam kandungan hingga anak berusia 18 tahun. Salah satu tujuan upaya kesehatan anak adalah menjamin kelangsungan hidup anak melalui upaya menurunkan angka kematian bayi baru lahir, bayi dan balita.

Gambar 6.17
Tren Angka Kematian Neonatal, Bayi dan Balita
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 - 2023

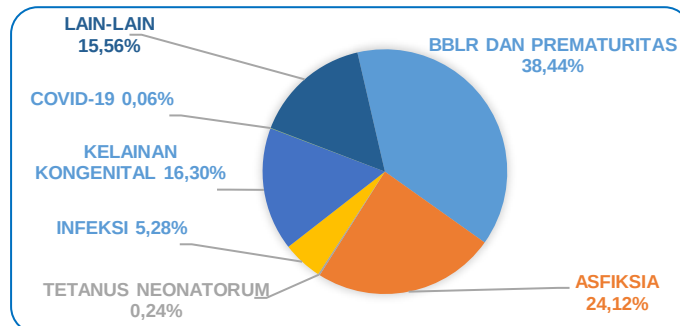


Sumber : Data Program Kesga Provinsi Jawa Tengah

Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA). Tren angka kematian neonatal, bayi dan balita dari tahun ke tahun dapat dilihat pada gambar 6.17 di atas.

Jumlah kematian balita pada tahun 2023 sebanyak 5.339 kematian balita, meningkat dibandingkan tahun 2022 yang sebanyak 4.699 kematian. Dari seluruh kematian balita, 63,44 persen diantaranya terjadi pada masa neonatal (3.387 kematian). Sementara itu, kematian pada masa post neonatal (usia 29 hari-11 bulan) sebesar 22,94 persen (1.225 kematian) dan kematian anak balita (usia 12-59 bulan) sebesar 13,62 persen (727 kematian).

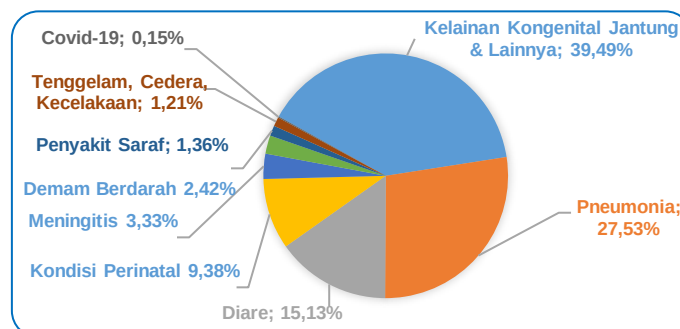
Gambar 6.18
Proporsi Penyebab Kematian Neonatal di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Sumber : Data Program Kesga Provinsi Jawa Tengah

Penyebab kematian neonatal terbanyak di Jawa Tengah pada tahun 2023 adalah kondisi BBLR dan Prematuritas sebesar 38,44 persen dan asfiksia sebesar 24,12 persen. Penyebab kematian lain di antaranya kelainan kongenital, infeksi, Tetanus Neonatorum, COVID-19, dan lain-lain.

Gambar 6.19
Proporsi Penyebab Kematian Post Neonatal (29 hari-11 bulan) di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022



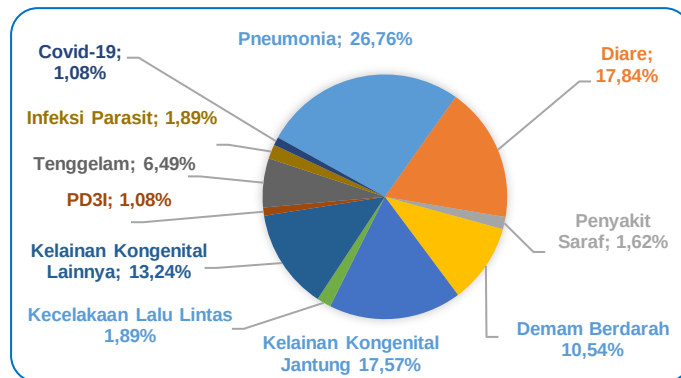
Sumber : Data Program Kesga Provinsi Jawa Tengah

Pada tahun 2023, kelainan kongenital jantung dan lainnya menjadi penyebab kematian terbanyak pada masa post neonatal, yaitu sebesar 39,49 persen. Selain itu, Pneumonia dan Diare masih tetap menjadi penyebab utama kedua dan ketiga pada masa post neonatal. Penyebab kematian lain di antaranya adalah COVID-19, kondisi perinatal, penyakit saraf, meningitis, demam berdarah, tenggelam, cidera, kecelakaan, dan lain-lain

Penyebab utama kematian terbanyak pada kelompok anak balita (12-59

bulan) adalah Pneumonia sebesar 26,76 persen dan Diare sebesar 17,84 persen. Penyebab kematian lainnya, yaitu kelainan kongenital jantung, Demam Berdarah, tenggelam, kecelakaan, kelainan kongenital lainnya, COVID-19, penyakit saraf, dan penyebab lainnya

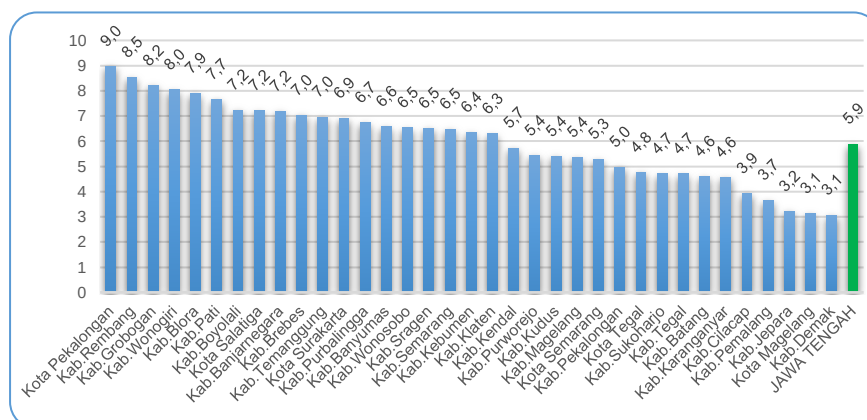
Gambar 6.20
Proporsi Penyebab Kematian Anak Balita (12 – 59 bulan)
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Sumber : Data Program Kesga Provinsi Jawa Tengah

AKN di Jawa Tengah tahun 2023 sebesar 5,9 per 1.000 kelahiran hidup. Perhatian terhadap upaya penurunan angka kematian neonatal (0-28 hari) menjadi penting karena kematian neonatal memberi kontribusi sebesar 63,4 persen terhadap kematian bayi di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten/ Kota dengan AKN tertinggi adalah Wonogiri sebesar 9,8 per 1000 kelahiran hidup dan terendah adalah Kota Surakarta sebesar 1,4 per 1000 kelahiran hidup. Sebesar 54,3 persen kabupaten/ kota mempunyai AKN yang lebih tinggi dibandingkan AKN tingkat provinsi tahun 2022.

Gambar 6.21
Angka Kematian Neonatal Menurut Kabupaten/ Kota
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

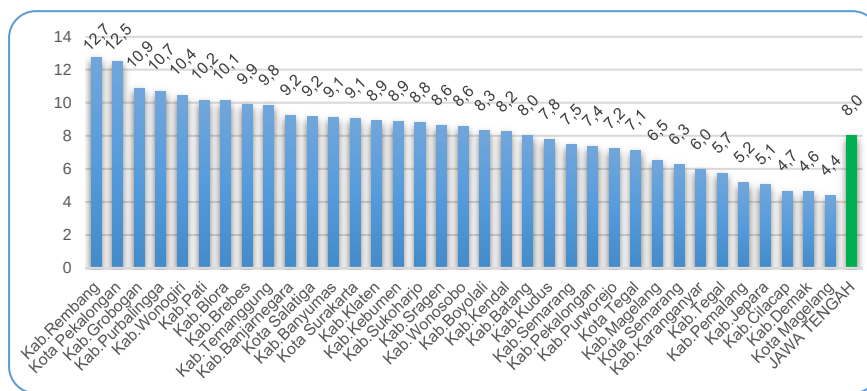


Sumber : Data Program Kesga Provinsi Jawa Tengah

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan jumlah kematian bayi (0-11 bulan)

per 1.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. AKB menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan faktor penyebab kematian bayi, tingkat pelayanan antenatal, status gizi ibu hamil, tingkat keberhasilan program KIA dan KB, serta kondisi lingkungan dan sosial ekonomi. Apabila AKB di suatu wilayah tinggi, berarti status kesehatan di wilayah tersebut rendah. Kabupaten/ Kota dengan AKB terendah pada tahun 2023 adalah Kota Magelang sebesar 4,4 per 1000 kelahiran hidup dan tertinggi adalah Pemalang sebesar 12,7 per 1000 kelahiran hidup.

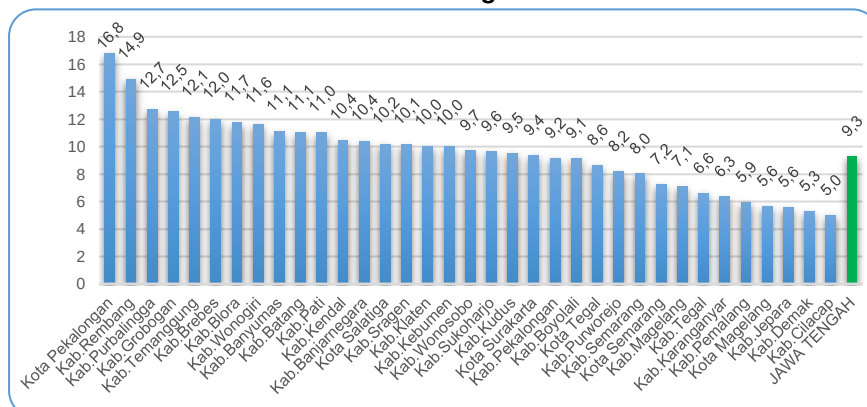
Gambar 6.22
Angka Kematian Bayi Menurut Kabupaten/ Kota
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Sumber : Data Program Kesga Provinsi Jawa Tengah

Angka Kematian Balita (AKABA) merupakan jumlah kematian balita 0–5 tahun per 1.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. AKABA menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan balita, tingkat pelayanan KIA/Posyandu, tingkat keberhasilan program KIA/Posyandu dan kondisi sanitasi lingkungan.

Gambar 6.23
Angka Kematian Balita Menurut Kabupaten/ Kota
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Sumber : Data Program Kesga Provinsi Jawa Tengah

Kabupaten/ Kota dengan AKABA tertinggi tahun 2023 adalah Kota

Pekalongan sebesar 16,8 per 1000 kelahiran hidup dan terendah adalah Cilacap sebesar 5,0 per 1000 kelahiran hidup. Sebesar 40 persen dari seluruh kabupaten/kota di Jawa Tengah mempunyai AKABA dibawah AKABA Jawa Tengah

Upaya kesehatan anak yang dimaksud dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 dilakukan melalui pelayanan kesehatan janin dalam kandungan, kesehatan bayi baru lahir, kesehatan bayi, anak balita, dan prasekolah, kesehatan anak usia sekolah dan remaja, dan perlindungan kesehatan anak. Dalam Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah ini data dan informasi mengenai upaya kesehatan anak disajikan dalam indikator kesehatan anak yang meliputi: pelayanan kesehatan neonatal, imunisasi rutin pada anak, dan pelayanan kesehatan pada anak sekolah.

1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Pada masa neonatal (0-28 hari) terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia 28 hari memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Bila tidak dilakukan penanganan yang tepat, hal tersebut dapat berakibat fatal. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini, diantaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan, serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.

Pelayanan Kesehatan sesuai standar pada bayi baru lahir yang dimaksud adalah,

- a. Pelayanan neonatal essensial melalui paling sedikitnya Kunjungan neonatal (KN) sebanyak 3 kali yang dilakukan bersamaan dengan Kunjungan Nifas ibu (KF),
- b. Skrining bayi baru lahir (Skrining Hipothiroid Kongenital/SHK, Penyakit Jantung Bawaan/PJK), dan
- c. Pemberian Komunikasi, informasi, edukasi kepada Ibu dengan menggunakan Buku KIA

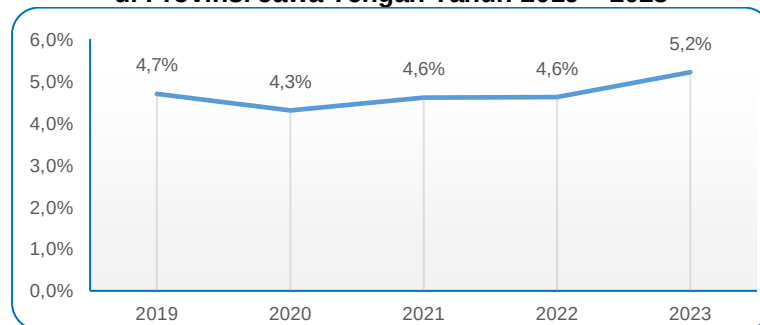
Salah satu permasalahan yang dihadapi pada bayi baru lahir dan menjadi penyebab terbanyak kematian di Jawa Tengah adalah BBLR, asfiksia, kelainan kongenital dan infeksi.

BBLR adalah kondisi bayi dengan berat lahir kurang dari 2500 gram. Kondisi bayi BBLR disebabkan oleh kondisi ibu saat hamil (malnutrisi,

keteraturan dan kelengkapan kunjungan ANC, anemia pada ibu hamil, Kurang Energi Kronik (KEK), dan lain-lain), kelahiran prematur, dan gangguan plasenta yang mengakibatkan gangguan pada proses transportasi nutrisi pada plasenta. Untuk itu menjadi sangat penting dalam mempersiapkan sedini mungkin kondisi ibu yang sehat dan layak hamil sejak dari calon pengantin dan masa remaja. Selain sebagai salah satu penyebab tingginya kematian pada bayi baru lahir, BBLR juga meningkatkan risiko stunting dan munculnya penyakit tidak menular di kemudian hari, seperti diabetes, hipertensi, dan penyakit jantung.

Berdasarkan data profil kesehatan Kabupaten/ Kota, pada tahun 2023 sebesar 5,2 persen bayi baru lahir yang ditimbang berat badannya memiliki berat badan lahir rendah (BBLR).

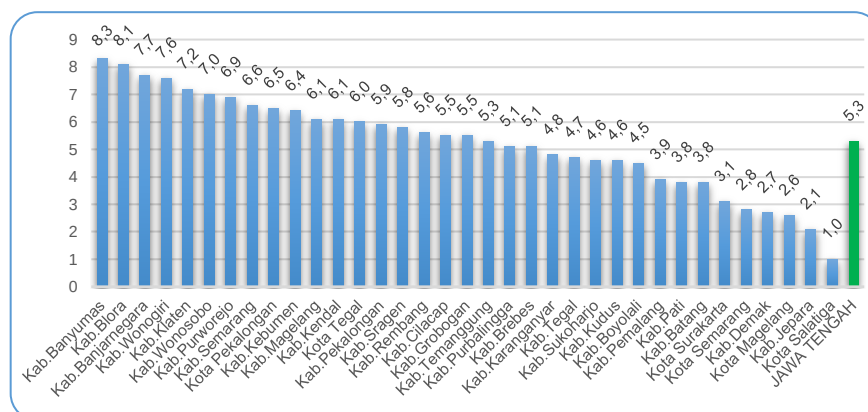
Gambar 6.24
Persentase Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 – 2023



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

Kabupaten/ Kota dengan persentase BBLR terendah adalah Kota Salatiga sebesar 1 persen dan tertinggi Banyumas sebesar 8,3 persen. Sebanyak 16 Kabupaten/ Kota mempunyai persentase BBLR lebih rendah dibanding persentase tingkat Jawa Tengah.

Gambar 6.25
Persentase BBLR Menurut Kabupaten/ Kota
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



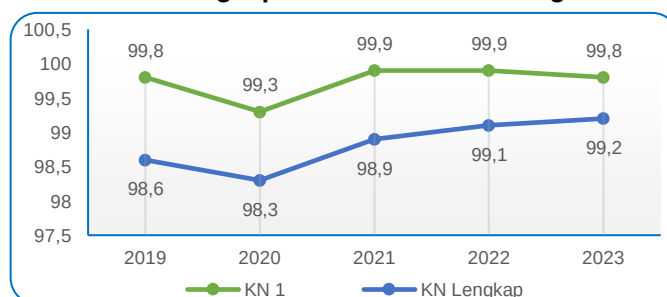
Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

Upaya pelayanan kesehatan esensial pada bayi baru lahir yang wajib diberikan dan dapat mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu kunjungan neonatal. Tujuan kunjungan neonatal untuk mendeteksi sedini mungkin masalah kesehatan penyebab kematian dan untuk memastikan pelayanan yang seharusnya diperoleh bayi baru lahir dapat terlaksana. Pelayanan pada kunjungan ini dilakukan pada bayi usia 0-28 hari, meliputi:

- a. Pemotongan dan perawatan tali pusat;
- b. Inisiasi Menyusu Dini (IMD);
- c. Pemberian vitamin K untuk mencegah perdarahan;
- d. Pemberian salep/tetes mata;
- e. Pemberian Imunisasi HB₀ untuk mencegah penyakit hepatitis;
- f. Konseling perawatan bayi baru lahir;
- g. Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK);
- h. Pencegahan Penularan Penyakit dari Ibu ke Anak (PPIA);
- i. Memeriksa kesehatan dengan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM).
- j. Kunjungan neonatal dilakukan sebanyak 3 kali terdiri dari:
 - 1) Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) pada usia 6-48 jam;
 - 2) Kunjungan Neonatal Kedua (KN2) pada usia 3-7 hari; dan
 - 3) Kunjungan Neonatal Ketiga (KN3) pada usia 8-28 hari.

Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir. Selain KN1, indikator yang menggambarkan pelayanan kesehatan bagi neonatal adalah KN lengkap yang mengharuskan agar setiap bayi baru lahir memperoleh pelayanan Kunjungan Neonatal minimal 3 kali, yaitu 1 kali pada 6-48 jam, 1 kali pada 3-7 hari, 1 kali pada 8-28 hari sesuai standar di satu wilayah kerja pada satu tahun.

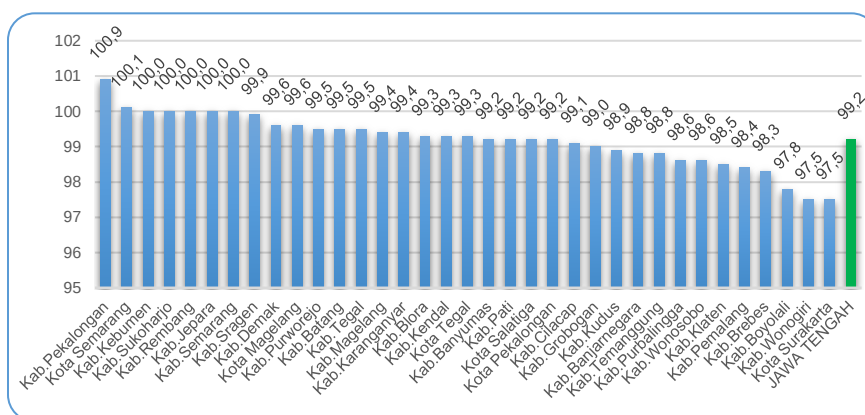
Gambar 6.26
Persentase KN 1 dan KN Lengkap di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 – 2023



Sumber: Seksi Kesga Gizi Prov Jateng

Tren capaian KN 1 dan KN Lengkap dari tahun 2019 sampai dengan 2023 cenderung meningkat meskipun sempat sedikit menurun pada tahun 2020. Cakupan KN lengkap Jawa Tengah tahun 2023 sebesar 99,2 persen. Sebanyak 13 Kabupaten/ Kota yang capaiannya dibawah Jawa Tengah.

Gambar 6.27
Persentase KN Lengkap Menurut Kabupaten/ Kota
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Sumber: Seksi Kesga Gizi Prov Jateng

2. Pelayanan Kesehatan Bayi, Anak balita dan Prasekolah

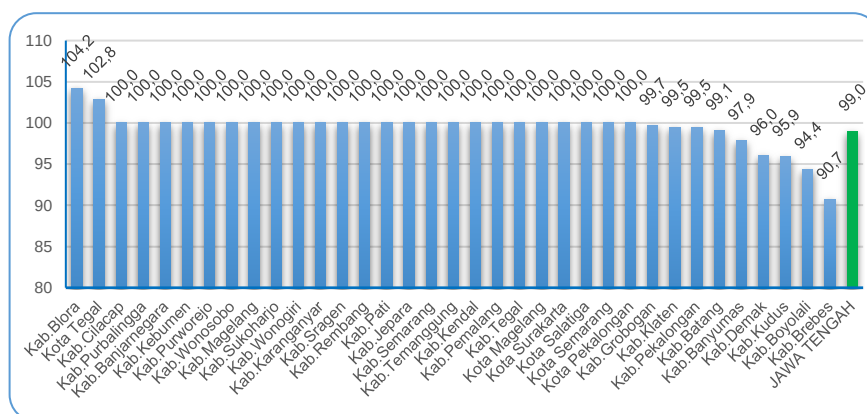
Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Bayi, Anak Balita dan Prasekolah pasal 21, pelayanan kesehatan bayi, anak balita dan prasekolah dilakukan melalui pemberian ASI Eksklusif hingga usia 6 bulan, pemberian ASI hingga 2 (dua) tahun, pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP ASI) mulai usia 6 (enam) bulan, pemberian imunisasi dasar lengkap bagi bayi, pemberian imunisasi lanjutan DPT/HB/Hib pada anak usia 18 bulan dan imunisasi campak pada anak usia 24 bulan, pemberian vitamin A, upaya pola mengasuh anak, pemantauan pertumbuhan, pemantauan perkembangan, pemantauan gangguan tumbuh kembang, Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS), serta merujuk kasus yang tidak dapat ditangani dalam kondisi stabil dan tepat waktu ke fasilitas pelayanan kesehatan yang lebih mampu.

Kegiatan pelayanan kesehatan bayi, anak balita dan prasekolah dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama dengan kader posyandu, guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)/Taman Kanak-kanak (TK)/Raudhatul Athfal (RA) dengan minimal pelayanan kesehatan balita meliputi penimbangan berat badan, pengukuran panjang badan/tinggi badan, pemantauan perkembangan, pemberian vitamin A (usia 6-59 bulan), imunisasi dasar lengkap dan pelayanan balita sakit dengan pendekatan MTBS.

Pelayanan kesehatan bayi, anak balita, dan prasekolah melalui upaya promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan paliatif bertujuan untuk menurunkan terjadinya kematian bayi dan balita, menurunkan prevalensi *stunting* dan *wasting*, meningkatkan kualitas hidup balita, sehingga semua hak anak dapat terpenuhi.. Hasil dari pelayanan kesehatan di posyandu, PAUD/TK/RA, puskesmas, RS serta fasilitas kesehatan lainnya dapat dipergunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi bagi puskesmas agar pelaksanaan peningkatan kesehatan bayi, anak balita dan prasekolah dapat lebih tepat sasaran dan tujuan.

Untuk menurunkan terjadinya kematian bayi dan balita, perlu dioptimalkan penggunaan buku KIA oleh ibu yang memiliki balita melalui pemberdayaan keluarga dan masyarakat. Buku KIA adalah *home-base record* untuk memastikan *Continuum Of Care* (COC) ibu dan anak, serta panduan bagi keluarga dan penyedia layanan kesehatan untuk mendeteksi masalah kesehatan, media komunikasi informasi, dan edukasi.

Gambar 6.28
Persentase Balita memiliki Buku KIA Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Sumber: Seksi Kesga Gizi Prov Jateng

Berdasarkan data dari Seksi Kesga Gizi Prov Jateng, persentase balita memiliki Buku KIA di Jawa Tengah pada tahun 2023 adalah 99,0 persen. Hasil capaian per kabupaten/kota menunjukkan cakupan persentase balita memiliki Buku KIA tertinggi adalah Blora sebesar 104,2 persen dan terendah di Brebes sebesar 90,7 persen.

Upaya pemenuhan layanan esensial utama usia bayi dan balita adalah pemberian ASI eksklusif dan vitamin A, serta upaya preventif untuk pelayanan kesehatan balita salah satunya dengan melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan agar dapat mendeteksi dini gangguan pertumbuhan dan

Pelibatan dan pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu hal penting melalui penguatan pelaksanaan Posyandu dan kunjungan rumah untuk mencari sasaran yang tidak datang ke pelayanan dan belum lengkap pelayanan yang diterima balita, peningkatan kapasitas petugas kesehatan dan kader masyarakat dan pemantauan mandiri ibu/keluarga dengan menggunakan buku KIA.

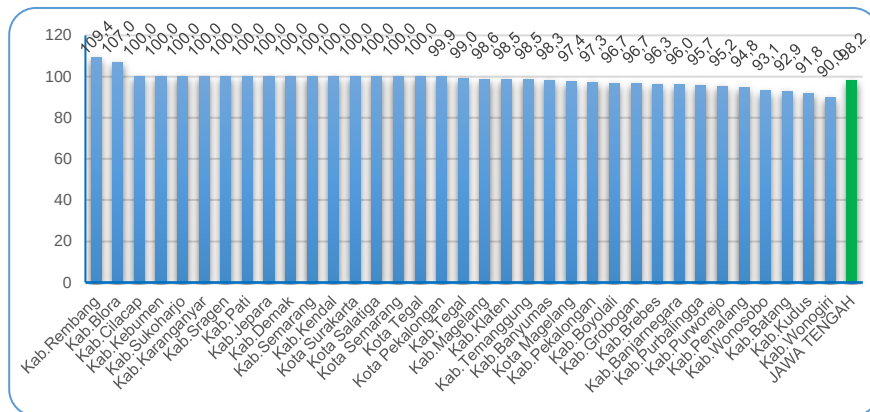
District	Percentage (%)
Kab. Blora	104.2
Kab. Cilacap	100.0
Kab. Sukoharjo	100.0
Kab. Karanganyar	100.0
Kab. Sragen	100.0
Kab. Rembang	100.0
Kab. Banjara	100.0
Kab. Tembung	100.0
Kab. Karang	100.0
Kota Sukoharjo	100.0
Kota Semarang	100.0
Kab. Pekalongan	99.1
Kota Magelang	99.5
Kab. Magelang	98.1
Kab. Banjarnegara	98.4
Kab. Grobogan	98.3
Kota Salatiga	97.0
Kab. Wonorejo	96.8
Kab. Purbalingga	96.7
Kab. Tegal	96.4
Kab. Pemalang	96.2
Kota Pekalongan	96.1
Kab. Pati	95.8
Kab. Batang	95.4
Kab. Kudus	95.1
Kota Tegal	94.8
Kotaegal	92.8
Kab. Brebes	92.7
Kab. Wonorejo	91.6
Kab. Boyolali	90.7
JAWA BARAT	88.2
TENGAH	86.3
JAWA BARAT	96.8

Hasil capaian per kabupaten/kota masih terdapat disparitas cakupan persentase balita dipantau pertumbuhan dan perkembangan antar kabupaten/kota yang berkisar antara 86,3 persen di Boyolai dan 104,2 persen di Blora.

Persentase balita dilayani SDIDTK DI Jawa Tengah tahun 2023 sebesar 98,2 persen. Kabupaten/kota dengan cakupan balita dilayani SDIDTK di atas 100

persen adalah Rembang (109,4 persen) dan Blora (107 persen). Kabupaten/kota dengan cakupan balita dilayani SDIDTK terendah adalah Wonogiri (90 persen).

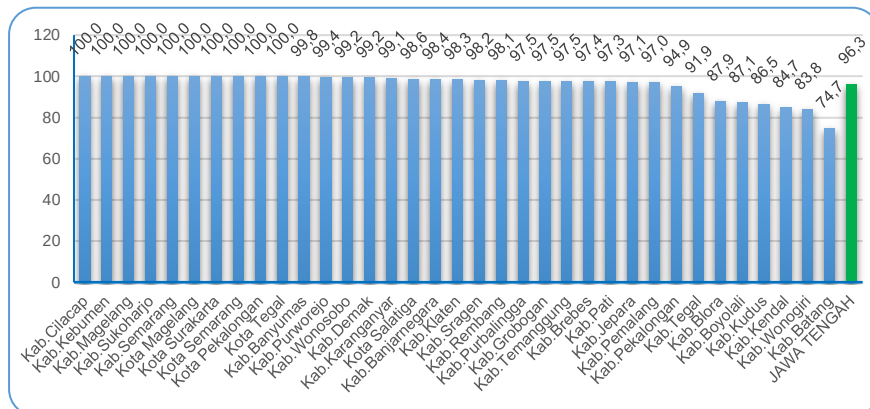
Gambar 6.30
Persentase Balita Dilayani SDIDTK Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Sumber: Seksi Kesga Gizi Prov Jateng

Sebagai tindak lanjut dari upaya deteksi faktor risiko dan penyakit, maka dilakukan penanganan bayi dan balita sakit dengan pendekatan MTBS di Puskesmas atau fasilitas kesehatan tingkat pertama lainnya.

Gambar 6.31
Persentase Balita Dilayani MTBS Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Sumber: Seksi Kesga Gizi Prov Jateng

Persentase balita dilayani MTBS tingkat Jawa Tengah tahun 2023 sebesar 96,3 persen. Disparitas cakupan balita dilayani MTBS antar kabupaten/kota berkisar antara 74,7 persen di Batang dan 100 persen di Cilacap, Kebumen, Magelang, Sukoharjo, Semarang, Kota Magelang, Kota Surakarta, Kota Semarang, Kota Pekalongan dan Kota Tegal.

3. Imunisasi

Arah pembangunan kesehatan saat ini menitikberatkan pada upaya promotif dan preventif tanpa meninggalkan aspek kuratif dan rehabilitatif. Salah satu upaya preventif adalah dilaksanakannya program imunisasi. Imunisasi merupakan suatu upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpapar dengan suatu penyakit, orang tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan.

Dalam mewujudkan derajat kesehatan ibu dan anak di Indonesia, pemberian imunisasi merupakan upaya kesehatan masyarakat yang terbukti paling *cost-effective*. Imunisasi tidak hanya melindungi seseorang tetapi juga masyarakat dengan memberikan perlindungan komunitas atau yang disebut dengan *herd immunity*. Pemberian imunisasi dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) yang diperkirakan sebanyak 2 hingga 3 juta kematian tiap tahunnya. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam PD3I, antara lain Hepatitis B, TBC, difteri, pertusis, tetanus, polio, campak rubela, radang selaput otak dan radang paru-paru.

Berdasarkan Undang-undang Kesehatan Nomor 17 Tahun 2023 menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh imunisasi untuk memberikan imunisasi lengkap kepada setiap bayi dan anak. Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah bertanggung jawab untuk memberikan imunisasi lengkap kepada setiap bayi dan anak. Ketentuan mengenai penyelenggaraan imunisasi tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017. Selanjutnya akan dibahas program imunisasi yang dilakukan pemerintah, yaitu:

a. Imunisasi Dasar pada Bayi

Di Indonesia, setiap bayi usia 0-11 bulan wajib mendapatkan imunisasi dasar lengkap, yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-HiB, 4 dosis polio tetes atau *Oral Polio Vaccine (OPV)*, 1 dosis polio suntik atau *Inactivated Polio Vaccine (IPV)* dan 1 dosis Campak Rubela. Penentuan jenis imunisasi dan jadwal pemberian ini didasarkan atas kajian ahli dan analisis epidemiologi atas penyakit-penyakit yang timbul. Untuk beberapa daerah terpilih sesuai kajian epidemiologi, analisis beban penyakit dan rekomendasi ahli, ada tambahan imunisasi tertentu, yaitu *Pneumococcal Conjugate Vaccine (PCV)* dan *Japanese Encephalitis*. Implementasi

pemberian imunisasi tersebut belum berlaku secara nasional, sehingga tidak diperhitungkan sebagai komponen imunisasi dasar lengkap pada bayi. Cakupan imunisasi dasar lengkap bayi di Jawa Tengah tahun 2023 dari semua antigen sebesar 93,3 persen. Capaian tersebut belum sesuai target Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2023 yang sebesar 95 persen.

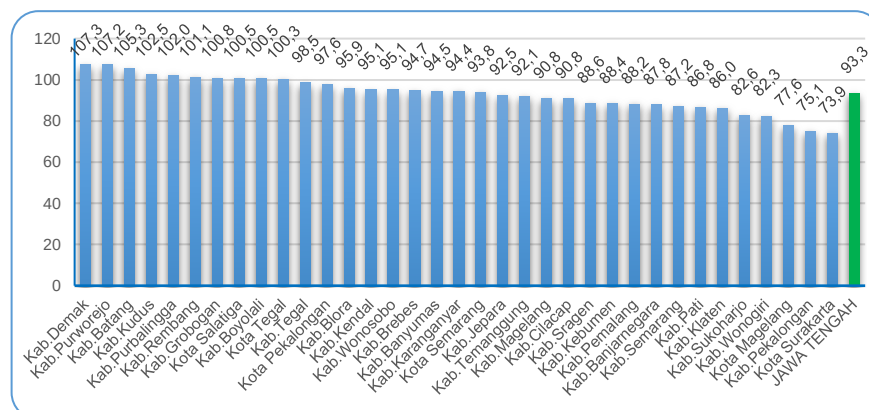
Gambar 6.32
Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Bayi
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 – 2023



Sumber: Data Program Imunisasi Provinsi Jawa Tengah

Kabupaten/ Kota yang capaian cakupan IDL tertinggi adalah Demak sebesar 107,3,1 persen dan terendah adalah Kota Surakarta sebesar 73,9 persen. Secara lengkap dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 6.33
Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi Menurut Kabupaten/ Kota
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Sumber: Data Program Imunisasi Provinsi Jawa Tengah

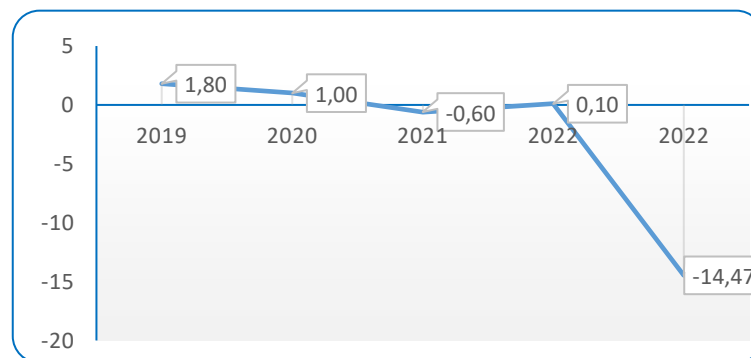
b. Angka **Drop Out** Cakupan Imunisasi DPT/HB/HiB1-Campak

Setiap anak yang sudah mendapat kesempatan pertama imunisasinya, harus menyelesaikan rangkaian dosis sesuai jadwal agar kekebalan tubuh yang didapat melalui imunisasi dapat terbentuk secara

optimal. Jika anak tersebut tidak menyelesaikannya secara lengkap maka disebut sebagai Drop Out (DO). Angka DO ini menjadi indikator pemanfaatan layanan imunisasi. Pemanfaatan layanan imunisasi adalah kesempatan masyarakat menggunakan fasilitas kesehatan untuk mendapatkan layanan imunisasi.

Untuk mengetahui angka DO pada bayi, dapat dilakukan penghitungan menggunakan DO imunisasi DPT-HB-Hib1 ke DPT-HB-Hib3 atau DO imunisasi DPT-HB-Hib1 ke Campak Rubela 1. Angka DO imunisasi DPT-HB-Hib1 ke DPT-HB-Hib3 diperoleh dengan menghitung selisih cakupan imunisasi DPT-HB-Hib1 dengan cakupan imunisasi DPT-HB-Hib3. Sedangkan, angka DO imunisasi DPT-HB-Hib1 ke Campak Rubela 1 diperoleh dengan menghitung selisih cakupan imunisasi DPT-HB-Hib1 dengan cakupan imunisasi Campak Rubela 1. Pemanfaatan layanan imunisasi dianggap baik apabila angka DO < 5 persen, sehingga angka DO dari DPT-HB-Hib1 ke DPT-HB-Hib3 atau DPT-HB-Hib1 ke Campak Rubela 1 diharapkan tidak melebihi 5 persen. Tren dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 6.34
Angka Drop Out Imunisasi DPT/HB1-Campak pada Bayi di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 – 2023



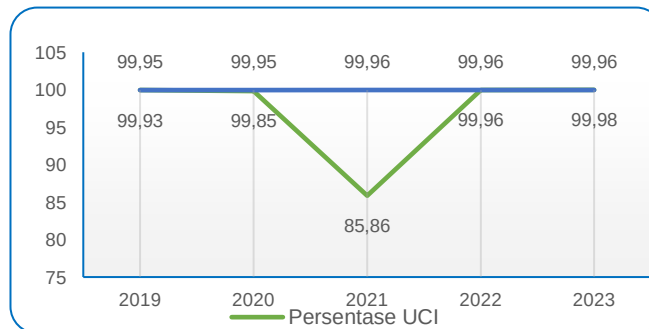
Sumber: Data Program Imunisasi Provinsi Jawa Tengah

c. Desa/Kelurahan UCI (Universal Child Immunization)

Sebagai salah satu indikator keberhasilan program imunisasi adalah pencapaian cakupan tinggi dan merata berupa pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) yang berdasarkan indikator cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) yang meliputi HB0 1 kali, BCG 1 kali, DPT-HB-Hib 3 kali, Polio 4 kali dan campak 1 kali pada bayi usia 1 tahun dengan target capaian Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah sebesar 99,96 persen.

Cakupan UCI desa di Jawa Tengah tahun 2023 mencapai 99,98 persen sesuai target Renstra

Gambar 6.35
Persentase Desa/Kelurahan UCI
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 – 2023

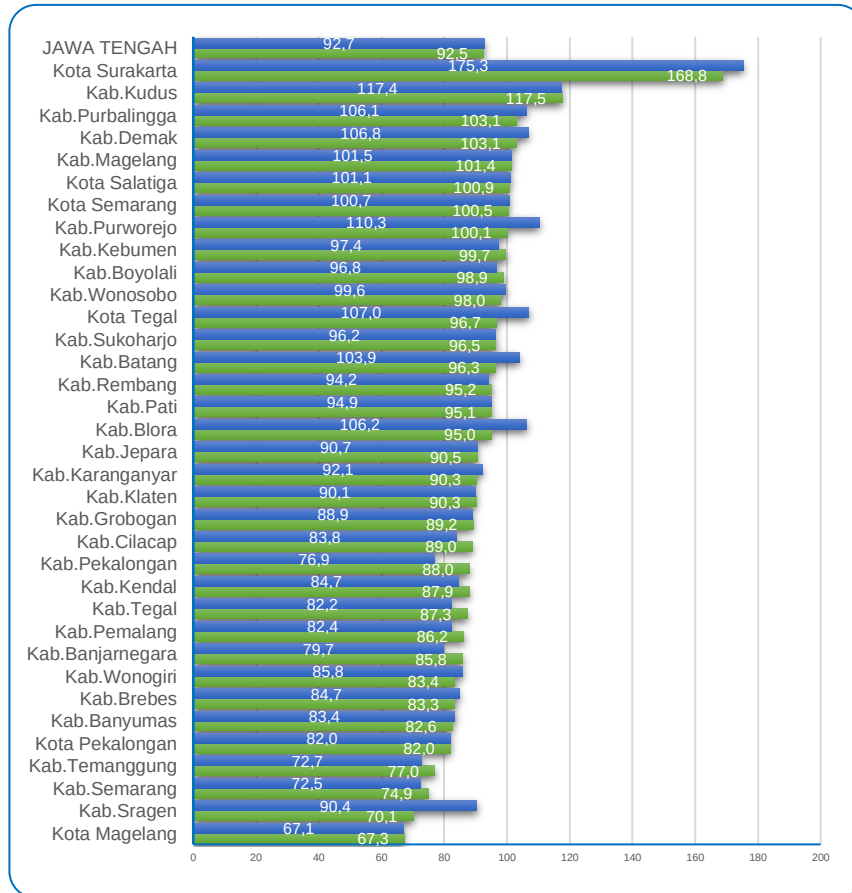


Sumber : Data Program Imunisasi Provinsi Jawa Tengah.

d. Imunisasi Lanjutan pada Anak Baduta

Imunisasi lanjutan pada anak baduta (bawah dua tahun) diperlukan untuk mempertahankan tingkat kekebalan agar tetap tinggi sehingga dapat memberikan perlindungan dengan optimal. Pemberian imunisasi pada anak perlu ditambah dengan dosis lanjutan (booster) untuk meningkatkan kekebalannya yang diberikan pada usia 18 bulan. Perlindungan optimal dari pemberian imunisasi lanjutan ini hanya didapat apabila anak tersebut telah mendapat imunisasi dasar secara lengkap. Karena itu, sejak tahun 2014, secara nasional program imunisasi lanjutan masuk ke dalam program imunisasi rutin dengan memberikan 1 dosis DPT-HB-HiB(4) dan campak rubela (2) kepada anak usia 18-24 bulan. Pada tahun 2022, cakupan anak usia 12-24 bulan yang mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib(4) sebesar 109,0 persen dan yang mendapat imunisasi Campak Rubela(2) sebesar 113,0 persen. Kabupaten/ Kota dengan cakupan imunisasi DPT-HB-Hib(4) terendah adalah Kota Tegal sebesar 84,4 persen dan tertinggi adalah Kota Surakarta sebesar 203,6 persen. Sementara untuk cakupan imunisasi Campak Rubella(2) tertinggi adalah Kota Surakarta sebesar 223,9 persen dan terendah Semarang sebesar 84,3 persen..

Gambar 6.36
Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib(4) dan Campak Rubela(2)
Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

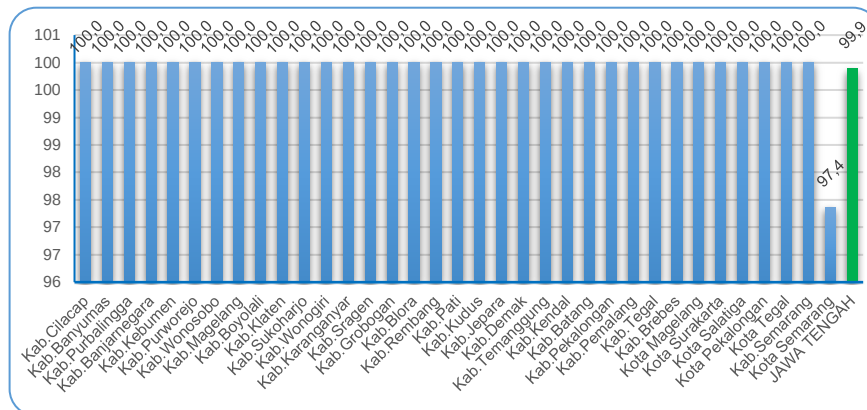


Sumber : Data Program Imunisasi Provinsi Jawa Tengah

4. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah DAN Remaja

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak pasal 28, menyebutkan pelayanan kesehatan anak usia sekolah dan remaja dilakukan melalui usaha kesehatan sekolah dan pelayanan kesehatan peduli remaja. Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan kegiatan lintas sektor, yang meliputi berbagai upaya antara lain penjangkaran kesehatan dan pemeriksaan berkala, pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri, pembinaan kantin sekolah sehat, imunisasi, dan pembinaan kader kesehatan sekolah. Puskesmas di Jawa Tengah tahun 2023 yang merupakan Puskesmas PKPR (Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja) sebesar 99,89 persen, meningkat dibandingkan kondisi tahun 2022 yang hanya 92,04 persen.

Gambar 6.37
Persentase Puskesmas PKPR Menurut Kabupaten/ Kota
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

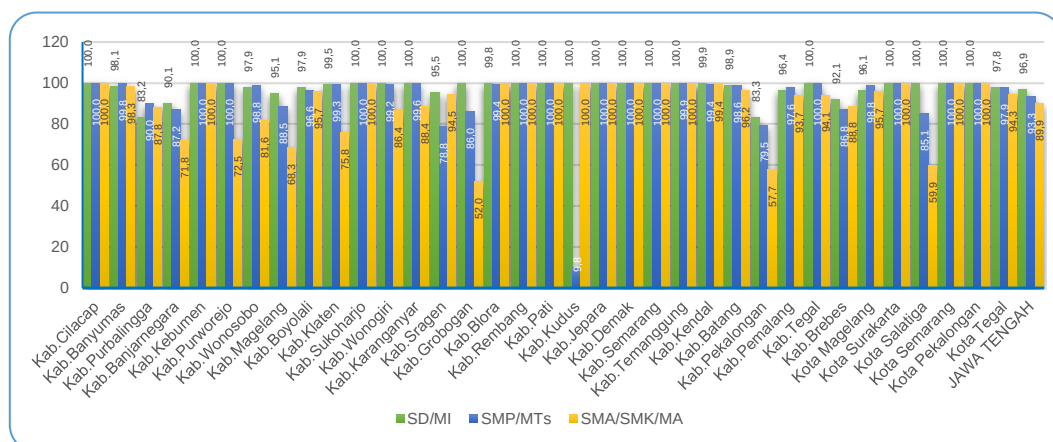


Sumber: Data Program Kesga dan Gizi Provinsi Jawa Tengah

Kegiatan pelayanan kesehatan yang dilakukan di sekolah dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama dengan kader kesehatan sekolah, antara lain pemeriksaan status gizi (tinggi badan dan berat badan), pemeriksaan gigi, pemeriksaan tajam penglihatan, dan pemeriksaan tajam pendengaran

Pelayanan kesehatan anak usia sekolah bertujuan untuk mendeteksi dini risiko penyakit pada anak sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang proses belajar mereka dan pada akhirnya menciptakan anak usia sekolah yang sehat dan berprestasi. Hasil dari pelayanan kesehatan di sekolah juga dapat dipergunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi UKS bagi puskesmas, sekolah dan Tim Pembina UKS (TP UKS) agar pelaksanaan peningkatan kesehatan anak sekolah dapat lebih tepat sasaran dan tujuan.

Gambar 6.38
Persentase Peserta didik SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK/MA Mendapatkan Pelayanan
Kesehatan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Sumber: Data Program Kesga dan Gizi Provinsi Jawa Tengah

Cakupan pelayanan kesehatan peserta didik kelas 1 SD/MI tahun 2023 sebesar 96,94 persen, meningkat dibanding tahun 2022 sebesar 91,0 persen dan tahun 2021 sebesar 84,9 persen. Cakupan pelayanan kesehatan peserta didik kelas 7 SMP/MTS tahun 2023 sebesar 93,26 persen meningkat dibanding tahun 2022 sebesar 90,8 persen dan tahun 2021 sebesar 83,8 persen, sementara cakupan pelayanan kesehatan peserta didik kelas 10 SMA/MA tahun 2023 sebesar 89,91 persen meningkat dibanding tahun 2022 sebesar 77,6 persen dan tahun 2021 sebesar 60,9 persen.

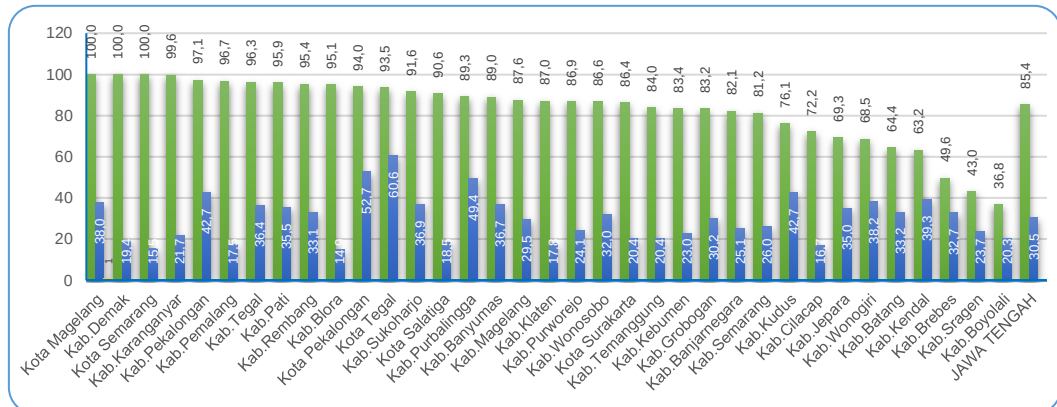
Anak usia sekolah (7-18 tahun) merupakan kelompok usia yang paling sehat dibandingkan dengan kelompok usia lainnya. Namun perilaku mereka dapat mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan pada saat ini atau di kemudian hari. Masalah kesehatan usia sekolah dan remaja sangat kompleks, mulai dari kesehatan reproduksi dan seksual, HIV dan AIDS, gizi, penggunaan zat adiktif, kekerasan dan cedera, kesehatan mental, kebersihan dan sanitasi, serta penyakit tidak menular.

Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018, persentase anemia pada kelompok usia 5-14 tahun sebesar 26 persen dan pada kelompok usia 15-24 tahun sebesar 32 persen. Hal ini perlu mendapat perhatian khusus karena anemia pada anak usia sekolah dan remaja berdampak pada peningkatan risiko stunting dan khusus pada remaja putri akan mempengaruhi kualitas keturunannya apabila remaja tersebut kelak hamil. Selain itu, anemia pada ibu hamil merupakan salah satu faktor risiko meningkatnya AKI dan AKB.

Anak usia sekolah dan remaja membutuhkan asupan gizi yang optimal untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Salah satu program pemerintah untuk penanganan anemia pada remaja (10-18 tahun) yaitu pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri. Berdasarkan hasil Riskesdas 2018, remaja putri yang mendapatkan TTD sebesar 76,2 persen. Tingkat konsumsi TTD < 52 butir sebesar 98,6persen dan yang mengkonsumsi ≥ 52 butir sebesar 1,4 persen.

Persentase remaja putri kelas 7 dan 10 yang diskriming Hb tahun 2023 sebesar 85,39 persen, dengan hasil 30,45 persen anemia. Rincian per Kabupaten/Kota di Jawa Tengah sebagai berikut :

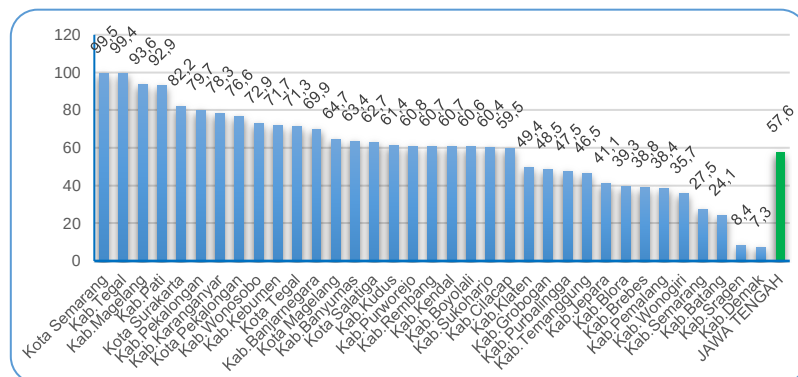
Gambar 6.39
Persentase Remaja Putri kelas 7 dan 10 di Skrining dan Persentase Anemia
Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Sumber: Data Program Kesga dan Gizi Provinsi Jawa Tengah

Persentase remaja putri mengkonsumsi TTD lengkap/sesuai (diminum secara rutin 1 tablet setiap minggu minimal 26 tablet dalam setahun) di Jawa Tengah tahun 2023 sebesar 57,56 persen. Optimalisasi program yang sudah dijalankan dan pemantauan kepatuhan konsumsi TTD melalui program Aksi Bergizi dalam kerangka Sekolah/Madrasah Sehat masih sangat diperlukan. Berikut persentase remaja putri mengkonsumsi TTD lengkap/sesuai tahun 2023:

Gambar 6.40
Persentase Remaja Putri Mengkonsumsi TTD (Lengkap/Sesuai)
Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Sumber: Data Program Kesga dan Gizi Provinsi Jawa Tengah

Kompleksnya permasalahan pada remaja, tentunya memerlukan penanganan yang komprehensif dan terintegrasi yang melibatkan semua unsur dari lintas program dan sektor terkait. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan status kesehatan anak usia sekolah dan remaja melalui Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah (UKS/M) adalah dengan mewujudkan sekolah/madrasah sehat (stratifikasi UKS/M paripurna). Petunjuk Teknis Pembinaan Penerapan Sekolah/Madrasah yang telah diterbitkan tahun 2021 merupakan implementasi Peraturan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Kesehatan,

Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 6/X/PB/2014, Nomor 73 Tahun 2014, Nomor 41 Tahun 2014 dan Nomor 81 Tahun 2014 tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah. Di Jawa Tengah telah diterbitkan Peraturan Gubernur Nomor 65 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengembangan UKS/M, dan Surat Edaran Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah No 965/3946 tanggal 12 Agustus 2022 tentang Penguatan Tim Pembina Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah (UKS/M) di Tingkat Kabupaten/Kota, Kecamatan dan Tim Pelaksana UKS/M di Sekolah/Madrasah serta Penggerakan Minum Tablet Tambah Darah (TTD) Bersama.

Penyelenggaraan peningkatan status kesehatan peserta didik melalui pelaksanaan Aksi Bergizi bagi peserta didik SMP/MTS dan sederajat serta SMA/MA dan sederajat untuk memastikan peserta didik perempuan mengkonsumsi TTD 1 kali seminggu. Pelaksanaan aksi bergizi dapat dilakukan bersamaan dengan senam pagi, sarapan bersama serta pemberian edukasi Kesehatan dan gizi.

C. GIZI

Subbab gizi berisi status gizi balita beserta pencegahan dan penanganan masalah gizi, diantaranya pemberian ASI eksklusif pada bayi usia sampai dengan 6 bulan, pemberian kapsul vitamin A pada balita 6-59 bulan, pemberian tablet tambah darah pada remaja putri, serta pemberian makanan tambahan pada ibu hamil kurang energi kronik dan balita gizi kurang.

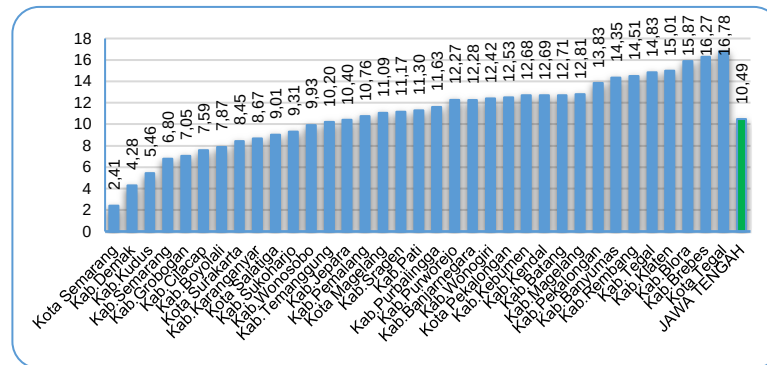
1. Status Gizi balita

Pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak, telah diatur standar antropometri yang digunakan untuk mengukur atau menilai status gizi anak. Standar antropometri yang digunakan Program Surveilans Gizi terdiri atas indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U), Panjang Badan atau Tinggi Badan menurut Umur (PB/U atau TB/U), dan Berat Badan menurut Panjang Badan atau Tinggi Badan (BB/PB atau BB/TB). Klasifikasi penilaian status gizi berdasarkan Indeks Antropometri sesuai dengan kategori status gizi pada *WHO Child Growth Standards* untuk anak usia 0-5 tahun dan *The WHO Reference* 2007 untuk anak 5-18 tahun

Berdasarkan Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) Kementerian Kesehatan yang bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik

(BPS), didapatkan persentase underweight pada balita di Jawa Tengah sebesar 17,6 persen. Sementara berdasarkan data profil kesehatan didapatkan Balita dengan berat badan kurang sebesar 10,56 persen.

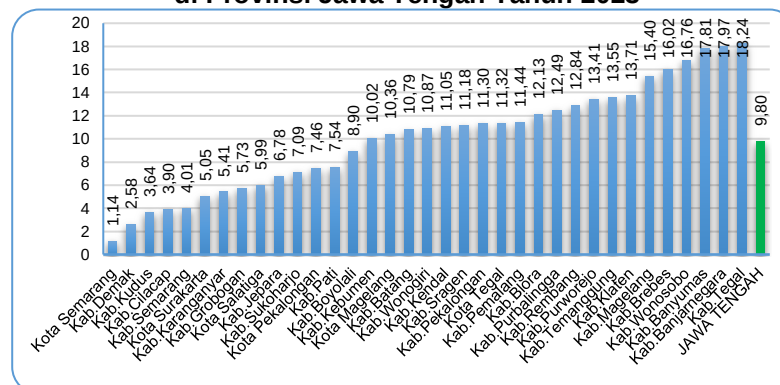
Gambar 6.41
Persentase Balita Berat Badan Kurang (BB/U)
Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Sumber : Seksi Kesga & Gizi Prov Jateng

Kabupaten/kota dengan persentase balita berat badan kurang tertinggi adalah Kota Tegal sebesar 16,8 persen dan terendah adalah Kota Semarang sebesar 2,41 persen.

Gambar 6.42
Persentase Balita Stunting (TB/U) Menurut Kabupaten/ Kota
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

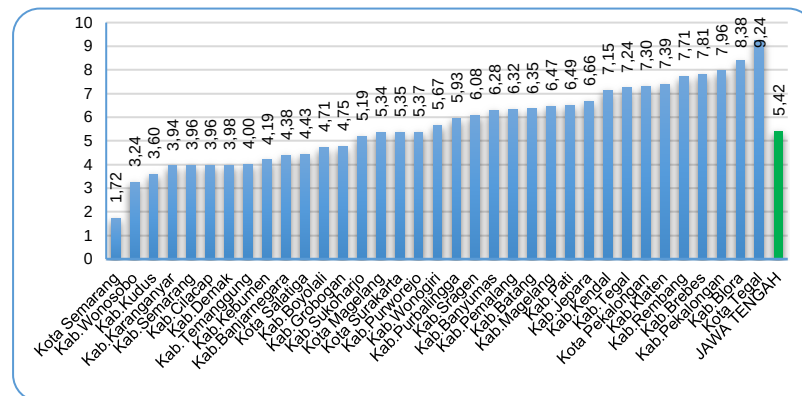


Sumber : Seksi Kesga & Gizi Prov Jateng

Kekurangan gizi pada balita berdasarkan indeks Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) meliputi kategori sangat pendek dan pendek. SSGI tahun 2022 menyatakan bahwa prevalensi balita stunting (tinggi badan menurut umur) di Jawa Tengah adalah sebesar 20,8 persen. Sedangkan data profil kesehatan sebesar 9.79 persen. Kabupaten/kota dengan persentase balita stunting tertinggi adalah Kabupaten Tegal sebesar 18,24 persen dan terendah adalah Kota Semarang sebesar 1,14 persen.

Kekurangan gizi pada baduta berdasarkan indeks Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) meliputi kategori gizi buruk dan gizi kurang. SSGI tahun 2022 menyatakan bahwa prevalensi balita Wasting (berat badan menurut tinggi badan) di Jawa Tengah sebesar 7,9 persen. Sedangkan data profil kesehatan persentase gizi kurang sebesar 5,42 persen. Kabupaten/kota dengan persentase balita gizi kurang tertinggi adalah Kota Tegal sebesar 9,24 persen dan terendah adalah Kota Semarang sebesar 1,72 persen.

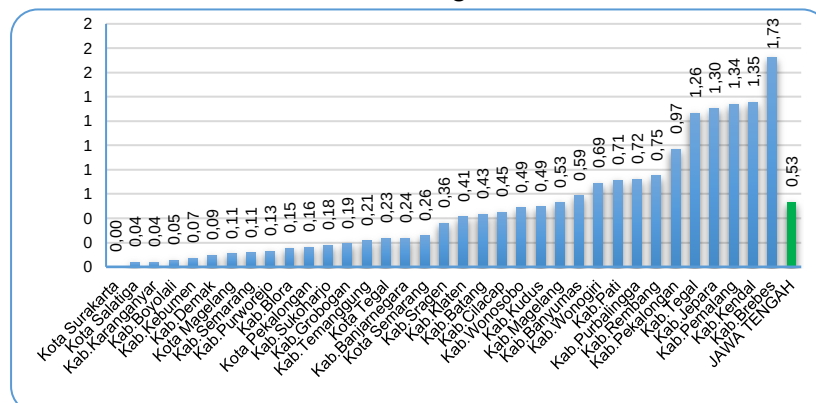
Gambar 6.43
Persentase Balita Gizi Kurang Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Sumber : Seksi Kesga & Gizi Prov Jateng

Persentase gizi buruk berdasarkan data profil kesehatan sebesar 0,53 persen. Kabupaten/kota dengan persentase balita gizi buruk tertinggi adalah Brebes sebesar 1,73 persen dan terendah adalah Kota Surakarta sebesar 0,00 persen.

Gambar 6.44
Persentase Balita Gizi Buruk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

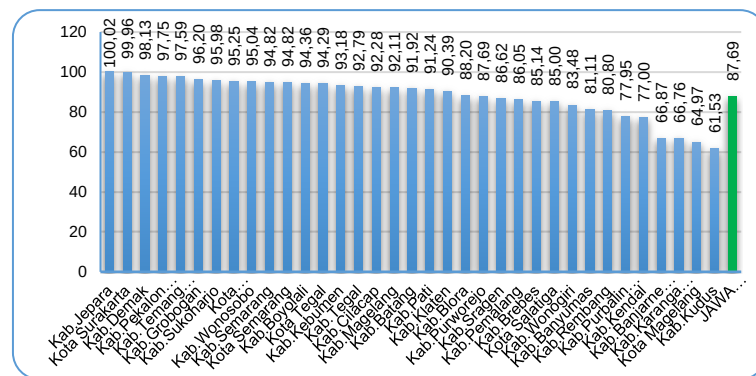


Sumber : Seksi Kesga & Gizi Prov Jateng

2. Inisiasi Menyusu Dini dan Pemberian ASI Eksklusif

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) merupakan proses menyusui yang dimulai segera setelah lahir dengan cara kontak kulit ke kulit antara bayi dengan ibunya dan berlangsung minimal 1 (satu) jam. Beberapa manfaat IMD di antaranya, mengurangi angka kematian bayi, membantu pernafasan dan detak jantung bayi lebih stabil, bayi mendapatkan zat kekebalan tubuh dan zat penting lainnya, dan merangsang pengaliran ASI dari payudara. Inisiasi Menyusu Dini juga akan sangat membantu dalam keberlangsungan pemberian ASI eksklusif (ASI saja) dan lama menyusui.

Gambar 6.45
Cakupan Bayi Baru lahir mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD)
Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



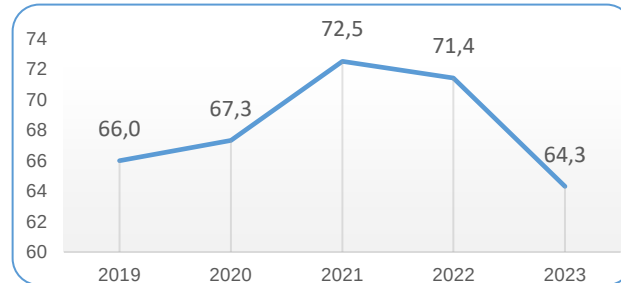
Sumber : Seksi Kesga & Gizi Prov Jateng

Persentase bayi baru lahir yang mendapat IMD di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2023 sebesar 87,7 persen meningkat dibanding capaian tahun 2022 sebesar 85,9 persen. Kabupaten/ Kota dengan persentase tertinggi bayi baru lahir mendapat IMD adalah Jepara sebesar 100 persen, sedangkan persentase terendah adalah Kudus sebesar 61,53 persen.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif, ASI Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral). ASI (Air Susu Ibu) adalah sumber asupan nutrisi bagi bayi baru lahir, yang mana ASI ini bersifat eksklusif sebab pemberiannya berlaku pada bayi berusia 0 bulan sampai 6 bulan. Dalam fase ini harus diperhatikan dengan benar mengenai pemberian dan kualitas ASI, supaya tak mengganggu tahap perkembangan si kecil selama enam bulan pertama semenjak hari pertama lahir (HPL), mengingat periode tersebut merupakan masa periode emas perkembangan anak sampai menginjak usia 2 tahun.

Persentase pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Jawa Tengah pada tahun 2023 sebesar 64,3 persen, menurun bila dibandingkan persentase pemberian ASI eksklusif tahun 2022 yaitu 71,4 persen.

Gambar 6.46
Cakupan Pemberian ASI Eksklusif di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019-2023

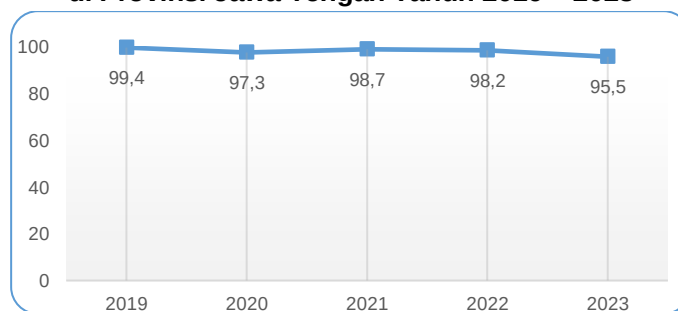


Sumber : Seksi Kesga & Gizi Prov Jateng

3. Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan

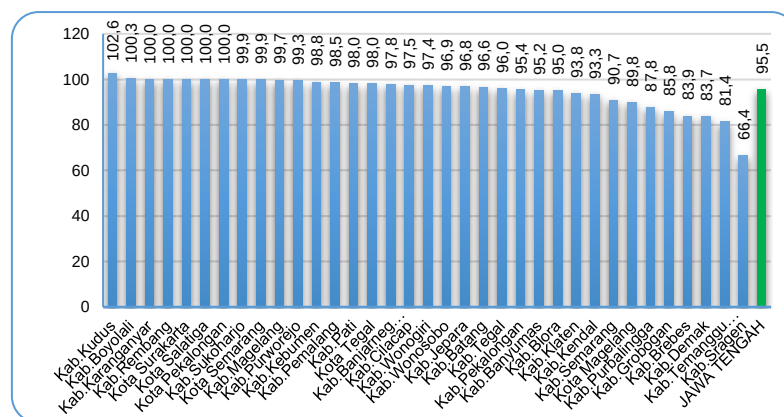
Vitamin A merupakan zat gizi penting yang sangat diperlukan tubuh untuk pertumbuhan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan kebutaan pada anak serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Asupan vitamin A dari makanan sehari-hari masih cukup rendah sehingga diperlukan asupan gizi tambahan berupa kapsul vitamin A. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Standar Kapsul Vitamin A bagi Bayi, anak Balita, dan Ibu Nifas, kapsul vitamin A merupakan kapsul lunak dengan ujung (*nipple*) yang dapat digunting, tidak transparan (*opaque*), dan mudah untuk dikonsumsi, termasuk dapat masuk ke dalam mulut balita. Kapsul vitamin A bagi bayi usia 6–11 bulan berwarna biru dan mengandung retinol (*palmitat/asetat*) 100.000 IU, sedangkan kapsul vitamin A untuk anak balita usia 12-59 bulan dan ibu nifas berwarna merah dan mengandung retinol 200.000 IU.

Gambar 6.47
Cakupan Suplementasi Kapsul Vitamin A Pada Balita di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 – 2023

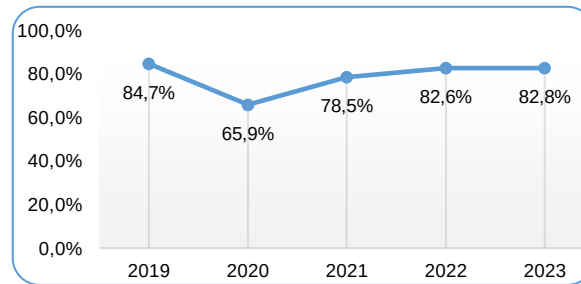


Sumber : Seksi Kesga & Gizi Prov Jateng

Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita usia 6-59 bulan di Jawa Tengah tahun 2023 adalah 95.5 persen, menurun bila dibandingkan dengan cakupan tahun 2022 yang mencapai 98,2 persen. Terdapat 7 Kabupaten/ Kota dengan cakupan 100 persen atau lebih. Kabupaten dengan cakupan pemberian kapsul Vitamin A terendah adalah Sragen sebesar 66.4 persen.

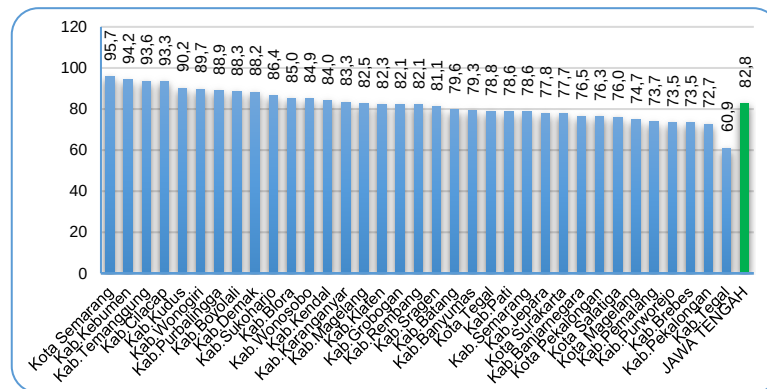


Gambar 6.49
Cakupan Balita Ditimbang di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 – 2023



Sumber : Seksi Kesga & Gizi Prov Jateng

Gambar 6.50
Cakupan Balita Ditimbang Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

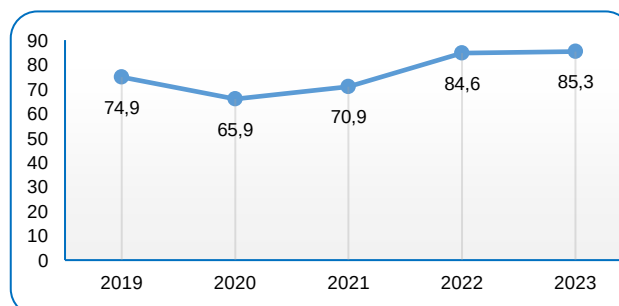


Sumber : Seksi Kesga & Gizi Prov Jateng

D. KESEHATAN USIA LANJUT

Pelayanan kesehatan usia lanjut yaitu pelayanan penduduk usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan, baik di puskesmas maupun di posyandu/ kelompok usia lanjut. Cakupan skrining kesehatan usia lanjut di Jawa Tengah tahun 2023 sebesar 85,3 persen, mengalami peningkatan dibandingkan dengan capaian tahun 2022 yaitu 84,6 persen.

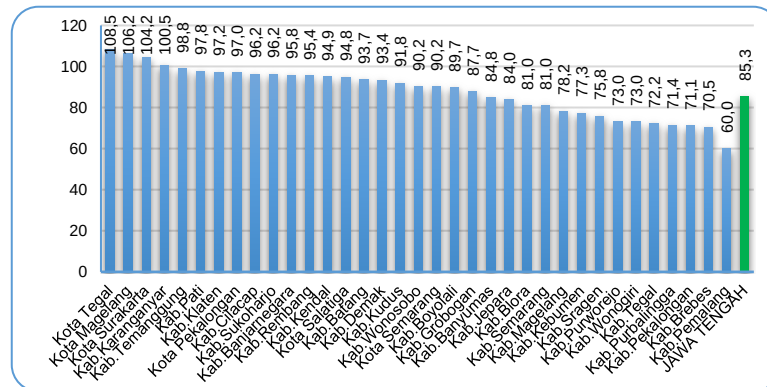
Gambar 6.51
Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 – 2023



Sumber : Seksi Kesga & Gizi Prov Jateng

Cakupan tertinggi adalah 100 persen yang di capai oleh 5 Kabupaten/ Kota yaitu Karanganyar, Demak, Temanggung, Kota Surakarta dan Kota Semarang. Sementara cakupan terendah adalah Pemalang sebesar 50,1 persen.

Gambar 6.52
Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Sumber : Seksi Kesga & Gizi Prov Jateng

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah dalam meningkatkan pelayanan kesehatan lansia antara lain sebagai berikut:

- Meningkatkan sosialisasi, advokasi, dan komunikasi (Penguatan Promosi Kesehatan melalui pendekatan perubahan gaya hidup)
- Meningkatkan akses masyarakat lansia untuk mendapatkan pelayanan yang berkualitas (Penguatan sistem kesehatan untuk mendukung “*Active and Healthy Ageing*”).
- Menjalin kemitraan.
- Memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat dan mandiri di usia lanjut.
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM yang terlibat dalam upaya kesehatan usia lanjut.
- Mengupayakan anggaran dari pemerintah, swasta dan masyarakat
- Kerjasama dengan universitas dan lembaga penelitian untuk pengembangan program.

BAB VII

PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit adalah upaya penurunan insidens, prevalens, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit hingga level yang dapat diterima secara lokal. Angka kesakitan dan kematian penyakit merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat.

Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular dan tidak menular. Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit menular bersumber binatang, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) dan imunisasi. Sedangkan penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. Tuberkulosis

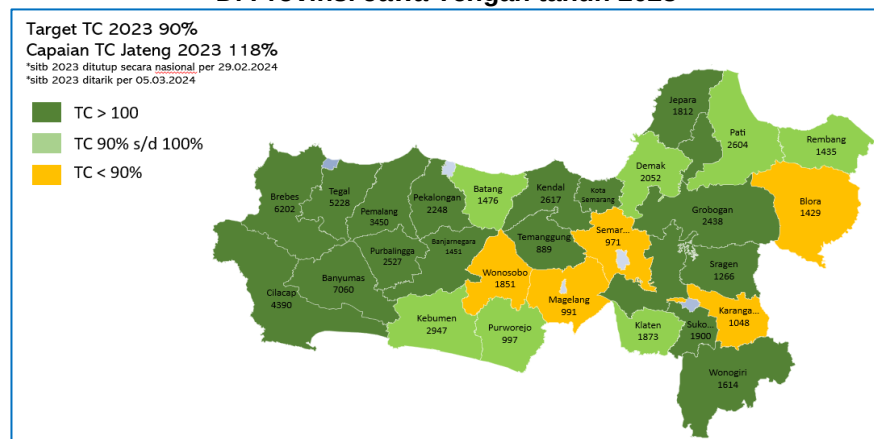
TBC di Indonesia menjadi ancaman serius karena penularannya sangat mudah menular yaitu melalui udara sehingga berpotensi menyebar di lingkungan keluarga, tempat kerja, sekolah, dan tempat umum lainnya, pengobatannya pun tidak mudah dan tidak sebentar. Di samping itu, TBC yang tidak ditangani hingga tuntas juga menyebabkan resistansi obat.

Berdasarkan Global TB Report 2023, Indonesia menempati peringkat kedua estimasi kasus TBC baru tertinggi di dunia setelah India, yaitu sebanyak 1.060.000 kasus (385 per 100.000 penduduk) dengan kematian mencapai 134.000 per tahun. Angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Lebih dari 724.309 kasus TBC baru ditemukan pada 2022, dan jumlahnya meningkat menjadi 792.404 kasus pada 2023. Jumlah tersebut jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan kasus sebelum pandemi yang rata-rata penemuannya dibawah 600.000 per tahun. Karenanya, angka kenaikan kasus ini menjadi tantangan baru bagi Indonesia yang menargetkan untuk mengeliminasi TBC pada tahun 2030.

a. Cakupan Penemuan Kasus Tuberkulosis (Treatment Coverage)

Treatment Coverage menggambarkan seberapa banyak kasus tuberkulosis yang ditemukan dapat terjangkau oleh program Pengendalian Tuberkulosis. Tahun 2023 Angka Cakupan Penemuan Tuberkulosis di Jawa Tengah mampu melebihi target nasional yaitu sebesar 118persen dari target nasional 90persen (87.074 kasus TBC ditemukan dari target 73.856 kasus TBC). Beberapa upaya yang telah dilakukan antara lain: Tim TB Provinsi mengirimkan umpan balik capaian program TBC setiap triwulan dilanjutkan dengan virtual meeting yang mengundang Kepala Bidang, Subkoordinator dan Tim TBC di Kab/Kota; Pelaksanaan kegiatan sisir data kasus TBC di RS yang dilakukan oleh Tim TBC Kab/Kota dengan dukungan dana GF TB Jateng; Validasi Data TBC Tingkat Kab/Kota dan Provinsi dengan dukungan dana GF TB Jateng; Mendorong pelibatan Klinik/TPMD untuk melaporkan secara mandiri melalui Sistim Informasi Tuberkulosis.

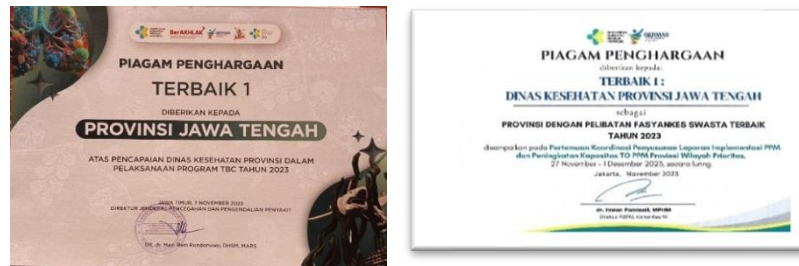
Gambar 7.1
Peta Cakupan Penemuan Kasus Tuberkulosis (*Treatment Coverage*)
Di Provinsi Jawa Tengah tahun 2023



Sumber : Data Program TB Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

Atas pencapaian tersebut Provinsi Jawa Tengah mendapat apresiasi dari Kementerian Kesehatan berupa piagam penghargaan terbaik 1 atas pencapaian Dinas Kesehatan Provinsi dalam pelaksanaan program TBC tahun 2023 dan piagam penghargaan terbaik 1 sebagai provinsi dengan pelibatan fasyankes swasta terbaik tahun 2023.

Gambar 7.2
Penghargaan untuk Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

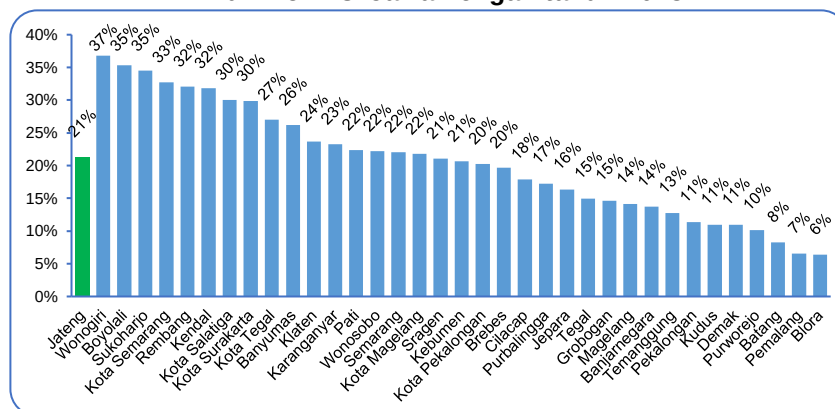


Sumber : Data Program TB Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

b. Proporsi Kasus Tuberkulosis Anak 0 – 14 Tahun

TBC beresiko menularkan kepada orang lain, terutama kelompok rentan dan mempunyai daya tahan tubuh rendah seperti anak-anak berusia 0 -14 tahun. Proporsi kasus TBC anak secara modelling diperkirakan sekitar 10-15persen dari total kasus yang ditemukan. Namun Demikian, proporsi kasus TBC anak tahun 2023 di Jawa Tengah sebesar 21persen (18.594 kasus TBC Anak ditemukan dari 87.074 kasus TBC ditemukan).

Gambar 7.3
Proporsi TBC Anak menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2023



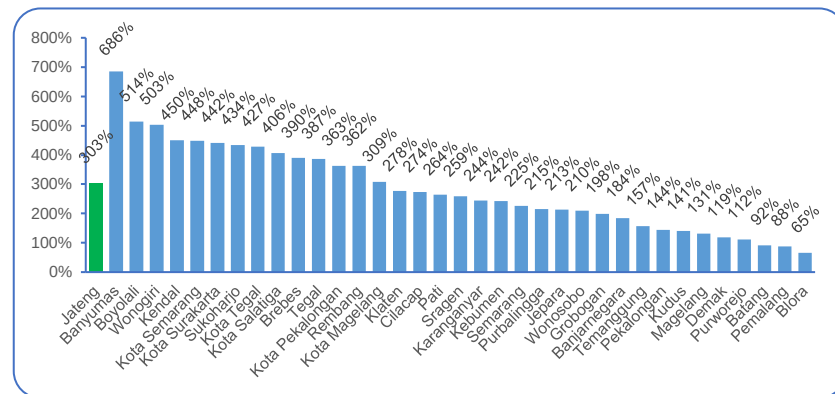
Sumber : Data Program TB Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

Gambar di atas menggambarkan bahwa masih banyak Kabupaten/Kota yang menunjukkan proporsi >15 persen, artinya masih ditemukan adanya *overdiagnosis*, *underdiagnosis* maupun *underreported* kasus TB Anak.

Cakupan Penemuan Kasus TBC anak adalah jumlah seluruh kasus TBC anak yang ditemukan di antara perkiraan jumlah kasus TBC anak yang ada disuatu wilayah dalam periode tertentu. Indikator ini menggambarkan berapa banyak kasus TB anak yang berhasil dijangkau oleh program di antara perkiraan kasus TB anak yang ada. Cakupan penemuan kasus TBC anak tahun 2023 di Jawa Tengah menunjukkan angka 303 persen (kasus

TBC anak ditemukan 18.594; estimasi kasus TBC anak 6.130). Peningkatan kasus tuberkulosis anak menjadi catatan penting bagi semua pihak untuk bersama-sama lebih serius mengatasi penyakit yang mengancam generasi masa depan bangsa ini.

Gambar 7.4
Cakupan Penemuan Kasus TBC Anak menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2023



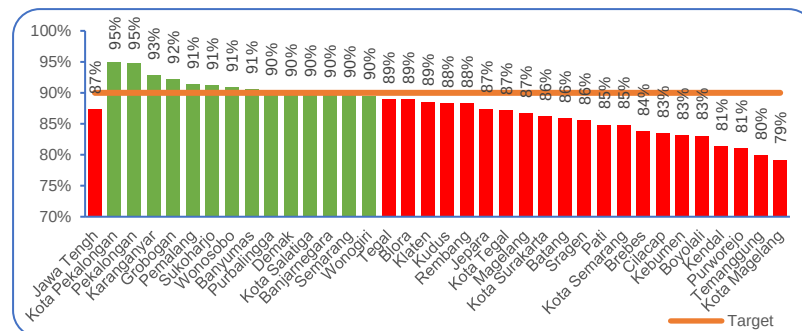
Sumber : Data Program TB Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

Dalam rangka mewujudkan eliminasi TBC tahun 2030 upaya yang telah dilakukan Provinsi Jawa Tengah dalam penemuan kasus TBC anak adalah dengan penemuan secara aktif (*active case finding*). Penemuan secara aktif dilakukan berbasis keluarga dan masyarakat melalui kegiatan investigasi kontak. Sasaran kegiatan investigasi kontak adalah kelompok yang memiliki kontak erat dengan pasien TBC yang beresiko tinggi untuk terinfeksi atau sakit TB dan jika menemukan orang-orang yang terpajan atau terinfeksi TB dapat diberikan obat pencegahan supaya tidak berkembang menjadi sakit TB. Tujuannya agar dapat mendeteksi kasus lebih awal untuk mengurangi keparahan penderitanya.

c. Angka Keberhasilan Pengobatan

Hasil pengobatan tuberkulosis dilaporkan secara pasien kohort berdasarkan penemuan kasus tuberkulosis yang telah dilaporkan satu tahun sebelumnya. Angka keberhasilan pengobatan pasien TBC (*Treatment Success Rate/TSR*) adalah jumlah semua kasus TBC yang sembuh dan pengobatan lengkap di antara semua kasus TBC yang diobati dan dilaporkan. Angka TSR Provinsi Jawa Tengah 87 persen, belum mencapai target 90 persen. (kasus ditemukan tahun 2022 62.513; sembuh 17.695; pengobatan lengkap 44.818).

Gambar 7.5
Angka keberhasilan pengobatan pasien TBC menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2023



Sumber : Data Program TB Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

Angka keberhasilan pengobatan pasien TBC menggambarkan kualitas pengobatan tuberkulosis. Keberhasilan pengobatan pasien TBC dipengaruhi beberapa faktor, antara lain masih terdapatnya stigma di masyarakat yang dapat menyebabkan keengganan masyarakat untuk melakukan pemeriksaan TBC. Selain itu, pengobatan TBC yang relatif lama (6 – 9 bulan) menyebabkan pasien frustrasi atau bosan minum obat sehingga menyebabkan pengobatan tidak sesuai anjuran yang akan mengakibatkan pasien menjadi resisten; Rendahnya kepatuhan minum obat. Kepatuhan pengobatan apabila kurang dari 90 persen maka akan mempengaruhi kesembuhan; dan delay reporting oleh Petugas TBC di fasilitas kesehatan.

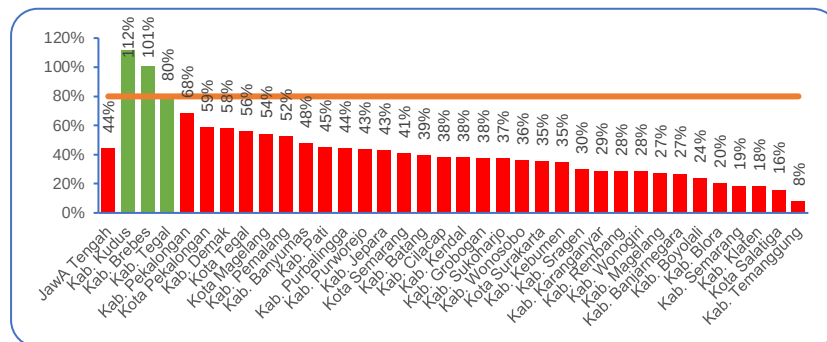
d. Angka Penemuan Kasus TBC RO

Angka Cakupan Penemuan TBC RO di Jawa Tengah pada tahun 2023 sebesar 44 persen. Angka tersebut masih berada dibawah target nasional yaitu 80 persen. Angka absolut penemuan sebesar 1075 kasus TBC RO dari target 2425 kasus TBC RO. Kabupaten atau Kota di Jawa Tengah yang telah memenuhi target nasional ialah Kudus, Brebes, dan Tegal. Angka cakupan penemuan tertinggi berada di Kudus sebesar 112 persen dan terendah adalah Temanggung 8 persen.

Cakupan penemuan kasus TBC tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa hal misalnya tingkat penularan ataupun kegiatan penemuan kasus. Penemuan kasus TB baik SO maupun RO dilakukan dengan cara yang sama dan perlu dilakukan sedini mungkin. Salah satu kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan penemuan kasus TBC dengan mendeteksi secara dini dan sistematis terhadap orang yang kontak dengan sumber infeksi TB yang disebut investigasi kontak (IK). Selain sebagai sarana penemuan secara aktif pasien TBC RO baru, dewasa, dan anak, IK juga dapat menemukan orang

yang terindikasi untuk pemberian terapi pencegahan sehingga mencegah berkembangnya menjadi TB aktif dikemudian hari.

Gambar 7.6
Cakupan Penemuan Kasus TBC RO menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2023

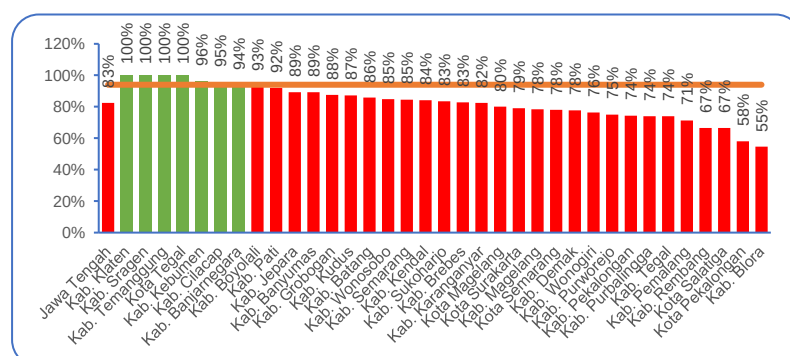


Sumber : Data Program TB Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

e. Angka Cakupan Pasien TB RO yang ditemukan dan diobati (*Enrollment rate*) Tahun 2023

Angka Cakupan Pasien TBC RO yang ditemukan dan diobati atau Enrollment rate di Jawa Tengah sebesar 83 persen dari target nasional sebesar 94 persen. Apabila dilihat dari angka absolut maka terdapat 888 kasus TBC RO yang diobati dari target nasional 1075 kasus. Kabupaten atau Kota di Jawa Tengah dengan enrollment rate maksimal yaitu 100 persen meliputi Kabupaten Klaten, Sragen, Temanggung, dan Kota Tegal. Tiga kabupaten lainnya yang telah memenuhi target nasional yaitu Kabupaten Kebumen (96 persen), Kabupaten Cilacap (95 persen), dan Kabupaten Banjarnegara (94 persen). Sedangkan, Kabupaten Blora merupakan daerah yang memiliki capaian enrollment rate terendah di Jawa Tengah yaitu sebesar 55 persen.

Gambar 7.7
Angka Cakupan Pasien TB RO yang ditemukan dan diobati (*Enrollment rate*) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2023



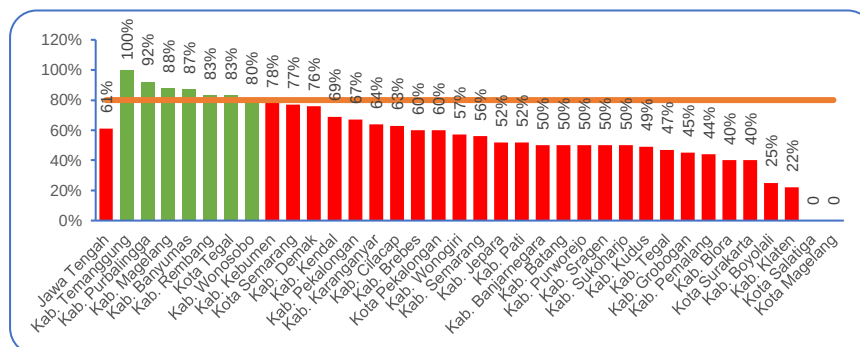
Sumber : Data Program TB Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

Salah satu penyebab rendahnya angka *enrollment rate* disebabkan karena jarak fasyankes TBC RO yang jauh dari tempat tinggal pasien dan akses yang sulit. Kabupaten Blora sendiri telah membuka layanan TBC RO pada tahun 2023, sehingga harapannya kedepan akses pengobatan lebih mudah sehingga angka *enrollment rate* meningkat. Keputusan Kementerian Kesehatan RI nomor 350 tahun 2017 juga telah menjelaskan tentang Penujukan Rumah Sakit dan Balai Kesehatan untuk melakukan pengobatan TBC RO dan memperluas ketersediaan fasilitas layanan TBC resisten obat. Provinsi Jawa Tengah sendiri sudah membuka layanan TBC RO minimal 1 rumah sakit di seluruh kabupaten atau kota di Jawa Tengah. Selain itu, penguatan terhadap puskesmas yang merupakan fasyankes satelit TBC RO untuk dapat memiliki kapasitas melakukan inisiasi pengobatan TBC RO mulai berjalan di 3 kabupaten kota yaitu Brebes, Kudus, dan Kabupaten Semarang.

f. Angka Keberhasilan Pengobatan TBC RO Tahun 2023

Indikator yang digunakan untuk mengevaluasi pengobatan tuberkulosis adalah angka keberhasilan pengobatan (Success Rate). Angka keberhasilan pengobatan TB Resisten Obat merupakan jumlah semua kasus tuberkulosis yang sembuh dan pengobatan lengkap di antara semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan dua tahun sebelumnya. Angka kesembuhan keberhasilan pengobatan TB RO mencapai 61 persen dari target nasional 80 persen. Presentase pengobatan TB RO tertinggi adalah Kabupaten Temanggung yaitu 100 persen dan tertendah Kabupaten Klaten sebesar 22 persen. Kemudian dua kabupaten kota yaitu Kota Salatiga dan Kota Magelang tidak memiliki pasien di tahun 2022.

Gambar 7.8
Angka Keberhasilan Pengobatan TBC RO menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2023



Sumber : Data Program TB Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

Untuk menjamin kualitas layanan dan keberhasilan pengobatan TB RO di Jawa Tengah berbagai kegiatan secara rutin dilaksanakan oleh fasyankes TB RO seperti penilaian mandiri (*benchmarking*), minikohort bulanan, dan audit klinis. Selain itu, dinas kabupaten atau kota juga melakukan *monthly interim cohort analysis* (MICA) untuk memastikan pasien TB RO memulai pengobatan dan berobat sampai sembuh. *World Health Organization* (WHO) menyebutkan angka keberhasilan dan kepatuhan berobat lebih tinggi pada pasien yang mendapatkan edukasi dan konseling. Pelatihan untuk nakes dalam melakukan konseling terkait penyakit TB RO dapat mengurnagi stigma nakes sehingga meningkatkan angka keberhasilan pengobatan pasien TB RO. Pelatihan bagi nakes di Jawa Tengah juga akan diberikan pada tahun 2024.

2. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru (*alveoli*). Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur. Sampai saat ini program dalam pengendalian pneumonia lebih di prioritaskan pada pengendalian pneumonia balita. Pneumonia pada balita ditandai dengan batuk DAN ATAU tanda kesulitan bernapas yaitu adanya nafas cepat, kadang disertai tarikan dinding dada bagian bawah kedalam (TDDK), dengan frekuensi nafas berdasarkan usia penderita:

- < 2 bulan : ≤ 60 /menit,
- 2 - < 12 bulan : ≤ 50 /menit,
- 1 - < 5 tahun : ≤ 40 /menit.

Selama tahun 2023 perkiraan jumlah balita sebanyak 3.731.579 yang berkunjung ke pelayanan kesehatan sebanyak 1.585.943 (65,8 persen), sementara yang mendapat pelayanan MTBS sebanyak 96,3 persen dari kunjungan.

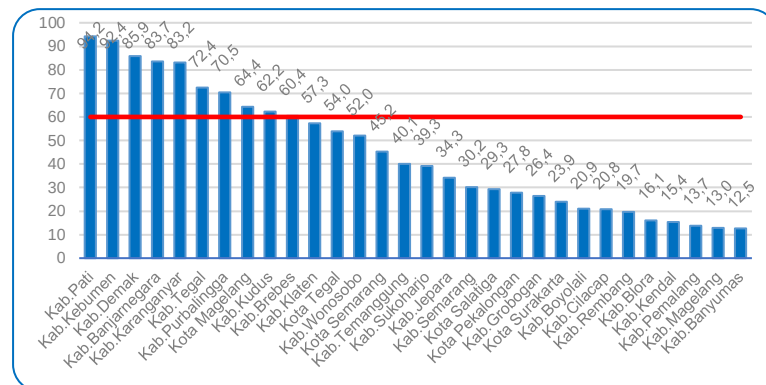
Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini yaitu dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita. Angka perkiraan kasus pneumonia secara Provinsi Jawa Tengah adalah sebesar 3,63 persen, sehingga pada tahun 2023 diperkirakan ada sebanyak 134.708 kasus pneumonia balita, target tersebut meningkat dibanding tahun sebelumnya. Perkiraan temuan pneumonia balita 3 tahun terakhir sebagai berikut

- Tahun 2020 sebanyak 87.650
- Tahun 2021 sebanyak 88.202

- Tahun 2022 sebanyak 88.202
- Tahun 2023 sebanyak 134.708.

Persentase penemuan pneumonia di Kabupaten Kota di Jawa tengah dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 7.9
Persentase Penemuan Pneumonia Balita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2023

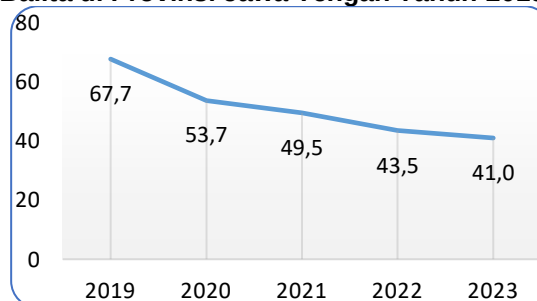


Sumber : Data program ISPA Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

Dari gambar diatas menunjukan bahwa temuan kasus pneumonia tertinggi di Kabupaten Pati sedangkan terendah di Kabupaten Batang, sedangkan kabupaten yang mencapai target temuan 60 persen hanya 10 (Pati, Kebumen, Demak, Banjarnegara, Karanganyar, Tegal, Putbalingga, Magelang, Kudus dan Brebes)

Penemuan dan penanganan penderita pneumonia pada balita di Jawa Tengah tahun 2023 sebanyak 55.221 (sebesar 41.0 persen), menurun dibandingkan capaian tahun 2022 yaitu 43,5 persen namun temuan secara riil meningkat.

Gambar 7.10
Persentase Penemuan dan Penanganan Penderita Pneumonia Pada Balita di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 – 2023



Sumber : Data program ISPA Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

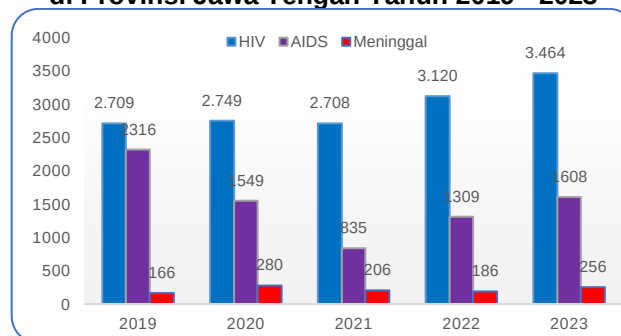
3. HIV (*Human Immunodeficiency Virus*)

HIV adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh

sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrome*) yaitu sekumpulan gejala berkurangnya kemampuan pertahanan diri yang disebabkan oleh masuknya virus HIV. Program pengendalian HIV di Indonesia bertujuan untuk: 1.) Menurunkan hingga meniadakan infeksi baru; 2.) Menurunkan hingga meniadakan kematian terkait AIDS; 3.) Menurunkan stigma dan diskriminasi. Target Ending AIDS 2030 adalah 95 persen ODHIV ditemukan dari estimasi; 95 persen ODHIV mendapatkan pengobatan ARV; 95 persen yang mendapat pengobatan ARV virusnya tidak terdeteksi;

Estimasi jumlah orang dengan HIV AIDS di Jawa Tengah pada tahun 2023 sebanyak 52.677 orang sedangkan kumulatif penemuan kasus baru sejak 1993 sampai dengan 2023 sebanyak 49.780 kasus (94,5 persen). Penemuan Kasus baru pada tahun 2023 sebanyak 3.464 kasus HIV dan 1608 kasus AIDS. Jumlah Semua kabupaten/kota melaporkan, tidak ada kabupaten/kota yang tidak melaporkan. Sedangkan prevalensi HIV pada suatu populasi tertentu dapat diketahui melalui metode sero survey, dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP). Jumlah kasus baru HIV AIDS yang dilaporkan tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 disajikan pada gambar 7.11.

Gambar 7.11
Jumlah Kasus HIV, AIDS dan Meninggal
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 - 2023

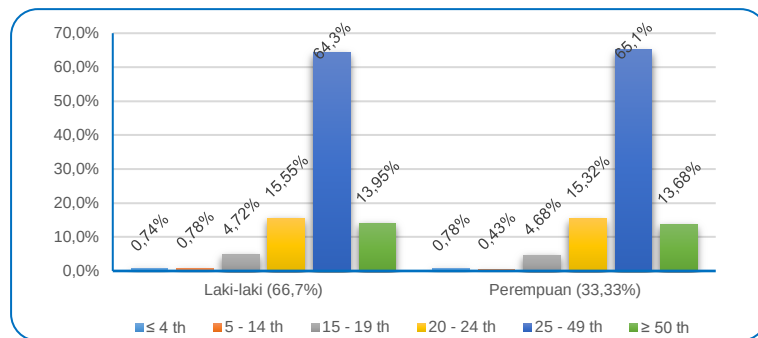


Sumber: Data Program HIV Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

Penemuan kasus HIV pada laki-laki lebih banyak dibandingkan pada perempuan dan dapat menimpa umur dari usia dini hingga umur tua. Proporsi kasus HIV positif menurut jenis kelamin dan kelompok umur dapat dilihat pada gambar 7.12. Penderita HIV positif pada laki-laki sebesar 66,7 persen dan pada perempuan sebesar 33,3 persen. Berdasarkan grafik di tersebut, masih ditemukan penularan HIV dari ibu ke anak yang ditunjukkan dengan adanya penemuan Kasus HIV positif pada kelompok usia di bawah 4 tahun. Untuk mencapai tujuan nasional dan global dalam rangka triple elimination

(eliminasi HIV, hepatitis B, dan sifilis) pada bayi, penularan HIV dari ibu ke anak diharapkan akan terus menurun di tahun selanjutnya. Proporsi terbesar kasus HIV di Jawa Tengah adalah pada penduduk kelompok usia 25 - 49 tahun.

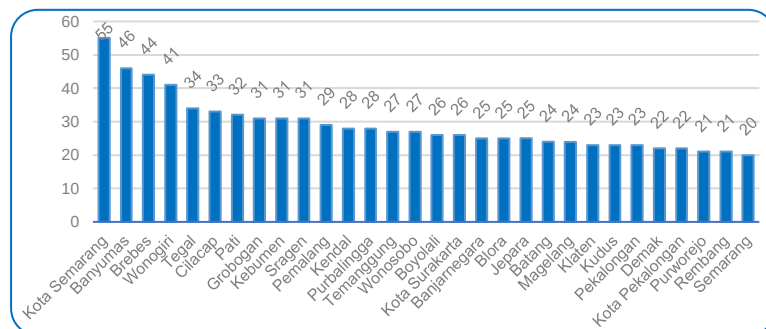
Gambar 7.12
Persentase Kasus HIV Positif menurut jenis kelamin dan kelompok umur di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Sumber: Data Program HIV Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

Prosentase ODHA baru ditemukan dan mengakses pengobatan ARV pada tahun 2023 di Jawa Tengah sebesar 86,30 persen. Semua kabupaten/kota di Jawa Tengah memiliki Layanan PDP (Perawatan, Dukungan, dan Pengobatan) bagi ODHA.

Gambar 7.13
Jumlah Layanan PDP Aktif menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2023



Sumber: Data Program HIV Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

4. Diare

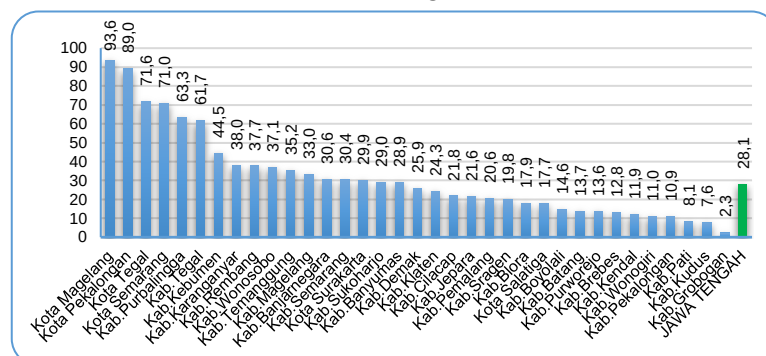
Penyakit Diare merupakan penyakit endemis potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian di Indonesia. Target cakupan pelayanan penderita Diare Balita yang datang ke sarana kesehatan adalah 20 persen dari perkiraan jumlah penderita Diare Balita (Insidens Diare Balita dikali jumlah Balita di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun). Tahun 2023 jumlah penderita diare Balita yang dilayani di sarana kesehatan sebanyak 114.186 atau 28,09 persen dari perkiraan diare balita di sarana kesehatan. Dari jumlah

penderita diare balita yang dilayani di sarana kesehatan, sebanyak 88,9 persen mendapatkan oralit dan sebanyak 90,7 persen mendapatkan Zinc.

Target cakupan pelayanan penderita Diare semua umur (SU) yang datang ke sarana kesehatan adalah 10 persen dari perkiraan jumlah penderita Diare SU (Insidens Diare SU dikali jumlah penduduk di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun). Tahun 2023 jumlah penderita diare SU yang dilayani di sarana kesehatan sebanyak 374.844 penderita (37 persen dari perkiraan diare di sarana kesehatan). Angka kesakitan diare semua umur di Provinsi Jawa Tengah adalah 270/1.000 penduduk (*Rapid Survey Diare* tahun 2015). Dari jumlah penderita diare semua umur yang dilayani di sarana kesehatan, sebanyak 86,6 persen mendapatkan oralit.

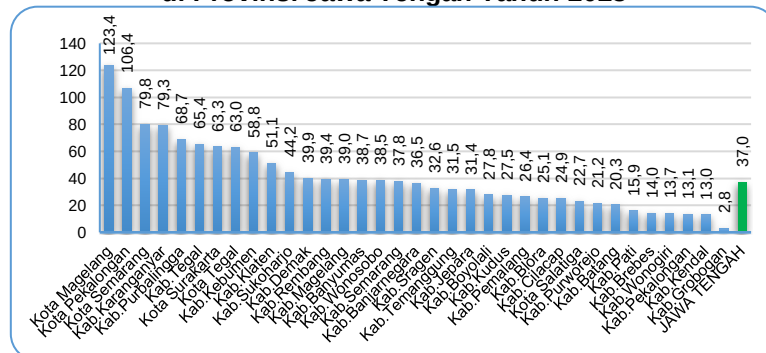
Kabupaten/ Kota dengan persentase kasus diare balita dilayani di sarana kesehatan tertinggi adalah Kota Magelang sebesar 93,6 persen dan terendah adalah Grobogan sebesar 2,3 persen.

Gambar 7.14
Persentase Kasus Diare Balita Dilayani Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Sumber : Data Program Diare Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

Gambar 7.15
Persentase Kasus Diare Semua Umur Dilayani Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Sumber : Data Program Diare Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

Kabupaten/ Kota dengan persentase kasus diare semua umur dilayani di sarana kesehatan tertinggi adalah Kota Magelang sebesar 123,4 persen dan terendah adalah Batang sebesar 2,8 persen.

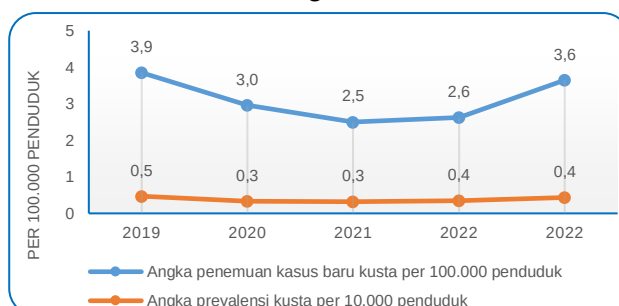
5. Kusta

Mycobacterium leprae merupakan bakteri penyebab penyakit kusta. Penyakit infeksi kronis ini menyerang kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

a. Angka Prevalensi dan Angka Penemuan Kasus Baru (NCDR – New Case Detection Rate)

Pada tahun 2000 Indonesia telah mencapai status eliminasi kusta (prevalensi kusta <10 per 100.000 penduduk). Angka prevalensi kusta di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2023 sebesar 0,44 per 10.000 penduduk dan angka penemuan kasus baru sebesar 3,64 per 100.000 penduduk.

Gambar 7.16
Angka Penemuan Kasus Baru Kusta
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 – 2023



Sumber : Data Program Kusta Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

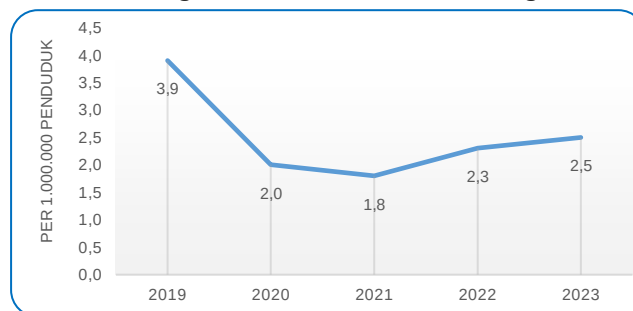
Pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 angka penemuan kasus baru kusta mengalami penurunan disebabkan tidak adanya kegiatan penemuan kasus kusta secara aktif dan masyarakat berobat ke fasilitas Kesehatan menurun pada saat pandemi Covid19. Pada tahun 2022 dan 2023 angka penemuan kasus baru kusta mengalami peningkatan disebabkan karena kegiatan penemuan kasus kusta secara aktif mulai dilakukan kembali dan masyarakat berobat ke fasilitas kesehatan mengalami peningkatan setelah kasus Covid19 menurun dan pemerintah mencabut status pandemi Covid19 pada tahun 2022. Jumlah kasus baru 2023 yang dilaporkan sebanyak 1.285 kasus baru kusta, meningkat dibandingkan tahun 2022 yang sebanyak 973 kasus. Sebesar 95,1 persen kasus diantaranya merupakan

tipe Multi Basiler (MB). Sedangkan menurut kelompok umur, kasus terbanyak terjadi pada dewasa (95 persen).

b. Angka Cacat Tingkat 2

Pengendalian kasus kusta antara lain dengan meningkatkan deteksi kasus sejak dini. Indikator yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru kusta secara dini adalah angka cacat tingkat 2. Pada tahun 2023 angka cacat tingkat 2 penderita kusta di Provinsi Jawa Tengah adalah sebesar 2,5 per 1.000.000 penduduk, meningkat dibandingkan dengan angka cacat tingkat 2 tahun 2022 yang sebesar 2,3 per 1.000.000 penduduk.

Gambar 7.17
Angka Cacat Kusta Tingkat 2 di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 - 2023

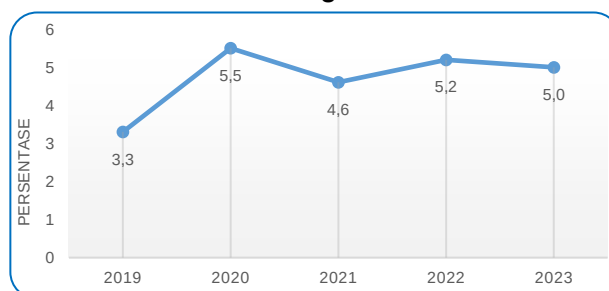


Sumber : Data Program Kusta Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

c. Persentase Kasus Baru Kusta Anak Usia < 15 Tahun

Indikator lain yang digunakan pada penyakit kusta yaitu proporsi penderita kusta pada anak (< 15 tahun) di antara penderita baru, yang memperlihatkan sumber dan tingkat penularan di masyarakat. Persentase kasus baru kusta pada anak tahun 2023 menurun dibandingkan tahun 2022. Jumlah kasus baru kusta pada anak tahun 2023 sejumlah 64 kasus. Persentase kasus baru kusta pada anak periode 2019 – 2023 di Provinsi Jawa Tengah ditunjukkan pada gambar 7.18 berikut.

Gambar 7.18
Persentase Kasus Baru Kusta Anak di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019-2023



Sumber : Data Program Kusta Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

6. *Coronavirus disease (COVID-19)*

Coronavirus disease (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis virus corona yang baru ditemukan yaitu *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. Kasus COVID-19 dilaporkan pertama kali pada tanggal 31 Desember 2019 di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Sejak saat itu, penyakit ini menyebar ke seluruh dunia dan pada tanggal 11 Maret 2020 WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemi.

Kebanyakan pasien memiliki prognosis baik, dengan sebagian kecil dalam kondisi kritis bahkan meninggal. Orang lanjut usia dan dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya seperti tekanan darah tinggi, gangguan jantung, paru, diabetes dan kanker berisiko lebih besar mengalami keparahan. COVID-19 ditularkan melalui droplet, penularan terjadi ketika seseorang berada pada jarak dekat (dalam 1 meter) dengan seseorang yang memiliki gejala pernafasan (misalnya: batuk atau bersin) sehingga droplet berisiko mengenai mukosa (mulut dan hidung) atau konjungtiva (mata). Penularan juga dapat terjadi melalui benda dan permukaan yang terkontaminasi droplet di sekitar orang yang terinfeksi. Oleh karena itu, penularan virus COVID-19 dapat terjadi melalui kontak langsung dengan orang yang terinfeksi dan kontak tidak langsung dengan permukaan atau benda yang digunakan pada orang yang terinfeksi.

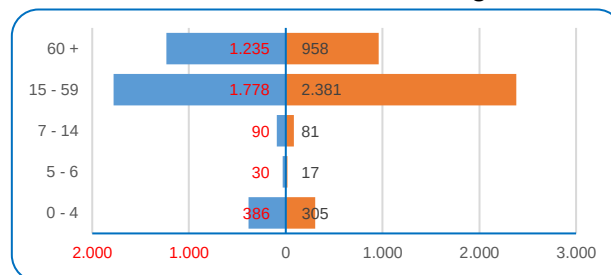
Dalam rangka upaya penanggulangan dini wabah COVID-19, Menteri Kesehatan telah mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor K.01.07/MENKES/104/2020 tentang Penetapan Infeksi Novel Coronavirus (Infeksi 2019-nCoV) Sebagai Jenis Penyakit yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangannya. Penetapan didasari oleh pertimbangan bahwa infeksi Novel Coronavirus (infeksi 2019-nCoV) telah dinyatakan WHO sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/*Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)*.

a. Kasus Konfirmasi COVID-19

Kasus konfirmasi COVID-19 di Jawa Tengah pada tahun 2023 sebanyak 7.261 kasus. Jumlah kasus konfirmasi tertinggi dilaporkan dari Kota Semarang (703 kasus) dan Kota Salatiga (15 kasus). Gambar berikut menunjukkan bahwa jumlah kasus konfirmasi COVID-19 pada jenis kelamin secara keseluruhan dan pada setiap kelompok umur tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Berdasarkan kelompok umur, kasus COVID-19

terbanyak diderita pada kelompok umur 15-59 tahun (4.159 kasus), baik jenis kelamin laki-laki maupun perempuan.

Gambar 7.19
Jumlah Kasus Konfirmasi COVID-19 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi Provinsi Jawa Tengah

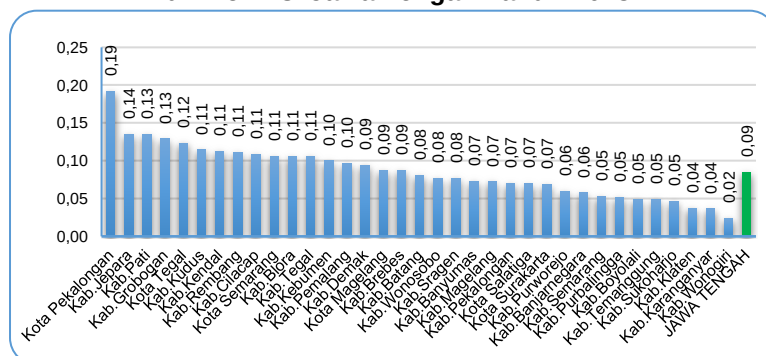
b. Angka Kesembuhan (*Recovery Rate/RR*) dan Angka Kematian (*Case Fatality Rate/CFR*) COVID-19

RR merupakan jumlah kasus COVID-19 yang sembuh terhadap kasus COVID-19 yang terkonfirmasi. Sedangkan, CFR merupakan perhitungan dari jumlah kasus COVID-19 yang meninggal terhadap jumlah kasus COVID-19 yang terkonfirmasi. RR di Jawa Tengah pada tahun 2023 adalah sebesar 94,27 persen dengan total sembuh sebanyak 6.845 dan CFR sebesar 4,53 persen dengan total kasus meninggal sebanyak 329.

c. Vaksinasi COVID-19

Untuk memutus rantai penularan COVID-19, selain melaksanakan protokol kesehatan secara ketat, diperlukan upaya untuk meningkatkan imunitas masyarakat. Vaksinasi bertujuan untuk meningkatkan kekebalan kelompok (*herd immunity*). Pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di Jawa Tengah telah dilaksanakan sejak tanggal 13 Januari 2021 dengan total sasaran 29.630.547 orang usia >6 tahun.

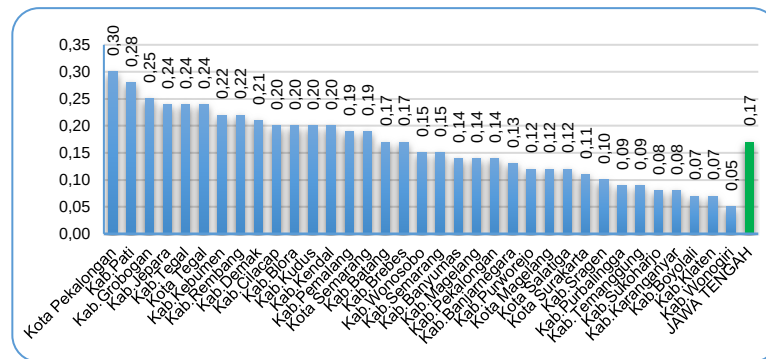
Gambar 7.20
Capaian Vaksinasi Dosis Pertama Menurut Kabupaten/ Kota
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi Provinsi Jawa Tengah

Gambar diatas menunjukkan capaian vaksinasi dosis 1 di Jawa Tengah dan kabupaten/kota. Capaian vaksinasi dosis 1 Jawa Tengah tahun 2023 sebesar 0,09 persen. Capaian vaksinasi dosis 1 tertinggi adalah Kota Pekalongan (0,19 persen) dan terendah di Wonogiri (0,02 persen).

Gambar 7.21
Capaian Vaksinasi Dosis Kedua Menurut Kabupaten/ Kota
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi Provinsi Jawa Tengah

Gambar 7.21 diatas menunjukkan capaian vaksinasi dosis 2 di Jawa Tengah dan kabupaten/kota. Capaian vaksinasi dosis 2 Jawa Tengah tahun 2023 sebesar 0,17 persen. Capaian vaksinasi dosis 2 tertinggi adalah Kota Pekalongan (0,30 persen) dan terendah di Wonogiri (0,05 persen)..

B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi saat ini masih mengancam dunia karena dapat mengakibatkan kematian dan kecacatan. Imunisasi merupakan suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan menjadi sakit atau hanya mengalami sakit ringan (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi, 2017). Dengan memberikan imunisasi secara tepat waktu, maka masyarakat dapat tetap terlindung dan terjadinya wabah PD3I dapat dicegah. Untuk mendapatkan perlindungan seumur hidup, seseorang perlu mendapatkan imunisasi sesuai dosis dan jadwal secara terus menerus dan berkesinambungan. Selain imunisasi rutin, yaitu imunisasi bayi, imunisasi anak bawah dua tahun (baduta), imunisasi anak usia sekolah dan imunisasi dewasa, juga dikenal imunisasi kejar, imunisasi tambahan, dan imunisasi khusus. Imunisasi kejar diberikan pada bayi, baduta dan anak usia sekolah yang belum mendapatkan dosis vaksin sesuai usia yang ditentukan pada jadwal imunisasi rutin. Imunisasi tambahan merupakan jenis imunisasi tertentu yang

diberikan pada kelompok umur tertentu yang paling berisiko terkena penyakit sesuai dengan kajian epidemiologis pada periode waktu tertentu, sementara itu imunisasi khusus dilaksanakan untuk melindungi seseorang dan masyarakat terhadap penyakit tertentu pada situasi tertentu.

Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan telah melakukan berbagai upaya dalam mencegah dan mengendalikan PD3I. Upaya-upaya yang dilakukan antara lain:

- Meningkatkan cakupan imunisasi dasar dan lanjutan, karena imunisasi merupakan pencegahan spesifik dari PD3I;
- Melakukan bimbingan teknis dan supervisi program surveilans dan Imunisasi;
- Melaksanakan peningkatan kapasitas petugas surveilans PD3I dalam rangka meningkatkan performance surveilans AFP dan Campak-Rubella serta pengendalian Difteri;
- Menyusun, menyediakan, dan mendistribusikan petunjuk teknis surveilans PD3I
- Menyediakan dan mendistribusikan media komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) surveilans PD3I;
- Melakukan sosialisasi terkait PD3I kepada lintas program dan lintas sektor terkait serta organisasi profesi (IDI, IDAI, IBI, PPNI, PEAI dll)
- Melaksanakan pertemuan rutin dengan Komisi Ahli (Komli) Difteri, Komli Campak-Rubella/CRS, Komli surveilans AFP dan Komli Eradikasi Polio (ERAPO), untuk mendapatkan rekomendasi dalam rangka pencapaian target eradikasi polio, eliminasi campak-rubella/CRS serta pengendalian difteri dan strategi penanggulangan KLB.
- Melaksanakan pertemuan jejaring laboratorium Difteri, Campak-Rubella/CRS, dan Polio;
- Melakukan pendampingan Penyelidikan Epidemiologi penyakit potensial KLB termasuk PD3I ke daerah-daerah.

Berikut penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi :

1. Polio dan AFP (*Acute Flaccid Paralysis/Lumpuh Layu Akut*)

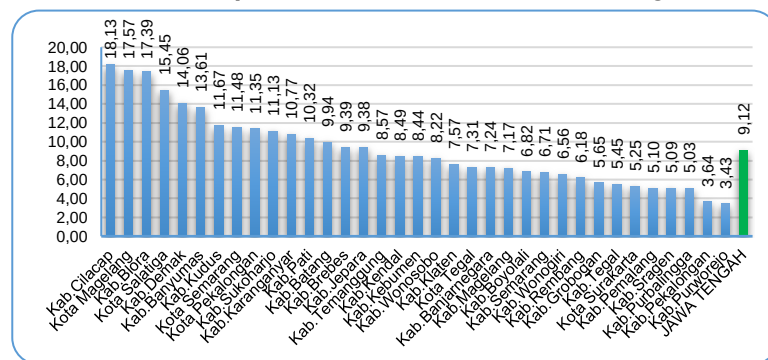
Polio merupakan penyakit yang sangat menular dan disebabkan oleh virus. Penyakit ini menyerang sistem syaraf dan dapat menyebabkan kelumpuhan total hanya dalam hitungan jam. Virus ini terutama ditularkan dari orang ke orang melalui fekal-oral. Gejala awal yang terjadi adalah demam, kelelahan, sakit kepala, muntah, kekakuan pada leher, dan nyeri pada tungkai. 1

dari 200 infeksi menyebabkan kelumpuhan permanen (biasanya di bagian tungkai). Diantara mereka yang lumpuh, 5 persen hingga 10 persen akan berakhir pada kematian karena kelumpuhan terjadi pada otot-otot pernapasan.

KLB polio akibat VDPV bisa terjadi di mana saja bila cakupan imunisasi polio rendah selama bertahun-tahun. Untuk menghindari kasus serupa, imunisasi polio harus dijaga tetap tinggi (lebih dari 95 persen anak diimunisasi) dan merata, dan semua kasus lumpuh layuh mendadak (AFP) harus ditemukan secara dini dan dilaporkan. Penemuan adanya transmisi virus polio liar dapat dilakukan melalui surveilans AFP, dimana semua kasus lumpuh layuh akut pada anak usia <15 tahun (yang merupakan kelompok rentan terhadap penyakit polio) diamati. Surveilans AFP merupakan indikator sensitivitas deteksi virus polio liar. Surveilans AFP juga penting untuk dokumentasi mengenai tidak adanya virus polio liar sebagai syarat sertifikasi bebas polio. Kasus lumpuh layuh akut yang diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio adalah definisi dari nonpolio AFP. Kementerian Kesehatan menetapkan non polio AFP rate minimal 2/100.000 populasi penduduk usia <15 tahun.

Pada tahun 2023, non polio AFP rate di Provinsi Jawa Tengah sebesar 9,1/100.000 populasi penduduk <15 tahun. Hal itu berarti angka ini sudah mencapai standar minimal penemuan. Non polio AFP rate tahun 2023 meningkat dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 5,9/100.000 penduduk <15 tahun.

Gambar 7.22
AFP Rate Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi Provinsi Jawa Tengah

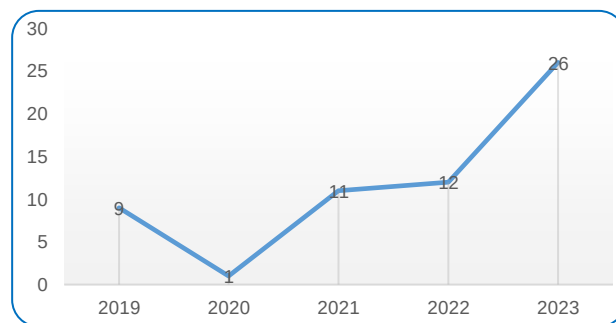
Kabupaten/ Kota dengan AFP rate tertinggi tahun 2023 adalah Cilacap sebesar 18,13/100.000 penduduk <15 tahun dan terendah adalah Purworejo sebesar 3,43/100.000 penduduk <15 tahun.

2. Difteri

Penyakit difteri merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang terutama menginfeksi tenggorokan dan saluran udara bagian atas, dan menghasilkan racun yang mempengaruhi organ lain. Penyakit ini menyebar melalui kontak fisik langsung, atau melalui pernafasan di udara yang mengandung sekresi dari penderita yang batuk atau bersin. Penyakit difteri dapat menyerang orang yang tidak mempunyai kekebalan, terutama pada anak-anak (1-10 tahun).

Jumlah kasus Difteri di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2023 sebanyak 26 kasus, meningkat dibandingkan jumlah kasus di tahun 2022 yang sebanyak 12 kasus. Dari seluruh kasus yang ada, tidak dilaporkan adanya kasus yang meninggal.

Gambar 7.23
Kasus Difteri di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 – 2023



Sumber : Data Program Surveilans Provinsi Jawa Tengah

3. Tetanus Neonatorum

Tetanus Neonatorum umumnya terjadi pada bayi yang baru lahir. Tetanus Neonatorum menyerang bayi yang baru lahir karena dilahirkan di tempat yang tidak bersih dan steril, terutama jika tali pusar terinfeksi. Tetanus Neonatorum dapat menyebabkan kematian pada bayi dan banyak terjadi di negara berkembang. Sedangkan di negara-negara maju, dimana kebersihan dan teknik melahirkan yang sudah maju tingkat kematian akibat infeksi tetanus dapat ditekan. Sejak tahun 2016 tidak ditemukan adanya kasus tetanus neonatorum di Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah.

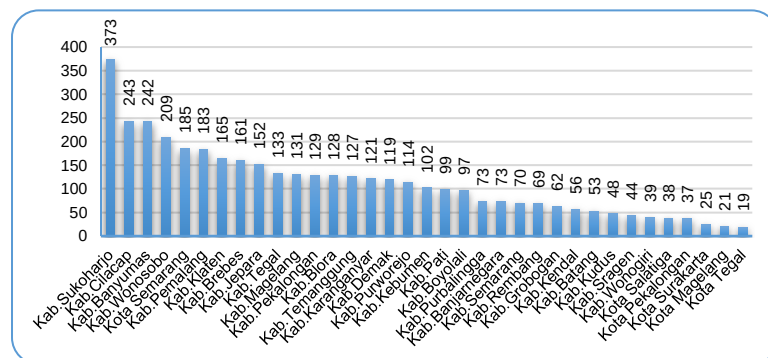
4. Campak

Penyakit campak merupakan penyakit yang sangat menular. Campak menjadi penyebab penting kematian anak-anak di seluruh dunia. Kelompok anak usia pra sekolah dan usia SD merupakan kelompok rentan tertular penyakit campak. Penyakit campak disebabkan oleh virus dari genus *Morbillivirus* dan

termasuk golongan *Paramyxovirus*. Campak disebut juga morbili atau measles. Campak ditularkan melalui udara yang terkontaminasi droplet dari hidung, mulut, atau tenggorokan orang yang terinfeksi. Gejala awal biasanya muncul 10-12 hari setelah infeksi, termasuk demam tinggi, pilek, mata merah, dan bintik-bintik putih kecil di bagian dalam mulut. Beberapa hari kemudian, ruam berkembang, mulai pada wajah dan leher bagian atas dan secara bertahap menyebar ke bawah. Campak berat mungkin terjadi pada anak-anak yang menderita kurang gizi, terutama pada mereka yang kekurangan vitamin A, atau yang sistem kekebalan tubuhnya telah dilemahkan oleh penyakit lain. Komplikasi yang paling serius termasuk kebutaan, ensefalitis (infeksi yang menyebabkan pembengkakan otak), diare berat dan dehidrasi, serta infeksi pernafasan berat seperti pneumonia. Seseorang yang pernah menderita campak akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya.

Pada tahun 2023, terdapat 3.940 kasus suspek campak. Kasus suspek campak terbanyak terdapat di Sukoharjo (373 kasus). Insidens rate suspek campak di Provinsi Jawa Tengah tahun 2023 adalah sebesar 10,5 per 100.000 penduduk.

Gambar 7.24
Jumlah Suspek Campak Menurut Kabupaten/ Kota
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Sumber : Data Program Surveilens Provinsi Jawa Tengah

C. KEJADIAN LUAR BIASA

Kejadian luar biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu desa/kelurahan dalam jangka waktu tertentu. Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit menular dan keracunan masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Jawa Tengah.

Tingginya frekuensi KLB seperti Keracunan Makanan, Demam Berdarah Dengue (DBD), Chikungunya, Difteri, Leptospirosis, Diare dan bencana disamping

menimbulkan korban kesakitan dan kematian juga berdampak pada situasi sosial ekonomi masyarakat secara umum (keresahan masyarakat, produktivitas menurun). Kondisi tersebut menuntut upaya atau tindakan secara cepat dan tepat (kurang dari 24 jam) untuk menanggulangi setiap KLB serta melaporkan kepada tingkat administrasi kesehatan. Tahun 2023 jumlah KLB di desa/kelurahan di Jawa Tengah sebanyak 101 kejadian dan seluruhnya 100 persen ditangani secara cepat (kurang dari 24 jam).

D. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG

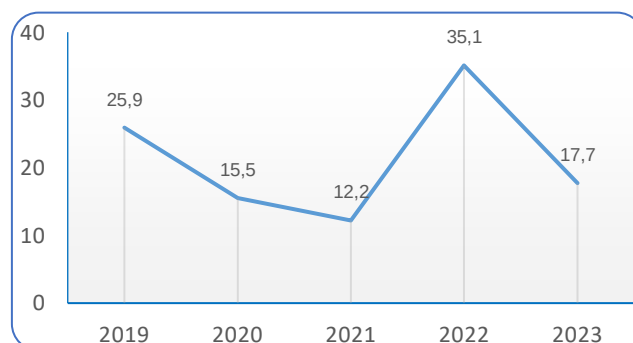
1. Demam Berdarah Dengue

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus *Dengue* dan ditularkan melalui vektor nyamuk dari spesies *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Peran vektor dalam penyebaran penyakit menyebabkan kasus banyak ditemukan pada musim hujan ketika munculnya banyak genangan air yang menjadi tempat perindukan nyamuk. Selain iklim dan kondisi lingkungan, beberapa studi menunjukkan bahwa DBD berhubungan dengan mobilitas dan kepadatan penduduk, dan perilaku masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut menjadi landasan dalam upaya pencegahan dan pengendalian DBD.

a. Angka Kesakitan DBD per 100.000 Penduduk

Kasus DBD ditegakkan dengan diagnosa yang terdiri dari gejala klinis dan hasil laboratorium yang megindikasikan penurunan trombosit $<100.000/\text{mm}^3$ dan adanya kebocoran plasma yang ditandai dengan peningkatan hematokrit > 20 persen. Kasus DBD yang dilaporkan pada tahun 2023 tercatat sebanyak 12.994 kasus. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2021 sebesar 4.470 kasus.

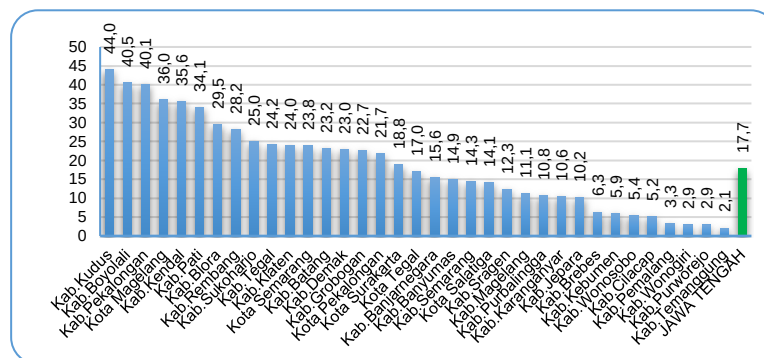
Gambar 7.25
Angka Kesakitan DBD di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 – 2023



Sumber : Data Program DBD Provinsi Jawa Tengah

Angka kesakitan/Incidence Rate (IR) DBD di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2023 sebesar 17,7 per 100.000 penduduk, menurun bila dibandingkan tahun 2022. IR DBD di Jawa Tengah lebih rendah dari target nasional (<51/100.000 penduduk) dan target Renstra (<46/100.000). Setiap penderita DBD yang dilaporkan dilakukan tindakan perawatan penderita, penyelidikan epidemiologi di lapangan serta upaya pengendalian. Kabupaten/ Kota dengan IR DBD tertinggi adalah Kudus dan terendah adalah Temanggung.

Gambar 7.26
Incidence Rate DBD Menurut Kabupaten/ Kota
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

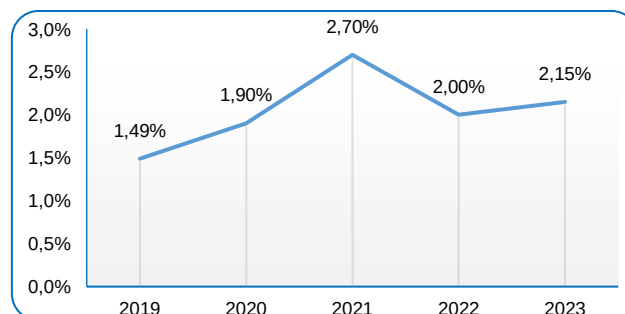


Sumber : Data Program DBD Provinsi Jawa Tengah

b. Angka Kematian Demam Berdarah Dengue

Selain angka kesakitan, besaran masalah DDB juga dapat diketahui dari angka kematian atau CFR yang diperoleh dari proporsi kematian terhadap seluruh kasus yang dilaporkan. *Case Fatality Rate* (CFR) DBD di Jawa Tengah tahun 2023 sebesar 2,15 persen, meningkat bila dibandingkan CFR tahun 2022 yaitu 2,0 persen. Angka tersebut masih lebih tinggi dibandingkan dengan target nasional (<1 persen), dan lebih tinggi dibandingkan target renstra (<2 persen) .

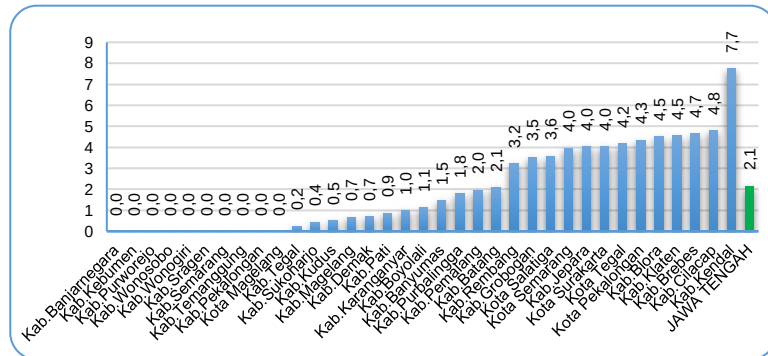
Gambar 7.27
Case Fatality Rate (CFR) DBD di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019– 2023



Sumber : Data Program DBD Provinsi Jawa Tengah

Pada tahun 2023, kematian akibat penyakit DBD terjadi di 25 Kabupaten/ Kota di Jawa Tengah. Terdapat 14 Kabupaten/ Kota dengan CFR >2 persen, CFR tertinggi adalah Kendal. Gambaran CFR DBD Kabupaten/ Kota di Jawa Tengah tahun 2023 dapat dilihat pada gambar 7.27 berikut.

Gambar 7.28
Case Fatlity Rate DBD Menurut Kabupaten/ Kota
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Sumber : Data Program DBD Provinsi Jawa Tengah

2. Malaria

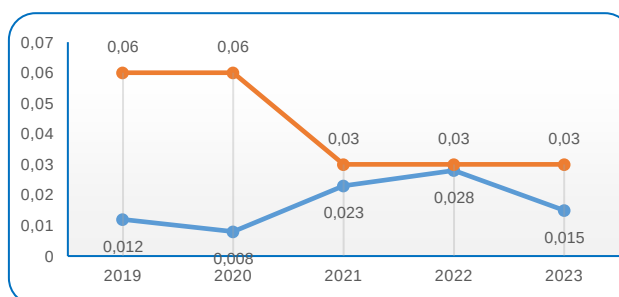
Malaria merupakan penyakit menular yang disebabkan *Plasmodium* yang terdiri dari banyak spesies, namun yang pada umumnya menyebabkan malaria adalah *Plasmodium vivax*, *Plasmodium falciparum*, *Plasmodium malariae*, dan *Plasmodium ovale*. Penyakit malaria ditularkan oleh nyamuk *Anopheles* yang di dalam tubuhnya mengandung *Plasmodium*. Penyebaran dan endemisitas Malaria sangat dipengaruhi oleh keberadaan tempat perindukan nyamuk *Anopheles* sebagai vektor penular.

Malaria menjadi salah satu penyakit menular selain HIV AIDS dan Tuberkulosis yang pengendaliannya menjadi bagian dari tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) sebagai komitmen global yang harus dicapai pada akhir tahun 2030. Pada tingkat nasional program eliminasi malaria ditetapkan melalui Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 293/Menkes/SK/IV/2009 tanggal 28 April 2009 tentang “Eliminasi Malaria di Indonesia”. Target program eliminasi malaria adalah seluruh wilayah di Indonesia bebas dari malaria selambat-lambatnya tahun 2030.

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, termasuk di Jawa Tengah, karena menyebabkan tingginya angka kesakitan dan kematian serta sering menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB). Dari 35 Kabupaten/ Kota di Jawa

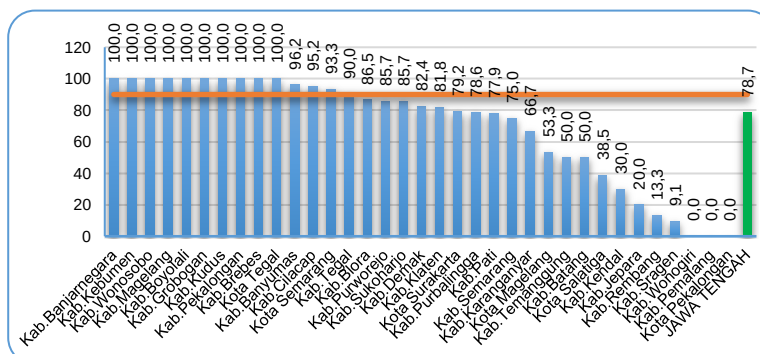
a. Angka Kesakitan Malaria per 1.000 Penduduk

Gambar 7.29
Angka Kesakitan Malaria di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 - 2023



b. Pengobatan Malaria

Gambar 7.30
Persentase Pengobatan Standar Menurut Kabupaten/ Kota
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Tahun 2023, sebanyak 14 Kabupaten/ Kota memiliki persentase pengobatan di atas 90 persen yang artinya telah memenuhi target yang telah

ditetapkan. Sementara ada 2 Kabupaten yang tidak ditemukan kasus malaria yaitu Wonogiri dan Pemalang.

c. Angka Kematian Malaria

Untuk menjamin kasus malaria tetap rendah diperlukan upaya-upaya untuk mempertahankan kasus supaya tidak meningkat kembali seperti penemuan dini dan tatalaksana kasus yang tepat. Kasus malaria import di daerah reseptif yang terlambat ditangani sangat potensial untuk terjadinya penularan lokal (indigenous) bahkan peningkatan kasus atau KLB. Pada tahun 2023 ditemukan empat kasus kematian akibat Malaria di Sukoharjo, Batang, Kota Surakarta dan Kota Pekalongan, sehingga CFR Malaria di Jawa Tengah tahun 2023 sebesar 0,7 persen.

3. Filariasis

Filariasis adalah penyakit menular menahun yang disebabkan oleh cacing filaria dan ditularkan melalui nyamuk. Di Indonesia, cacing filaria terdiri dari tiga spesies yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi* dan *Brugia timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital.

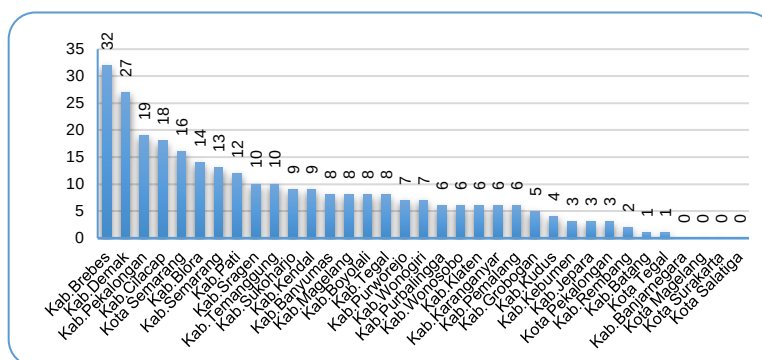
Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melalui *roadmap Neglected Tropical Diseases* (NTD) 2021 menetapkan eliminasi Filariasis pada tahun 2030. Saat ini di dunia terdapat 1,3 miliar penduduk yang berisiko tertular penyakit filariasis atau yang dikenal juga dengan penyakit kaki gajah yang berada pada lebih dari 83 negara dan 60 persen kasus berada di Asia Tenggara.

Program eliminasi dilaksanakan melalui dua pilar kegiatan yaitu: pemberian obat pencegahan massal (POPM) filariasis kepada seluruh penduduk di kabupaten endemis filariasis, kedua dengan tatalaksana kasus klinis filariasis guna mencegah dan mengurangi kecacatan.

Provinsi Jawa Tengah terdapat 9 kabupaten/ Kota endemis filariasis (Brebes, Kota Pekalongan, Pekalongan, Wonosobo, Semarang, Grobogan, Blora, Pati, Demak). Daerah endemis filariasis melakukan kegiatan pemberian obat pencegahan massal (POPM) filariasis selama minimal 5 tahun berturut-turut. Tahun 2022 pelaksanaan POPM dilaksanakan di Kota Pekalongan. Adapun 8 Kabupaten lain sudah melaksanakan POPM 5 kali berturut-turut.

Tahun 2023 selanjutnya tahap evaluasi menuju eliminasi filariasis berupa pelaksanaan Pre TAS untuk Kota Pekalongan, TAS 1 untuk Brebes, Wonosobo, Semarang, Grobogan, pelaksanaan TAS 2 untuk Pekalongan, Pati dan Blora. Bagi daerah tidak endemis filariasis tetapi ditemukan kasus kronis baru filariasis secara pasif case finding. Penemuan kasus baru filariasis ditemukan dalam keadaan terlambat yaitu sudah terjadi pembengkakan. Tahun ini sampai dengan akhir tahun 2023 ditemukan 11 kasus kronis baru, 7 kasus kronis pindah dan 41 kasus kronis meninggal.

Gambar 7.31
Jumlah Seluruh Kasus Kronis Filariasis Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Sumber : Data Program Filariasis Provinsi Jawa Tengah

Jumlah seluruh kasus kronis filariasis di Provinsi Jawa Tengah sampai dengan akhir tahun 2023 adalah sebanyak 287 kasus menyebar di 31 Kabupaten/ Kota. Penatalaksanaan kasus filariasis kronis oleh Kabupaten/ Kota berupa pemberian obat DEC 3 x 100 mg selama 10 hari. Permasalahannya, perawatan bagi penderita belum dilakukan secara rutin sehingga pasien harus dilatih untuk melakukan perawatan diri sendiri. Oleh karena itu saat ini masih diperlukan advokasi dan sosialisasi program filariasis ke Kabupaten/ Kota, peningkatan pengetahuan petugas untuk penemuan dan tatalaksana kasus filariasis.

E. PENYAKIT TIDAK MENULAR

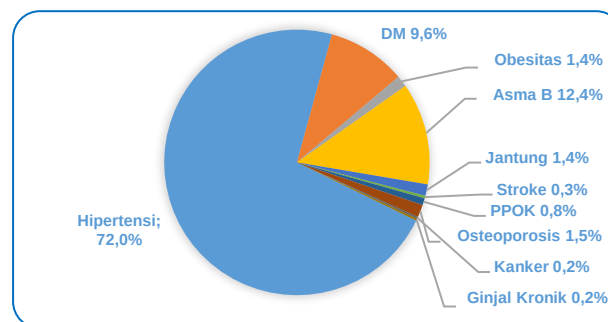
Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit yang tidak disebabkan oleh infeksi mikroorganisme seperti protozoa, bakteri, jamur, maupun virus. Penyakit jenis ini bertanggungjawab terhadap sedikitnya 70 persen kematian di dunia. Meskipun tidak dapat ditularkan dari orang ke orang maupun dari binatang ke orang, lemahnya pengendalian faktor risiko dapat berpengaruh terhadap peningkatan kasus setiap tahun. Hal ini sejalan dengan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)

tahun 2007, 2013, dan 2018 yang menunjukkan kecenderungan peningkatan prevalensi PTM seperti diabetes, hipertensi, stroke, dan penyakit sendi/rematik/encok.

Promosi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dilakukan untuk mengendalikan faktor risiko PTM, melalui perilaku CERDIK, yaitu Cek kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet sehat seimbang, Istirahat yang cukup, dan Kelola stres. Cek kesehatan secara berkala yaitu pemeriksaan faktor risiko PTM dapat dilakukan melalui Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM yang ada di desa/ kelurahan, dan di Puskesmas. Upaya pengendalian PTM juga dilakukan melalui implementasi Kawasan Tanpa Rokok di sekolah-sekolah, hal ini sebagai upaya penurunan prevalensi perokok ≤ 18 tahun. Upaya pengendalian PTM tidak akan berhasil jika hanya dilakukan oleh bidang kesehatan tanpa dukungan seluruh jajaran lintas sektor, baik pemerintah, swasta, organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, bahkan seluruh lapisan masyarakat.

Berdasar hasil rekapitulasi data kasus baru PTM, jumlah kasus baru 15 jenis PTM yang dilaporkan secara keseluruhan pada tahun 2023 adalah 6.987.551 kasus dengan proporsi sebagai berikut.

Gambar 7.32
Proporsi Kasus Baru Penyakit Tidak Menular
di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Sumber: Buku Saku Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

Penyakit Hipertensi masih menempati proporsi terbesar dari seluruh PTM yang dilaporkan, yaitu sebesar 72,0 persen, sedangkan urutan kedua terbanyak adalah Obesitas sebesar 12,44 persen dan diurutan ke tiga adalah Diabetes Mellitus sebesar 9,59 persen. Tiga penyakit tersebut menjadi prioritas utama pengendalian PTM di Jawa Tengah. Jika Hipertensi, Obesitas dan Diabetes Melitus tidak dikelola dengan baik maka akan menimbulkan PTM lanjutan seperti Jantung, Stroke, Gagal Ginjal, dan sebagainya. Pengendalian PTM dapat dilakukan dengan intervensi yang tepat pada setiap sasaran/kelompok populasi tertentu sehingga peningkatan kasus baru PTM dapat ditekan.

Gambar 7.34
Persentase Pelayanan Skrining Kesehatan pada Penduduk usia 15-49 Tahun
Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Setiap penderita diabetes melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Kabupaten/ Kota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita Diabetes Melitus (DM) usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran gula darah; 2) Edukasi 3) Terapi farmakologi.

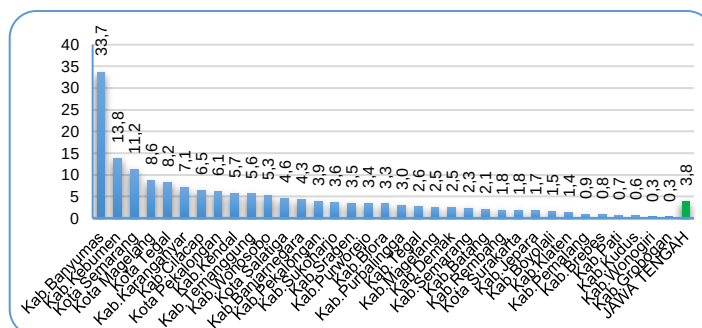
Gambar 7.35
Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita DM
Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



4. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

a. Kanker Leher Rahim

Gambar 7.36
Cakupan Skrining IVA Menurut Kabupaten/ Kota
Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021-2023

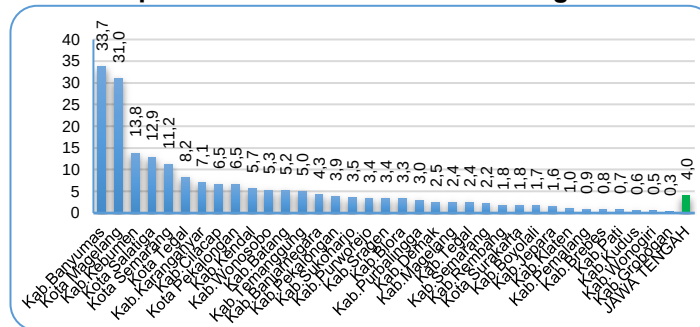


Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

b. Kanker Payudara

Untuk deteksi dini kanker payudara dilakukan pemeriksaan Clinical Breast Examination (CBE) yaitu pemeriksaan payudara yang dilakukan oleh tenaga terlatih. Pemeriksaan ini dipakai untuk mendeteksi kelainan-kelainan yang ada pada payudara dan untuk mengevaluasi kanker payudara pada tahap dini sebelum berkembang menjadi tahap yang lebih lanjut. Dari keseluruhan WUS 30-50 tahun, yang telah dilakukan pemeriksaan CBE sebanyak 236.157 orang (cakupan 4 persen), 1,0 persen diantara yang diperiksa ditemukan adanya tumor/ benjolan. Kabupaten/ Kota dengan persentase WUS dengan jumlah terbanyak dilakukan skrining SADANIS adalah Banyumas dan yang terendah adalah Grobogan.

Gambar 7.37
Persentase WUS dengan Pemeriksaan CBE/SADANIS
Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Sumber: Seksi P2PTM Dinkes Prov Jateng

5. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

Kesehatan Jiwa menurut Undang-Undang No. 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan adalah kondisi dimana seorang individual dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya.

Upaya Kesehatan Jiwa adalah setiap kegiatan untuk mewujudkan derajat kesehatan jiwa yang optimal bagi setiap individu, keluarga, dan masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang diselenggarakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat.

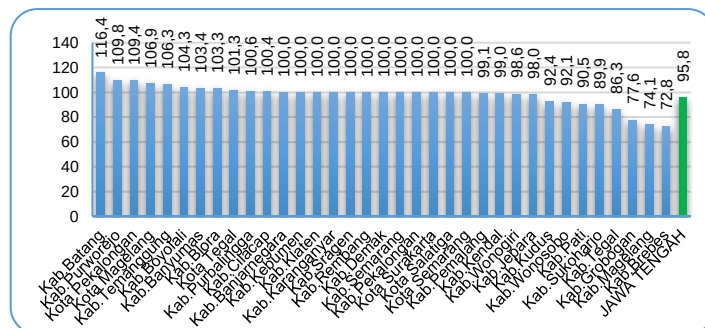
Orang yang berisiko adalah orang yang mempunyai masalah fisik, mental, sosial, pertumbuhan dan perkembangan, dan/atau kualitas hidup sehingga memiliki risiko mengalami gangguan jiwa. Orang dengan gangguan

jiwa adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan/atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai manusia.

Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Kabupaten/ Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh orang dengan gangguan jiwa berat sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi Psikotik Akut dan Skizofrenia meliputi pemeriksaan kesehatan jiwa dan edukasi.

Sasaran ODGJ Berat di Provinsi Jawa Tengah tahun 2023 sebanyak 87.728 orang dan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 80.538 atau sebesar 91.80 persen. Jumlah Kabupaten/ Kota dengan persentase pelayanan kesehatan ODGJ mencapai 100% sejumlah 23 kabupaten/kota sementara yang belum mencapai 100% sejumlah 12 Kabupaten/Kota.

Gambar 7.38
Persentase Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat
Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Sumber: Seksi P2PTM Dinkes Prov Jateng

BAB VIII

KESEHATAN LINGKUNGAN

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, diantaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

Peraturan Menteri Kesehatan No. 2 Tahun 2023 tentang Peraturan pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Sedangkan menurut WHO, kesehatan lingkungan meliputi seluruh faktor fisik, kimia, dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Kondisi dan kontrol dari kesehatan lingkungan berpotensi untuk mempengaruhi kesehatan.

Program Lingkungan Sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan dalam menggerakkan pembangunan lintas sektor berwawasan kesehatan. Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan ditetapkan pada media lingkungan yang meliputi air, udara, tanah, pangan, sarana dan bangunan, serta vektor dan binatang pembawa penyakit. Pencapaian tujuan penyehatan lingkungan merupakan akumulasi berbagai pelaksanaan kegiatan dari berbagai lintas sektor, peran swasta dan masyarakat dimana pengelolaan kesehatan lingkungan merupakan penanganan yang paling kompleks, kegiatan tersebut sangat berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu dari hulu yang berasal dari kebijakan dan pembangunan fisik dari berbagai lintas sektor ikut serta berperan (Perindustrian, Lingkungan Hidup, Pertanian, Pekerjaan Umum-Perumahan Rakyat dan lainnya) hingga ke hilir yaitu dampak kesehatan. Kementerian Kesehatan sendiri fokus kepada pengelolaan dampak kesehatan.

A. AIR MINUM

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Air minum yang dikonsumsi masyarakat perlu ditetapkan persyaratan kualitas air minum sehingga tidak menimbulkan gangguan kesehatan. Air minum yang aman (layak) bagi kesehatan adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia, dan radioaktif. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri E.Coli dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan. Secara radioaktif, kadar gross alpha activity tidak boleh melebihi 0,1 becquerel per liter (Bq/l) dan kadar gross beta activity tidak boleh melebihi 1 Bq/l.

Untuk menjaga kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat, diperlukan pengawasan kualitas air minum baik secara eksternal maupun internal. Pengawasan kualitas air minum secara eksternal dilakukan oleh dinas kesehatan Kabupaten/ Kota atau kantor kesehatan pelabuhan (KKP) khusus untuk wilayah kerja KKP. Pengawasan secara internal dilakukan oleh penyedia air minum yaitu badan usaha milik Negara/badan usaha milik daerah, koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat, dan/atau individual yang melakukan kegiatan penyediaan air minum.

Kegiatan pengawasan kualitas air minum menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 pasal 4 ayat 4 meliputi inspeksi sanitasi, pengambilan sampel air, pengujian kualitas air, analisis hasil pemeriksaan laboratorium, rekomendasi, dan tindak lanjut. Kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan dalam pengawasan kualitas air minum adalah Inspeksi Kesehatan Lingkungan atau IKL. Pelaksanaan IKL dilakukan oleh tenaga sanitarian puskesmas, kader kesehatan lingkungan, atau kader lain di desa yang telah mendapatkan pelatihan praktis pemantauan kualitas sarana air minum.

Pada tahun 2023, sarana air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar sebanyak 4.783 (89,86 persen) dari target 72 persen. Kabupaten/ Kota dengan persentase tertinggi sarana air minum yang diawasi/ diperiksa sesuai standar sebesar 100 persen yaitu ada 14 Kabupaten/Kota.

Gambar 8.1
Persentase Sarana Air Minum yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya
sesuai Standart Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

[illegible]

Rumah tangga harus memiliki akses air minum layak dan bersih dalam mendukung kesehatan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Kebutuhan air minum, tidak hanya dilihat dari kuantitasnya tetapi juga dari kualitas air minum. Pemenuhan kebutuhan air minum di rumah tangga dapat diukur dari akses air minum layak.

Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Definisi sanitasi dari WHO merujuk kepada penyediaan sarana dan pelayanan pembuangan limbah kotoran manusia seperti urine dan faeces. Istilah sanitasi juga mengacu kepada pemeliharaan kondisi higienis melalui upaya pengelolaan sampah dan pengolahan limbah cair. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

layak mengurangi tingginya angka kematian bayi dan Balita, yang umumnya meninggal karena penggunaan air dan sarana sanitasi yang tidak layak sehingga dapat menyebabkan terjadinya penyebaran dan penyakit infeksi berbasis lingkungan seperti diare, disentri, kolera, hepatitis, penyakit kulit dan lain-lain.

Menurut Panduan 5 Pilar STBM untuk Masyarakat, jamban sehat adalah jamban yang memenuhi kriteria bangunan dan persyaratan kesehatan. Persyaratan kesehatan yang dimaksud adalah tidak mengakibatkan terjadinya penyebaran bahan-bahan yang berbahaya bagi manusia akibat pembuangan kotoran manusia dan dapat mencegah vektor pembawa untuk menyebarkan penyakit pada pemakai dan lingkungan sekitarnya.

Bangunan jamban disebut sehat apabila memenuhi kriteria bangunan jamban sehat yang terdiri dari:

1. Bangunan atas jamban (dinding dan/atau atap)

Bangunan atas jamban berfungsi untuk melindungi pengguna dari gangguan cuaca dan gangguan lainnya.

2. Bangunan tengah jamban

Lubang pembuangan kotoran berbentuk leher angsa. Pada daerah sulit air, lubang dapat dibuat tanpa kontruksi leher angsa tetapi harus diberi tutup. Lantai jamban terbuat dari bahan kedap air, tidak licin, dan memiliki saluran pembuangan air bekas ke system pembuangan air limbah (SPAL).

3. Bangunan bawah

Bangunan bawah sebagai penampung, pengolah, dan pengurai kotoran/tinja. Bangunan bawah dapat berupa tangki septik dan cubluk. Cubluk hanya boleh digunakan di pedesaan dengan kepadatan penduduk rendah dan sulit air.

Dalam rangka percepatan Open Defecation Free (ODF) 2020-2024 menuju akses sanitasi layak 90 persen termasuk di dalamnya terdapat 15 persen sanitasi aman dan 0 persen buang air besar sembarangan ditempat terbuka, serta akses air minum layak 100 persen dan 15 persen akses air minum aman diperlukan upaya demi mencapai target yang ditentukan di seluruh daerah.

Persentase keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat permanen/JSP) di Jawa Tengah pada tahun 2023 adalah 82 persen. Terdapat 3 Kabupaten/ Kota dengan persentase > 70 persen keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak. Kabupaten/ Kota dengan persentase terendah adalah Kabupaten Banjarnegara (47 persen).

[illegible]

2. Peningkatan kebutuhan sanitasi (*demand creation*)

Tujuan: meningkatkan kebutuhan masyarakat terhadap sarana sanitasi yang dilakukan melalui kegiatan pemicuan, monitoring, dan penggunaan media komunikasi perubahan perilaku.

3. Peningkatan penyediaan akses sanitasi (*supply improvement*)

Tujuan: meningkatkan penyediaan sarana sanitasi dengan pilihan yang bervariasi dan terjangkau masyarakat secara luas.

Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat adalah jumlah kumulatif desa/kelurahan yang terverifikasi melaksanakan STBM. Akumulasi jumlah desa/kelurahan yang terverifikasi sebagai desa/kelurahan melaksanakan STBM adalah desa/kelurahan yang memenuhi kriteria sebagai berikut.

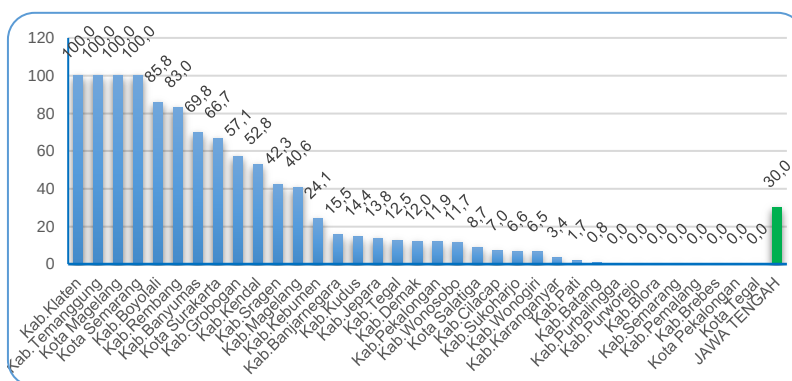
1. Telah dilakukan pemicuan STBM (upaya untuk menuju perubahan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode partisipatori berprinsip pada pendekatan CLTS).
2. Telah memiliki natural leader (anggota masyarakat baik individu maupun kelompok masyarakat yang memotori gerakan STBM di masyarakat tersebut).
3. Telah memiliki Rencana Kerja Masyarakat (RKM).

Sejak tahun 2008 desa-desa terutama yang di dampingi oleh Program Pamsimas telah dilakukan pemicuan STBM dan kegiatan tersebut dilakukan sampai pada tahun 2023 dengan menggunakan anggaran BOK, selama kurun waktu 10 tahun tersebut seluruh desa di Provinsi Jawa Tengah telah dilaksanakan pemicuan dan diverifikasi menjadi desa ODF, sehingga semua desa di Kabupaten/Kota telah melaksanakan STBM. Pada tahun 2023 ini kegiatan pemicuan masih berlanjut ke pilar-pilar selanjutnya terutama kegiatan Cuci Tangan Pakai Sabun saat pandemi covid, pemicuan pengelolaan makanan dan minuman rumah tangga, pemicuan pengelolaan sampah rumah tangga dan pemicuan pengelolaan limbah cair rumah tangga.

Data capaian akses setiap pilar STBM selalu diupdate oleh Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah di link yang disediakan oleh Kemenkes yaitu di link <https://link.kemkes.go.id/multi/Link/list/EMonev5PilarSTBM>.

Sistem Monitoring dan Evaluasi STBM dikembangkan untuk memudahkan dalam proses mengalirnya data dari sumber data terdekat di Tingkat desa/kelurahan kepada pihak lain yang akan menggunakan informasi tentang STBM mulai dari Tingkat pusat sampai daerah.

Capaian desa/kelurahan yang melaksanakan STBM di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2023 sudah 100 persen atau sebanyak 8.562 desa/kelurahan telah dilaksanakan pemicuan pilar pertama STBM. Selain itu juga sudah berproses dalam kegiatan pemicuan STBM pilar 2 sampai pilar 5. Terdapat empat Kabupaten/ Kota dengan persentase desa/kelurahan melaksanakan STBM lima pilar telah mencapai 100 persen yaitu Klaten, Temanggung, Kota Magelang dan Kota Semarang.



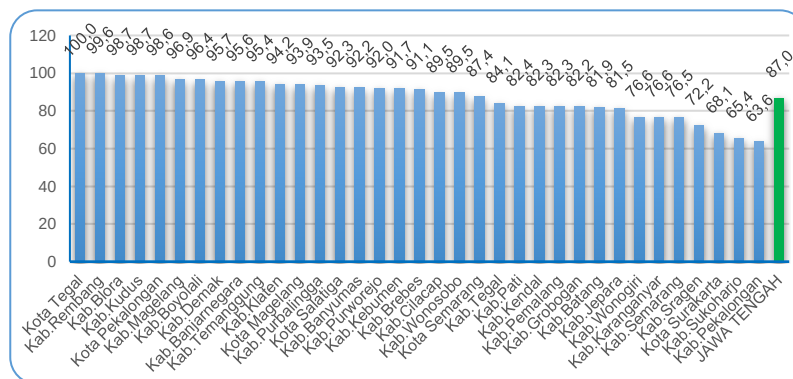
2024, Pemerintah Daerah wajib melakukan pengawasan sesuai standar minimal pada 3 (tiga) lokus dari tempat dan fasilitas umum tersebut, yaitu:

1. Sekolah yang dimaksud adalah sekolah yang dimiliki oleh pemerintah dan swasta yang terdiri dari SD/MI dan SMP/MTs yang terdaftar di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama;
2. Puskesmas yang dimaksud adalah yang berada di wilayah kerjanya;
3. Pasar adalah pasar rakyat yang telah dilakukan revitalisasi dan terdaftar di Kementerian Perdagangan.

Pengawasan sesuai standar yang dimaksud adalah kunjungan untuk mengetahui faktor risiko kesehatan lingkungan dengan menggunakan formulir IKL melalui pengamatan fisik media lingkungan, pengukuran media lingkungan dan analisis risiko kesehatan lingkungan serta rekomendasi perbaikan.

TFU dinyatakan telah dilakukan pengawasan sesuai standar apabila telah dilakukan IKL dengan mengisi form yang sudah ditentukan dan melakukan pengukuran kualitas lingkungan dengan peralatan pendukung (Sanitarian Kit) yang tersedia di Puskesmas atau Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor risiko penyakit akibat lingkungan dan selanjutnya memberikan rekomendasi hasil pengawasan tersebut pada sektor terkait untuk dilakukan perbaikan dan peningkatan kualitas lingkungan dalam upaya mewujudkan TFU yang bersih, aman, nyaman dan sehat.

Gambar 8.4
Persentase Tempat dan Fasilitas Umum yang Dilakukan Pengawasan sesuai standar Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Sumber: Program Kesling Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

Persentase TFU yang dilakukan pengawasan sesuai standar pada tahun 2023 adalah 87 persen. Kabupaten/kota dengan persentase tertinggi ≥ 100 persen adalah Kota Tegal dan terendah adalah Kabupaten Pekalongan (63,6 persen).

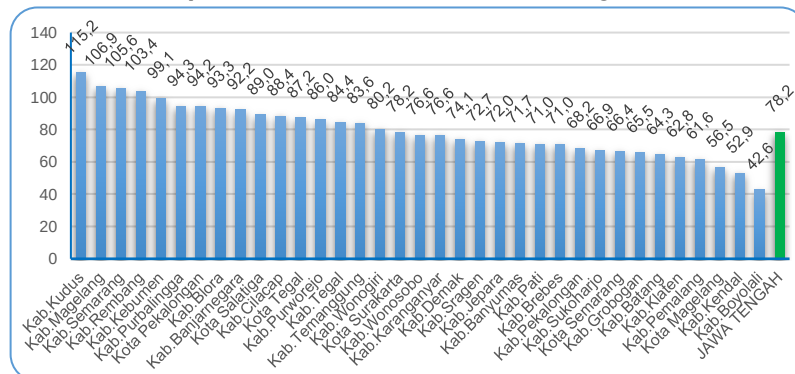
E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)

Pada tahun 2021, pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan. Kedua peraturan tersebut diantaranya mengatur Standar Sertifikat Laik Higiene Sanitasi (SLHS). Dalam Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 terdapat perubahan antara lain kategorisasi TPP dan formulir IKL.

Tempat Pengolahan Pangan siap saji yang selanjutnya disebut Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) adalah sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan dan/atau mengangkut pangan olahan siap saji baik yang bersifat komersial maupun non komersial. TPP yang menjadi sasaran prioritas pengawasan dan pembinaan adalah TPP komersial. TPP komersial adalah usaha penyediaan pangan siap saji yang memperdagangkan produknya secara rutin, yaitu jasa boga/katering, restoran, TPP tertentu dan Depot Air Minum (DAM), gerai pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling, dapur gerai pangan jajanan, dan sentra gerai pangan jajanan/kantin.

Dalam rangka memastikan TPP memenuhi syarat higiene sanitasi, maka perlu dilakukan IKL oleh petugas puskesmas, TPP juga dapat melakukan penilaian mandiri terkait kondisi higiene sanitasinya dengan mengisi buku rapor yang sudah dikembangkan oleh Direktorat KesehatanLingkungan Kementerian Kesehatan agar TPP tersebut mendapatkan gambaran kondisi higiene sanitasi dan dapat melakukan perbaikan kualitas TPP secara mandiri sebelum petugas datang untuk melakukan IKL.

Gambar 8.5
Persentase TPP Memenuhi Syarat sesuai Standar
Menurut Kabupaten/ Kotadi Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023



Sumber: Program Kesling Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023

Apabila TPP memenuhi syarat berdasarkan hasil IKL maka dapat mengajukan ijin Sertifikat Laik Higiene Sanitasi (SLHS) ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dengan sebelumnya mendapat rekomendasi dari Dinas Kesehatan setempat dengan memenuhi persyaratan lainnya yaitu hasil IKL memenuhi syarat, pemeriksaan sampel pangan memenuhi syarat dan penjamah pangan yang sudah dilatih higiene sanitasi pangan dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat.

Pada tahun 2023 TPP yang ada di Provinsi Jawa Tengah tercatat sebanyak 56.466 unit. Persentase TPP yang memenuhi syarat sesuai standar di Provinsi Jawa Tengah adalah sebesar 81,83 persen. Kabupaten/ Kota dengan persentase TPP memenuhi syarat tertinggi adalah Rembang (98,55 persen) dan terendah adalah Sukoharjo (65,6 persen).

BAB IX

PENUTUP

Penyediaan data dan informasi di bidang kesehatan yang berkualitas sangat diperlukan sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan di lingkungan pemerintahan, organisasi profesi, akademisi, swasta dan pihak terkait lainnya. Di bidang kesehatan, data dan informasi juga merupakan sumber daya strategis bagi pimpinan dan organisasi dalam penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan (SIK). Peningkatan Sistem Informasi Kesehatan saat ini terus dilakukan, untuk pemenuhan kebutuhan data dan informasi secara luas. Hal ini berimplikasi pada kualitas data dan informasi yang disajikan dalam Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah yang diterbitkan saat ini belum sesuai dengan harapan. Walaupun demikian, Buku Profil Kesehatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran keadaan kesehatan masyarakat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023 dan capaian kinerja pelayanan kesehatan yang telah dilakukan beserta aspek-aspek pendukung lainnya.

Buku Profil Kesehatan sudah perlu mendapat perhatian yang kompleks untuk menjadi salah satu sumber data yang berkualitas dan layak sesuai yang diharapkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dan yang membutuhkan. Oleh karena itu, perlu adanya terobosan dan ide-ide baru dalam mekanisme penyusunan, baik dimulai dari masa pengumpulan data, proses validasi data serta dalam tahap analisis data, yang nantinya akan menghasilkan suatu publikasi data dan informasi pembangunan kesehatan, serta dapat membawa manfaat bagi semua.

Apresiasi yang setinggi-tingginya diberikan kepada semua pihak yang berperan dalam proses penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023.

LAMPIRAN TABEL

**RESUME PROFIL KESEHATAN
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			34.337	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			8.563	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	18.866.423	18.674.539	37.540.962	Jiwa	Tabel 1
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,8	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			1093	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			44,1	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			101,0		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	94,3	94,3	94,3	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. Tidak/belum pernah sekolah	2,3	5,3	3,8	%	Tabel 3
	b. Tidak tamat SD	10,0	12,7	11,4	%	Tabel 3
	b. SD/MI/SDLB/Paket A	28,7	27,6	28,1	%	Tabel 3
	c. SMP/MTs/SMPLB/Paket B	24,6	23,9	24,3	%	Tabel 3
	d. SMA/MA/SMLB/Paket C	27,2	22,9	25,1	%	Tabel 3
	e. PT	7,1	7,7	7,4	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			299	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			45	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			375	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			506	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			879	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			1.770	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			4.013	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			1.940	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			0	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	55,5	77,2	66,3	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	6,3	8,4	7,4	%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	35,2	24,7	29,3	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	17,3	13,7	15,3	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
24	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			59,2	%	Tabel 8
25	Bed Turn Over (BTO) di RS			72,1	Kali	Tabel 8
26	Turn of Interval (TOI) di RS			2,1	Hari	Tabel 8
27	Average Length of Stay (ALOS) di RS			3,0	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat essensial			97,2	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			97,1	%	Tabel 10
30	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			100,0	%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
31	Jumlah Posyandu			49.967	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			91	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			1,8	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			12.280	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
35	Jumlah Dokter Spesialis	2.845	1.994	4.839	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	3.664	6.374	10.038	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			40	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	665	2.173	2.838	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			8	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		29.408		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		78		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	19.078	43.501	62.579	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			167	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	738	2.722	3.460	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	630	1.428	2.058	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	257	2.682	2.939	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	206	986	1.192	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	91	114	205	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	79	220	299	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Ketenagakerjaan Medis	125	419	544	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	1.302	6.406	7.708	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	1.126	6.996	8.122	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	2.428	13.402	15.830	Orang	Tabel 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			95,2	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			Rp18.491.567.070.494	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			16,3	%	Tabel 20

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp438.696	Rp	Tabel 20
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
58	Jumlah Lahir Hidup			575.169	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)			4,4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		438		Ibu	Tabel 22
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		76,15		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		95,7		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		95,6		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		90,0		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		99,6		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		98,4		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		99,4		%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		81,7		%	Tabel 25
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		88,0		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		87,5		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		100,0		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			79,6	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			54,8	%	Tabel 31
V.2	Kesehatan Anak					
74	Jumlah Kematian Neonatal			3.387	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)			6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati			4.612	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)			8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati			5.339	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)			9	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang			99,1	%	Tabel 37
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)			5,2	%	Tabel 37
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)			99,8	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)			99,2	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			64,3	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi			99,8	%	Tabel 40
86	Desa/Kelurahan UCI			100,0	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi			101,2	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi			93,3	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			95,8	%	Tabel 45
90	Balita 12-59 Bulan Mendapat Vitamin A			95,4	%	Tabel 45

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
91	Bayi 6-11 Bulan Mendapatkan Vitamin A			95,5	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			99,0	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			96,8	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)			82,8	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			10,5	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			9,8	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			5,4	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,5	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			96,9	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			93,3	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			89,9	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			98,3	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	74,6	99,1	87,2	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan			119,1	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)			85,3	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			82,45	%	Tabel 56
107	Cakupan penemuan kasus TBC			117,90	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			209,80	%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	24,9	24,5	24,7	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	61,0	64,7	62,6	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	85,9	89,2	87,4	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			3,9	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			41,0	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			91,5	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	2.309	1.155	3.464	Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			86,3	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			37,0	%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			28,1	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			68,8	%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1,4	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			91,1	%	Tabel 63

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	64	1.221	1.285	Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	0,3	6,5	3,4	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			5,0	%	Tabel 65
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			85,1	%	Tabel 65
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			7,2	%	Tabel 65
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			2,5	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka Prevalensi Kusta			0,4	per 10.000 Penduduk	Tabel 66
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			85,3	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			89,8	%	Tabel 67
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			9,1	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	12	14	26	Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate difteri			0,0	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	41	56	97	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
136	Case fatality rate tetanus neonatorum			0	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	4595	4595	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	1962	1978	3940	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	5	5	10	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 70
VI.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
141	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD			17,7	per 100.000 penduduk	Tabel 72
142	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	2,2	2,1	2,1	%	Tabel 72
143	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)	0,0	0,0	0,02	per 1.000 penduduk	Tabel 73
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			98,1	%	Tabel 73
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			78,7	%	Tabel 73
146	<i>Case fatality rate</i> malaria	0,8	0,0	0,7	%	Tabel 73
147	Penderita kronis filariasis			287	Kasus	Tabel 74
148	Jumlah Kasus Covid-19			7.261	Kasus	Tabel 84
149	CFR (<i>Case Fatality Rate</i>) Covid-19			5	%	Tabel 84
150	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			0,1	%	Tabel 86
151	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			0,2	%	Tabel 87
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
152	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	70,0	86,4	78,5	%	Tabel 75

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
153	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			101,6	%	Tabel 76
154	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		3,8		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
155	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		8,6		%	Tabel 77
156	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		4,0		%	Tabel 77
157	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,9		%	Tabel 77
158	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			95,8	%	Tabel 78
	VII KESEHATAN LINGKUNGAN					
159	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			89,9	%	Tabel 79
160	KK Stop BABS (SBS)			107,0	%	Tabel 72
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			100,4	%	Tabel 72
162	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			14,7	%	Tabel 72
163	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			100,0	%	Tabel 80
164	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			89,1	%	Tabel 81
165	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			91,5	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			80,3	%	Tabel 81
167	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			68,7	%	Tabel 81
168	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			30,04	%	Tabel 80
169	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			64,9	%	Tabel 80
170	KK Akses Rumah Sehat			61,3	%	Tabel 80
171	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			87,0	%	Tabel 81
172	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			92,1	%	Tabel 83

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kab.Cilacap	2.323,93	269	15	284	1.011.586	996.243	2.007.829	535.062	3,75	864
2	Kab.Banyumas	1.391,15	301	30	331	919.879	908.694	1.828.573	487.292	3,75	1.314
3	Kab.Purbalingga	805,76	224	15	239	519.734	507.599	1.027.333	253.798	4,05	1.275
4	Kab.Banjarnegara	1.144,90	266	12	278	531.338	515.888	1.047.226	270.810	3,87	915
5	Kab.Kebumen	1.334,10	449	11	460	708.362	689.193	1.397.555	369.138	3,79	1.048
6	Kab.Purworejo	1.081,96	469	25	494	394.698	393.567	788.265	225.445	3,50	729
7	Kab.Wonosobo	1.011,62	236	29	265	463.181	446.483	909.664	243.327	3,74	899
8	Kab.Magelang	1.129,98	367	5	372	669.337	661.319	1.330.656	353.246	3,77	1.178
9	Kab.Boyolali	1.096,59	261	6	267	547.713	542.416	1.090.129	302.113	3,61	994
10	Kab.Klaten	701,50	391	10	401	639.130	645.256	1.284.386	367.520	3,49	1.831
11	Kab.Sukoharjo	493,53	150	17	167	466.224	466.456	932.680	251.549	3,71	1.890
12	Kab.Wonogiri	1.905,74	251	43	294	524.500	526.585	1.051.085	291.054	3,61	552
13	Kab.Karanganyar	803,05	162	15	177	476.253	478.863	955.116	250.222	3,82	1.189
14	Kab.Sragen	994,57	196	12	208	496.948	500.537	997.485	285.301	3,50	1.003
15	Kab.Grobogan	2.023,85	273	7	280	749.026	743.865	1.492.891	424.267	3,52	738
16	Kab.Blora	1.957,29	271	24	295	450.993	450.628	901.621	253.641	3,55	461
17	Kab.Rembang	1.037,54	287	7	294	331.870	328.296	660.166	177.624	3,72	636
18	Kab.Pati	1.572,90	401	5	406	678.406	680.958	1.359.364	389.124	3,49	864
19	Kab.Kudus	447,44	123	9	132	436.247	438.385	874.632	212.673	4,11	1.955
20	Kab.Jepara	1.020,25	184	11	195	614.391	606.695	1.221.086	312.049	3,91	1.197
21	Kab.Demak	977,77	243	6	249	625.934	614.576	1.240.510	323.821	3,83	1.269
22	Kab.Semarang	1.019,27	208	27	235	538.117	542.531	1.080.648	287.943	3,75	1.060
23	Kab.Temanggung	864,83	266	23	289	406.100	402.346	808.446	208.748	3,87	935
24	Kab.Kendal	1.008,12	266	20	286	530.941	521.885	1.052.826	280.171	3,76	1.044
25	Kab.Batang	857,27	239	9	248	417.808	411.075	828.883	205.660	4,03	967
26	Kab.Pekalongan	892,91	272	13	285	511.671	495.713	1.007.384	229.829	4,38	1.128
27	Kab.Pemalang	1.137,41	212	11	223	772.034	751.588	1.523.622	370.495	4,11	1.340
28	Kab.Tegal	983,90	281	6	287	838.697	816.139	1.654.836	413.105	4,01	1.682
29	Kab.Brebes	1.742,81	292	5	297	1.035.743	1.007.334	2.043.077	523.245	3,90	1.172
30	Kota Magelang	18,56	0	17	17	60.615	61.535	122.150	32.077	3,81	6.581
31	Kota Surakarta	46,72	0	54	54	259.305	267.565	526.870	147.987	3,56	11.277
32	Kota Salatiga	54,98	0	23	23	98.243	100.677	198.920	53.818	3,70	3.618
33	Kota Semarang	370,00	0	177	177	838.437	856.306	1.694.743	438.216	3,87	4.580
34	Kota Pekalongan	46,20	0	27	27	160.369	157.155	317.524	76.937	4,13	6.873
35	Kota Tegal	39,08	0	27	27	142.593	140.188	282.781	73.987	3,82	7.236
PROVINSI JAWA TENGAH		34.337,48	7.810	753	8.563	18.866.423	18.674.539	37.540.962	9.921.294	3,78	1.093

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah (Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota 2020-2035 Hasil LFSP 2020)

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	1.426.661	1.365.669	2.792.330	104,5
2	5 - 9	1.377.640	1.315.830	2.693.470	104,7
3	10 - 14	1.405.280	1.332.840	2.738.120	105,4
4	15 - 19	1.443.571	1.357.189	2.800.760	106,4
5	20 - 24	1.467.520	1.385.660	2.853.180	105,9
6	25 - 29	1.486.760	1.408.520	2.895.280	105,6
7	30 - 34	1.470.270	1.408.660	2.878.930	104,4
8	35 - 39	1.438.171	1.396.350	2.834.521	103,0
9	40 - 44	1.385.610	1.372.580	2.758.190	100,9
10	45 - 49	1.309.880	1.326.710	2.636.590	98,7
11	50 - 54	1.195.340	1.231.571	2.426.911	97,1
12	55 - 59	1.056.360	1.108.150	2.164.510	95,3
13	60 - 64	875.080	924.970	1.800.050	94,6
14	65 - 69	677.070	720.900	1.397.970	93,9
15	70 - 74	450.010	497.290	947.300	90,5
16	75+	401.200	521.650	922.850	76,9
PROVINSI JAWA TENGAH		18.866.423	18.674.539	37.540.962	101,0
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				44,1	

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah (Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota 2020-2035 Hasil LFSP2020)

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	14.656.842	14.660.200	29.317.042			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	13.827.265	13.830.433	27.657.697	94,34	94,34	94,34
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. Tidak/belum pernah sekolah	342.970	771.127	1.114.097	2,34	5,26	3,80
	b. Tidak tamat SD	1.470.081	1.860.379	3.330.460	10,03	12,69	11,36
	b. SD/MI/SDLB/Paket A	4.210.911	4.041.817	8.252.728	28,73	27,57	28,15
	c. SMP/MTs/SMPLB/Paket B	3.611.446	3.500.856	7.112.302	24,64	23,88	24,26
	d. SMA/MA/SMLB/Paket C	3.985.195	3.361.584	7.346.779	27,19	22,93	25,06
	e. PT	1.036.239	1.124.437	2.160.676	7,07	7,67	7,37

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah Statistik Pendidikan 2023

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA								JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOT A	TNI/POLRI	BUMN	KEMENTERI AN LAINNYA	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKAT AN	
1	2	3	4	5	6	7		8		9
RUMAH SAKIT										
1	RUMAH SAKIT UMUM	3	4	60	12	1	2	108	109	299
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	3	3	1	0	0	1	24	13	45
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA										
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	375	0	0	0	0	0	375
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	5.049	0	0	0	0	0	5.049
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	506	0	0	0	0	0	506
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	879	0	0	0	0	0	879
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	1.770	0	0	0	0	0	1.770
SARANA PELAYANAN LAIN										
1	KLINIK PRATAMA	0	24	10	91	394	84	1.115	222	1.940
2	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	0	1.605	0	1.605
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	0	0	0	0	564	0	564
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	0	688	0	688
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	0	134	0	134
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0	1
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	1	35	0	0	0	0	0	36
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN										
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	1		20	0	21
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEE)	0	0	0	0	0	0	17	0	17
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	0	0	0	0	115/20	0	0
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	109	0	109
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	0	0	0	0	92	0	92
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	0	50	0	50
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	0	0	145	0	145
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0	0	0	88	0	88
9	APOTEK	0	0	0	0	0	0	4.013	0	4.013
10	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	0	381	0	381
11	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	82	0	82

Sumber: Data Program RS, Puskesmas, Kefarmasian

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
			RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
JUMLAH KUNJUNGAN			10.467.125	14.411.497	24.878.622	1.194.984	1.566.522	2.761.506	342.593	313.410	744.728
JUMLAH PENDUDUK			18.866.423	18.674.539	37.540.962	18.866.423	18.674.539	37.540.962			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)			55,5	77,2	66,3	6,3	8,4	7,4			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama										
1	Puskesmas										
	Kab.Cilacap	38			0			0			5.341
	Kab.Banyumas	40	406.460	707.953	1.114.413	5.549	8.273	13.822	2.800	2.146	4.946
	Kab.Purbalingga	22	315.364	543.508	858.872	2.801	3.262	6.063	1.435	1.072	2.507
	Kab.Banjarnegara	35	312.987	541.418	854.405	3.507	6.953	10.460	3.731	2.500	6.231
	Kab.Kebumen	35			0			0			4.183
	Kab.Purworejo	27			0			0			3.627
	Kab.Wonosobo	24			0			0			2.298
	Kab.Magelang	29			0			0			3.059
	Kab.Boyolali	25			0			0			2.281
	Kab.Klaten	34			0			0			3.283
	Kab.Sukoharjo	12			0			0			3.132
	Kab.Wonogiri	34			0			0			2.404
	Kab.Karanganyar	21			0			0			2.459
	Kab.Sragen	25			0			0			2.610
	Kab.Grobogan	30			0			0			3.379
	Kab.Blora	26			0			0			2.531
	Kab.Rembang	17			0			0			2.028
	Kab.Pati	29			0			0			3.700
	Kab.Kudus	19			0			0			2.032
	Kab.Jepara	22			0			0			3.031
	Kab.Demak	27			0			0			2.615
	Kab.Semarang	26			0			0			3.954
	Kab.Temanggung	26			0			0			2.275
	Kab.Kendal	30			0			0			2.769
	Kab.Batang	21			0			0			2.564
	Kab.Pekalongan	27			0			0			2.632
	Kab.Pemalang	25			0			0			3.573
	Kab.Tegal	29			0			0			3.541
	Kab.Brebes	38			0			0			3.903
	Kota Magelang	5			0			0			694
	Kota Surakarta	17			0			0			1.196
	Kota Salatiga	6			0			0			603
	Kota Semarang	38			0			0			5.214
	Kota Pekalongan	14			0			0			1.148
	Kota Tegal	8			0			0			666

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
			RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2	Klinik Pratama										
	Kab.Cilacap	39			0			0	0	0	0
	Kab.Banyumas	38	13.080	11.740	24.820	7	156	163	0	0	0
	Kab.Purbalingga	18			0			0	0	0	0
	Kab.Banjarnegara	12	32.049	41.483	73.532	782	984	1.766	26	28	54
	Kab.Kebumen	15			0			0	0	0	0
	Kab.Purworejo	15			0			0	0	0	0
	Kab.Wonosobo	10			0			0	0	0	0
	Kab.Magelang	19			0			0	0	0	0
	Kab.Boyolali	18			0			0	0	0	0
	Kab.Klaten	18			0			0	0	0	0
	Kab.Sukoharjo	32			0			0	0	0	0
	Kab.Wonogiri	8			0			0	0	0	0
	Kab.Karanganyar	30			0			0	0	0	0
	Kab.Sragen	33			0			0	0	0	0
	Kab.Grobogan	13			0			0	0	0	0
	Kab.Blora	12			0			0	0	0	0
	Kab.Rembang	4			0			0	0	0	0
	Kab.Pati	36			0			0	0	0	0
	Kab.Kudus	25			0			0	0	0	0
	Kab.Jepara	27			0			0	0	0	0
	Kab.Demak	35			0			0	0	0	0
	Kab.Semarang	40			0			0	0	0	0
	Kab.Temanggung	6			0			0	0	0	0
	Kab.Kendal	23			0			0	0	0	0
	Kab.Batang	7			0			0	0	0	0
	Kab.Pekalongan	8			0			0	0	0	0
	Kab.Pemalang	19			0			0	0	0	0
	Kab.Tegal	24			0			0	0	0	0
	Kab.Brebes	25			0			0	0	0	0
	Kota Magelang	8			0			0	0	0	0
	Kota Surakarta	27			0			0	0	0	0
	Kota Salatiga	18			0			0	0	0	0
	Kota Semarang	117			0			0	0	0	0
	Kota Pekalongan	8			0			0	0	0	0
	Kota Tegal	12			0			0	0	0	0
SUB JUMLAH I		1.680	1.079.940	1.846.102	2.926.042	12.646	19.628	32.274	7.992	5.746	102.463

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
			RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut										
1	Klinik Utama										
	Kab.Cilacap	1	0	2.878	2.878	0	379	379	0	0	0
	Kab.Banyumas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kab.Purbalingga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kab.Banjarnegara	7	25.903	53.471	79.374	2.031	3.383	5.414	0	0	0
	Kab.Kebumen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kab.Purworejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kab.Wonosobo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kab.Magelang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kab.Boyolali	4	21.028	136.661	157.689	0	482	482	0	0	0
	Kab.Klaten	7	2.598	5.241	7.839	5	5	10	0	0	0
	Kab.Sukoharjo	6	63.400	80.594	143.994	4	4	8	10	17	27
	Kab.Wonogiri	5	8.392	11.228	19.620	296	733	1.029	0	0	0
	Kab.Karanganyar	10	14.722	27.594	42.316	1.258	1.748	3.006	2	13	15
	Kab.Sragen	6	3.923	15.562	19.485	320	1.861	2.181	0	0	0
	Kab.Grobogan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kab.Blora	3	7.039	18.210	25.249	704	1.249	1.953	0	0	0
	Kab.Rembang	2	7.137	16.007	23.144	0	268	268	0	0	0
	Kab.Pati	3	26.056	38.994	65.050	0	4	4	0	0	0
	Kab.Kudus	4	7.864	8.289	16.153	30	26	56	0	0	0
	Kab.Jepara	4	2.552	6.440	8.992	259	508	767	5	1	6
	Kab.Demak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kab.Semarang	10	5.850	21.494	27.344	1.371	2.334	3.705	0	0	0
	Kab.Temanggung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kab.Kendal	10	14.603	21.977	36.580	841	834	1.675	0	0	0
	Kab.Batang	2	1.047	795	1.842	36	29	65	658	458	1.116
	Kab.Pekalongan	2	3.679	10.250	13.929	175	123	298	0	0	0
	Kab.Pemalang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kab.Tegal	10	16.477	44.485	60.962	1.082	2.080	3.162	0	0	0
	Kab.Brebes	9	3.306	20.035	23.341	110	1.202	1.312	70	98	168
	Kota Magelang	9	18.287	31.088	49.375	2	643	645	99	79	178
	Kota Surakarta	2	5.921	8.612	14.533	0	0	0	373	167	540
	Kota Salatiga	6	2.874	5.889	8.763	0	29	29	0	0	0
	Kota Semarang	40	39.758	77.743	117.501	0	0	0	0	0	0
	Kota Pekalongan	6	3.331	3.206	6.537	1	0	1	0	0	0
	Kota Tegal	12	36.593	47.060	83.653	0	628	628	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
			RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2	RS Umum										
	Kab.Cilacap	12	287.227	336.414	623.641	40.564	56.515	97.079	4.086	4.604	8.690
	Kab.Banyumas	18	545.793	680.689	1.226.482	75.689	99.248	174.937	45.496	39.105	84.601
	Kab.Purbalingga	7	135.222	190.397	325.619	21.506	28.798	50.304	4.127	3.782	7.909
	Kab.Banjarnegara	4	160.723	225.196	385.919	21.888	28.541	50.429	3.606	4.402	8.008
	Kab.Kebumen	11	366.350	460.418	826.768	45.191	55.781	100.972	8.262	7.717	15.979
	Kab.Purworejo	11	91.643	137.703	229.346	13.706	17.590	31.296	5.902	6.346	12.248
	Kab.Wonosobo	4	45.762	63.434	109.196	15.348	18.824	34.172	4.256	3.692	7.948
	Kab.Magelang	7	136.188	180.378	316.566	18.448	24.299	42.747	3.357	3.122	6.479
	Kab.Boyolali	12	312.719	432.035	744.754	39.093	51.982	91.075	9.998	10.284	20.282
	Kab.Klaten	12	476.006	653.378	1.129.384	44.470	57.132	101.602	6.769	8.954	15.723
	Kab.Sukoharjo	8	380.033	496.638	876.671	30.676	41.724	72.400	8.173	9.302	17.475
	Kab.Wonogiri	9	202.753	267.903	470.656	29.491	38.897	68.388	8.493	10.347	18.840
	Kab.Karanganyar	8	212.286	267.732	480.018	20.841	26.916	47.757	6.779	4.866	11.645
	Kab.Sragen	11	275.901	351.602	627.503	29.210	33.760	62.970	8.026	9.232	17.258
	Kab.Grobogan	11	190.803	288.177	478.980	41.931	49.047	90.978	1.231	1.296	2.527
	Kab.Blora	6	129.326	168.367	297.693	21.573	30.376	51.949	6.913	8.803	15.716
	Kab.Rembang	4	107.316	134.507	241.823	17.318	20.298	37.616	4.641	4.360	9.001
	Kab.Pati	10	48.856	56.663	105.519	22.203	27.575	49.778	2.001	2.657	4.658
	Kab.Kudus	8	538.331	688.178	1.226.509	47.148	61.897	109.045	10.906	11.191	22.097
	Kab.Jepara	6	220.745	299.469	520.214	47.296	44.426	91.722	13.953	11.336	25.289
	Kab.Demak	5	175.448	240.215	415.663	26.496	32.162	58.658	8.725	9.069	17.794
	Kab.Semarang	6	18.823	26.462	45.285	16.373	20.961	37.334	751	820	1.571
	Kab.Temanggung	4	251.597	296.428	548.025	23.787	30.810	54.597	4.634	3.824	8.458
	Kab.Kendal	6	69.319	121.934	191.253	15.413	24.438	39.851	1.099	1.262	2.361
	Kab.Batang	3	116.629	144.763	261.392	14.807	18.866	33.673	4.335	4.179	8.514
	Kab.Pekalongan	5	120.864	162.104	282.968	9.799	12.315	22.114	2.804	2.837	5.641
	Kab.Pemalang	9	210.684	319.200	529.884	37.922	53.058	90.980	8.111	8.464	16.575
	Kab.Tegal	10	299.653	232.444	532.097	37.972	56.205	94.177	22.293	4.664	26.957
	Kab.Brebes	14	199.967	277.825	477.792	43.728	66.768	110.496	4.326	4.088	8.414
	Kota Magelang	6	196.486	230.753	427.239	25.123	32.772	57.895	2.867	3.536	6.403
	Kota Surakarta	16	177.809	219.341	397.150	31.187	35.396	66.583	1.440	1.549	2.989
	Kota Salatiga	4	147.669	251.410	399.079	17.830	28.569	46.399	3.746	5.592	9.338
	Kota Semarang	21	1.382.596	1.840.690	3.223.286	121.835	161.273	283.108	19.910	28.049	47.959
	Kota Pekalongan	8	260.615	322.687	583.302	25.363	33.770	59.133	13.546	10.634	24.180
	Kota Tegal	3	102.529	139.465	241.994	29.061	30.986	60.047	657	797	1.454

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
			RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
3	RS Khusus										
	Kab.Cilacap	1	835	9.724	10.559	146	488	634	0	0	0
	Kab.Banyumas	7	42.540	70.031	112.571	4.957	6.778	11.735	0	0	0
	Kab.Purbalingga	1	15.973	47.431	63.404	2.712	8.937	11.649	0	0	0
	Kab.Purworejo	1	1.430	11.367	12.797	72	1.904	1.976	0	0	0
	Kab.Wonosobo	1	3.415	21.210	24.625	1.119	2.890	4.009	0	0	0
	Kab.Klaten	1	62.303	47.728	110.031	1.901	1.556	3.457	22.623	19.219	41.842
	Kab.Sukoharjo	2	81.992	82.512	164.504	10.389	7.310	17.699	11	6	17
	Kab.Karanganyar	1	97	576	673	34	420	454	0	0	0
	Kab.Sragen	1	2.133	10.169	12.302	894	1.079	1.973	0	0	0
	Kab.Grobogan	1	3.555	3.657	7.212	770	483	1.253	0	0	0
	Kab.Blora	1	1.091	1.374	2.465	96	211	307	0	0	0
	Kab.Kudus	3	8.335	29.089	37.424	260	3.646	3.906	0	0	0
	Kab.Pekalongan	1	5.094	18.114	23.208	1.662	3.909	5.571	0	0	0
	Kab.Tegal	1	5.283	7.768	13.051	6.573	2.765	9.338	0	0	0
	Kab.Brebes	1	869	10.470	11.339	49	3.232	3.281	0	0	0
	Kota Magelang	2	79.249	78.394	157.643	6.734	12.894	19.628	27.258	18.599	45.857
	Kota Surakarta	4	10.392	14.086	24.478	288	359	647	350	239	589
	Kota Salatiga	2	26.127	31.025	57.152	6.774	6.353	13.127	81	73	154
	Kota Semarang	12	98.943	141.580	240.523	8.080	10.755	18.835	16.842	13.933	30.775
	Kota Tegal	1	518	10.288	10.806	17	398	415	0	0	0
SUB JUMLAH II		524	9.387.185	12.565.395	21.952.580	1.182.338	1.546.894	2.729.232	334.601	307.664	642.265

Sumber: Seksi Yankes Primer dan Seksi Yankes Rujukan

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	299	299	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	45	45	100,0
PROVINSI JAWA TENGAH		344	344	100,0

Sumber: Seksi Yankes Rujukan

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
				L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kab.Cilacap	13	1.396	139.529	166.565	306.094	2.305	1.910	4.215	978	914	1.892	16,52	11,47	13,77	7,01	5,49	6,18
2	Kab.Banyumas	25	3.019	99.338	130.273	229.611	3.177	3.113	6.290	1.630	1.780	3.410	31,98	23,90	27,39	16,41	13,66	14,85
3	Kab.Purbalingga	8	961	28.835	43.705	72.540	750	783	1.533	377	420	797	26,01	17,92	21,13	13,07	9,61	10,99
4	Kab.Banjarnegara	4	567	20.867	26.504	47.371	438	558	996	247	268	515	20,99	21,05	21,03	11,84	10,11	10,87
5	Kab.Kebumen	11	1.416	47.134	57.825	104.959	2.086	2.004	4.090	981	1.049	2.030	44,26	34,66	38,97	20,81	18,14	19,34
6	Kab.Purworejo	12	1.018	22.019	30.253	52.272	1.034	1.003	2.037	472	446	918	46,96	33,15	38,97	21,44	14,74	17,56
7	Kab.Wonosobo	5	573	16.430	15.942	32.372	655	587	1.242	381	291	672	39,87	36,82	38,37	23,19	18,25	20,76
8	Kab.Magelang	7	548	15.073	20.711	35.784	466	481	947	231	239	470	30,92	23,22	26,46	15,33	11,54	13,13
9	Kab.Boyolali	12	1.217	38.890	49.434	88.324	930	889	1.819	534	480	1.014	23,91	17,98	20,59	13,73	9,71	11,48
10	Kab.Klaten	13	1.868	54.716	66.410	121.126	2.122	1.930	4.052	1.277	1.251	2.528	38,78	29,06	33,45	23,34	18,84	20,87
11	Kab.Sukoharjo	10	1.345	41.001	48.408	89.409	1.038	942	1.980	673	549	1.222	25,32	19,46	22,15	16,41	11,34	13,67
12	Kab.Wonogiri	9	954	31.232	37.664	68.896	1.238	944	2.182	508	403	911	39,64	25,06	31,67	16,27	10,70	13,22
13	Kab.Karanganyar	9	932	20.875	27.336	48.211	555	542	1.097	351	342	693	26,59	19,83	22,75	16,81	12,51	14,37
14	Kab.Sragen	12	1.089	29.277	33.708	62.985	1.154	1.126	2.280	536	508	1.044	39,42	33,40	36,20	18,31	15,07	16,58
15	Kab.Grobogan	12	1.185	56.246	75.582	131.828	1.207	1.280	2.487	697	595	1.292	21,46	16,94	18,87	12,39	7,87	9,80
16	Kab.Blora	7	715	23.793	33.851	57.644	979	945	1.924	556	513	1.069	41,15	27,92	33,38	23,37	15,15	18,54
17	Kab.Rembang	4	628	16.705	19.975	36.680	887	746	1.633	456	415	871	53,10	37,35	44,52	27,30	20,78	23,75
18	Kab.Pati	10	1.274	45.981	60.891	106.872	1.567	1.363	2.930	722	772	1.494	34,08	22,38	27,42	15,70	12,68	13,98
19	Kab.Kudus	11	1.240	37.955	55.538	93.493	1.653	1.619	3.272	847	845	1.692	43,55	29,15	35,00	22,32	15,21	18,10
20	Kab.Jepara	6	970	46.354	45.140	91.494	1.224	1.037	2.261	690	562	1.252	26,41	22,97	24,71	14,89	12,45	13,68
21	Kab.Demak	5	682	26.935	32.453	59.388	748	878	1.626	408	549	957	27,77	27,05	27,38	15,15	16,92	16,11
22	Kab.Semarang	6	771	23.580	30.826	54.406	708	755	1.463	376	428	804	30,03	24,49	26,89	15,95	13,88	14,78
23	Kab.Temanggung	4	691	24.942	29.885	54.827	627	614	1.241	372	482	854	25,14	20,55	22,63	14,91	16,13	15,58
24	Kab.Kendal	6	828	23.299	34.563	57.862	1.060	1.174	2.234	467	553	1.020	45,50	33,97	38,61	20,04	16,00	17,63
25	Kab.Batang	3	466	16.937	20.724	37.661	670	606	1.276	365	329	694	39,56	29,24	33,88	21,55	15,88	18,43
26	Kab.Pekalongan	6	796	16.496	27.148	43.644	845	863	1.708	435	391	826	51,22	31,79	39,13	26,37	14,40	18,93
27	Kab.Pemalang	9	1.184	40.995	54.826	95.821	1.674	1.589	3.263	630	723	1.353	40,83	28,98	34,05	15,37	13,19	14,12
28	Kab.Tegal	11	1.379	40.623	59.542	100.165	1.404	1.508	2.912	710	827	1.537	34,56	25,33	29,07	17,48	13,89	15,34
29	Kab.Brebes	15	1.749	64.571	69.685	134.256	1.272	1.480	2.752	698	726	1.424	19,70	21,24	20,50	10,81	10,42	10,61
30	Kota Magelang	8	1.272	32.151	39.038	71.189	938	869	1.807	491	479	970	29,17	22,26	25,38	15,27	12,27	13,63
31	Kota Surakarta	20	4.254	91.430	116.903	208.333	7.817	3.734	11.551	2.430	2.244	4.674	85,50	31,94	55,44	26,58	19,20	22,44
32	Kota Salatiga	6	820	17.628	21.526	39.154	685	750	1.435	419	515	934	38,86	34,84	36,65	23,77	23,92	23,85
33	Kota Semarang	33	5.448	116.119	155.377	271.496	4.401	4.275	8.676	2.859	2.913	5.772	37,90	27,51	31,96	24,62	18,75	21,26
34	Kota Pekalongan	8	729	25.149	32.467	57.616	787	793	1.580	371	387	758	31,29	24,42	27,42	14,75	11,92	13,16
35	Kota Tegal	4	844	26.390	32.502	58.892	920	815	1.735	433	457	890	34,86	25,08	29,46	16,41	14,06	15,11
PROVINSI JAWA TENGAH		344	44.828	1.419.495	1.803.180	3.222.675	50.021	44.505	94.526	24.608	24.645	49.253	35,24	24,68	29,33	17,34	13,67	15,28

Sumber: Seksi Yankes Rujukan

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kab.Cilacap	13	1.279	306.094	254.059	516.271	54,42	239,32	0,70	1,69
2	Kab.Banyumas	25	3.007	229.611	790.494	730.407	72,02	76,36	1,34	3,18
3	Kab.Purbalingga	8	961	72.540	221.532	160.705	63,16	75,48	1,78	2,22
4	Kab.Banjarnegara	4	567	47.371	133.154	123.435	64,34	83,55	1,56	2,61
5	Kab.Kebumen	11	1.416	104.959	314.825	314.825	60,91	74,12	1,92	3,00
6	Kab.Purworejo	12	1.018	52.272	216.681	231.827	58,31	51,35	2,96	4,44
7	Kab.Wonosobo	5	573	32.372	135.148	113.900	64,62	56,50	2,29	3,52
8	Kab.Magelang	7	601	35.784	81.640	94.546	37,22	59,54	3,85	2,64
9	Kab.Boyolali	12	1.217	88.324	257.930	263.886	58,07	72,58	2,11	2,99
10	Kab.Klaten	13	1.868	121.126	419.033	453.876	61,46	64,84	2,17	3,75
11	Kab.Sukoharjo	10	1.345	89.409	221.551	252.012	45,13	66,48	3,01	2,82
12	Kab.Wonogiri	9	954	68.896	213.567	195.122	61,33	72,22	1,95	2,83
13	Kab.Karanganyar	9	932	48.211	163.458	151.709	48,05	51,73	3,67	3,15
14	Kab.Sragen	12	1.089	62.985	207.058	230.457	52,09	57,84	3,02	3,66
15	Kab.Grobogan	12	1.185	131.828	158.026	190.312	36,54	111,25	2,08	1,44
16	Kab.Blora	7	715	57.644	202.575	184.799	77,62	80,62	1,01	3,21
17	Kab.Rembang	4	617	36.680	103.804	113.665	46,09	59,45	3,31	3,10
18	Kab.Pati	10	1.274	106.872	319.246	247.396	68,65	83,89	1,36	2,31
19	Kab.Kudus	11	1.240	93.493	294.025	300.393	64,96	75,40	1,70	3,21
20	Kab.Jepara	6	970	91.494	217.467	243.722	61,42	94,32	1,49	2,66
21	Kab.Demak	5	682	59.388	168.975	202.193	67,88	87,08	1,35	3,40
22	Kab.Semarang	6	771	54.406	177.707	179.306	63,15	70,57	1,91	3,30
23	Kab.Temanggung	4	691	54.827	157.056	169.533	62,27	79,34	1,74	3,09
24	Kab.Kendal	6	828	57.862	203.858	187.672	67,45	69,88	1,70	3,24
25	Kab.Batang	3	466	37.661	110.067	117.476	64,71	80,82	1,59	3,12
26	Kab.Pekalongan	6	796	43.644	160.896	146.004	55,38	54,83	2,97	3,35
27	Kab.Pemalang	9	1.184	95.821	306.485	264.291	70,92	80,93	1,31	2,76
28	Kab.Tegal	11	1.377	100.165	302.066	327.817	60,10	72,74	2,00	3,27
29	Kab.Brebes	15	1.749	134.256	362.412	369.949	56,77	76,76	2,06	2,76
30	Kota Magelang	8	1.272	71.189	296.253	257.610	63,81	55,97	2,36	3,62
31	Kota Surakarta	20	4.254	208.333	774.793	681.600	49,90	48,97	3,73	3,27
32	Kota Salatiga	6	820	39.154	119.295	119.191	39,86	47,75	4,60	3,04
33	Kota Semarang	33	5.448	271.496	1.228.172	1.214.044	61,76	49,83	2,80	4,47
34	Kota Pekalongan	8	729	57.616	176.425	188.918	66,30	79,03	1,56	3,28
35	Kota Tegal	4	830	58.892	198.930	185.864	65,66	70,95	1,77	3,16
PROVINSI JAWA TENGAH		344	44.725	3.222.675	9.668.663	9.724.733	59,23	72,06	2,07	3,02

Sumber: Seksi Yankes Rujukan

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR	%	JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT ESENSIAL	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Kab.Cilacap	38	31	81,58	30	96,77
2	Kab.Banyumas	40	39	97,50	37	94,87
3	Kab.Purbalingga	22	9	40,91	9	100,00
4	Kab.Banjarnegara	35	35	100,00	35	100,00
5	Kab.Kebumen	35	33	94,29	33	100,00
6	Kab.Purworejo	27	22	81,48	20	90,91
7	Kab.Wonosobo	24	21	87,50	21	100,00
8	Kab.Magelang	29	28	96,55	26	92,86
9	Kab.Boyolali	25	25	100,00	25	100,00
10	Kab.Klaten	34	34	100,00	30	88,24
11	Kab.Sukoharjo	12	12	100,00	12	100,00
12	Kab.Wonogiri	34	32	94,12	29	90,63
13	Kab.Karanganyar	21	21	100,00	21	100,00
14	Kab.Sragen	25	20	80,00	20	100,00
15	Kab.Grobogan	30	29	96,67	29	100,00
16	Kab.Blora	26	25	96,15	25	100,00
17	Kab.Rembang	17	8	47,06	8	100,00
18	Kab.Pati	29	29	100,00	29	100,00
19	Kab.Kudus	19	17	89,47	17	100,00
20	Kab.Jepara	22	22	100,00	22	100,00
21	Kab.Demak	27	27	100,00	27	100,00
22	Kab.Semarang	26	26	100,00	26	100,00
23	Kab.Temanggung	26	26	100,00	26	100,00
24	Kab.Kendal	30	30	100,00	30	100,00
25	Kab.Batang	21	21	100,00	21	100,00
26	Kab.Pekalongan	27	14	51,85	14	100,00
27	Kab.Pemalang	25	16	64,00	9	56,25
28	Kab.Tegal	29	29	100,00	29	100,00
29	Kab.Brebes	38	29	76,32	28	96,55
30	Kota Magelang	5	5	100,00	5	100,00
31	Kota Surakarta	17	14	82,35	14	100,00
32	Kota Salatiga	6	4	66,67	4	100,00
33	Kota Semarang	38	37	97,37	37	100,00
34	Kota Pekalongan	14	12	85,71	12	100,00
35	Kota Tegal	8	7	87,50	7	100,00
PROVINSI JAWA TENGAH		881	789	89,56	767	97,21

Sumber: Seksi Farmamin_Perbekkes & Profil Kesehatan Kab/Kota

TABEL 10

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA	%
1	2	3	4
1	Kab.Cilacap	39	97,50
2	Kab.Banyumas	39	97,50
3	Kab.Purbalingga	38	95,00
4	Kab.Banjarnegara	39	97,50
5	Kab.Kebumen	40	100,00
6	Kab.Purworejo	38	95,00
7	Kab.Wonosobo	39	97,50
8	Kab.Magelang	39	97,50
9	Kab.Boyolali	39	97,50
10	Kab.Klaten	39	97,50
11	Kab.Sukoharjo	39	97,50
12	Kab.Wonogiri	39	97,50
13	Kab.Karanganyar	39	97,50
14	Kab.Sragen	39	97,50
15	Kab.Grobogan	39	97,50
16	Kab.Blora	39	97,50
17	Kab.Rembang	39	97,50
18	Kab.Pati	39	97,50
19	Kab.Kudus	39	97,50
20	Kab.Jepara	39	97,50
21	Kab.Demak	39	97,50
22	Kab.Semarang	39	97,50
23	Kab.Temanggung	39	97,50
24	Kab.Kendal	39	97,50
25	Kab.Batang	39	97,50
26	Kab.Pekalongan	39	97,50
27	Kab.Pemalang	30	75,00
28	Kab.Tegal	39	97,50
29	Kab.Brebes	39	97,50
30	Kota Magelang	39	97,50
31	Kota Surakarta	39	97,50
32	Kota Salatiga	40	100,00
33	Kota Semarang	40	100,00
34	Kota Pekalongan	40	100,00
35	Kota Tegal	40	100,00
PROVINSI JAWA TENGAH		39	97,07

Sumber: Seksi Farmamin_Perbekkes & Profil Kesehatan Kab/Kota

Keterangan : Jumlah item obat esensial 40 item

TABEL 11

PERSENTASE KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA	%
1	2	3	7
1	Kab.Cilacap	5	100,00
2	Kab.Banyumas	5	100,00
3	Kab.Purbalingga	5	100,00
4	Kab.Banjarnegara	5	100,00
5	Kab.Kebumen	5	100,00
6	Kab.Purworejo	5	100,00
7	Kab.Wonosobo	5	100,00
8	Kab.Magelang	5	100,00
9	Kab.Boyolali	5	100,00
10	Kab.Klaten	5	100,00
11	Kab.Sukoharjo	5	100,00
12	Kab.Wonogiri	5	100,00
13	Kab.Karanganyar	5	100,00
14	Kab.Sragen	5	100,00
15	Kab.Grobogan	5	100,00
16	Kab.Blora	5	100,00
17	Kab.Rembang	5	100,00
18	Kab.Pati	5	100,00
19	Kab.Kudus	5	100,00
20	Kab.Jepara	5	100,00
21	Kab.Demak	5	100,00
22	Kab.Semarang	5	100,00
23	Kab.Temanggung	5	100,00
24	Kab.Kendal	5	100,00
25	Kab.Batang	5	100,00
26	Kab.Pekalongan	5	100,00
27	Kab.Pemalang	5	100,00
28	Kab.Tegal	5	100,00
29	Kab.Brebes	5	100,00
30	Kota Magelang	5	100,00
31	Kota Surakarta	5	100,00
32	Kota Salatiga	5	100,00
33	Kota Semarang	5	100,00
34	Kota Pekalongan	5	100,00
35	Kota Tegal	5	100,00
PROVINSI JAWA TENGAH		5	100,00

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

Keterangan : Jumlah item Vaksin IDL = 5 item

TABEL 12

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM** MENURUT KABUPATEN DAN KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	POSYANDU					JUMLAH POSBINDU PTM*
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kab.Cilacap	38	1.960	88,9	245	11,1	2.205	811
2	Kab.Banyumas	40	2.411	94,6	137	5,4	2.548	613
3	Kab.Purbalingga	22	1.220	98,5	18	1,5	1.238	345
4	Kab.Banjarnegara	35	1.485	94,1	93	5,9	1.578	398
5	Kab.Kebumen	35	2.110	99,4	13	0,6	2.123	547
6	Kab.Purworejo	27	1.420	86,3	226	13,7	1.646	730
7	Kab.Wonosobo	24	1.286	99,6	5	0,4	1.291	339
8	Kab.Magelang	29	2.412	97,3	67	2,7	2.479	451
9	Kab.Boyolali	25	1.838	98,8	22	1,2	1.860	279
10	Kab.Klaten	34	2.280	99,3	17	0,7	2.297	611
11	Kab.Sukoharjo	12	1.201	100,0	0	0,0	1.201	176
12	Kab.Wonogiri	34	1.703	79,1	450	20,9	2.153	287
13	Kab.Karanganyar	21	1.357	95,6	63	4,4	1.420	458
14	Kab.Sragen	25	1.302	81,0	305	19,0	1.607	271
15	Kab.Grobogan	30	1.369	84,4	253	15,6	1.622	264
16	Kab.Blora	26	1.047	79,7	266	20,3	1.313	372
17	Kab.Rembang	17	1.011	82,0	222	18,0	1.233	310
18	Kab.Pati	29	1.486	92,3	124	7,7	1.610	477
19	Kab.Kudus	19	701	84,1	133	15,9	834	212
20	Kab.Jepara	22	864	76,4	267	23,6	1.131	234
21	Kab.Demak	27	1.282	99,0	13	1,0	1.295	336
22	Kab.Semarang	26	1.599	94,2	98	5,8	1.697	485
23	Kab.Temanggung	26	1.495	98,0	30	2,0	1.525	702
24	Kab.Kendal	30	1.113	77,2	329	22,8	1.442	477
25	Kab.Batang	21	1.114	90,3	120	9,7	1.234	279
26	Kab.Pekalongan	27	1.352	96,2	53	3,8	1.405	309
27	Kab.Pemalang	25	877	71,2	354	28,8	1.231	240
28	Kab.Tegal	29	1.482	96,2	58	3,8	1.540	310
29	Kab.Brebes	38	1.483	80,2	366	19,8	1.849	288
30	Kota Magelang	5	179	90,4	19	9,6	198	23
31	Kota Surakarta	17	618	99,8	1	0,2	619	65
32	Kota Salatiga	6	275	95,5	13	4,5	288	207
33	Kota Semarang	38	1.567	96,1	64	3,9	1.631	285
34	Kota Pekalongan	14	396	95,2	20	4,8	416	42
35	Kota Tegal	8	208	100,0	0	0,0	208	47
PROVINSI JAWA TENGAH		881	45.503	91,1	4.464	8,9	49.967	12.280
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							1,8	

Sumber: Data Program Promkes, PTM

*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PUSKESMAS	0	0	0	934	1.958	2.892	934	1.958	2.892	173	839	1.012	0	0	0	173	839	1.012
1	Kab.Cilacap	0	0	0	41	59	100	41	59	100	5	35	40	0	0	0	5	35	40
2	Kab.Banyumas	0	0	0	40	105	145	40	105	145	13	35	48	0	0	0	13	35	48
3	Kab.Purbalingga	0	0	0	23	56	79	23	56	79	3	21	24	0	0	0	3	21	24
4	Kab.Banjarnegara	0	0	0	17	45	62	17	45	62	6	22	28	0	0	0	6	22	28
5	Kab.Kebumen	0	0	0	41	56	97	41	56	97	4	32	36	0	0	0	4	32	36
6	Kab.Purworejo	0	0	0	19	33	52	19	33	52	6	22	28	0	0	0	6	22	28
7	Kab.Wonosobo	0	0	0	17	38	55	17	38	55	4	19	23	0	0	0	4	19	23
8	Kab.Magelang	0	0	0	19	71	90	19	71	90	3	39	42	0	0	0	3	39	42
9	Kab.Boyolali	0	0	0	25	34	59	25	34	59	6	23	29	0	0	0	6	23	29
10	Kab.Klaten	0	0	0	20	74	94	20	74	94	3	35	38	0	0	0	3	35	38
11	Kab.Sukoharjo	0	0	0	25	65	90	25	65	90	6	23	29	0	0	0	6	23	29
12	Kab.Wonogiri	0	0	0	49	61	110	49	61	110	7	35	42	0	0	0	7	35	42
13	Kab.Karanganyar	0	0	0	28	50	78	28	50	78	10	18	28	0	0	0	10	18	28
14	Kab.Sragen	0	0	0	20	44	64	20	44	64	7	18	25	0	0	0	7	18	25
15	Kab.Grobogan	0	0	0	36	73	109	36	73	109	5	26	31	0	0	0	5	26	31
16	Kab.Blora	0	0	0	23	44	67	23	44	67	4	16	20	0	0	0	4	16	20
17	Kab.Rembang	0	0	0	19	40	59	19	40	59	4	15	19	0	0	0	4	15	19
18	Kab.Pati	0	0	0	37	79	116	37	79	116	6	35	41	0	0	0	6	35	41
19	Kab.Kudus	0	0	0	28	48	76	28	48	76	2	18	20	0	0	0	2	18	20
20	Kab.Jepara	0	0	0	38	72	110	38	72	110	4	20	24	0	0	0	4	20	24
21	Kab.Demak	0	0	0	28	75	103	28	75	103	4	24	28	0	0	0	4	24	28
22	Kab.Semarang	0	0	0	32	58	90	32	58	90	6	23	29	0	0	0	6	23	29
23	Kab.Temanggung	0	0	0	20	49	69	20	49	69	7	33	40	0	0	0	7	33	40
24	Kab.Kendal	0	0	0	29	58	87	29	58	87	6	22	28	0	0	0	6	22	28
25	Kab.Batang	0	0	0	19	27	46	19	27	46	3	15	18	0	0	0	3	15	18
26	Kab.Pekalongan	0	0	0	17	39	56	17	39	56	5	17	22	0	0	0	5	17	22
27	Kab.Pemalang	0	0	0	26	51	77	26	51	77	5	20	25	0	0	0	5	20	25
28	Kab.Tegal	0	0	0	27	51	78	27	51	78	9	23	32	0	0	0	9	23	32
29	Kab.Brebes	0	0	0	52	56	108	52	56	108	6	17	23	0	0	0	6	17	23
30	Kota Magelang	0	0	0	10	24	34	10	24	34	0	20	20	0	0	0	0	20	20
31	Kota Surakarta	0	0	0	15	58	73	15	58	73	4	25	29	0	0	0	4	25	29
32	Kota Salatiga	0	0	0	15	42	57	15	42	57	3	13	16	0	0	0	3	13	16
33	Kota Semarang	0	0	0	51	151	202	51	151	202	3	61	64	0	0	0	3	61	64
34	Kota Pekalongan	0	0	0	20	48	68	20	48	68	2	13	15	0	0	0	2	13	15
35	Kota Tegal	0	0	0	8	24	32	8	24	32	2	6	8	0	0	0	2	6	8

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
II	RUMAH SAKIT	2.796	1.941	4.737	1.818	2.587	4.405	4.614	4.528	9.142	219	624	843	93	161	254	312	785	1.097
1	Kab.Cilacap	79	37	116	59	83	142	138	120	258	11	22	33	3	2	5	14	24	38
2	Kab.Banyumas	206	116	322	124	154	278	330	270	600	11	35	46	11	10	21	22	45	67
3	Kab.Purbalingga	38	17	55	42	48	90	80	65	145	1	10	11	1	2	3	2	12	14
4	Kab.Banjarnegara	22	18	40	32	23	55	54	41	95	1	8	9	0	1	1	1	9	10
5	Kab.Kebumen	65	49	114	57	76	133	122	125	247	2	12	14	1	3	4	3	15	18
6	Kab.Purworejo	53	35	88	31	46	77	84	81	165	3	8	11	1	4	5	4	12	16
7	Kab.Wonosobo	37	21	58	32	54	86	69	75	144	3	11	14	0	3	3	3	14	17
8	Kab.Magelang	51	30	81	17	45	62	68	75	143	0	6	6	1	1	2	1	7	8
9	Kab.Boyolali	93	53	146	51	73	124	144	126	270	6	28	34	2	4	6	8	32	40
10	Kab.Klaten	142	93	235	65	98	163	207	191	398	2	18	20	5	11	16	7	29	36
11	Kab.Sukoharjo	114	84	198	64	95	159	178	179	357	6	19	25	9	11	20	15	30	45
12	Kab.Wonogiri	63	33	96	50	47	97	113	80	193	5	5	10	0	3	3	5	8	13
13	Kab.Karanganyar	55	36	91	37	48	85	92	84	176	6	6	12	0	1	1	6	7	13
14	Kab.Sragen	71	40	111	43	71	114	114	111	225	0	12	12	2	1	3	2	13	15
15	Kab.Grobogan	65	37	102	58	84	142	123	121	244	5	10	15	2	1	3	7	11	18
16	Kab.Blora	47	20	67	30	52	82	77	72	149	3	4	7	0	2	2	3	6	9
17	Kab.Rembang	30	20	50	30	40	70	60	60	120	1	4	5	1	2	3	2	6	8
18	Kab.Pati	89	58	147	70	105	175	159	163	322	5	17	22	2	2	4	7	19	26
19	Kab.Kudus	84	59	143	53	97	150	137	156	293	2	13	15	2	2	4	4	15	19
20	Kab.Jepara	41	29	70	30	54	84	71	83	154	1	6	7	0	2	2	1	8	9
21	Kab.Demak	44	42	86	41	44	85	85	86	171	4	12	16	2	1	3	6	13	19
22	Kab.Semarang	65	43	108	23	49	72	88	92	180	3	4	7	0	5	5	3	9	12
23	Kab.Temanggung	47	19	66	24	50	74	71	69	140	7	6	13	0	2	2	7	8	15
24	Kab.Kendal	36	39	75	37	50	87	73	89	162	4	9	13	0	2	2	4	11	15
25	Kab.Batang	29	23	52	13	18	31	42	41	83	0	5	5	0	0	0	0	5	5
26	Kab.Pekalongan	41	29	70	25	39	64	66	68	134	2	5	7	0	1	1	2	6	8
27	Kab.Pemalang	61	34	95	50	53	103	111	87	198	3	11	14	2	0	2	5	11	16
28	Kab.Tegal	66	33	99	67	89	156	133	122	255	4	5	9	0	4	4	4	9	13
29	Kab.Brebes	77	24	101	71	83	154	148	107	255	5	15	20	0	0	0	5	15	20
30	Kota Magelang	75	53	128	43	85	128	118	138	256	10	31	41	4	4	8	14	35	49
31	Kota Surakarta	246	194	440	115	185	300	361	379	740	11	32	43	9	22	31	20	54	74
32	Kota Salatiga	39	42	81	42	45	87	81	87	168	3	11	14	1	3	4	4	14	18
33	Kota Semarang	441	438	879	228	330	558	669	768	1.437	79	209	288	29	46	75	108	255	363
34	Kota Pekalongan	37	20	57	38	47	85	75	67	142	6	8	14	0	2	2	6	10	16
35	Kota Tegal	47	23	70	26	27	53	73	50	123	4	7	11	3	1	4	7	8	15
III	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN**	49	53	102	912	1.829	2.741	961	1.882	2.843	171	523	694	9	26	35	180	549	729
PROVINSI JAWA TENGAH*		2845	1.994	4.839	3664	6.374	10.038	6.509	8.368	14.877	563	1.986	2.549	102	187	289	665	2.173	2.838
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				12,9			26,7			39,6			6,8			0,8			7,6

Sumber: Data SDM Provinsi Jawa Tengah

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

*) Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat provinsi, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

**) Sarana pelayanan kesehatan lain adalah selain puskesmas dan rumah sakit yang meliputi klinik, tempat praktik mandiri, unit transfusi darah, dan laboratorium kesehatan.

TABEL 14

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
I	PUSKESMAS	3.708	6.795	10.503	17.185
1	Kab.Cilacap	296	316	612	820
2	Kab.Banyumas	157	266	423	706
3	Kab.Purbalingga	127	182	309	429
4	Kab.Banjarnegara	148	195	343	627
5	Kab.Kebumen	151	242	393	752
6	Kab.Purworejo	84	174	258	485
7	Kab.Wonosobo	78	111	189	399
8	Kab.Magelang	73	214	287	528
9	Kab.Boyolali	56	133	189	363
10	Kab.Klaten	62	203	265	545
11	Kab.Sukoharjo	41	191	232	427
12	Kab.Wonogiri	121	190	311	431
13	Kab.Karanganyar	81	172	253	426
14	Kab.Sragen	87	264	351	540
15	Kab.Grobogan	193	403	596	839
16	Kab.Blora	146	226	372	565
17	Kab.Rembang	119	226	345	454
18	Kab.Pati	173	307	480	797
19	Kab.Kudus	70	144	214	386
20	Kab.Jepara	115	188	303	377
21	Kab.Demak	103	211	314	526
22	Kab.Semarang	73	153	226	353
23	Kab.Temanggung	79	182	261	501
24	Kab.Kendal	142	314	456	616
25	Kab.Batang	88	145	233	502
26	Kab.Pekalongan	112	156	268	527
27	Kab.Pemalang	115	155	270	654
28	Kab.Tegal	132	208	340	799
29	Kab.Brebes	260	250	510	1.012
30	Kota Magelang	9	41	50	37
31	Kota Surakarta	32	119	151	129
32	Kota Salatiga	9	38	47	43
33	Kota Semarang	97	308	405	349
34	Kota Pekalongan	42	94	136	116
35	Kota Tegal	37	74	111	125

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
II	RUMAH SAKIT	13.938	32.234	46.172	8.178
1	Kab.Cilacap	495	828	1.323	325
2	Kab.Banyumas	1.123	1.938	3.061	490
3	Kab.Purbalingga	277	701	978	235
4	Kab.Banjarnegara	230	417	647	112
5	Kab.Kebumen	499	970	1.469	293
6	Kab.Purworejo	202	584	786	155
7	Kab.Wonosobo	223	345	568	99
8	Kab.Magelang	132	518	650	115
9	Kab.Bojolali	312	928	1.240	270
10	Kab.Klaten	557	1.309	1.866	266
11	Kab.Sukoharjo	472	1.345	1.817	167
12	Kab.Wonogiri	271	732	1.003	139
13	Kab.Karanganyar	208	488	696	168
14	Kab.Sragen	308	762	1.070	295
15	Kab.Groboogan	355	818	1.173	282
16	Kab.Blora	160	471	631	150
17	Kab.Rembang	189	512	701	142
18	Kab.Pati	398	1.020	1.418	303
19	Kab.Kudus	461	1.051	1.512	316
20	Kab.Jepara	359	620	979	199
21	Kab.Demak	208	501	709	152
22	Kab.Semarang	189	606	795	142
23	Kab.Temanggung	204	504	708	97
24	Kab.Kendal	257	593	850	163
25	Kab.Batang	180	368	548	151
26	Kab.Pekalongan	223	404	627	187
27	Kab.Pemalang	307	701	1.008	280
28	Kab.Tegal	400	881	1.281	293
29	Kab.Brebes	465	751	1.216	397
30	Kota Magelang	435	967	1.402	158
31	Kota Surakarta	1.263	3.014	4.277	476
32	Kota Salatiga	201	538	739	193
33	Kota Semarang	1.870	4.987	6.857	629
34	Kota Pekalongan	241	421	662	188
35	Kota Tegal	264	641	905	151
III	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN**	1.432	4.472	5.904	4.045
PROVINSI JAWA TENGAH*		19.078	43.501	62.579	29.408
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				166,7	78,3

Sumber: Data SDMK Provinsi Jawa Tengah

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

*) Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat provinsi, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

**) Sarana pelayanan kesehatan lain adalah selain puskesmas dan rumah sakit yang meliputi klinik, tempat praktik mandiri, unit transfusi darah, dan laboratorium kesehatan.

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
I	PUSKESMAS	345	1.613	1.958	328	901	1.229	151	1.328	1.479
1	Kab.Cilacap	19	62	81	15	38	53	3	55	58
2	Kab.Banyumas	25	120	145	20	63	83	3	72	75
3	Kab.Purbalingga	8	37	45	10	21	31	6	25	31
4	Kab.Banjarnegara	12	51	63	11	53	64	3	65	68
5	Kab.Kebumen	10	51	61	14	33	47	4	44	48
6	Kab.Purworejo	10	33	43	10	23	33	8	28	36
7	Kab.Wonosobo	4	49	53	7	17	24	0	31	31
8	Kab.Magelang	3	23	26	12	23	35	3	43	46
9	Kab.Boyolali	5	46	51	10	21	31	1	35	36
10	Kab.Klaten	21	54	75	12	42	54	10	52	62
11	Kab.Sukoharjo	1	26	27	6	20	26	1	30	31
12	Kab.Wonogiri	9	46	55	17	26	43	14	41	55
13	Kab.Karanganyar	7	18	25	8	17	25	5	25	30
14	Kab.Sragen	9	34	43	7	28	35	6	29	35
15	Kab.Grobogan	17	64	81	12	28	40	4	46	50
16	Kab.Blora	4	34	38	7	26	33	3	41	44
17	Kab.Rembang	8	37	45	9	22	31	9	41	50
18	Kab.Pati	26	72	98	13	24	37	7	44	51
19	Kab.Kudus	12	28	40	3	16	19	3	26	29
20	Kab.Jepara	8	40	48	9	22	31	1	35	36
21	Kab.Demak	6	33	39	5	18	23	6	25	31
22	Kab.Semarang	10	78	88	10	33	43	6	50	56
23	Kab.Temanggung	11	53	64	5	24	29	7	25	32
24	Kab.Kendal	8	77	85	10	26	36	0	46	46
25	Kab.Batang	9	21	30	4	16	20	1	29	30
26	Kab.Pekalongan	18	37	55	10	24	34	9	28	37
27	Kab.Pemalang	11	44	55	11	18	29	4	40	44
28	Kab.Tegal	10	53	63	9	31	40	6	46	52
29	Kab.Brebes	15	61	76	18	46	64	6	56	62
30	Kota Magelang	1	14	15	3	11	14	0	8	8
31	Kota Surakarta	3	29	32	5	22	27	5	30	35
32	Kota Salatiga	2	11	13	3	4	7	1	10	11
33	Kota Semarang	14	128	142	13	45	58	4	96	100
34	Kota Pekalongan	5	29	34	6	9	15	1	15	16
35	Kota Tegal	4	20	24	4	11	15	1	16	17

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
II	RUMAH SAKIT	78	258	336	177	382	559	92	1.166	1.258
1	Kab.Cilacap	2	15	17	5	14	19	4	29	33
2	Kab.Banyumas	8	23	31	21	35	56	7	63	70
3	Kab.Purbalingga	3	0	3	3	8	11	1	22	23
4	Kab.Banjarnegara	0	4	4	4	5	9	2	15	17
5	Kab.Kebumen	3	9	12	5	17	22	3	37	40
6	Kab.Purworejo	3	2	5	4	12	16	2	24	26
7	Kab.Wonosobo	0	3	3	1	7	8	0	17	17
8	Kab.Magelang	0	16	16	3	12	15	3	17	20
9	Kab.Boyolali	0	3	3	3	15	18	1	32	33
10	Kab.Klaten	1	17	18	6	21	27	2	59	61
11	Kab.Sukoharjo	1	12	13	7	13	20	4	47	51
12	Kab.Wonogiri	3	0	3	3	11	14	1	24	25
13	Kab.Karanganyar	1	2	3	3	9	12	4	20	24
14	Kab.Sragen	3	7	10	6	12	18	3	36	39
15	Kab.Grobogan	1	11	12	6	3	9	0	31	31
16	Kab.Blora	0	5	5	4	8	12	4	20	24
17	Kab.Rembang	1	8	9	3	6	9	1	18	19
18	Kab.Pati	3	9	12	8	7	15	1	39	40
19	Kab.Kudus	1	4	5	3	15	18	4	26	30
20	Kab.Jepara	1	6	7	6	6	12	5	21	26
21	Kab.Demak	0	3	3	3	6	9	2	24	26
22	Kab.Semarang	0	8	8	2	5	7	1	30	31
23	Kab.Temanggung	0	1	1	1	6	7	0	15	15
24	Kab.Kendal	3	2	5	5	7	12	5	42	47
25	Kab.Batang	3	2	5	1	1	2	1	17	18
26	Kab.Pekalongan	0	1	1	6	3	9	0	19	19
27	Kab.Pemalang	3	6	9	5	11	16	2	29	31
28	Kab.Tegal	0	6	6	0	13	13	0	24	24
29	Kab.Brebes	4	15	19	8	11	19	3	26	29
30	Kota Magelang	2	7	9	3	13	16	2	33	35
31	Kota Surakarta	4	9	13	14	26	40	10	92	102
32	Kota Salatiga	3	7	10	3	5	8	0	25	25
33	Kota Semarang	20	27	47	16	29	45	13	151	164
34	Kota Pekalongan	0	2	2	4	2	6	0	20	20
35	Kota Tegal	1	6	7	2	8	10	1	22	23
III	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	315	851	1.166	125	145	270	14	188	202
PROVINSI JAWA TENGAH**		738	2722	3.460	630	1428	2.058	257	2682	2.939
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				9,2			5,5			7,8

Sumber: Data SDMD Provinsi Jawa Tengah

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

*) Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat provinsi, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

**) Sarana pelayanan kesehatan lain adalah selain puskesmas dan rumah sakit yang meliputi klinik, tempat praktik mandiri, unit transfusi darah, dan laboratorium kesehatan.

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2023													
NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PUSKESMAS	246	1.218	1.464	22	17	39	72	186	258	399	1.661	2.060
1	Kab.Cilacap	9	50	59	1	0	1	0	0	0	12	55	67
2	Kab.Banyumas	14	49	63	0	0	0	0	0	0	12	76	88
3	Kab.Purbalingga	9	27	36	0	0	0	0	0	0	9	39	48
4	Kab.Banjarnegara	6	36	42	0	0	0	0	0	0	20	50	70
5	Kab.Kebumen	11	36	47	1	1	2	0	0	0	14	57	71
6	Kab.Purworejo	4	35	39	1	0	1	11	15	26	5	36	41
7	Kab.Wonosobo	8	22	30	0	0	0	0	0	0	12	29	41
8	Kab.Magelang	3	43	46	4	3	7	0	1	1	12	60	72
9	Kab.Boyolali	3	33	36	1	0	1	8	21	29	10	32	42
10	Kab.Klaten	3	43	46	0	0	0	10	28	38	11	66	77
11	Kab.Sukoharjo	7	22	29	3	2	5	4	24	28	10	49	59
12	Kab.Wonogiri	5	52	57	2	1	3	9	10	19	10	53	63
13	Kab.Karanganyar	2	25	27	0	0	0	2	27	29	8	48	56
14	Kab.Sragen	4	31	35	0	0	0	3	7	10	7	44	51
15	Kab.Grobogan	8	47	55	3	0	3	6	14	20	12	43	55
16	Kab.Blora	5	39	44	0	0	0	1	0	1	13	42	55
17	Kab.Rembang	10	38	48	0	0	0	0	0	0	18	61	79
18	Kab.Pati	6	40	46	0	0	0	3	10	13	11	47	58
19	Kab.Kudus	6	17	23	0	0	0	0	0	0	2	17	19
20	Kab.Jepara	11	38	49	1	2	3	1	3	4	17	37	54
21	Kab.Demak	10	41	51	0	0	0	2	1	3	11	37	48
22	Kab.Semarang	10	36	46	0	0	0	0	1	1	12	72	84
23	Kab.Temanggung	4	24	28	0	0	0	8	17	25	12	48	60
24	Kab.Kendal	6	40	46	2	4	6	1	0	1	10	46	56
25	Kab.Batang	12	16	28	0	0	0	0	0	0	10	35	45
26	Kab.Pekalongan	5	30	35	0	0	0	0	0	0	16	34	50
27	Kab.Pemalang	7	35	42	1	1	2	1	0	1	7	25	32
28	Kab.Tegal	17	46	63	1	1	2	0	0	0	11	59	70
29	Kab.Brebes	10	57	67	0	0	0	0	0	0	32	68	100
30	Kota Magelang	2	11	13	0	0	0	0	0	0	3	19	22
31	Kota Surakarta	6	32	38	0	0	0	1	6	7	10	62	72
32	Kota Salatiga	1	9										

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PUSKESMAS	246	1.218	1.464	22	17	39	72	186	258	399	1.661	2.060
1	Kab.Cilacap	9	50	59	1	0	1	0	0	0	12	55	67
2	Kab.Banyumas	14	49	63	0	0	0	0	0	0	12	76	88
3	Kab.Purbalingga	9	27	36	0	0	0	0	0	0	9	39	48
4	Kab.Banjarnegara	6	36	42	0	0	0	0	0	0	20	50	70
5	Kab.Kebumen	11	36	47	1	1	2	0	0	0	14	57	71
6	Kab.Purworejo	4	35	39	1	0	1	11	15	26	5	36	41
7	Kab.Wonosobo	8	22	30	0	0	0	0	0	0	12	29	41
8	Kab.Magelang	3	43	46	4	3	7	0	1	1	12	60	72
9	Kab.Boyolali	3	33	36	1	0	1	8	21	29	10	32	42
10	Kab.Klaten	3	43	46	0	0	0	10	28	38	11	66	77
11	Kab.Sukoharjo	7	22	29	3	2	5	4	24	28	10	49	59
12	Kab.Wonogiri	5	52	57	2	1	3	9	10	19	10	53	63
13	Kab.Karanganyar	2	25	27	0	0	0	2	27	29	8	48	56
14	Kab.Sragen	4	31	35	0	0	0	3	7	10	7	44	51
15	Kab.Grobogan	8	47	55	3	0	3	6	14	20	12	43	55
16	Kab.Blora	5	39	44	0	0	0	1	0	1	13	42	55
17	Kab.Rembang	10	38	48	0	0	0	0	0	0	18	61	79
18	Kab.Pati	6	40	46	0	0	0	3	10	13	11	47	58
19	Kab.Kudus	6	17	23	0	0	0	0	0	0	2	17	19
20	Kab.Jepara	11	38	49	1	2	3	1	3	4	17	37	54
21	Kab.Demak	10	41	51	0	0	0	2	1	3	11	37	48
22	Kab.Semarang	10	36	46	0	0	0	0	1	1	12	72	84
23	Kab.Temanggung	4	24	28	0	0	0	8	17	25	12	48	60
24	Kab.Kendal	6	40	46	2	4	6	1	0	1	10	46	56
25	Kab.Batang	12	16	28	0	0	0	0	0	0	10	35	45
26	Kab.Pekalongan	5	30	35	0	0	0	0	0	0	16	34	50
27	Kab.Pemalang	7	35	42	1	1	2	1	0	1	7	25	32
28	Kab.Tegal	17	46	63	1	1	2	0	0	0	11	59	70
29	Kab.Brebes	10	57	67	0	0	0	0	0	0	32	68	100
30	Kota Magelang	2	11	13	0	0	0	0	0	0	3	19	22
31	Kota Surakarta	6	32	38	0	0	0	1	6	7	10	62	72
32	Kota Salatiga	1	9	10	1	2	3	0	0	0	4	22	26
33	Kota Semarang	14	92	106	0	0	0	1	1	2	21	138	159
34	Kota Pekalongan	6	12	18	0	0	0	0	0	0	10	43	53
35	Kota Tegal	2	14	16	0	0	0	0	0	0	5	12	17

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
II	RUMAH SAKIT	665	2.822	3.487	1.379	1.196	2.575	561	1.091	1.652	1.127	3.035	4.162
1	Kab.Cilacap	23	57	80	39	35	74	9	30	39	38	83	121
2	Kab.Banyumas	42	155	197	109	94	203	34	59	93	79	172	251
3	Kab.Purbalingga	17	44	61	30	23	53	7	7	14	23	66	89
4	Kab.Banjarnegara	9	39	48	13	16	29	7	12	19	14	27	41
5	Kab.Kebumen	29	71	100	41	40	81	9	37	46	41	80	121
6	Kab.Purworejo	15	37	52	25	19	44	10	13	23	19	50	69
7	Kab.Wonosobo	11	42	53	15	13	28	6	16	22	11	29	40
8	Kab.Magelang	9	48	57	25	17	42	4	9	13	14	85	99
9	Kab.Boyolali	17	91	108	36	37	73	12	27	39	35	148	183
10	Kab.Klaten	30	123	153	65	48	113	26	64	90	43	158	201
11	Kab.Sukoharjo	30	134	164	69	56	125	46	64	110	75	156	231
12	Kab.Wonogiri	8	68	76	27	21	48	12	26	38	26	109	135
13	Kab.Karanganyar	15	50	65	21	15	36	12	23	35	21	81	102
14	Kab.Sragen	13	85	98	30	31	61	14	32	46	35	145	180
15	Kab.Grobogan	20	66	86	27	30	57	11	24	35	16	58	74
16	Kab.Blora	21	39	60	16	24	40	4	16	20	9	44	53
17	Kab.Rembang	13	39	52	24	17	41	8	16	24	17	37	54
18	Kab.Pati	15	97	112	42	49	91	17	48	65	13	73	86
19	Kab.Kudus	11	89	100	42	39	81	19	37	56	25	58	83
20	Kab.Jepara	14	61	75	31	19	50	11	14	25	30	53	83
21	Kab.Demak	6	57	63	20	22	42	12	17	29	26	42	68
22	Kab.Semarang	8	60	68	34	38	72	9	23	32	17	67	84
23	Kab.Temanggung	7	35	42	16	12	28	6	11	17	19	37	56
24	Kab.Kendal	9	68	77	29	14	43	5	16	21	13	59	72
25	Kab.Batang	14	29	43	15	16	31	6	10	16	15	29	44
26	Kab.Pekalongan	11	56	67	19	19	38	7	9	16	17	37	54
27	Kab.Pemalang	18	76	94	23	23	46	13	15	28	17	45	62
28	Kab.Tegal	16	79	95	35	31	66	16	28	44	28	41	69
29	Kab.Brebes	23	85	108	41	36	77	15	13	28	34	58	92
30	Kota Magelang	22	52	74	31	23	54	18	26	44	36	89	125
31	Kota Surakarta	50	263	313	117	101	218	45	104	149	106	346	452
32	Kota Salatiga	10	45	55	26	25	51	9	28	37	23	49	72
33	Kota Semarang	84	363	447	203	152	355	104	168	272	162	364	526
34	Kota Pekalongan	19	62	81	19	23	42	9	28	37	12	35	47
35	Kota Tegal	6	57	63	24	18	42	9	21	30	18	25	43
III	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	206	986	1.192	91	114	205	79	220	299	125	419	544
PROVINSI JAWA TENGAH**		1117	5026	6.143	1492,00	1327,00	2.819	712,00	1497,00	2209,00	1651,00	5115,00	6766,00
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				16,36			7,51			5,884			18,02

Sumber: Data SDMD Provinsi Jawa Tengah

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

*) Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat provinsi, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

**) Sarana pelayanan kesehatan lain adalah selain puskesmas dan rumah sakit yang meliputi klinik, tempat praktik mandiri, unit transfusi darah, dan laboratorium kesehatan.

TABEL 17

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN*			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PUSKESMAS	167	977	1.144	144	764	908	311	1.741	2.052
1	Kab.Cilacap	8	21	29	9	33	42	17	54	71
2	Kab.Banyumas	6	31	37	14	42	56	20	73	93
3	Kab.Purbalingga	2	19	21	3	22	25	5	41	46
4	Kab.Banjarnegara	9	28	37	2	8	10	11	36	47
5	Kab.Kebumen	7	41	48	7	20	27	14	61	75
6	Kab.Purworejo	2	18	20	3	24	27	5	42	47
7	Kab.Wonosobo	0	10	10	6	20	26	6	30	36
8	Kab.Magelang	7	35	42	1	5	6	8	40	48
9	Kab.Boyolali	5	20	25	1	17	18	6	37	43
10	Kab.Klaten	4	31	35	4	31	35	8	62	70
11	Kab.Sukoharjo	1	29	30	2	16	18	3	45	48
12	Kab.Wonogiri	8	49	57	5	24	29	13	73	86
13	Kab.Karanganyar	0	20	20	4	17	21	4	37	41
14	Kab.Sragen	4	28	32	5	18	23	9	46	55
15	Kab.Grobogan	9	30	39	4	35	39	13	65	78
16	Kab.Blora	3	20	23	5	15	20	8	35	43
17	Kab.Rembang	6	25	31	3	17	20	9	42	51
18	Kab.Pati	4	27	31	3	27	30	7	54	61
19	Kab.Kudus	4	17	21	2	15	17	6	32	38
20	Kab.Jepara	5	35	40	5	18	23	10	53	63
21	Kab.Demak	2	25	27	3	25	28	5	50	55
22	Kab.Semarang	3	33	36	4	21	25	7	54	61
23	Kab.Temanggung	6	26	32	2	23	25	8	49	57
24	Kab.Kendal	6	36	42	6	36	42	12	72	84
25	Kab.Batang	2	17	19	3	16	19	5	33	38
26	Kab.Pekalongan	3	22	25	6	16	22	9	38	47
27	Kab.Pemalang	4	16	20	6	22	28	10	38	48
28	Kab.Tegal	8	31	39	12	27	39	20	58	78
29	Kab.Brebes	13	41	54	5	40	45	18	81	99
30	Kota Magelang	0	17	17	1	5	6	1	22	23
31	Kota Surakarta	9	60	69	3	18	21	12	78	90
32	Kota Salatiga	0	12	12	0	6	6	0	18	18
33	Kota Semarang	6	65	71	2	65	67	8	130	138
34	Kota Pekalongan	8	20	28	1	14	15	9	34	43
35	Kota Tegal	3	22	25	2	6	8	5	28	33

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN*			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
II	RUMAH SAKIT	702	3.979	4.681	356	1.811	2.167	1.058	5.790	6.848
1	Kab.Cilacap	35	84	119	12	54	66	47	138	185
2	Kab.Banyumas	43	142	185	50	143	193	93	285	378
3	Kab.Purbalingga	21	65	86	12	37	49	33	102	135
4	Kab.Banjarnegara	6	31	37	3	32	35	9	63	72
5	Kab.Kebumen	18	108	126	21	52	73	39	160	199
6	Kab.Purworejo	16	49	65	10	24	34	26	73	99
7	Kab.Wonosobo	15	39	54	6	28	34	21	67	88
8	Kab.Magelang	7	67	74	4	35	39	11	102	113
9	Kab.Boyolali	17	105	122	9	46	55	26	151	177
10	Kab.Klaten	36	160	196	6	89	95	42	249	291
11	Kab.Sukoharjo	36	219	255	8	76	84	44	295	339
12	Kab.Wonogiri	15	89	104	11	39	50	26	128	154
13	Kab.Karanganyar	6	67	73	5	31	36	11	98	109
14	Kab.Sragen	12	124	136	12	43	55	24	167	191
15	Kab.Grobogan	15	99	114	7	33	40	22	132	154
16	Kab.Blora	9	48	57	3	24	27	12	72	84
17	Kab.Rembang	9	35	44	5	26	31	14	61	75
18	Kab.Pati	11	115	126	8	60	68	19	175	194
19	Kab.Kudus	11	105	116	4	57	61	15	162	177
20	Kab.Jepara	16	78	94	4	27	31	20	105	125
21	Kab.Demak	11	66	77	8	25	33	19	91	110
22	Kab.Semarang	10	99	109	2	40	42	12	139	151
23	Kab.Temanggung	7	41	48	3	31	34	10	72	82
24	Kab.Kendal	7	55	62	6	34	40	13	89	102
25	Kab.Batang	5	51	56	2	22	24	7	73	80
26	Kab.Pekalongan	15	55	70	9	25	34	24	80	104
27	Kab.Pemalang	15	83	98	5	37	42	20	120	140
28	Kab.Tegal	31	136	167	6	39	45	37	175	212
29	Kab.Brebes	22	109	131	14	42	56	36	151	187
30	Kota Magelang	33	109	142	7	39	46	40	148	188
31	Kota Surakarta	67	420	487	32	179	211	99	599	698
32	Kota Salatiga	13	53	66	7	25	32	20	78	98
33	Kota Semarang	63	680	743	45	253	298	108	933	1.041
34	Kota Pekalongan	19	89	108	4	30	34	23	119	142
35	Kota Tegal	30	104	134	6	34	40	36	138	174
III	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN***	433	1.450	1.883	626	4.421	5.047	1.059	5.871	6.930
PROVINSI JAWA TENGAH**		1.302	6.406	7.708	1.126	6.996	8.122	2.428	13.402	15.830
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				20,5			21,6			42,2

Sumber: Data SDM Provinsi Jawa Tengah

Keterangan : * Termasuk Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi, Analis Farmasi dan Tenaga Menengah Farmasi/Asisten Apoteker

** Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat provinsi, Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

*** Sarana pelayanan kesehatan lain adalah selain puskesmas dan rumah sakit yang meliputi klinik, tempat praktik mandiri, unit transfusi darah, dan laboratorium kesehatan.

TABEL 18

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
I	PUSKESMAS	145	191	336	0	0	0	5.086	3.905	8.991	5.231	4.096	9.327
1	Kab.Cilacap	3	5	8	0	0	0	198	192	390	201	197	398
2	Kab.Banyumas	15	13	28	0	0	0	233	154	387	248	167	415
3	Kab.Purbalingga	7	11	18	0	0	0	124	95	219	131	106	237
4	Kab.Banjarnegara	0	0	0	0	0	0	189	145	334	189	145	334
5	Kab.Kebumen	0	0	0	0	0	0	161	159	320	161	159	320
6	Kab.Purworejo	0	0	0	0	0	0	146	130	276	146	130	276
7	Kab.Wonosobo	0	0	0	0	0	0	109	77	186	109	77	186
8	Kab.Magelang	6	19	25	0	0	0	176	138	314	182	157	339
9	Kab.Boyolali	11	14	25	0	0	0	117	88	205	128	102	230
10	Kab.Klaten	7	9	16	0	0	0	170	193	363	177	202	379
11	Kab.Sukoharjo	0	0	0	0	0	0	92	68	160	92	68	160
12	Kab.Wonogiri	9	13	22	0	0	0	111	76	187	120	89	209
13	Kab.Karanganyar	9	6	15	0	0	0	110	64	174	119	70	189
14	Kab.Sragen	0	0	0	0	0	0	124	79	203	124	79	203
15	Kab.Grobogan	16	14	30	0	0	0	228	166	394	244	180	424
16	Kab.Blora	13	11	24	0	0	0	152	150	302	165	161	326
17	Kab.Rembang	5	3	8	0	0	0	136	98	234	141	101	242
18	Kab.Pati	8	19	27	0	0	0	169	129	298	177	148	325
19	Kab.Kudus	0	0	0	0	0	0	100	75	175	100	75	175
20	Kab.Jepara	7	10	17	0	0	0	138	86	224	145	96	241
21	Kab.Demak	9	9	18	0	0	0	92	119	211	101	128	229
22	Kab.Semarang	0	0	0	0	0	0	133	110	243	133	110	243
23	Kab.Temanggung	13	10	23	0	0	0	104	87	191	117	97	214
24	Kab.Kendal	0	3	3	0	0	0	144	157	301	144	160	304
25	Kab.Batang	0	0	0	0	0	0	118	66	184	118	66	184
26	Kab.Pekalongan	0	0	0	0	0	0	234	132	366	234	132	366
27	Kab.Pemalang	1	0	1	0	0	0	141	125	266	142	125	267
28	Kab.Tegal	2	1	3	0	0	0	221	144	365	223	145	368
29	Kab.Brebes	0	5	5	0	0	0	330	231	561	330	236	566
30	Kota Magelang	0	0	0	0	0	0	49	27	76	49	27	76
31	Kota Surakarta	3	14	17	0	0	0	125	80	205	128	94	222
32	Kota Salatiga	0	0	0	0	0	0	42	32	74	42	32	74
33	Kota Semarang	1	2	3	0	0	0	238	156	394	239	158	397
34	Kota Pekalongan	0	0	0	0	0	0	82	46	128	82	46	128
35	Kota Tegal	0	0	0	0	0	0	50	31	81	50	31	81

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
II	RUMAH SAKIT	938	889	1.827	8	8	16	23.681	18.321	42.002	24.627	19.218	43.845
1	Kab.Cilacap	39	19	58	0	0	0	549	446	995	588	465	1.053
2	Kab.Banyumas	55	52	107	0	1	1	1.938	1.079	3.017	1.993	1.132	3.125
3	Kab.Purbalingga	12	14	26	0	0	0	438	332	770	450	346	796
4	Kab.Banjarnegara	18	16	34	0	0	0	315	262	577	333	278	611
5	Kab.Kebumen	57	49	106	0	0	0	866	577	1.443	923	626	1.549
6	Kab.Purworejo	15	11	26	0	0	0	398	414	812	413	425	838
7	Kab.Wonosobo	10	5	15	0	0	0	380	231	611	390	236	626
8	Kab.Magelang	12	15	27	0	0	0	217	183	400	229	198	427
9	Kab.Boyolali	24	30	54	0	0	0	539	415	954	563	445	1.008
10	Kab.Klaten	35	31	66	1	1	2	966	596	1.562	1.002	628	1.630
11	Kab.Sukoharjo	38	43	81	2	2	4	883	602	1.485	923	647	1.570
12	Kab.Wonogiri	32	24	56	0	0	0	508	251	759	540	275	815
13	Kab.Karanganyar	10	9	19	1	0	1	270	167	437	281	176	457
14	Kab.Sragen	16	17	33	0	0	0	606	434	1.040	622	451	1.073
15	Kab.Grobogan	27	15	42	0	0	0	676	615	1.291	703	630	1.333
16	Kab.Blora	20	15	35	0	0	0	365	264	629	385	279	664
17	Kab.Rembang	12	13	25	1	0	1	517	301	818	530	314	844
18	Kab.Pati	37	58	95	0	0	0	763	851	1.614	800	909	1.709
19	Kab.Kudus	37	53	90	0	0	0	711	920	1.631	748	973	1.721
20	Kab.Jepara	21	13	34	0	0	0	564	295	859	585	308	893
21	Kab.Demak	19	12	31	0	0	0	298	270	568	317	282	599
22	Kab.Semarang	14	14	28	0	0	0	521	320	841	535	334	869
23	Kab.Temanggung	8	18	26	0	0	0	396	311	707	404	329	733
24	Kab.Kendal	15	14	29	0	0	0	402	260	662	417	274	691
25	Kab.Batang	17	18	35	0	0	0	247	189	436	264	207	471
26	Kab.Pekalongan	17	11	28	0	0	0	309	302	611	326	313	639
27	Kab.Pemalang	13	7	20	0	0	0	705	451	1.156	718	458	1.176
28	Kab.Tegal	35	14	49	1	0	1	609	435	1.044	645	449	1.094
29	Kab.Brebes	28	19	47	0	0	0	682	464	1.146	710	483	1.193
30	Kota Magelang	21	11	32	1	1	2	764	478	1.242	786	490	1.276
31	Kota Surakarta	49	54	103	0	1	1	2.129	1.535	3.664	2.178	1.590	3.768
32	Kota Salatiga	15	18	33	0	0	0	556	357	913	571	375	946
33	Kota Semarang	126	146	272	1	1	2	2.893	3.065	5.958	3.020	3.212	6.232
34	Kota Pekalongan	16	18	34	0	0	0	351	329	680	367	347	714
35	Kota Tegal	18	13	31	0	1	1	350	320	670	368	334	702
III	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	301	419	720	22	44	66	11.544	12.985	24.529	11.867	13.448	25.315
IV	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	2	4	0	4	5	9	112	41	153	118	50	168
V	DINAS KESEHATAN PROVINSI	153	153	0	0	0	0	1.213	1.010	2.223	1.366	1.163	2.529
PROVINSI JAWA TENGAH*		1.539	1.654	3.193	34	57	91	41.636	36.262	77.898	43.209	37.973	81.182

Sumber: Data SDM Provinsi Jawa Tengah

Keterangan : * Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat provinsi, Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

** Sarana pelayanan kesehatan lain adalah selain puskesmas dan rumah sakit yang meliputi klinik, tempat praktik mandiri, unit transfusi darah, dan laboratorium kesehatan.

TABEL 19

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	17.935.489	47,8
2	PBI APBD	4.308.915	11,5
SUB JUMLAH PBI		22.244.404	59,3
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	8.260.461	22,0
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	4.443.507	11,8
3	Bukan Pekerja (BP)	773.552	2,1
SUB JUMLAH NON PBI		13.477.520	35,9
JUMLAH		35.721.924	95,2

Sumber : Seksi Standarisasi Pelayanan dan Jaminan Kesehatan

TABEL 20

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	17.696.070.000.000,00	95,70
	a. Belanja Operasi	15.767.040.000.000,00	
	b. Belanja Modal	1.929.030.000.000,00	
	c. Belanja Tidak Terduga		
	d. Belanja Transfer		
2	APBD PROVINSI	720.315.526.000,00	3,90
	a. Belanja Operasi	626.854.835.000,00	
	b. Belanja Modal	93.460.691.000,00	
	c. Belanja Tidak Terduga		
	d. Belanja Transfer		
3	APBN :	59.356.271.000,00	0,32
	a. Dana Dekonsentrasi	17.487.155.000,00	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
	- Dana Alokasi Khusus (DAK) Provinsi	41.869.116.000,00	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)	15.825.273.494,00	0,09
	a. ADD GF AIDS NFMC		
	b. GF TB	15.825.273.494,00	
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		18.491.567.070.494,00	
TOTAL APBD PROV DAN KAB/KOTA		113.684.280.000.000,00	
% ANGGARAN KESEHATAN THD APBD			16,27
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		438.696,17	

Sumber: Subbag Program Provinsi Jawa Tengah

TABEL 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	HIDUP*	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6
1	Kab.Cilacap	38	31.927	98	32.025
2	Kab.Banyumas	40	28.099	146	28.245
3	Kab.Purbalingga	22	16.630	81	16.711
4	Kab.Banjarnegara	35	16.984	95	17.079
5	Kab.Kebumen	35	22.838	101	22.939
6	Kab.Purworejo	27	11.617	83	11.700
7	Kab.Wonosobo	24	15.153	92	15.245
8	Kab.Magelang	29	20.157	89	20.246
9	Kab.Boyolali	25	16.734	102	16.836
10	Kab.Klaten	34	17.177	111	17.288
11	Kab.Sukoharjo	12	13.180	40	13.220
12	Kab.Wonogiri	34	13.425	40	13.465
13	Kab.Karanganyar	21	12.927	19	12.946
14	Kab.Sragen	25	14.131	62	14.193
15	Kab.Grobogan	30	24.263	173	24.436
16	Kab.Blora	26	13.037	85	13.122
17	Kab.Rembang	17	9.733	63	9.796
18	Kab.Pati	29	18.703	95	18.798
19	Kab.Kudus	19	13.363	75	13.438
20	Kab.Jepara	22	18.991	55	19.046
21	Kab.Demak	27	19.884	31	19.915
22	Kab.Semarang	26	16.353	89	16.442
23	Kab.Temanggung	26	11.777	95	11.872
24	Kab.Kendal	30	15.893	45	15.938
25	Kab.Batang	21	13.471	64	13.535
26	Kab.Pekalongan	27	17.489	109	17.598
27	Kab.Pemalang	25	26.496	117	26.613
28	Kab.Tegal	29	27.656	44	27.700
29	Kab.Brebes	38	33.595	29	33.624
30	Kota Magelang	5	1.596	7	1.603
31	Kota Surakarta	17	6.947	14	6.961
32	Kota Salatiga	6	3.052	4	3.056
33	Kota Semarang	38	22.677	111	22.788
34	Kota Pekalongan	14	5.353	41	5.394
35	Kota Tegal	8	4.627	25	4.652
PROVINSI JAWA TENGAH		881	575.169	2.530	578.465
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				4,4	

Sumber : Seksi Kesga & Gizi Prov Jateng

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

*) KMK RI No.HK.01.07/Menkes/140/2024 tentang Perubahan atas KMK No.HK.01.07/Menkes/5675/2021 ttg Data Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Tahun 2021-2025

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP*	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kab.Cilacap	38	31.927	2	0	9	11
2	Kab.Banyumas	40	28.099	4	2	13	19
3	Kab.Purbalingga	22	16.630	2	4	5	11
4	Kab.Banjarnegara	35	16.984	5	4	6	15
5	Kab.Kebumen	35	22.838	5	2	8	15
6	Kab.Purworejo	27	11.617	2	0	3	5
7	Kab.Wonosobo	24	15.153	2	0	2	4
8	Kab.Magelang	29	20.157	1	1	11	13
9	Kab.Boyolali	25	16.734	0	0	8	8
10	Kab.Klaten	34	17.177	2	1	8	11
11	Kab.Sukoharjo	12	13.180	1	0	6	7
12	Kab.Wonogiri	34	13.425	2	0	9	11
13	Kab.Karanganyar	21	12.927	1	0	3	4
14	Kab.Sragen	25	14.131	4	2	9	15
15	Kab.Grobogan	30	24.263	8	3	11	22
16	Kab.Blora	26	13.037	3	0	10	13
17	Kab.Rembang	17	9.733	2	0	9	11
18	Kab.Pati	29	18.703	3	4	11	18
19	Kab.Kudus	19	13.363	3	3	5	11
20	Kab.Jepara	22	18.991	3	7	4	14
21	Kab.Demak	27	19.884	2	3	7	12
22	Kab.Semarang	26	16.353	1	3	3	7
23	Kab.Temanggung	26	11.777	1	1	2	4
24	Kab.Kendal	30	15.893	7	3	8	18
25	Kab.Batang	21	13.471	5	1	7	13
26	Kab.Pekalongan	27	17.489	6	4	24	34
27	Kab.Pemalang	25	26.496	1	3	6	10
28	Kab.Tegal	29	27.656	0	5	13	18
29	Kab.Brebes	38	33.595	13	6	35	54
30	Kota Magelang	5	1.596	0	0	0	0
31	Kota Surakarta	17	6.947	0	0	3	3
32	Kota Salatiga	6	3.052	1	0	1	2
33	Kota Semarang	38	22.677	5	0	11	16
34	Kota Pekalongan	14	5.353	2	1	3	6
35	Kota Tegal	8	4.627	0	1	2	3
PROVINSI JAWA TENGAH		881	575.169	99	64	275	438
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							76,15

Sumber : Seksi Kesga & Gizi Prov Jateng

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas

- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

*) KMK RI No.HK.01.07/Menkes/140/2024 tentang Perubahan atas KMK No.HK.01.07/Menkes/5675/2021 ttg Data Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Tahun 2021-2025

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASK ULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kab.Cilacap	38	4	6	0	0	0	0	0	0	1	11
2	Kab.Banyumas	40	4	4	0	2	0	0	0	0	9	19
3	Kab.Purbalingga	22	6	1	1	2	0	0	0	0	1	11
4	Kab.Banjarnegara	35	3	4	1	0	0	0	0	0	7	15
5	Kab.Kebumen	35	5	1	0	2	0	0	0	0	7	15
6	Kab.Purworejo	27	1	0	0	1	0	0	0	0	3	5
7	Kab.Wonosobo	24	1	1	0	0	0	0	0	0	2	4
8	Kab.Magelang	29	2	7	1	0	0	0	0	0	3	13
9	Kab.Boyolali	25	2	1	1	0	0	0	0	1	3	8
10	Kab.Klaten	34	3	0	1	0	0	0	0	0	7	11
11	Kab.Sukoharjo	12	0	1	1	3	0	0	0	0	2	7
12	Kab.Wonogiri	34	5	1	0	0	0	0	0	0	5	11
13	Kab.Karanganyar	21	1	1	0	1	0	0	0	0	1	4
14	Kab.Sragen	25	2	5	0	2	0	0	0	0	6	15
15	Kab.Grobogan	30	1	10	1	3	0	0	0	0	7	22
16	Kab.Blora	26	0	4	0	2	0	0	0	0	7	13
17	Kab.Rembang	17	0	5	3	2	0	0	0	0	1	11
18	Kab.Pati	29	5	10	1	1	0	0	0	0	1	18
19	Kab.Kudus	19	6	1	0	0	0	0	0	0	4	11
20	Kab.Jepara	22	4	6	0	1	0	0	0	0	3	14
21	Kab.Demak	27	4	3	0	3	1	0	0	0	1	12
22	Kab.Semarang	26	3	1	0	0	0	0	0	0	3	7
23	Kab.Temanggung	26	1	0	0	1	0	0	0	0	2	4
24	Kab.Kendal	30	2	8	1	3	0	0	1	1	2	18
25	Kab.Batang	21	2	1	0	0	0	0	0	0	10	13
26	Kab.Pekalongan	27	8	6	0	4	0	0	0	0	16	34
27	Kab.Pemalang	25	3	3	0	1	0	0	0	0	3	10
28	Kab.Tegal	29	5	5	1	3	0	0	0	0	4	18
29	Kab.Brebes	38	9	18	1	7	0	0	0	1	18	54
30	Kota Magelang	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Kota Surakarta	17	2	0	0	0	0	0	0	0	1	3
32	Kota Salatiga	6	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2
33	Kota Semarang	38	3	8	2	1	0	0	0	0	2	16
34	Kota Pekalongan	14	1	1	0	1	0	0	0	0	3	6
35	Kota Tegal	8	0	0	0	2	0	0	0	0	1	3
PROVINSI JAWA TENGAH		881	99	123	16	48	1	0	1	3	147	438

Sumber : Seksi Kesga & Gizi Prov Jateng dan Profil Kesehatan Kab/Kota

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH*	K1		K4		K6		JUMLAH*	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kab.Cilacap	38	27.808	27.808	100,0	26.614	95,7	25.989	93,5	25.219	25.219	100,0	25.219	100,0	24.947	98,9	25.219	100,0
2	Kab.Banyumas	40	24.710	22.677	91,8	21.797	88,2	21.441	86,8	21.802	21.774	99,9	21.797	100,0	21.517	98,7	21.790	99,9
3	Kab.Purbalingga	22	13.606	13.588	99,9	12.521	92,0	11.843	87,0	12.698	12.652	99,6	12.578	99,1	12.301	96,9	12.681	99,9
4	Kab.Banjarnegara	35	12.573	12.487	99,3	11.369	90,4	11.044	87,8	11.995	11.902	99,2	11.867	98,9	11.402	95,1	11.867	98,9
5	Kab.Kebumen	35	16.289	16.289	100,0	16.289	100,0	15.950	97,9	16.289	16.289	100,0	16.289	100,0	16.126	99,0	16.284	100,0
6	Kab.Purworejo	27	7.699	7.633	99,1	7.312	95,0	7.021	91,2	7.524	7.512	99,8	7.520	99,9	7.421	98,6	7.514	99,9
7	Kab.Wonosobo	24	10.849	10.849	100,0	10.245	94,4	9.516	87,7	10.367	10.360	99,9	10.361	99,9	10.204	98,4	10.249	98,9
8	Kab.Magelang	29	15.645	15.645	100,0	15.182	97,0	13.120	83,9	14.971	14.861	99,3	14.874	99,4	14.611	97,6	14.468	96,6
9	Kab.Boyolali	25	13.307	13.307	100,0	12.924	97,1	12.463	93,7	12.433	12.413	99,8	12.430	100,0	12.513	100,6	12.361	99,4
10	Kab.Klaten	34	13.640	13.449	98,6	12.908	94,6	12.529	91,9	12.866	12.842	99,8	12.864	100,0	12.530	97,4	12.858	99,9
11	Kab.Sukoharjo	12	11.314	11.314	100,0	11.267	99,6	11.267	99,6	10.218	10.218	100,0	10.218	100,0	10.198	99,8	10.218	100,0
12	Kab.Wonogiri	34	10.043	10.043	100,0	9.364	93,2	8.952	89,1	8.982	8.982	100,0	8.982	100,0	8.640	96,2	8.982	100,0
13	Kab.Karanganyar	21	12.048	12.048	100,0	11.750	97,5	11.474	95,2	11.214	11.214	100,0	11.210	100,0	11.193	99,8	11.210	100,0
14	Kab.Sragen	25	11.489	11.489	100,0	11.009	95,8	10.090	87,8	10.875	10.875	100,0	10.866	99,9	10.513	96,7	10.840	99,7
15	Kab.Grobogan	30	19.407	18.512	95,4	18.176	93,7	15.599	80,4	18.721	18.713	100,0	18.709	99,9	18.107	96,7	18.721	100,0
16	Kab.Blora	26	10.685	10.685	100,0	10.624	99,4	10.606	99,3	9.866	9.866	100,0	9.859	99,9	9.859	99,9	9.859	99,9
17	Kab.Rembang	17	8.417	8.141	96,7	8.454	100,4	8.091	96,1	8.109	8.109	100,0	8.097	99,9	8.016	98,9	8.072	99,5
18	Kab.Pati	29	16.164	16.164	100,0	15.756	97,5	14.985	92,7	15.135	15.134	100,0	15.135	100,0	15.043	99,4	15.135	100,0
19	Kab.Kudus	19	14.513	14.513	100,0	13.866	95,5	13.430	92,5	13.381	13.381	100,0	13.303	99,4	13.189	98,6	13.303	99,4
20	Kab.Jepara	22	19.557	19.557	100,0	18.983	97,1	18.036	92,2	17.925	17.925	100,0	17.925	100,0	17.764	99,1	17.847	99,6
21	Kab.Demak	27	20.043	20.043	100,0	19.619	97,9	19.003	94,8	18.729	18.729	100,0	18.723	100,0	18.717	99,9	18.717	99,9
22	Kab.Semarang	26	12.570	12.570	100,0	12.325	98,1	11.338	90,2	12.019	12.019	100,0	12.002	99,9	11.487	95,6	11.907	99,1
23	Kab.Temanggung	26	9.568	7.091	74,1	9.568	100,0	8.597	89,9	8.914	8.813	98,9	8.914	100,0	8.813	98,9	8.914	100,0
24	Kab.Kendal	30	14.481	14.481	100,0	13.673	94,4	13.308	91,9	13.439	13.438	100,0	13.438	100,0	13.226	98,4	13.438	100,0
25	Kab.Batang	21	10.849	10.849	100,0	10.450	96,3	9.022	83,2	10.497	10.484	99,9	10.493	100,0	10.491	99,9	10.493	100,0
26	Kab.Pekalongan	27	14.067	14.067	100,0	14.067	100,0	12.209	86,8	13.748	13.746	100,0	13.751	100,0	13.536	98,5	13.673	99,5
27	Kab.Pemalang	25	26.066	18.063	69,3	24.461	93,8	20.622	79,1	22.102	21.980	99,4	22.090	99,9	21.958	99,3	22.092	100,0
28	Kab.Tegal	29	25.112	25.112	100,0	24.518	97,6	21.865	87,1	24.415	23.214	95,1	23.208	95,1	23.133	94,7	23.200	95,0
29	Kab.Brebes	38	29.417	23.464	79,8	26.275	89,3	24.859	84,5	27.449	27.362	99,7	27.415	99,9	26.616	97,0	27.299	99,5
30	Kota Magelang	5	1.225	1.216	99,3	1.204	98,3	1.163	94,9	1.099	1.099	100,0	1.099	100,0	1.099	100,0	1.099	100,0
31	Kota Surakarta	17	10.476	10.476	100,0	10.446	99,7	10.342	98,7	9.752	9.752	100,0	9.749	100,0	9.749	100,0	9.749	100,0
32	Kota Salatiga	6	2.379	2.409	101,3	2.379	100,0	2.350	98,8	2.248	2.248	100,0	2.247	100,0	2.247	100,0	2.247	100,0
33	Kota Semarang	38	21.375	21.222	99,3	20.698	96,8	20.523	96,0	20.098	20.098	100,0	20.698	103,0	20.638	102,7	20.106	100,0
34	Kota Pekalongan	14	5.191	5.191	100,0	5.061	97,5	4.791	92,3	4.892	4.892	100,0	4.890	100,0	4.888	99,9	4.888	99,9
35	Kota Tegal	8	3.854	2.406	62,4	3.667	95,1	3.254	84,4	3.410	3.410	100,0	3.410	100,0	3.398	99,6	3.410	100,0
PROVINSI JAWA TENGAH		881	496.436	474.858	95,7	474.821	95,6	446.692	90,0	463.401	461.525	99,6	462.230	99,7	456.090	98,4	460.710	99,4

Sumber : Seksi Kesga & Gizi Prov Jateng

Ket : *) data riil

TABEL 25

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL										Td2+	
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kab.Cilacap	38	27.808,0	0	0,0	1826	6,6	19	0,1	4.746	17,1	7.980	28,7	17.098	61,5
2	Kab.Banyumas	40	24.710,0	0	0,0	34	0,1	0	0,0	950	3,8	14.102	57,1	19.742	79,9
3	Kab.Purbalingga	22	13.606,0	0	0,0	4.490	33,0	12	0,1	2.291	16,8	2.326	17,1	13.771	101,2
4	Kab.Banjarnegara	35	12.573,0	0	0,0	43	0,3	0	0,0	2.792	22,2	5.564	44,3	10.235	81,4
5	Kab.Kebumen	35	16.289,0	0	0,0	61	0,4	6	0,0	1.723	10,6	7.657	47,0	3.099	19,0
6	Kab.Purworejo	27	7.699,0	0	0,0	7.362	95,6	15	0,2	107	1,4	79	1,0	9.205	119,6
7	Kab.Wonosobo	24	10.849,0	0	0,0	17	0,2	0	0,0	570	5,3	8.426	77,7	10.602	97,7
8	Kab.Magelang	29	15.645,0	0	0,0	2.167	13,9	11	0,1	4.588	29,3	7.503	48,0	17.538	112,1
9	Kab.Boyolali	25	13.307,0	0	0,0	469	3,5	2	0,0	997	7,5	5.850	44,0	9.389	70,6
10	Kab.Klaten	34	13.640,0	0	0,0	808	5,9	3	0,0	2.666	19,5	4.721	34,6	10.303	75,5
11	Kab.Sukoharjo	12	11.314,0	0	0,0	28	0,2	11	0,1	303	2,7	8.226	72,7	12.266	108,4
12	Kab.Wonogiri	34	10.043,0	0	0,0	9	0,1	1	0,0	232	2,3	6.017	59,9	6.214	61,9
13	Kab.Karanganyar	21	12.048,0	0	0,0	213	1,8	11	0,1	1.305	10,8	8.619	71,5	10.601	88,0
14	Kab.Sragen	25	11.489,0	0	0,0	156	1,4	1	0,0	249	2,2	6.705	58,4	8.961	78,0
15	Kab.Grobogan	30	19.407,0	0	0,0	71	0,4	1	0,0	5.165	26,6	7.501	38,7	17.634	90,9
16	Kab.Blora	26	10.685,0	0	0,0	55	0,5	9	0,1	2.347	22,0	5.036	47,1	9.586	89,7
17	Kab.Rembang	17	8.417,0	0	0,0	28	0,3	9	0,1	609	7,2	7.139	84,8	8.216	97,6
18	Kab.Pati	29	16.164,0	0	0,0	38	0,2	1	0,0	910	5,6	6.613	40,9	5.584	34,5
19	Kab.Kudus	19	14.513,0	0	0,0	13	0,1	0	0,0	986	6,8	9.841	67,8	13.038	89,8
20	Kab.Jepara	22	19.557,0	0	0,0	84	0,4	0	0,0	209	1,1	9.660	49,4	13.626	69,7
21	Kab.Demak	27	20.043,0	0	0,0	158	0,8	2	0,0	585	2,9	16.945	84,5	17.924	89,4
22	Kab.Semarang	26	12.570,0	0	0,0	34	0,3	0	0,0	948	7,5	10.124	80,5	11.592	92,2
23	Kab.Temanggung	26	9.568,0	0	0,0	10	0,1	0	0,0	81	0,8	7.772	81,2	7.406	77,4
24	Kab.Kendal	30	14.481,0	0	0,0	42	0,3	0	0,0	348	2,4	5.195	35,9	8.004	55,3
25	Kab.Batang	21	10.849,0	0	0,0	46	0,4	0	0,0	228	2,1	11.132	102,6	11.225	103,5
26	Kab.Pekalongan	27	14.067,0	0	0,0	643	4,6	5	0,0	502	3,6	9.353	66,5	9.732	69,2
27	Kab.Pemalang	25	26.066,0	0	0,0	347	1,3	8	0,0	2.840	10,9	8.193	31,4	18.958	72,7
28	Kab.Tegal	29	25.112,0	0	0,0	661	2,6	26	0,1	5.627	22,4	5.132	20,4	20.090	80,0
29	Kab.Brebes	38	29.417,0	0	0,0	367	1,2	19	0,1	4.920	16,7	8.003	27,2	21.674	73,7
30	Kota Magelang	5	1.225,0	0	0,0	98	8,0	0	0,0	175	14,3	402	32,8	1.171	95,6
31	Kota Surakarta	17	10.476,0	0	0,0	9	0,1	0	0,0	86	0,8	6.164	58,8	16.077	153,5
32	Kota Salatiga	6	2.379,0	0	0,0	12	0,5	0	0,0	296	12,4	2.306	96,9	2.296	96,5
33	Kota Semarang	38	21.375,0	0	0,0	1.956	9,2	179	0,8	3.273	15,3	15.013	70,2	24.478	114,5
34	Kota Pekalongan	14	5.191,0	0	0,0	12	0,2	0	0,0	72	1,4	4.601	88,6	4.477	86,2
35	Kota Tegal	8	3.854,0	0	0,0	201	5,2	0	0,0	1.075	27,9	2.295	59,5	3.892	101,0
PROVINSI JAWA TENGAH		881	496.436,0	0	0,0	22.568	4,5	351	0,1	54.801	11,0	252.195	50,8	405.704	81,7

Sumber: Program Imunisasi Prov Jateng

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kab.Cilacap	38	260.753	0	0,0	567	0,2	673	0,3	827	0,3	1.043	0,4
2	Kab.Banyumas	40	274.487	0	0,0	184	0,1	312	0,1	1.017	0,4	7.292	2,7
3	Kab.Purbalingga	22	155.992	0	0,0	598	0,4	514	0,3	316	0,2	169	0,1
4	Kab.Banjarnegara	35	149.267	0	0,0	27	0,0	921	0,6	2.619	1,8	1.964	1,3
5	Kab.Kebumen	35	167.798	0	0,0	262	0,2	16.670	9,9	27.202	16,2	50.790	30,3
6	Kab.Purworejo	27	99.109	0	0,0	28.344	28,6	1.285	1,3	335	0,3	417	0,4
7	Kab.Wonosobo	24	123.259	0	0,0	271	0,2	2.887	2,3	5.333	4,3	58.478	47,4
8	Kab.Magelang	29	205.666	0	0,0	1.854	0,9	2.853	1,4	3.399	1,7	7.875	3,8
9	Kab.Boyolali	25	153.092	0	0,0	351	0,2	1.011	0,7	482	0,3	2.775	1,8
10	Kab.Klaten	34	179.437	0	0,0	1.316	0,7	15.158	8,4	8.263	4,6	8.508	4,7
11	Kab.Sukoharjo	12	162.397	0	0,0	68	0,0	727	0,4	2.752	1,7	5.106	3,1
12	Kab.Wonogiri	34	127.209	0	0,0	15	0,0	171	0,1	1.846	1,5	2.482	2,0
13	Kab.Karanganyar	21	149.158	0	0,0	243	0,2	2.377	1,6	2.910	2,0	2.035	1,4
14	Kab.Sragen	25	137.027	0	0,0	234	0,2	309	0,2	1.327	1,0	4.051	3,0
15	Kab.Grobogan	30	226.643	0	0,0	442	0,2	32.798	14,5	43.856	19,4	47.280	20,9
16	Kab.Blora	26	139.185	0	0,0	103	0,1	1.515	1,1	678	0,5	804	0,6
17	Kab.Rembang	17	114.841	0	0,0	132	0,1	2.427	2,1	10.242	8,9	32.425	28,2
18	Kab.Pati	29	214.605	0	0,0	421	0,2	8.840	4,1	6.237	2,9	31.679	14,8
19	Kab.Kudus	19	172.689	0	0,0	27	0,0	133	0,1	958	0,6	3.361	1,9
20	Kab.Jepara	22	238.077	0	0,0	46	0,0	131	0,1	2.139	0,9	1.741	0,7
21	Kab.Demak	27	222.861	0	0,0	390	0,2	1.452	0,7	1.711	0,8	6.506	2,9
22	Kab.Semarang	26	197.757	0	0,0	14	0,0	114	0,1	315	0,2	822	0,4
23	Kab.Temanggung	26	123.575	0	0,0	85	0,1	442	0,4	2.794	2,3	55.687	45,1
24	Kab.Kendal	30	160.687	0	0,0	202	0,1	149	0,1	871	0,5	4.517	2,8
25	Kab.Batang	21	136.583	0	0,0	46	0,0	859	0,6	380	0,3	1.505	1,1
26	Kab.Pekalongan	27	159.677	0	0,0	145	0,1	250	0,2	742	0,5	1.774	1,1
27	Kab.Pemalang	25	216.744	0	0,0	328	0,2	1.474	0,7	655	0,3	4.588	2,1
28	Kab.Tegal	29	246.252	0	0,0	532	0,2	774	0,3	414	0,2	212	0,1
29	Kab.Brebes	38	308.702	0	0,0	2.220	0,7	9.963	3,2	10.251	3,3	18.213	5,9
30	Kota Magelang	5	20.263	0	0,0	78	0,4	38	0,2	56	0,3	60	0,3
31	Kota Surakarta	17	100.750	0	0,0	9	0,0	76	0,1	575	0,6	10.691	10,6
32	Kota Salatiga	6	38.813	0	0,0	15	0,0	403	1,0	2.678	6,9	4.296	11,1
33	Kota Semarang	38	396.088	0	0,0	14.662	3,7	28.609	7,2	20.101	5,1	91.991	23,2
34	Kota Pekalongan	14	59.182	0	0,0	20	0,0	172	0,3	84	0,1	1.032	1,7
35	Kota Tegal	8	46.229	0	0,0	151	0,3	612	1,3	292	0,6	431	0,9
PROVINSI JAWA TENGAH		881	5.884.854	0	0,0	54.402	0,9	137.099	2,3	164.657	2,8	472.600	8,0

Sumber: Program Imunisasi Prov Jateng

TABEL 27

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kab.Cilacap	38	289.188	0	0,0	2.393	0,8	4.520	1,6	5.573	1,9	9.023	3,1
2	Kab.Banyumas	40	302.389	0	0,0	218	0,1	533	0,2	1.967	0,7	21.394	7,1
3	Kab.Purbalingga	22	172.126	0	0,0	5.086	3,0	5.559	3,2	2.607	1,5	2.495	1,4
4	Kab.Banjarnegara	35	164.457	0	0,0	69	0,0	950	0,6	5.411	3,3	7.528	4,6
5	Kab.Kebumen	35	186.468	0	0,0	323	0,2	16.849	9,0	28.925	15,5	58.447	31,3
6	Kab.Purworejo	27	108.979	0	0,0	35.703	32,8	2.805	2,6	442	0,4	496	0,5
7	Kab.Wonosobo	24	136.362	0	0,0	288	0,2	3.015	2,2	5.903	4,3	66.904	49,1
8	Kab.Magelang	29	225.666	0	0,0	4.023	1,8	6.967	3,1	7.987	3,5	15.378	6,8
9	Kab.Boyolali	25	168.153	0	0,0	819	0,5	1.942	1,2	1.479	0,9	8.625	5,1
10	Kab.Klaten	34	196.218	0	0,0	2.123	1,1	17.595	9,0	10.929	5,6	13.229	6,7
11	Kab.Sukoharjo	12	175.517	0	0,0	96	0,1	854	0,5	3.055	1,7	13.332	7,6
12	Kab.Wonogiri	34	138.660	0	0,0	24	0,0	183	0,1	2.078	1,5	8.499	6,1
13	Kab.Karanganyar	21	162.933	0	0,0	456	0,3	2.754	1,7	4.215	2,6	10.654	6,5
14	Kab.Sragen	25	149.849	0	0,0	390	0,3	359	0,2	1.576	1,1	10.756	7,2
15	Kab.Grobogan	30	247.917	0	0,0	514	0,2	32.999	13,3	49.021	19,8	54.781	22,1
16	Kab.Blora	26	151.354	0	0,0	158	0,1	2.233	1,5	3.025	2,0	5.840	3,9
17	Kab.Rembang	17	124.002	0	0,0	157	0,1	2.453	2,0	10.851	8,8	39.564	31,9
18	Kab.Pati	29	232.467	0	0,0	459	0,2	8.920	3,8	7.147	3,1	38.292	16,5
19	Kab.Kudus	19	186.329	0	0,0	45	0,0	171	0,1	1.944	1,0	13.202	7,1
20	Kab.Jepara	22	260.619	0	0,0	130	0,0	185	0,1	2.348	0,9	11.401	4,4
21	Kab.Demak	27	242.499	0	0,0	548	0,2	1.601	0,7	2.296	0,9	23.451	9,7
22	Kab.Semarang	26	214.425	0	0,0	48	0,0	199	0,1	1.263	0,6	10.946	5,1
23	Kab.Temanggung	26	135.721	0	0,0	95	0,1	449	0,3	2.875	2,1	63.459	46,8
24	Kab.Kendal	30	175.994	0	0,0	244	0,1	223	0,1	1.219	0,7	9.712	5,5
25	Kab.Batang	21	148.885	0	0,0	92	0,1	878	0,6	608	0,4	12.637	8,5
26	Kab.Pekalongan	27	175.177	0	0,0	788	0,4	594	0,3	1.244	0,7	11.127	6,4
27	Kab.Pemalang	25	238.602	0	0,0	675	0,3	3.352	1,4	3.495	1,5	12.781	5,4
28	Kab.Tegal	29	271.363	0	0,0	1.196	0,4	5.460	2,0	6.041	2,2	5.344	2,0
29	Kab.Brebes	38	338.430	0	0,0	2.587	0,8	12.265	3,6	15.171	4,5	26.216	7,7
30	Kota Magelang	5	21.899	0	0,0	176	0,8	209	1,0	231	1,1	462	2,1
31	Kota Surakarta	17	107.760	0	0,0	18	0,0	78	0,1	661	0,6	16.855	15,6
32	Kota Salatiga	6	41.844	0	0,0	27	0,1	420	1,0	2.974	7,1	6.602	15,8
33	Kota Semarang	38	424.831	0	0,0	16.604	3,9	33.335	7,8	23.374	5,5	107.004	25,2
34	Kota Pekalongan	14	64.326	0	0,0	32	0,0	231	0,4	156	0,2	5.633	8,8
35	Kota Tegal	8	50.285	0	0,0	352	0,7	1.055	2,1	1.367	2,7	2.726	5,4
PROVINSI JAWA TENGAH		881	6.431.694	0	0,0	76.956	1,2	172.195	2,7	219.458	3,4	724.795	11,3

Sumber: Program Imunisasi Prov Jateng

TABEL 28

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kab.Cilacap	38	27.808	25.219	90,69	25.219	90,69
2	Kab.Banyumas	40	24.710	21.644	87,59	21.644	87,59
3	Kab.Purbalingga	22	13.606	13.606	100,00	12.397	91,11
4	Kab.Banjarnegara	35	12.573	11.165	88,80	11.164	88,79
5	Kab.Kebumen	35	16.289	16.289	100,00	16.289	100,00
6	Kab.Purworejo	27	7.699	7.365	95,66	7.365	95,66
7	Kab.Wonosobo	24	10.849	10.404	95,90	10.404	95,90
8	Kab.Magelang	29	15.645	15.318	97,91	14.332	91,61
9	Kab.Boyolali	25	13.307	12.633	94,93	12.633	94,93
10	Kab.Klaten	34	13.640	12.798	93,83	12.829	94,05
11	Kab.Sukoharjo	12	11.314	10.895	96,30	10.895	96,30
12	Kab.Wonogiri	34	10.043	9.364	93,24	9.364	93,24
13	Kab.Karanganyar	21	12.048	11.260	93,46	11.260	93,46
14	Kab.Sragen	25	11.489	11.023	95,94	11.023	95,94
15	Kab.Grobogan	30	19.407	3.436	17,70	3.476	17,91
16	Kab.Blora	26	10.685	10.624	99,43	10.624	99,43
17	Kab.Rembang	17	8.417	7.633	90,69	7.635	90,71
18	Kab.Pati	29	16.164	17.713	109,58	17.605	108,91
19	Kab.Kudus	19	14.513	14.513	100,00	14.513	100,00
20	Kab.Jepara	22	19.557	18.661	95,42	18.661	95,42
21	Kab.Demak	27	20.043	18.729	93,44	18.729	93,44
22	Kab.Semarang	26	12.570	12.686	100,92	12.686	100,92
23	Kab.Temanggung	26	9.568	9.098	95,09	9.098	95,09
24	Kab.Kendal	30	14.481	13.672	94,41	13.672	94,41
25	Kab.Batang	21	10.849	10.429	96,13	10.429	96,13
26	Kab.Pekalongan	27	14.067	13.676	97,22	13.676	97,22
27	Kab.Pemalang	25	26.066	24.273	93,12	24.273	93,12
28	Kab.Tegal	29	25.112	25.725	102,44	25.725	102,44
29	Kab.Brebes	38	29.417	4.525	15,38	4.497	15,29
30	Kota Magelang	5	1.225	1.208	98,61	1.197	97,71
31	Kota Surakarta	17	10.476	10.407	99,34	10.407	99,34
32	Kota Salatiga	6	2.379	2.376	99,87	2.376	99,87
33	Kota Semarang	38	21.375	20.003	93,58	20.003	93,58
34	Kota Pekalongan	14	5.191	5.015	96,61	5.015	96,61
35	Kota Tegal	8	3.854	3.445	89,39	3.494	90,66
PROVINSI JAWA TENGAH		881	496.436	436.830	87,99	434.609	87,55

Sumber : Seksi Kesga & Gizi Prov Jateng dan Data Profil Kesehatan Kab/Kota

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER- KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Kab.Cilacap	38	295.556	7.333	3,0	119.494	48,3	42.978	17,4	29.072	11,8	361	0,1	5.819	2,4	42.312	17,1	0	0,0	247.369	83,7	1.307	0,5	8	0,0	20	0,0	718	0,3
2	Kab.Banyumas	40	294.230	8.147	3,8	88.278	41,2	20.814	9,7	44.290	20,7	1.101	0,5	10.951	5,1	38.555	18,0	2.268	1,1	214.404	72,9	111	0,1	8	0,0	33	0,0	1.605	0,7
3	Kab.Purbalingga	22	162.988	4.517	3,0	76.319	51,2	16.740	11,2	17.993	12,1	1.288	0,9	9.674	6,5	21.954	14,7	515	0,3	149.000	91,4	76	0,1	6	0,0	3	0,0	425	0,3
4	Kab.Banjarnegara	35	158.674	4.588	3,3	74.764	53,3	13.439	9,6	19.354	13,8	1.317	0,9	7.261	5,2	19.049	13,6	500	0,4	140.272	88,4	750	0,5	47	0,0	50	0,0	1.233	0,9
5	Kab.Kebumen	35	203.325	9.571	7,3	62.243	47,7	12.022	9,2	13.185	10,1	60	0,0	4.300	3,3	29.231	22,4	0	0,0	130.612	64,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.292	1,0
6	Kab.Purworejo	27	121.940	4.504	5,4	37.821	45,3	8.088	9,7	10.520	12,6	1.049	1,3	5.204	6,2	15.412	18,5	870	1,0	83.468	68,5	368	0,4	250	0,3	17	0,0	1.038	1,2
7	Kab.Wonosobo	24	135.016	3.068	2,7	57.816	50,4	6.932	6,0	12.850	11,2	709	0,6	5.344	4,7	27.895	24,3	16	0,0	114.630	84,9	53	0,0	6	0,0	32	0,0	53	0,0
8	Kab.Magelang	29	224.589	9.940	7,0	64.807	45,9	13.410	9,5	26.386	18,7	285	0,2	8.338	5,9	18.013	12,8	0	0,0	141.179	62,9	0	0,0	9	0,0	26	0,0	1.122	0,8
9	Kab.Boyolali	25	168.989	3.827	2,6	88.785	61,0	7.051	4,8	17.681	12,1	494	0,3	6.301	4,3	21.299	14,6	145	0,1	145.583	86,1	300	0,2	13	0,0	34	0,0	1.979	1,4
10	Kab.Klaten	34	200.059	6.857	4,6	83.674	56,2	10.559	7,1	14.660	9,8	212	0,1	6.596	4,4	25.820	17,3	589	0,4	148.967	74,5	517	0,3	39	0,0	37	0,0	1.467	1,0
11	Kab.Sukoharjo	12	154.508	7.763	7,5	49.437	48,0	12.019	11,7	14.886	14,4	288	0,3	7.647	7,4	11.058	10,7	0	0,0	103.098	66,7	0	0,0	25	0,0	5	0,0	58	0,1
12	Kab.Wonogiri	34	162.840	10.671	8,2	65.329	50,4	21.426	16,5	13.843	10,7	235	0,2	6.274	4,8	11.834	9,1	0	0,0	129.612	79,6	3	0,0	0	0,0	1	0,0	287	0,2
13	Kab.Karanganyar	21	154.164	8.230	7,2	57.885	50,5	9.057	7,9	19.076	16,7	590	0,5	7.289	6,4	11.177	9,8	1.226	1,1	114.530	74,3	64	0,1	1	0,0	3	0,0	206	0,2
14	Kab.Sragen	25	151.475	3.116	2,6	70.704	58,8	10.344	8,6	14.676	12,2	380	0,3	5.570	4,6	14.993	12,5	494	0,4	120.277	79,4	137	0,1	4	0,0	16	0,0	817	0,7
15	Kab.Grobogan	30	235.939	5.855	2,1	185.324	65,1	28.766	10,1	14.297	5,0	387	0,1	15.339	5,4	33.819	11,9	794	0,3	284.581	120,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15.847	5,6
16	Kab.Blora	26	147.479	4.410	3,4	90.931	69,1	16.937	12,9	0	0,0	324	0,2	2.758	2,1	16.242	12,3	0	0,0	131.602	89,2	0	0,0	181	0,1	89	0,1	1.034	0,8
17	Kab.Rembang	17	110.493	1.142	1,1	70.007	69,2	12.327	12,2	3.354	3,3	144	0,1	2.276	2,3	11.848	11,7	0	0,0	101.098	91,5	1.893	1,9	17	0,0	29	0,0	1.585	1,6
18	Kab.Pati	29	216.028	4.722	2,3	148.378	71,6	25.628	12,4	9.201	4,4	322	0,2	6.514	3,1	12.520	6,0	0	0,0	207.285	96,0	0	0,0	450	0,2	14	0,0	2.169	1,0
19	Kab.Kudus	19	153.322	3.932	3,4	71.618	61,2	21.327	18,2	5.947	5,1	451	0,4	4.057	3,5	9.720	8,3	0	0,0	117.052	76,3	0	0,0	8	0,0	4	0,0	2.965	2,5
20	Kab.Jepara	22	223.603	3.172	2,0	106.323	65,6	15.135	9,3	8.830	5,4	457	0,3	4.501	2,8	22.985	14,2	682	0,4	162.085	72,5	0	0,0	11	0,0	2	0,0	17	0,0
21	Kab.Demak	27	203.115	3.910	2,1	137.116	72,2	13.023	6,9	7.419	3,9	360	0,2	7.358	3,9	20.785	10,9	0	0,0	189.971	93,5	0	0,0	5	0,0	7	0,0	180	0,1
22	Kab.Semarang	26	186.323	3.910	3,4	66.757	58,3	7.857	6,9	8.832	7,7	206	0,2	4.580	4,0	22.209	19,4	64	0,1	114.415	61,4	0	0,0	258	0,2	2	0,0	0	0,0
23	Kab.Temanggung	26	134.198	6.730	6,6	41.731	40,6	5.937	5,8	14.200	13,8	207	0,2	6.174	6,0	27.751	27,0	0	0,0	102.730	76,6	0	0,0	0	0,0	4	0,0	174	0,2
24	Kab.Kendal	30	167.997	624	0,5	60.003	44,8	41.150	30,7	1.073	0,8	620	0,5	2.965	2,2	24.754	18,5	2.818	2,1	134.007	79,8	124	0,1	5	0,0	6	0,0	2.605	1,9
25	Kab.Batang	21	133.483	4.319	3,6	58.803	48,7	20.910	17,3	9.055	7,5	1.010	0,8	4.564	3,8	21.956	18,2	96	0,1	120.713	90,4	652	0,5	79	0,1	17	0,0	11.069	9,2
26	Kab.Pekalongan	27	154.786	3.535	2,6	91.939	67,9	12.991	9,6	6.747	5,0	263	0,2	6.442	4,8	12.273	9,1	1.228	0,9	135.418	87,5	733	0,5	72	0,1	30	0,0	6.056	4,5
27	Kab.Pemalang	25	221.182	4.095	2,0	126.374	61,7	28.821	14,1	10.045	4,9	2.027	1,0	7.791	3,8	25.576	12,5	0	0,0	204.729	92,6	0	0,0	166	0,1	12	0,0	16.134	7,9
28	Kab.Tegal	29	244.514	2.147	1,1	124.288	62,8	13.003	6,6	11.083	5,6	10.751	5,4	11	0,0	36.596	18,5	0	0,0	197.879	80,9	0	0,0	41	0,0	10	0,0	24	0,0
29	Kab.Brebes	38	308.435	3.409	1,4	158.074	63,2	23.376	9,3	16.639	6,7	1.270	0,5	8.362	3,3	39.051	15,6	0	0,0	250.181	81,1	0	0,0	488	0,2	37	0,0	3.788	1,5
30	Kota Magelang	5	20.738	1.793	20,2	2.835	32,0	653	7,4	1.744	19,7	18	0,2	999	11,3	831	9,4	0	0,0	8.873	42,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
31	Kota Surakarta	17	88.487	10.088	25,0	13.929	34,5	3.096	7,7	7.038	17,4	140	0,3	2.780	6,9	2.844	7,0	463	1,1	40.378	45,6	15	0,0	18	0,0	5	0,0	5	0,0
32	Kota Salatiga	6	34.420	763	3,9	15.670	79,5	696	3,5	1.238	6,3	35	0,2	186	0,9	1.124	5,7	0	0,0	19.712	57,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
33	Kota Semarang	38	325.021	25.954	13,0	95.537	48,0	19.357	9,7	26.206	13,2	708	0,4	17.678	8,9	13.751	6,9	0	0,0	199.191	61,3	1.488	0,7	0	0,0	1	0,0	14	0,0
34	Kota Pekalongan	14	53.378	2.850	9,0	15.558	49,3	4.139	13,1	3.939	12,5	124	0,4	1.507	4,8	3.425	10,9	15	0,0	31.557	59,1	8	0,0	6	0,0	0	0,0	3.526	11,2
35	Kota Tegal	8	42.592	1.425	4,2	19.117	56,8	2.864	8,5	3.595	10,7	58	0,2	1.739	5,2	4.864	14,4	0	0,0	33.662	79,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0	60	0,2
PROVINSI JAWA TENGAH		881	5.993.886	190.917	4,0	2.697.668	56,6	522.872	11,0	438.954	9,2	28.251	0,6	205.149	4,3	673.526	14,1	12.783	0,3	4.770.120	79,6	8.599	0,2	2.221	0,0	547	0,0	79.552	1,7

Sumber : Seksi Kesga & Gizi Prov Jateng
Keterangan:
MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kab.Cilacap	38	295.556	64.658	21,9	32.331	50,0	19.282	6,5	5.844	30,3
2	Kab.Banyumas	40	294.230	62.421	21,2	39.446	63,2	19.216	6,5	10.705	55,7
3	Kab.Purbalingga	22	162.988	82.031	50,3	65.995	80,5	9.061	5,6	7.104	78,4
4	Kab.Banjarnegara	35	158.674	65.056	41,0	63.262	97,2	415	0,3	100	24,1
5	Kab.Kebumen	35	203.325	27.489	13,5	12.423	45,2	8.514	4,2	4.736	55,6
6	Kab.Purworejo	27	121.940	42.863	35,2	18.232	42,5	10.037	8,2	3.368	33,6
7	Kab.Wonosobo	24	135.016	8.760	6,5	3.356	38,3	709	0,5	668	94,2
8	Kab.Magelang	29	224.589	66.501	29,6	35.655	53,6	2.551	1,1	0	0,0
9	Kab.Boyolali	25	168.989	37.012	21,9	3.690	10,0	31.398	18,6	1.161	3,7
10	Kab.Klaten	34	200.059	36.459	18,2	7.970	21,9	16.455	8,2	2.348	14,3
11	Kab.Sukoharjo	12	154.508	29.568	19,1	12.099	40,9	16.493	10,7	1.355	8,2
12	Kab.Wonogiri	34	162.840	24.699	15,2	14.094	57,1	2.962	1,8	1.642	55,4
13	Kab.Karanganyar	21	154.164	39.357	25,5	7.001	17,8	27.152	17,6	394	1,5
14	Kab.Sragen	25	151.475	28.437	18,8	8.506	29,9	16.946	11,2	4.241	25,0
15	Kab.Grobogan	30	235.939	140.306	59,5	140.306	100,0	140.306	59,5	140.306	100,0
16	Kab.Blora	26	147.479	35.219	23,9	25.499	72,4	1.908	1,3	1.508	79,0
17	Kab.Rembang	17	110.493	22.730	20,6	15.347	67,5	11.298	10,2	8.203	72,6
18	Kab.Pati	29	216.028	47.309	21,9	17.330	36,6	0	0,0	0	0,0
19	Kab.Kudus	19	153.322	52.964	34,5	41.220	77,8	13.762	9,0	10.927	79,4
20	Kab.Jepara	22	223.603	12.083	5,4	1.775	14,7	9.163	4,1	483	5,3
21	Kab.Demak	27	203.115	15.401	7,6	15.401	100,0	0	0,0	0	0,0
22	Kab.Semarang	26	186.323	4.040	2,2	2.416	59,8	5.359	2,9	0	0,0
23	Kab.Temanggung	26	134.198	6.112	4,6	5.205	85,2	468	0,3	284	60,7
24	Kab.Kendal	30	167.997	9.505	5,7	9.505	100,0	7.880	4,7	7.880	100,0
25	Kab.Batang	21	133.483	53.443	40,0	35.308	66,1	10.892	8,2	5.531	50,8
26	Kab.Pekalongan	27	154.786	21.511	13,9	12.484	58,0	10.690	6,9	2.489	23,3
27	Kab.Pemalang	25	221.182	52.881	23,9	12.290	23,2	52.881	23,9	4.530	8,6
28	Kab.Tegal	29	244.514	3.686	1,5	0	0,0	9.122	3,7	0	0,0
29	Kab.Brebes	38	308.435	60.319	19,6	45.306	75,1	0	0,0	0	0,0
30	Kota Magelang	5	20.738	1.618	7,8	698	43,1	513	2,5	133	25,9
31	Kota Surakarta	17	88.487	12.308	13,9	12.308	100,0	193	0,2	81	42,0
32	Kota Salatiga	6	34.420	4.286	12,5	3.066	71,5	123	0,4	0	0,0
33	Kota Semarang	38	325.021	49.142	15,1	4.398	8,9	292	0,1	237	81,2
34	Kota Pekalongan	14	53.378	8.672	16,2	4.403	50,8	8.672	16,2	3.926	45,3
35	Kota Tegal	8	42.592	2.760	6,5	106	3,8	363	0,9	106	29,2
PROVINSI JAWA TENGAH		881	5.993.886	1.231.606	20,5	728.431	59,1	465.076	7,8	230.290	49,5

Sumber : Seksi Kesga & Gizi Prov Jateng dan profil kesehatan kab/kota

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Koro

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Kab.Cilacap	38	25.219	452	1,8	7.482	29,7	1.118	7,1	2.515	16,1	2	0,0	213	1,4	3.856	24,7	0	0,0	15.638	62,0
2	Kab.Banyumas	40	21.802	1.470	6,7	4.177	19,2	211	1,3	4.126	24,8	12	0,1	839	5,1	2.654	16,0	3.124	18,8	16.613	76,2
3	Kab.Purbalingga	22	12.698	119	0,9	2.530	19,9	120	1,7	1.859	26,8	2	0,0	504	7,3	1.211	17,4	596	8,6	6.941	54,7
4	Kab.Banjarnegara	35	11.995	408	3,4	2.663	22,2	57	0,8	1.748	24,0	5	0,1	251	3,4	2.083	28,6	75	1,0	7.290	60,8
5	Kab.Kebumen	35	16.289	1.216	7,5	3.433	21,1	236	3,3	526	7,4	0	0,0	180	2,5	1.537	21,6	0	0,0	7.128	43,8
6	Kab.Purworejo	27	7.524	250	3,3	1.206	16,0	167	6,5	360	14,0	10	0,4	177	6,9	317	12,3	90	3,5	2.577	34,3
7	Kab.Wonosobo	24	10.367	220	2,1	2.159	20,8	48	1,2	327	8,3	4	0,1	50	1,3	980	24,7	175	4,4	3.963	38,2
8	Kab.Magelang	29	14.971	135	0,9	1.311	8,8	67	2,4	674	23,7	1	0,0	134	4,7	524	18,4	0	0,0	2.846	19,0
9	Kab.Boyolali	25	12.433	1.156	9,3	5.191	41,8	352	3,4	2.424	23,1	46	0,4	550	5,2	642	6,1	145	1,4	10.506	84,5
10	Kab.Klaten	34	12.866	137	1,1	2.804	21,8	108	1,8	820	13,4	5	0,1	347	5,7	1.230	20,0	684	11,1	6.135	47,7
11	Kab.Sukoharjo	12	10.218	470	4,6	2.052	20,1	427	10,5	475	11,7	11	0,3	319	7,8	310	7,6	0	0,0	4.064	39,8
12	Kab.Wonogiri	34	8.982	94	1,0	770	8,6	170	12,5	132	9,7	0	0,0	58	4,2	139	10,2	2	0,1	1.365	15,2
13	Kab.Karanganyar	21	11.214	118	1,1	173	1,5	27	4,5	41	6,8	0	0,0	6	1,0	6	1,0	232	38,5	603	5,4
14	Kab.Sragen	25	10.875	192	1,8	3.212	29,5	335	5,2	1.836	28,3	0	0,0	316	4,9	540	8,3	55	0,8	6.486	59,6
15	Kab.Grobogan	30	18.721	127	0,7	12.647	67,6	208	1,3	254	1,6	220	1,4	550	3,5	942	5,9	899	5,7	15.847	84,6
16	Kab.Blora	26	9.866	0	0,0	6.268	63,5	314	3,5	1.204	13,2	15	0,2	151	1,7	1.143	12,6	0	0,0	9.095	92,2
17	Kab.Rembang	17	8.109	26	0,3	2.846	35,1	117	3,2	195	5,4	0	0,0	242	6,6	215	5,9	0	0,0	3.641	44,9
18	Kab.Pati	29	15.135	26	0,2	11.555	76,3	367	2,8	515	3,9	10	0,1	301	2,3	567	4,3	0	0,0	13.341	88,1
19	Kab.Kudus	19	13.381	325	2,4	7.489	56,0	1.273	12,4	208	2,0	3	0,0	456	4,4	495	4,8	0	0,0	10.249	76,6
20	Kab.Jepara	22	17.925	177	1,0	9.220	51,4	931	8,3	120	1,1	0	0,0	41	0,4	689	6,2	23	0,2	11.201	62,5
21	Kab.Demak	27	18.729	135	0,7	16.553	88,4	435	2,3	431	2,3	88	0,5	564	3,0	523	2,8	0	0,0	18.729	100,0
22	Kab.Semarang	26	12.019	80	0,7	1.151	9,6	57	0,5	166	1,4	3	0,0	170	1,5	348	3,0	9.709	83,1	11.684	97,2
23	Kab.Temanggung	26	8.914	0	0,0	3.457	38,8	52	0,8	683	10,0	1	0,0	106	1,6	2.512	36,9	0	0,0	6.811	76,4
24	Kab.Kendal	30	13.439	13	0,1	1.939	14,4	23	0,6	94	2,5	5	0,1	72	1,9	478	12,5	1.188	31,2	3.812	28,4
25	Kab.Batang	21	10.497	100	1,0	228	2,2	564	15,8	352	9,9	0	0,0	84	2,4	1.426	39,9	818	22,9	3.572	34,0
26	Kab.Pekalongan	27	13.748	458	3,3	7.096	51,6	567	5,0	426	3,7	5	0,0	257	2,2	911	8,0	1.728	15,1	11.448	83,3
27	Kab.Pemalang	25	22.102	146	0,7	10.514	47,6	1.540	10,4	635	4,3	3	0,0	292	2,0	1.714	11,5	0	0,0	14.844	67,2
28	Kab.Tegal	29	24.415	59	0,2	1.246	5,1	89	1,8	1.105	22,3	1	0,0	440	8,9	2.023	40,8	0	0,0	4.963	20,3
29	Kab.Brebes	38	27.449	5	0,0	1.284	4,7	33	1,6	140	6,9	87	4,3	43	2,1	432	21,3	0	0,0	2.024	7,4
30	Kota Magelang	5	1.099	52	4,7	84	7,6	19	3,9	98	20,2	0	0,0	45	9,3	54	11,1	133	27,4	485	44,1
31	Kota Surakarta	17	9.752	132	1,4	245	2,5	44	4,8	240	26,4	1	0,1	16	1,8	147	16,2	84	9,2	909	9,3
32	Kota Salatiga	6	2.248	63	2,8	237	10,5	27	4,1	150	23,0	0	0,0	3	0,5	173	26,5	0	0,0	653	29,0
33	Kota Semarang	38	20.098	2.800	13,9	5.529	27,5	821	6,2	1.408	10,7	17	0,1	1.019	7,7	1.165	8,8	443	3,4	13.202	65,7
34	Kota Pekalongan	14	4.892	450	9,2	1.273	26,0	533	15,1	468	13,3	4	0,1	75	2,1	555	15,8	163	4,6	3.521	72,0
35	Kota Tegal	8	3.410	68	2,0	786	23,0	249	15,3	231	14,2	2	0,1	24	1,5	266	16,4	0	0,0	1.626	47,7
PROVINSI JAWA TENGAH		881	463.401	11.679	4,6	140.810	55,5	11.706	4,6	26.986	10,6	563	0,2	8.895	3,5	32.807	12,9	20.366	8,0	253.812	54,8

Sumber : Seksi Kesga & Gizi Prov Jateng

Keterangan:

MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMA S	JUMLAH IBU HAMIL*	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKA SI DALAM KEHAMILA N	JUMLAH KOMPLIKA SI DALAM PERSALINA N	JUMLAH KOMPLIKA SI PASCA PERSALINA N (NIFAS)
							KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAH AN	TUBERKUL OSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMP SIA/ EKLAMSIDIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
					Jml	%														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Kab.Cilacap	38	27.808	4.974	4.974	100,0	2.487	1.467	58	7	0	12	258	32	6	3	644	4.974	0	0
2	Kab.Banyumas	40	24.710	10.921	10.921	100,0	2.864	1.567	272	19	0	90	1.122	95	26	10	4.856	4.987	4.691	180
3	Kab.Purbalingga	22	13.606	6.014	6.014	100,0	1.712	2.257	147	8	0	59	429	13	12	23	1.354	770	1.571	93
4	Kab.Banjarnegara	35	12.573	3.876	3.876	100,0	1.799	1.243	158	5	0	21	448	19	3	0	180	4.139	2.906	136
5	Kab.Kebumen	35	16.289	11.730	11.730	100,0	1.715	8.640	66	3	1	435	432	199	0	19	220	2.442	561	229
6	Kab.Purworejo	27	7.699	2.685	2.685	100,0	818	740	32	6	2	10	97	45	6	0	929	2.175	708	27
7	Kab.Wonosobo	24	10.849	3.657	3.657	100,0	1.672	1.263	76	5	0	14	198	13	8	2	406	3.647	2.904	61
8	Kab.Magelang	29	15.645	4.990	4.990	100,0	1.755	810	65	0	0	0	174	25	8	0	2.153	2.230	3.972	73
9	Kab.Boyolali	25	13.307	3.932	3.932	100,0	1.461	0	1.205	2	0	2	577	11	8	0	666	5.806	3.606	52
10	Kab.Klaten	34	13.640	3.558	3.558	100,0	1.578	367	155	3	0	18	367	31	11	18	1.010	2.244	1.116	51
11	Kab.Sukoharjo	12	11.314	2.193	2.193	100,0	711	482	36	0	0	0	107	27	0	0	830	907	0	605
12	Kab.Wonogiri	34	10.043	3.872	3.872	100,0	1.386	577	46	4	0	0	214	22	0	2	1.621	2.119	266	0
13	Kab.Karanganyar	21	12.048	4.682	4.682	100,0	1.129	521	135	2	0	7	308	21	8	4	2.547	1.383	1.400	1.364
14	Kab.Sragen	25	11.489	5.353	5.353	100,0	1.592	1.149	422	5	0	7	409	42	11	12	1.704	831	1.755	153
15	Kab.Grobogan	30	19.407	12.597	12.597	100,0	1.950	1.633	372	12	3	198	884	560	25	0	6.960	1.598	4.943	964
16	Kab.Blora	26	10.685	3.292	3.292	100,0	1.040	308	46	11	2	5	204	21	10	12	1.633	620	3.300	76
17	Kab.Rembang	17	8.417	3.007	3.007	100,0	1.146	742	309	3	0	112	547	27	23	9	89	867	2.126	60
18	Kab.Pati	29	16.164	3.494	3.494	100,0	1.253	1.562	0	0	0	204	380	95	0	0	0	3.494	0	0
19	Kab.Kudus	19	14.513	3.951	3.951	100,0	1.332	423	199	4	0	32	350	31	20	0	1.560	4.582	4.582	566
20	Kab.Jepara	22	19.557	9.473	9.473	100,0	2.842	1.289	29	1	1	10	453	20	12	19	4.797	1.448	2.217	55
21	Kab.Demak	27	20.043	2.139	2.139	100,0	1.264	0	148	0	0	18	709	0	0	0	0	3.185	2.025	67
22	Kab.Semarang	26	12.570	4.265	4.265	100,0	1.603	1.252	127	10	0	132	229	18	11	0	883	436	3.617	77
23	Kab.Temanggung	26	9.568	3.627	3.627	100,0	1.546	591	82	2	52	5	182	15	65	6	1.081	1.019	1.479	68
24	Kab.Kendal	30	14.481	3.444	3.444	100,0	1.570	1.521	51	4	0	0	169	99	16	3	11	3.444	0	0
25	Kab.Batang	21	10.849	8.059	8.059	100,0	1.555	1.718	114	7	0	87	731	13	14	7	3.813	373	4.285	98
26	Kab.Pekalongan	27	14.067	6.696	6.696	100,0	1.724	3.133	231	5	0	8	709	95	20	19	752	6.317	6.317	6.317
27	Kab.Pemalang	25	26.066	12.144	12.144	100,0	4.961	2.654	130	10	0	19	1.141	29	11	6	3.183	7.263	3.391	92
28	Kab.Tegal	29	25.112	11.705	11.705	100,0	2.852	3.502	173	133	0	232	924	198	22	0	3.669	11.705	0	0
29	Kab.Brebes	38	29.417	8.247	8.247	100,0	3.234	4.256	48	0	0	11	698	0	0	0	0	8.247	0	0
30	Kota Magelang	5	1.225	183	183	100,0	114	52	6	0	0	0	11	0	0	0	0	105	317	3
31	Kota Surakarta	17	10.476	1.297	1.297	100,0	481	0	104	0	0	64	36	2	0	0	610	1.531	19	7
32	Kota Salatiga	6	2.379	301	301	100,0	311	213	25	0	0	4	4	4	0	0	130	365	246	0
33	Kota Semarang	38	21.375	2.284	2.284	100,0	359	0	252	4	0	60	286	101	20	2	1.200	3.286	280	225
34	Kota Pekalongan	14	5.191	1.612	1.612	100,0	638	607	45	3	0	5	122	5	4	39	144			
35	Kota Tegal	8	3.854	981	981	100,0	493	95	10	2	0	2	82	4	5	0	288	737	500	4
PROVINSI JAWA TENGAH		881	496.436	175.235	175.235	100,0	54.947	46.634	5.374	280	61	1.883	13.991	1.932	385	215	49.923	99.276	65.100	11.703

Sumber : Seksi Kesga & Gizi Prov Jateng
Keterangan:
MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKAS I	JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
					BBLR		ASFISIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Kab.Cilacap	38	25.183	3777	1.265	33,5	564	14,9	123	3,3	0	0,0	120	3,2	0	0,0	1703	45,1	3.775	99,9
2	Kab.Banyumas	40	20.667	3371	1.711	50,8	456	13,5	215	6,4	0	0,0	87	2,6	3	0,1	773	22,9	3.245	96,3
3	Kab.Purbalingga	22	12.690	1904	1.054	55,4	230	12,1	175	9,2	0	0,0	66	3,5	0	0,0	190	10,0	1.715	90,1
4	Kab.Banjarnegara	35	11.940	1791	876	48,9	312	17,4	47	2,6	0	0,0	48	2,7	0	0,0	444	24,8	1.727	96,4
5	Kab.Kebumen	35	16.259	2429	494	20,3	521	21,4	141	5,8	0	0,0	49	2,0	0	0,0	527	21,7	1.732	71,3
6	Kab.Purworejo	27	7.504	1126	515	45,7	39	3,5	4	0,4	0	0,0	18	1,6	0	0,0	38	3,4	614	54,5
7	Kab.Wonosobo	24	10.366	1596	725	45,4	480	30,1	18	1,1	0	0,0	19	1,2	1	0,1	351	22,0	1.594	99,9
8	Kab.Magelang	29	14.881	2232	736	33,0	89	4,0	18	0,8	0	0,0	51	2,3	0	0,0	2398	107,4	3.292	147,5
9	Kab.Boyolali	25	12.566	1021	553	54,2	260	25,5	94	9,2	0	0,0	26	2,5	0	0,0	88	8,6	1.021	100,0
10	Kab.Klaten	34	12.876	1931	920	47,6	91	4,7	55	2,8	0	0,0	39	2,0	1	0,1	207	10,7	1.313	68,0
11	Kab.Sukoharjo	12	10.246	867	470	54,2	172	19,8	2	0,2	0	0,0	19	2,2	0	0,0	204	23,5	867	100,0
12	Kab.Wonogiri	34	9.014	1352	576	42,6	50	3,7	6	0,4	0	0,0	22	1,6	0	0,0	298	22,0	952	70,4
13	Kab.Karanganyar	21	11.184	1677	532	31,7	508	30,3	81	4,8	0	0,0	28	1,7	2	0,1	526	31,4	1.677	100,0
14	Kab.Sragen	25	10.900	979	573	58,5	149	15,2	54	5,5	0	0,0	25	2,6	1	0,1	176	18,0	978	99,9
15	Kab.Grobogan	30	18.722	2808	1.032	36,7	337	12,0	118	4,2	0	0,0	43	1,5	0	0,0	485	17,3	2.015	71,8
16	Kab.Blora	26	9.841	1549	456	29,4	164	10,6	3	0,2	0	0,0	20	1,3	0	0,0	582	37,6	1.225	79,1
17	Kab.Rembang	17	8.105	1216	400	32,9	161	13,2	8	0,7	0	0,0	21	1,7	0	0,0	24	2,0	614	50,5
18	Kab.Pati	29	15.144	2272	568	25,0	456	20,1	38	1,7	0	0,0	31	1,4	0	0,0	1179	51,9	2.272	100,0
19	Kab.Kudus	19	13.306	1290	615	47,7	178	13,8	50	3,9	0	0,0	34	2,6	1	0,1	407	31,6	1.285	99,6
20	Kab.Jepara	22	17.905	2686	626	23,3	255	9,5	87	3,2	0	0,0	54	2,0	0	0,0	576	21,4	1.598	59,5
21	Kab.Demak	27	18.784	2818	516	18,3	395	14,0	22	0,8	0	0,0	28	1,0	4	0,1	628	22,3	1.593	56,5
22	Kab.Semarang	26	12.028	3753	791	21,1	231	6,2	22	0,6	0	0,0	19	0,5	6	0,2	2751	73,3	3.820	101,8
23	Kab.Temanggung	26	8.897	2419	552	22,8	87	3,6	7	0,3	0	0,0	20	0,8	0	0,0	1752	72,4	2.418	100,0
24	Kab.Kendal	30	13.380	2007	710	35,4	355	17,7	23	1,1	0	0,0	16	0,8	0	0,0	216	10,8	1.320	65,8
25	Kab.Batang	21	10.509	1576	86	5,5	20	1,3	0	0,0	0	0,0	22	1,4	0	0,0	273	17,3	401	25,4
26	Kab.Pekalongan	27	13.758	2064	810	39,2	505	24,5	225	10,9	0	0,0	12	0,6	0	0,0	207	10,0	1.759	85,2
27	Kab.Pemalang	25	22.155	3324	902	27,1	337	10,1	709	21,3	0	0,0	25	0,8	1	0,0	1367	41,1	3.341	100,5
28	Kab.Tegal	29	23.193	3479	1.100	31,6	555	16,0	211	6,1	0	0,0	55	1,6	1	0,0	1187	34,1	3.109	89,4
29	Kab.Brebes	38	27.412	4112	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
30	Kota Magelang	5	1.096	164	56	34,1	18	10,9	0	0,0	0	0,0	3	1,8	0	0,0	2	1,2	79	48,1
31	Kota Surakarta	17	9.765	1465	276	18,8	5	0,3	4	0,3	0	0,0	13	0,9	0	0,0	238	16,2	536	36,6
32	Kota Salatiga	6	2.246	338	178	52,7	4	1,2	0	0,0	0	0,0	6	1,8	0	0,0	140	41,5	328	97,2
33	Kota Semarang	38	20.036	3007	598	19,9	19	0,6	2	0,1	0	0,0	9	0,3	0	0,0	140	4,7	768	25,5
34	Kota Pekalongan	14	4.887	733	279	38,1	82	11,2	18	2,5	0	0,0	16	2,2	0	0,0	243	33,1	638	87,0
35	Kota Tegal	8	3.410	511	205	40,1	30	5,9	1	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	97	19,0	333	65,2
PROVINSI JAWA TENGAH		881	460.855	69.643	21.756	31,2	8.115	11,7	2.581	3,7	0	0,0	1.064	1,5	21	0,0	20.417	29,3	53.954	77,5

Sumber : Seksi Kesga & Gizi Prov Jateng

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS						ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)		
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BAYI	BALITA
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			
1	2	3	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Kab.Cilacap	38	125	24	149	10	159	3,92	4,67	4,98
2	Kab.Banyumas	40	185	71	256	55	311	6,58	9,11	11,07
3	Kab.Purbalingga	22	112	66	178	33	211	6,73	10,70	12,69
4	Kab.Banjarnegara	35	122	35	157	19	176	7,18	9,24	10,36
5	Kab.Kebumen	35	145	58	203	25	228	6,35	8,89	9,98
6	Kab.Purworejo	27	63	21	84	11	95	5,42	7,23	8,18
7	Kab.Wonosobo	24	99	31	130	17	147	6,53	8,58	9,70
8	Kab.Magelang	29	108	23	131	12	143	5,36	6,50	7,09
9	Kab.Boyolali	25	121	18	139	14	153	7,23	8,31	9,14
10	Kab.Klaten	34	108	45	153	19	172	6,29	8,91	10,01
11	Kab.Sukoharjo	12	62	54	116	11	127	4,70	8,80	9,64
12	Kab.Wonogiri	34	108	32	140	16	156	8,04	10,43	11,62
13	Kab.Karanganyar	21	59	18	77	5	82	4,56	5,96	6,34
14	Kab.Sragen	25	92	30	122	21	143	6,51	8,63	10,12
15	Kab.Grobogan	30	199	65	264	40	304	8,20	10,88	12,53
16	Kab.Blora	26	103	29	132	21	153	7,90	10,13	11,74
17	Kab.Rembang	17	83	41	124	21	145	8,53	12,74	14,90
18	Kab.Pati	29	143	47	190	16	206	7,65	10,16	11,01
19	Kab.Kudus	19	72	32	104	23	127	5,39	7,78	9,50
20	Kab.Jepara	22	61	35	96	10	106	3,21	5,06	5,58
21	Kab.Demak	27	61	31	92	13	105	3,07	4,63	5,28
22	Kab.Semarang	26	106	16	122	9	131	6,48	7,46	8,01
23	Kab.Temanggung	26	82	34	116	27	143	6,96	9,85	12,14
24	Kab.Kendal	30	91	40	131	35	166	5,73	8,24	10,44
25	Kab.Batang	21	62	46	108	41	149	4,60	8,02	11,06
26	Kab.Pekalongan	27	87	42	129	31	160	4,97	7,38	9,15
27	Kab.Pemalang	25	97	40	137	20	157	3,66	5,17	5,93
28	Kab.Tegal	29	130	29	159	23	182	4,70	5,75	6,58
29	Kab.Brebes	38	236	97	333	70	403	7,02	9,91	12,00
30	Kota Magelang	5	5	2	7	2	9	3,13	4,39	5,64
31	Kota Surakarta	17	48	15	63	2	65	6,91	9,07	9,36
32	Kota Salatiga	6	22	6	28	3	31	7,21	9,17	10,16
33	Kota Semarang	38	120	22	142	22	164	5,29	6,26	7,23
34	Kota Pekalongan	14	48	19	67	23	90	8,97	12,52	16,81
35	Kota Tegal	8	22	11	33	7	40	4,75	7,13	8,64
PROVINSI JAWA TENGAH		881	3.387	1.225	4.612	727	5.339			
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			5,89		8,02	1,26	9,28			

Sumber : Seksi Kesga & Gizi Prov Jateng

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)							PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)										
		BBLR DAN PREMATURI TAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATOR UM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITA L	COVID-19	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONI A	DIARE	KELAINAN KONGENITA L JANTUNG DAN	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	PD3I	TENGGE LA M, CEDERA, KECELAKA AN	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	16	17	18		19	20	21
1	Kab.Cilacap	42	27	0	19	14	0	23	3	7	0	7	0	0	0	0	0	0	7
2	Kab.Banyumas	94	35	0	2	35	1	18	5	5	10	24	0	0	1	0	0	0	26
3	Kab.Purbalingga	46	19	0	1	35	0	11	4	13	6	19	5	0	0	0	0	0	19
4	Kab.Banjarnegara	49	26	0	7	32	0	8	0	6	2	14	0	2	0	0	0	0	11
5	Kab.Kebumen	56	34	0	8	34	0	13	1	6	8	18	0	0	0	0	0	0	25
6	Kab.Purworejo	29	10	0	7	4	0	13	0	2	2	1	1	0	0	0	0	0	15
7	Kab.Wonosobo	38	27	0	8	8	0	18	0	8	3	3	0	0	0	0	0	0	17
8	Kab.Magelang	37	23	0	0	12	0	36	0	4	2	2	0	0	0	0	0	0	15
9	Kab.Bojolali	60	18	0	14	26	0	3	0	5	2	8	0	1	0	0	0	0	2
10	Kab.Klaten	54	21	0	6	20	0	7	10	2	3	15	0	0	1	0	0	1	13
11	Kab.Sukoharjo	28	12	0	0	14	0	8	0	0	0	13	0	0	0	0	1	0	40
12	Kab.Wonogiri	17	15	0	3	15	0	58	0	0	1	3	2	0	0	0	0	0	26
13	Kab.Karanganyar	28	11	0	7	3	0	10	1	6	0	1	0	0	0	0	2	0	8
14	Kab.Sragen	30	17	0	6	22	0	17	0	3	3	9	0	0	0	0	0	0	15
15	Kab.Grobogan	75	43	0	4	27	0	50	0	7	3	4	1	1	1	0	0	0	48
16	Kab.Blora	40	21	8	1	10	0	23	22	3	0	2	0	2	0	0	0	0	0
17	Kab.Rembang	26	38	0	2	8	0	9	0	7	6	9	0	0	2	0	0	0	17
18	Kab.Pati	50	40	0	5	22	0	26	0	9	0	14	0	0	1	0	0	0	23
19	Kab.Kudus	14	27	0	7	13	0	11	1	9	5	5	0	0	2	0	0	0	10
20	Kab.Jepara	28	22	0	1	9	0	1	4	5	4	12	1	0	0	0	1	0	8
21	Kab.Demak	15	14	0	8	10	0	14	2	1	2	5	8	0	2	0	3	0	8
22	Kab.Semarang	33	30	0	10	13	0	20	1	7	3	2	0	0	0	0	0	0	3
23	Kab.Temanggung	31	24	0	1	17	0	9	0	5	0	10	0	0	0	0	0	0	19
24	Kab.Kendal	36	24	0	3	8	1	19	0	4	1	0	0	0	0	0	0	0	35
25	Kab.Batang	14	17	0	2	19	0	10	0	4	3	17	2	1	3	0	0	0	16
26	Kab.Pekalongan	32	23	0	6	12	0	14	1	12	7	3	1	0	0	0	0	0	18
27	Kab.Pemalang	40	24	0	3	21	0	9	1	9	3	9	0	1	1	0	1	0	15
28	Kab.Tegal	63	29	0	13	10	0	15	1	4	2	1	1	0	0	0	0	0	20
29	Kab.Brebes	100	80	0	5	32	0	19	0	13	10	21	0	0	1	0	0	0	52
30	Kota Magelang	2	1	0	0	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
31	Kota Surakarta	15	9	0	9	6	0	9	4	5	1	1	0	0	0	0	0	0	4
32	Kota Salatiga	8	4	0	0	6	0	4	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	3
33	Kota Semarang	48	28	0	4	30	0	10		3	4	4	0	0	1	0	0	0	10
34	Kota Pekalongan	19	16	0	6	2	0	5	1	3	2	3	0	1	0	0	0	0	9
35	Kota Tegal	5	8		1	1		7		4	1								6
PROVINSI JAWA TENGAH		1.302	817	8	179	552	2	527	62	182	100	261	22	9	16	0	8	1	564

Sumber : Seksi Kesga & Gizi Prov Jateng

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)											
		PNEUMONIA	DIARE	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	PD3I	TENGGELOM	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kab.Cilacap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10
2	Kab.Banyumas	10	6	3	1	4	1	1	2	1	0	1	25
3	Kab.Purbalingga	2	3	0	1	3	0	4	0	1	0	0	19
4	Kab.Banjarnegara	2	1	0	0	1	0	2	0	2	0	0	11
5	Kab.Kebumen	1	2	0	0	3	0	3	0	1	0	0	15
6	Kab.Purworejo	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	9
7	Kab.Wonosobo	3	1	0	0	0	0	3	0	0	0	0	10
8	Kab.Magelang	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
9	Kab.Boyolali	3	0	0	1	2	0	5	0	0	0	0	3
10	Kab.Klaten	1	1	1	2	4	1	0	0	0	1	0	8
11	Kab.Sukoharjo	0	0	1	0	4	0	1	0	1	0	0	4
12	Kab.Wonogiri	1	0	0	1	2	0	1	0	1	0	0	10
13	Kab.Karanganyar	1	0	0	0	1	0	0	0	2	0	0	1
14	Kab.Sragen	1	2	0	0	1	1	2	0	1	0	1	12
15	Kab.Grobogan	2	2		2	1	0	1	0	2	0	0	30
16	Kab.Blora	17	1	0	2	0	0	0	0	0	1	0	0
17	Kab.Rembang	2	5	0	2	1	0	2	0	1	0	0	8
18	Kab.Pati	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	14
19	Kab.Kudus	4	4	1	2	0	0	0	0	0	4	0	8
20	Kab.Jepara	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	6
21	Kab.Demak	1	1	0	2	0	0	0	0	2	0	1	6
22	Kab.Semarang	1	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	5
23	Kab.Temanggung	2	2	0	0	5	0		0	2	0	0	16
24	Kab.Kendal	0	0	0	3	1	0	3	0	1	0	0	16
25	Kab.Batang	1	9	0	6	2	0	12	0	0	0	0	22
26	Kab.Pekalongan	6	5	0	1	1	0	0	0	0	0	0	18
27	Kab.Pemalang	5	3	0	0	2	0	0	0	1	0	0	9
28	Kab.Tegal	8	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	14
29	Kab.Brebes	10	4	0	5	19	4	5	2	1	0	0	20
30	Kota Magelang	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
31	Kota Surakarta	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
32	Kota Salatiga	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
33	Kota Semarang	4	9	0	1	1	0	2	0	1	0	0	4
34	Kota Pekalongan	4	5	0	5	2	0	0	0	0	1	0	6
35	Kota Tegal	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	5
PROVINSI JAWA TENGAH		99	66	6	39	65	7	49	4	24	7	4	357

Sumber : Seksi Kesga Gizi Prov Jateng

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH LAHIR HIDUP*)	BAYI BARU LAHIR DITIMBANG		BAYI BBLR		PREMATUR	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kab.Cilacap	25.183	25.183	100,0	1.383	5,5	1.383	5,5
2	Kab.Banyumas	20.667	20.667	100,0	1.711	8,3	1.003	4,9
3	Kab.Purbalingga	12.690	12.690	100,0	650	5,1	493	3,9
4	Kab.Banjarnegara	11.940	11.940	100,0	923	7,7	923	7,7
5	Kab.Kebumen	16.259	16.259	100,0	1.046	6,4	354	2,2
6	Kab.Purworejo	7.504	7.507	100,0	515	6,9	222	3,0
7	Kab.Wonosobo	10.366	10.366	100,0	725	7,0	339	3,3
8	Kab.Magelang	14.881	14.881	100,0	906	6,1	398	2,7
9	Kab.Boyolali	12.566	12.349	98,3	553	4,5	311	2,5
10	Kab.Klaten	12.876	12.876	100,0	928	7,2	491	3,8
11	Kab.Sukoharjo	10.246	10.246	100,0	470	4,6	170	1,7
12	Kab.Wonogiri	9.014	9.014	100,0	684	7,6	173	1,9
13	Kab.Karanganyar	11.184	11.113	99,4	529	4,8	258	2,3
14	Kab.Sragen	10.900	10.900	100,0	629	5,8	258	2,4
15	Kab.Grobogan	18.722	18.722	100,0	1.032	5,5		0,0
16	Kab.Blora	9.841	7.661	77,8	620	8,1	620	6,3
17	Kab.Rembang	8.105	8.105	100,0	457	5,6	291	3,6
18	Kab.Pati	15.144	15.144	100,0	568	3,8		0,0
19	Kab.Kudus	13.306	13.306	100,0	615	4,6		0,0
20	Kab.Jepara	17.905	17.905	100,0	375	2,1	362	2,0
21	Kab.Demak	18.784	18.784	100,0	516	2,7	169	0,9
22	Kab.Semarang	12.028	12.028	100,0	791	6,6	701	5,8
23	Kab.Temanggung	8.897	8.850	99,5	470	5,3	221	2,5
24	Kab.Kendal	13.380	11.631	86,9	710	6,1	0	0,0
25	Kab.Batang	10.509	10.509	100,0	402	3,8	192	1,8
26	Kab.Pekalongan	13.758	13.758	100,0	808	5,9	187	1,4
27	Kab.Pemalang	22.155	22.157	100,0	864	3,9	343	1,5
28	Kab.Tegal	23.193	23.193	100,0	1.100	4,7		0,0
29	Kab.Brebes	27.412	27.412	100,0	1.402	5,1		0,0
30	Kota Magelang	1.096	1.096	100,0	29	2,6	55	5,0
31	Kota Surakarta	9.765	9.765	100,0	302	3,1	126	1,3
32	Kota Salatiga	2.246	2.246	100,0	22	1,0	137	6,1
33	Kota Semarang	20.036	20.047	100,1	555	2,8	281	1,4
34	Kota Pekalongan	4.887	4.887	100,0	317	6,5		0,0
35	Kota Tegal	3.410	3.410	100,0	205	6,0	85	2,5
PROVINSI JAWA TENGAH		460.855	456.607	99,1	23.812	5,2	10.546	2,3

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota

Keterangan : *) data riil

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH LAHIR HIDUP	KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)		KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)		BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kab.Cilacap	25.183	25.116	99,7	24.948	99,1	10.600	42,1
2	Kab.Banyumas	20.667	20.653	99,9	20.500	99,2	8.623	41,7
3	Kab.Purbalingga	12.690	12.679	99,9	12.513	98,6	9.449	74,5
4	Kab.Banjarnegara	11.940	11.928	99,9	11.799	98,8	7.000	58,6
5	Kab.Kebumen	16.259	16.259	100,0	16.259	100,0	13.341	82,1
6	Kab.Purworejo	7.504	7.478	99,7	7.468	99,5	4.623	61,6
7	Kab.Wonosobo	10.366	10.306	99,4	10.222	98,6	5.328	51,4
8	Kab.Magelang	14.881	14.873	99,9	14.790	99,4	6.972	46,9
9	Kab.Boyolali	12.566	12.566	100,0	12.288	97,8	8.909	70,9
10	Kab.Klaten	12.876	12.869	99,9	12.683	98,5	8.431	65,5
11	Kab.Sukoharjo	10.246	10.246	100,0	10.246	100,0	5.909	57,7
12	Kab.Wonogiri	9.014	8.808	97,7	8.789	97,5	4.551	50,5
13	Kab.Karanganyar	11.184	11.182	100,0	11.113	99,4	6.184	55,3
14	Kab.Sragen	10.900	10.900	100,0	10.887	99,9	7.972	73,1
15	Kab.Grobogan	18.722	18.649	99,6	18.538	99,0	12.749	68,1
16	Kab.Blora	9.841	9.841	100,0	9.775	99,3	5.608	57,0
17	Kab.Rembang	8.105	8.105	100,0	8.105	100,0	5.883	72,6
18	Kab.Pati	15.144	15.144	100,0	15.030	99,2	7.023	46,4
19	Kab.Kudus	13.306	13.298	99,9	13.165	98,9	9.541	71,7
20	Kab.Jepara	17.905	17.905	100,0	17.905	100,0	4.012	22,4
21	Kab.Demak	18.784	18.786	100,0	18.706	99,6	4.262	22,7
22	Kab.Semarang	12.028	12.028	100,0	12.028	100,0	6.637	55,2
23	Kab.Temanggung	8.897	8.884	99,9	8.787	98,8	4.852	54,5
24	Kab.Kendal	13.380	13.380	100,0	13.290	99,3	2.779	20,8
25	Kab.Batang	10.509	10.504	100,0	10.455	99,5	7.639	72,7
26	Kab.Pekalongan	13.758	13.758	100,0	13.875	100,9	8.334	60,6
27	Kab.Pemalang	22.155	22.000	99,3	21.795	98,4	12.091	54,6
28	Kab.Tegal	23.193	23.175	99,9	23.071	99,5	8.628	37,2
29	Kab.Brebes	27.412	27.336	99,7	26.947	98,3	1.014	3,7
30	Kota Magelang	1.096	1.096	100,0	1.092	99,6	1.079	98,4
31	Kota Surakarta	9.765	9.765	100,0	9.525	97,5	6.134	62,8
32	Kota Salatiga	2.246	2.246	100,0	2.227	99,2	2.788	124,1
33	Kota Semarang	20.036	20.036	100,0	20.047	100,1	13.621	68,0
34	Kota Pekalongan	4.887	4.887	100,0	4.846	99,2	4.418	90,4
35	Kota Tegal	3.410	3.403	99,8	3.387	99,3	1.672	49,0
PROVINSI JAWA TENGAH		460.855	460.089	99,8	457.101	99,2	238.656	51,8

Sumber : Seksi Kesga & Gizi dan Profil Kesehatan Kab/Kota

TABEL 39

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
		JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
			JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kab.Cilacap	21.054	19.428	92,28	38.438	29.552	76,9
2	Kab.Banyumas	20.270	16.440	81,11	34.072	19.286	56,6
3	Kab.Purbalingga	12.658	9.867	77,95	14.387	10.229	71,1
4	Kab.Banjarnegara	10.658	7.127	66,87	12.163	9.495	78,1
5	Kab.Kebumen	42.922	39.994	93,18	35.048	25.705	73,3
6	Kab.Purworejo	2.916	2.557	87,69	8.065	6.659	82,6
7	Kab.Wonosobo	7.901	7.509	95,04	12.344	9.725	78,8
8	Kab.Magelang	14.046	12.938	92,11	23.314	18.158	77,9
9	Kab.Boyolali	10.940	10.323	94,36	30.826	24.330	78,9
10	Kab.Klaten	12.411	11.218	90,39	18.539	15.379	83,0
11	Kab.Sukoharjo	10.059	9.655	95,98	12.306	8.021	65,2
12	Kab.Wonogiri	4.232	3.533	83,48	10.040	5.171	51,5
13	Kab.Karanganyar	11.161	7.451	66,76	21.502	10.611	49,3
14	Kab.Sragen	3.811	3.301	86,62	8.715	5.889	67,6
15	Kab.Grobogan	6.849	6.589	96,20	10.080	4.998	49,6
16	Kab.Blora	7.811	6.889	88,20	11.412	7.995	70,1
17	Kab.Rembang	9.186	7.422	80,80	12.078	9.774	80,9
18	Kab.Pati	15.913	14.519	91,24	22.217	13.171	59,3
19	Kab.Kudus	30.455	18.738	61,53	75.828	33.877	44,7
20	Kab.Jepara	12.272	12.275	100,02	34.420	28.494	82,8
21	Kab.Demak	18.886	18.533	98,13	7.673	4.872	63,5
22	Kab.Semarang	9.969	9.453	94,82	12.406	3.045	24,5
23	Kab.Temanggung	1.453	1.418	97,59	4.598	2.437	53,0
24	Kab.Kendal	11.898	9.162	77,00	18.700	11.834	63,3
25	Kab.Batang	10.087	9.272	91,92	12.945	6.117	47,3
26	Kab.Pekalongan	11.446	11.189	97,75	17.069	11.904	69,7
27	Kab.Pemalang	27.275	23.470	86,05	46.851	26.557	56,7
28	Kab.Tegal	23.161	21.491	92,79	28.358	17.020	60,0
29	Kab.Brebes	10.106	8.604	85,14	12.541	8.725	69,6
30	Kota Magelang	748	486	64,97	962	512	53,2
31	Kota Surakarta	9.809	9.805	99,96	5.863	4.196	71,6
32	Kota Salatiga	360	306	85,00	1.592	427	26,8
33	Kota Semarang	17.929	17.001	94,82	12.813	10.418	81,3
34	Kota Pekalongan	4.887	4.655	95,25	5.120	2.976	58,1
35	Kota Tegal	8.315	7.840	94,29	3.073	1.583	51,5
PROVINSI JAWA TENGAH		433.854	380.458	87,69	636.358	409.142	64,3

Sumber : Seksi Kesga Gizi Prov Jateng & Profil Kab/Kota

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI	
		L	P	L + P	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	10	11
1	Kab.Cilacap	12.877	12.306	25.183	25.183	100,0
2	Kab.Banyumas	11.685	10.789	22.474	22.100	98,3
3	Kab.Purbalingga	6.692	6.344	13.036	12.762	97,9
4	Kab.Banjarnegara	6.269	5.671	11.940	12.320	103,2
5	Kab.Kebumen	9.024	8.501	17.525	17.252	98,4
6	Kab.Purworejo	3.931	3.576	7.507	7.177	95,6
7	Kab.Wonosobo	5.471	4.888	10.359	10.581	102,1
8	Kab.Magelang	7.734	7.135	14.869	14.552	97,9
9	Kab.Boyolali	6.425	6.141	12.566	12.333	98,1
10	Kab.Klaten	6.935	6.429	13.364	13.206	98,8
11	Kab.Sukoharjo	5.230	5.016	10.246	10.246	100,0
12	Kab.Wonogiri	4.437	3.870	8.307	8.307	100,0
13	Kab.Karanganyar	5.700	5.413	11.113	11.151	100,3
14	Kab.Sragen	5.682	5.218	10.900	11.358	104,2
15	Kab.Grobogan	9.730	8.992	18.722	18.560	99,1
16	Kab.Blora	5.078	4.763	9.841	9.841	100,0
17	Kab.Rembang	0	0	7.362	8.073	109,7
18	Kab.Pati	7.919	7.225	15.144	15.085	99,6
19	Kab.Kudus	6.874	6.432	13.306	13.109	98,5
20	Kab.Jepara	9.233	8.672	17.905	17.905	100,0
21	Kab.Demak	9.767	9.189	18.956	18.956	100,0
22	Kab.Semarang	6.132	5.896	12.028	12.028	100,0
23	Kab.Temanggung	4.711	4.186	8.897	8.662	97,4
24	Kab.Kendal	6.874	6.506	13.380	13.380	100,0
25	Kab.Batang	5.517	4.992	10.509	10.455	99,5
26	Kab.Pekalongan	7.059	6.699	13.758	15.101	109,8
27	Kab.Pemalang	11.390	11.423	22.813	22.327	97,9
28	Kab.Tegal	12.132	11.061	23.193	23.932	103,2
29	Kab.Brebes	14.234	13.178	27.412	26.099	95,2
30	Kota Magelang	577	519	1.096	1.096	100,0
31	Kota Surakarta	4.785	4.980	9.765	9.674	99,1
32	Kota Salatiga	1.202	1.048	2.250	2.171	96,5
33	Kota Semarang	10.231	9.816	20.047	20.047	100,0
34	Kota Pekalongan	2.518	2.369	4.887	4.820	98,6
35	Kota Tegal	1.868	1.698	3.566	3.639	102,0
PROVINSI JAWA TENGAH		235.923	220.941	464.226	463.488	99,8

Sumber : Seksi Kesga Gizi Prov Jateng

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH DESA/KELURAHAN*	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5
1	Kab.Cilacap	284	284	100,00
2	Kab.Banyumas	331	331	100,00
3	Kab.Purbalingga	239	239	100,00
4	Kab.Banjarnegara	278	278	100,00
5	Kab.Kebumen	460	460	100,00
6	Kab.Purworejo	494	494	100,00
7	Kab.Wonosobo	265	265	100,00
8	Kab.Magelang	372	372	100,00
9	Kab.Boyolali	267	267	100,00
10	Kab.Klaten	401	401	100,00
11	Kab.Sukoharjo	167	167	100,00
12	Kab.Wonogiri	294	294	100,00
13	Kab.Karanganyar	177	175	98,87
14	Kab.Sragen	208	208	100,00
15	Kab.Grobogan	280	280	100,00
16	Kab.Blora	295	295	100,00
17	Kab.Rembang	294	294	100,00
18	Kab.Pati	406	406	100,00
19	Kab.Kudus	132	132	100,00
20	Kab.Jepara	195	195	100,00
21	Kab.Demak	249	249	100,00
22	Kab.Semarang	235	235	100,00
23	Kab.Temanggung	289	289	100,00
24	Kab.Kendal	286	286	100,00
25	Kab.Batang	248	248	100,00
26	Kab.Pekalongan	285	285	100,00
27	Kab.Pemalang	223	223	100,00
28	Kab.Tegal	287	287	100,00
29	Kab.Brebes	297	297	100,00
30	Kota Magelang	17	17	100,00
31	Kota Surakarta	54	54	100,00
32	Kota Salatiga	23	23	100,00
33	Kota Semarang	177	177	100,00
34	Kota Pekalongan	27	27	100,00
35	Kota Tegal	27	27	100,00
PROVINSI JAWA TENGAH		8.563	8.561	99,98

Sumber: Program Imunisasi

Keterangan:

* Data BPS

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 - 7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH LAHIR HIDUP	BAYI DIIMUNISASI							
			HB0						BCG	
			< 24 Jam		1 - 7 Hari		HB0 Total			
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kab.Cilacap	25.850	14.940	57,8	0	0,0	14.940	57,8	17.797	68,8
2	Kab.Banyumas	25.366	16.177	63,8	0	0,0	16.177	63,8	20.445	80,6
3	Kab.Purbalingga	14.668	12.583	85,8	0	0,0	12.583	85,8	13.985	95,3
4	Kab.Banjarnegara	13.810	9.670	70,0	0	0,0	9.670	70,0	12.543	90,8
5	Kab.Kebumen	16.974	14.710	86,7	0	0,0	14.710	86,7	14.376	84,7
6	Kab.Purworejo	8.974	7.907	88,1	0	0,0	7.907	88,1	8.712	97,1
7	Kab.Wonosobo	11.912	9.739	81,8	0	0,0	9.739	81,8	11.010	92,4
8	Kab.Magelang	18.182	13.030	71,7	0	0,0	13.030	71,7	15.373	84,6
9	Kab.Boyolali	13.692	6.722	49,1	0	0,0	6.722	49,1	8.354	61,0
10	Kab.Klaten	15.256	11.455	75,1	0	0,0	11.455	75,1	12.567	82,4
11	Kab.Sukoharjo	11.928	11.674	97,9	0	0,0	11.674	97,9	11.198	93,9
12	Kab.Wonogiri	10.410	6.664	64,0	0	0,0	6.664	64,0	8.480	81,5
13	Kab.Karanganyar	12.524	8.140	65,0	0	0,0	8.140	65,0	10.628	84,9
14	Kab.Sragen	11.656	8.869	76,1	0	0,0	8.869	76,1	11.232	96,4
15	Kab.Grobogan	19.340	15.285	79,0	0	0,0	15.285	79,0	17.894	92,5
16	Kab.Blora	11.064	8.365	75,6	0	0,0	8.365	75,6	9.459	85,5
17	Kab.Rembang	8.328	6.867	82,5	0	0,0	6.867	82,5	7.983	95,9
18	Kab.Pati	16.238	11.121	68,5	0	0,0	11.121	68,5	14.556	89,6
19	Kab.Kudus	12.400	7.535	60,8	0	0,0	7.535	60,8	8.940	72,1
20	Kab.Jepara	20.494	9.609	46,9	0	0,0	9.609	46,9	13.379	65,3
21	Kab.Demak	17.854	13.350	74,8	0	0,0	13.350	74,8	15.080	84,5
22	Kab.Semarang	15.154	11.279	74,4	0	0,0	11.279	74,4	13.439	88,7
23	Kab.Temanggung	11.042	6.562	59,4	0	0,0	6.562	59,4	8.315	75,3
24	Kab.Kendal	13.916	10.349	74,4	0	0,0	10.349	74,4	11.802	84,8
25	Kab.Batang	11.184	10.432	93,3	0	0,0	10.432	93,3	9.246	82,7
26	Kab.Pekalongan	14.092	9.917	70,4	0	0,0	9.917	70,4	11.635	82,6
27	Kab.Pemalang	19.872	11.193	56,3	0	0,0	11.193	56,3	14.306	72,0
28	Kab.Tegal	22.828	13.605	59,6	0	0,0	13.605	59,6	16.766	73,4
29	Kab.Brebes	27.026	16.754	62,0	0	0,0	16.754	62,0	19.993	74,0
30	Kota Magelang	1.488	1.123	75,5	0	0,0	1.123	75,5	1.243	83,5
31	Kota Surakarta	6.374	6.003	94,2	0	0,0	6.003	94,2	6.031	94,6
32	Kota Salatiga	2.756	1.978	71,8	0	0,0	1.978	71,8	2.365	85,8
33	Kota Semarang	26.130	15.387	58,9	0	0,0	15.387	58,9	17.012	65,1
34	Kota Pekalongan	4.676	4.916	105,1	0	0,0	4.916	105,1	4.188	89,6
35	Kota Tegal	3.688	3.212	87,1	0	0,0	3.212	87,1	3.528	95,7
PROVINSI JAWA TENGAH		497.146	347.122	69,8	0	0,0	347.122	69,8	403.860	81,2

Sumber: Program Imunisasi

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)	BAYI DIIMUNISASI							
			DPT-HB-Hib3		POLIO 4		CAMPAK RUBELA		IMUNISASI DASAR LENGKAP	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kab.Cilacap	24.770	19.239	77,7	19.342	78,1	24.822	100,2	22.489	90,8
2	Kab.Banyumas	24.953	20.928	83,9	20.624	82,7	24.727	99,1	23.575	94,5
3	Kab.Purbalingga	14.164	14.161	100,0	14.036	99,1	15.271	107,8	14.454	102,0
4	Kab.Banjarnegara	13.256	12.106	91,3	11.804	89,0	13.047	98,4	11.637	87,8
5	Kab.Kebumen	16.267	14.439	88,8	14.415	88,6	15.603	95,9	14.372	88,4
6	Kab.Purworejo	8.716	8.274	94,9	8.168	93,7	9.644	110,6	9.345	107,2
7	Kab.Wonosobo	11.199	11.101	99,1	10.994	98,2	11.684	104,3	10.645	95,1
8	Kab.Magelang	17.862	15.999	89,6	15.965	89,4	17.426	97,6	16.221	90,8
9	Kab.Boyolali	13.461	11.000	81,7	10.904	81,0	14.262	106,0	13.532	100,5
10	Kab.Klaten	15.343	12.494	81,4	12.428	81,0	14.374	93,7	13.197	86,0
11	Kab.Sukoharjo	11.813	10.352	87,6	10.201	86,4	10.660	90,2	9.760	82,6
12	Kab.Wonogiri	9.829	8.303	84,5	8.371	85,2	8.940	91,0	8.090	82,3
13	Kab.Karanganyar	12.116	10.681	88,2	10.626	87,7	12.913	106,6	11.432	94,4
14	Kab.Sragen	11.413	10.483	91,9	10.313	90,4	11.690	102,4	10.110	88,6
15	Kab.Grobogan	18.619	18.319	98,4	18.155	97,5	20.069	107,8	18.768	100,8
16	Kab.Blora	10.292	9.560	92,9	9.413	91,5	10.921	106,1	9.866	95,9
17	Kab.Rembang	8.155	8.132	99,7	8.030	98,5	8.779	107,7	8.246	101,1
18	Kab.Pati	16.020	14.786	92,3	14.456	90,2	15.408	96,2	13.899	86,8
19	Kab.Kudus	12.254	10.467	85,4	10.453	85,3	13.344	108,9	12.557	102,5
20	Kab.Jepara	20.403	15.663	76,8	15.512	76,0	21.089	103,4	18.864	92,5
21	Kab.Demak	17.695	16.833	95,1	16.681	94,3	20.118	113,7	18.988	107,3
22	Kab.Semarang	15.167	13.612	89,7	13.420	88,5	14.467	95,4	13.225	87,2
23	Kab.Temanggung	10.804	9.081	84,1	9.029	83,6	10.460	96,8	9.949	92,1
24	Kab.Kendal	13.887	12.622	90,9	12.453	89,7	14.955	107,7	13.204	95,1
25	Kab.Batang	11.087	9.886	89,2	9.876	89,1	12.033	108,5	11.673	105,3
26	Kab.Pekalongan	13.795	11.851	85,9	11.961	86,7	12.302	89,2	10.362	75,1
27	Kab.Pemalang	18.862	16.827	89,2	16.702	88,5	18.340	97,2	16.641	88,2
28	Kab.Tegal	22.040	19.680	89,3	19.485	88,4	23.292	105,7	21.703	98,5
29	Kab.Brebes	26.501	22.159	83,6	22.293	84,1	26.671	100,6	25.085	94,7
30	Kota Magelang	1.536	1.190	77,5	1.181	76,9	1.248	81,3	1.192	77,6
31	Kota Surakarta	6.622	5.539	83,6	5.435	82,1	5.893	89,0	4.893	73,9
32	Kota Salatiga	2.942	2.590	88,0	2.627	89,3	3.059	104,0	2.958	100,5
33	Kota Semarang	27.302	19.116	70,0	19.054	69,8	27.058	99,1	25.615	93,8
34	Kota Pekalongan	4.654	4.048	87,0	4.080	87,7	4.788	102,9	4.541	97,6
35	Kota Tegal	3.771	3.827	101,5	3.818	101,2	3.924	104,1	3.782	100,3
PROVINSI JAWA TENGAH		487.570	425.348	87,2	422.305	86,6	493.281	101,2	454.870	93,3

Sumber: Program Imunisasi

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BADUTA	BADUTA DIIMUNISASI			
			DPT-HB-Hib4		CAMPAK RUBELA 2	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Kab.Cilacap	24.709	21.989	89,0	20.701	83,8
2	Kab.Banyumas	24.821	20.502	82,6	20.702	83,4
3	Kab.Purbalingga	14.067	14.510	103,1	14.922	106,1
4	Kab.Banjarnegara	13.211	11.334	85,8	10.529	79,7
5	Kab.Kebumen	16.273	16.219	99,7	15.849	97,4
6	Kab.Purworejo	8.728	8.739	100,1	9.630	110,3
7	Kab.Wonosobo	11.172	10.954	98,0	11.125	99,6
8	Kab.Magelang	17.759	18.012	101,4	18.025	101,5
9	Kab.Boyolali	13.442	13.293	98,9	13.006	96,8
10	Kab.Klaten	15.364	13.870	90,3	13.840	90,1
11	Kab.Sukoharjo	11.756	11.340	96,5	11.307	96,2
12	Kab.Wonogiri	9.859	8.218	83,4	8.460	85,8
13	Kab.Karanganyar	12.048	10.881	90,3	11.093	92,1
14	Kab.Sragen	11.423	8.003	70,1	10.329	90,4
15	Kab.Grobogan	18.573	16.565	89,2	16.517	88,9
16	Kab.Blora	10.281	9.765	95,0	10.922	106,2
17	Kab.Rembang	8.112	7.723	95,2	7.645	94,2
18	Kab.Pati	15.986	15.207	95,1	15.173	94,9
19	Kab.Kudus	12.129	14.256	117,5	14.241	117,4
20	Kab.Jepara	20.152	18.236	90,5	18.270	90,7
21	Kab.Demak	17.537	18.079	103,1	18.727	106,8
22	Kab.Semarang	15.019	11.243	74,9	10.883	72,5
23	Kab.Temanggung	10.744	8.268	77,0	7.809	72,7
24	Kab.Kendal	13.815	12.150	87,9	11.699	84,7
25	Kab.Batang	11.016	10.607	96,3	11.448	103,9
26	Kab.Pekalongan	13.717	12.077	88,0	10.552	76,9
27	Kab.Pemalang	18.832	16.239	86,2	15.522	82,4
28	Kab.Tegal	22.007	19.204	87,3	18.093	82,2
29	Kab.Brebes	26.438	22.024	83,3	22.395	84,7
30	Kota Magelang	1.537	1.034	67,3	1.031	67,1
31	Kota Surakarta	6.619	11.173	168,8	11.603	175,3
32	Kota Salatiga	2.715	2.739	100,9	2.745	101,1
33	Kota Semarang	26.921	27.055	100,5	27.122	100,7
34	Kota Pekalongan	4.618	3.787	82,0	3.787	82,0
35	Kota Tegal	3.763	3.640	96,7	4.025	107,0
PROVINSI JAWA TENGAH		485.163	448.935	92,5	449.727	92,7

Sumber: Program Imunisasi

Keterangan :

TABEL 45

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
		JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
			JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kab.Cilacap	22.726	21.696	95,5	95.704	93.782	98,0	118.430	115.478	97,5
2	Kab.Banyumas	21.892	21.321	97,4	90.703	85.882	94,7	112.595	107.203	95,2
3	Kab.Purbalingga	12.924	12.194	94,4	56.072	48.388	86,3	68.996	60.582	87,8
4	Kab.Banjarnegara	12.371	12.049	97,4	53.665	52.558	97,9	66.036	64.607	97,8
5	Kab.Kebumen	32.326	32.162	99,5	143.709	141.778	98,7	176.035	173.940	98,8
6	Kab.Purworejo	3.464	3.352	96,8	13.979	13.963	99,9	17.443	17.315	99,3
7	Kab.Wonosobo	10.226	9.785	95,7	44.860	43.600	97,2	55.086	53.385	96,9
8	Kab.Magelang	14.714	14.672	99,7	64.160	64.004	99,8	78.874	78.676	99,7
9	Kab.Boyolali	12.153	12.460	102,5	48.960	48.822	99,7	61.113	61.282	100,3
10	Kab.Klaten	11.836	8.199	69,3	58.174	57.441	98,7	70.010	65.640	93,8
11	Kab.Sukoharjo	9.780	9.776	100,0	41.150	41.104	99,9	50.930	50.880	99,9
12	Kab.Wonogiri	9.129	8.717	95,5	39.645	38.767	97,8	48.774	47.484	97,4
13	Kab.Karanganyar	11.845	11.845	100,0	47.440	47.440	100,0	59.285	59.285	100,0
14	Kab.Sragen	7.711	5.847	75,8	46.610	30.223	64,8	54.321	36.070	66,4
15	Kab.Grobogan	7.947	7.477	94,1	34.393	28.866	83,9	42.340	36.343	85,8
16	Kab.Blora	8.265	9.000	108,9	35.936	33.000	91,8	44.201	42.000	95,0
17	Kab.Rembang	7.500	7.500	100,0	34.452	34.452	100,0	41.952	41.952	100,0
18	Kab.Pati	17.033	16.072	94,4	74.951	74.040	98,8	91.984	90.112	98,0
19	Kab.Kudus	24.036	24.260	100,9	89.202	91.976	103,1	113.238	116.236	102,6
20	Kab.Jepara	12.555	12.679	101,0	51.322	49.169	95,8	63.877	61.848	96,8
21	Kab.Demak	6.398	5.533	86,5	21.500	17.804	82,8	27.898	23.337	83,7
22	Kab.Semarang	9.954	8.387	84,3	47.036	43.305	92,1	56.990	51.692	90,7
23	Kab.Temanggung	4.124	3.323	80,6	38.907	31.691	81,5	43.031	35.014	81,4
24	Kab.Kendal	13.574	12.982	95,6	50.214	46.563	92,7	63.788	59.545	93,3
25	Kab.Batang	11.896	11.732	98,6	47.378	45.530	96,1	59.274	57.262	96,6
26	Kab.Pekalongan	13.695	13.206	96,4	43.245	41.142	95,1	56.940	54.348	95,4
27	Kab.Pemalang	25.330	24.915	98,4	71.952	70.872	98,5	97.282	95.787	98,5
28	Kab.Tegal	20.941	19.222	91,8	88.133	85.504	97,0	109.074	104.726	96,0
29	Kab.Brebes	10.996	9.693	88,2	45.621	37.784	82,8	56.617	47.477	83,9
30	Kota Magelang	903	779	86,3	4.596	4.160	90,5	5.499	4.939	89,8
31	Kota Surakarta	5.704	5.704	100,0	21.447	21.447	100,0	27.151	27.151	100,0
32	Kota Salatiga	1.874	1.874	100,0	8.902	8.902	100,0	10.776	10.776	100,0
33	Kota Semarang	12.946	12.918	99,8	73.532	73.439	99,9	86.478	86.357	99,9
34	Kota Pekalongan	4.730	4.730	100,0	15.958	15.958	100,0	20.688	20.688	100,0
35	Kota Tegal	2.363	2.344	99,2	10.030	9.803	97,7	12.393	12.147	98,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		415.861	398.405	95,8	1.753.538	1.673.159	95,4	2.169.399	2.071.564	95,5

Sumber : Seksi Kesga & Gizi Prov Jateng

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	SASARAN BALITA (USIA 0- 59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		JUMLAH KUNJUNGAN BALITA SAKIT		BALITA DILAYANI MTBS	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kab.Cilacap	123.207	98.024	123.207	100,0	123.207	100,0	98.024	100,0	46.374	37,6	46.374	100,0
2	Kab.Banyumas	120.898	98.424	118.398	97,9	118.832	98,3	96.732	98,3	47.847	39,6	47.730	99,8
3	Kab.Purbalingga	70.671	57.635	70.671	100,0	67.891	96,1	55.129	95,7	45.285	64,1	44.132	97,5
4	Kab.Banjarnegara	77.060	65.120	77.060	100,0	74.732	97,0	62.502	96,0	54.368	70,6	53.504	98,4
5	Kab.Kebumen	91.553	74.028	91.553	100,0	91.280	99,7	74.028	100,0	63.923	69,8	63.923	100,0
6	Kab.Purworejo	42.875	35.368	42.875	100,0	41.264	96,2	33.660	95,2	19.287	45,0	19.174	99,4
7	Kab.Wonosobo	61.152	50.792	61.151	100,0	59.109	96,7	47.274	93,1	37.311	61,0	37.004	99,2
8	Kab.Magelang	79.528	64.659	79.528	100,0	78.277	98,4	63.725	98,6	65.060	81,8	65.060	100,0
9	Kab.Boyolali	71.820	55.729	67.786	94,4	62.002	86,3	53.915	96,7	37.808	52,6	32.920	87,1
10	Kab.Klaten	74.219	60.855	73.880	99,5	71.132	95,8	59.970	98,5	50.562	68,1	49.682	98,3
11	Kab.Sukoharjo	53.280	43.015	53.280	100,0	53.280	100,0	43.015	100,0	43.502	81,6	43.502	100,0
12	Kab.Wonogiri	48.171	39.863	48.171	100,0	42.499	88,2	35.885	90,0	32.470	67,4	27.202	83,8
13	Kab.Karanganyar	54.639	44.672	54.639	100,0	54.639	100,0	44.672	100,0	26.993	49,4	26.758	99,1
14	Kab.Sragen	58.576	47.676	58.568	100,0	58.576	100,0	47.676	100,0	51.637	88,2	50.722	98,2
15	Kab.Grobogan	101.318	82.262	100.984	99,7	98.054	96,8	79.516	96,7	64.017	63,2	62.413	97,5
16	Kab.Blora	53.020	42.416	55.238	104,2	55.238	104,2	45.397	107,0	39.201	73,9	34.464	87,9
17	Kab.Rembang	41.736	34.374	41.736	100,0	41.736	100,0	37.602	109,4	16.457	39,4	16.138	98,1
18	Kab.Pati	79.868	64.724	79.868	100,0	75.717	94,8	64.724	100,0	27.873	34,9	27.125	97,3
19	Kab.Kudus	66.881	53.224	64.157	95,9	61.986	92,7	48.877	91,8	29.345	43,9	25.369	86,5
20	Kab.Jepara	93.257	75.352	93.257	100,0	93.257	100,0	75.352	100,0	5.363	5,8	5.205	97,1
21	Kab.Demak	98.822	79.866	94.908	96,0	95.253	96,4	79.866	100,0	71.432	72,3	70.894	99,2
22	Kab.Semarang	59.524	47.496	59.524	100,0	59.524	100,0	47.496	100,0	42.275	71,0	42.275	100,0
23	Kab.Temanggung	43.520	41.179	43.520	100,0	43.520	100,0	40.579	98,5	35.253	81,0	34.366	97,5
24	Kab.Kendal	63.967	48.199	63.967	100,0	63.967	100,0	48.199	100,0	25.046	39,2	21.226	84,7
25	Kab.Batang	59.266	47.273	58.729	99,1	55.028	92,8	43.923	92,9	45.147	76,2	33.747	74,7
26	Kab.Pekalongan	77.928	64.170	77.515	99,5	77.515	99,5	62.414	97,3	58.691	75,3	55.684	94,9
27	Kab.Pemalang	111.980	89.167	111.980	100,0	106.851	95,4	84.524	94,8	88.547	79,1	85.904	97,0
28	Kab.Tegal	126.816	94.367	126.816	100,0	117.383	92,6	93.451	99,0	99.600	78,5	91.543	91,9
29	Kab.Brebes	129.489	102.077	117.383	90,7	117.383	90,7	98.347	96,3	68.914	53,2	67.128	97,4
30	Kota Magelang	6.166	5.052	6.166	100,0	6.111	99,1	4.919	97,4	16.594	269,1	16.594	100,0
31	Kota Surakarta	36.757	26.992	36.757	100,0	36.757	100,0	26.992	100,0	38.353	104,3	38.353	100,0
32	Kota Salatiga	10.361	8.568	10.361	100,0	10.026	96,8	8.568	100,0	6.116	59,0	6.029	98,6
33	Kota Semarang	88.806	68.759	88.806	100,0	88.806	100,0	68.759	100,0	155.132	174,7	155.132	100,0
34	Kota Pekalongan	21.218	16.331	21.218	100,0	20.175	95,1	16.308	99,9	3.814	18,0	3.813	100,0
35	Kota Tegal	12.984	11.925	13.343	102,8	11.982	92,3	11.925	100,0	26.346	202,9	26.346	100,0
JUMLAH (PROVINSI)		2.411.333	1.939.633	2.387.000	99,0	2.332.989	96,8	1.903.945	98,2	1.585.943	65,8	1.527.435	96,3

Sumber : Seksi Kesga Gizi Prov Jateng

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	BALITA		
		JUMLAH SASARAN BALITA (S)	JUMLAH DITIMBANG (D)	% (D/S)
1	2	3	4	5
1	Kab.Cilacap	116.247	108.507	93,3
2	Kab.Banyumas	113.202	89.803	79,3
3	Kab.Purbalingga	67.907	60.387	88,9
4	Kab.Banjarnegara	66.475	50.858	76,5
5	Kab.Kebumen	170.041	160.203	94,2
6	Kab.Purworejo	23.690	17.419	73,5
7	Kab.Wonosobo	55.480	47.121	84,9
8	Kab.Magelang	77.082	63.603	82,5
9	Kab.Boyolali	62.303	55.021	88,3
10	Kab.Klaten	69.215	56.956	82,3
11	Kab.Sukoharjo	50.903	43.975	86,4
12	Kab.Wonogiri	46.061	41.325	89,7
13	Kab.Karanganyar	57.997	48.335	83,3
14	Kab.Sragen	26.845	21.779	81,1
15	Kab.Grobogan	38.539	31.634	82,1
16	Kab.Blora	49.068	41.729	85,0
17	Kab.Rembang	42.130	34.582	82,1
18	Kab.Pati	89.131	70.063	78,6
19	Kab.Kudus	117.195	105.677	90,2
20	Kab.Jepara	62.581	48.674	77,8
21	Kab.Demak	33.299	29.381	88,2
22	Kab.Semarang	59.951	47.105	78,6
23	Kab.Temanggung	19.367	18.128	93,6
24	Kab.Kendal	63.207	53.097	84,0
25	Kab.Batang	56.255	44.784	79,6
26	Kab.Pekalongan	63.704	46.295	72,7
27	Kab.Pemalang	101.833	75.094	73,7
28	Kab.Tegal	111.239	67.749	60,9
29	Kab.Brebes	46.849	34.422	73,5
30	Kota Magelang	5.682	4.246	74,7
31	Kota Surakarta	26.039	20.237	77,7
32	Kota Salatiga	10.250	7.794	76,0
33	Kota Semarang	86.678	82.935	95,7
34	Kota Pekalongan	20.720	15.815	76,3
35	Kota Tegal	11.889	9.364	78,8
JUMLAH (KAB/KOTA)		2.119.054	1.754.097	82,8

Sumber : Seksi Kesga Gizi Prov Jateng & Profil Kesehatan Kab/Kota

TABEL 48

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH BALITA DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
			JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kab.Cilacap	107.909	8.193	7,6	107.737	4.203	3,9	107.747	4.265	3,96	484	0,45
2	Kab.Banyumas	64.628	9.275	14,4	64.405	11.470	17,8	64.353	4.041	6,28	377	0,59
3	Kab.Purbalingga	56.126	6.530	11,6	55.999	6.993	12,5	56.046	3.324	5,93	405	0,72
4	Kab.Banjarnegara	51.949	6.377	12,3	51.691	9.291	18,0	51.692	2.265	4,38	122	0,24
5	Kab.Kebumen	77.240	9.797	12,7	77.150	7.732	10,0	77.139	3.234	4,19	56	0,07
6	Kab.Purworejo	31.168	3.825	12,3	31.070	4.168	13,4	31.068	1.667	5,37	39	0,13
7	Kab.Wonosobo	46.840	4.652	9,9	46.556	7.805	16,8	46.550	1.506	3,24	226	0,49
8	Kab.Magelang	57.241	7.331	12,8	56.973	8.776	15,4	56.944	3.685	6,47	301	0,53
9	Kab.Boyolali	58.871	4.633	7,9	56.457	5.027	8,9	56.579	2.666	4,71	30	0,05
10	Kab.Klaten	55.273	8.299	15,0	54.822	7.517	13,7	54.827	4.049	7,39	226	0,41
11	Kab.Sukoharjo	42.901	3.995	9,3	42.808	3.034	7,1	42.799	2.222	5,19	76	0,18
12	Kab.Wonogiri	42.794	5.316	12,4	42.778	4.649	10,9	42.738	2.423	5,67	293	0,69
13	Kab.Karanganyar	45.476	3.944	8,7	45.410	2.457	5,4	45.406	1.789	3,94	18	0,04
14	Kab.Sragen	45.962	5.133	11,2	45.794	5.120	11,2	45.799	2.786	6,08	165	0,36
15	Kab.Grobogan	81.464	5.744	7,1	80.820	4.634	5,7	80.844	3.843	4,75	154	0,19
16	Kab.Blora	35.665	5.661	15,9	35.463	4.303	12,1	35.478	2.974	8,38	54	0,15
17	Kab.Rembang	35.926	5.214	14,5	35.775	4.595	12,8	35.773	2.758	7,71	268	0,75
18	Kab.Pati	60.934	6.884	11,3	60.859	4.588	7,5	60.816	3.948	6,49	432	0,71
19	Kab.Kudus	53.314	2.909	5,5	53.200	1.937	3,6	53.264	1.915	3,60	263	0,49
20	Kab.Jepara	62.501	6.500	10,4	62.441	4.235	6,8	62.438	4.157	6,66	813	1,30
21	Kab.Demak	91.550	3.922	4,3	91.381	2.357	2,6	91.499	3.639	3,98	85	0,09
22	Kab.Semarang	59.851	4.070	6,8	59.554	2.386	4,0	59.536	2.356	3,96	68	0,11
23	Kab.Temanggung	43.725	4.462	10,2	43.504	5.895	13,6	43.515	1.739	4,00	93	0,21
24	Kab.Kendal	55.103	6.995	12,7	55.075	6.086	11,1	55.056	3.935	7,15	746	1,35
25	Kab.Batang	42.397	5.388	12,7	42.199	4.552	10,8	42.187	2.678	6,35	182	0,43
26	Kab.Pekalongan	44.371	6.137	13,8	43.969	4.970	11,3	44.008	3.501	7,96	425	0,97
27	Kab.Pemalang	58.909	6.339	10,8	58.688	6.715	11,4	58.759	3.711	6,32	785	1,34
28	Kab.Tegal	70.685	10.480	14,8	70.471	12.852	18,2	70.509	5.103	7,24	891	1,26
29	Kab.Brebes	69.302	11.278	16,3	68.416	10.959	16,0	68.425	5.343	7,81	1.181	1,73
30	Kota Magelang	4.726	524	11,1	4.624	479	10,4	4.623	247	5,34	5	0,11
31	Kota Surakarta	19.082	1.613	8,5	19.056	963	5,1	19.053	1.020	5,35	0	0,00
32	Kota Salatiga	8.202	739	9,0	8.143	488	6,0	8.135	360	4,43	3	0,04
33	Kota Semarang	82.776	1.991	2,4	82.750	947	1,1	82.733	1.423	1,72	211	0,26
34	Kota Pekalongan	16.114	2.019	12,5	15.959	1.191	7,5	16.078	1.174	7,30	26	0,16
35	Kota Tegal	9.441	1.584	16,8	9.440	1.069	11,3	9.440	872	9,24	22	0,23
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.790.416	187.753	10,5	1.781.437	174.443	9,8	1.781.856	96.618	5,42	9.525	0,53

Sumber : Seksi Kesga & Gizi Prov Jateng

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
		KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
		JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Kab.Cilacap	29.528	29.528	100,0	28.860	28.860	100,0	24.822	24.822	100,0	266.639	266.639	100,0	1.243	1.243	100,0	272	271	99,6	143	143	100,0
2	Kab.Banyumas	164.923	161.833	98,1	81.714	81.520	99,8	23.992	23.588	98,3	250.422	250.422	100,0	1.017	1.017	100,0	226	226	100,0	150	150	100,0
3	Kab.Purbalingga	22.938	19.075	83,2	16.010	14.402	90,0	12.647	11.106	87,8	141.976	141.976	100,0	658	658	100,0	112	104	92,9	52	48	92,3
4	Kab.Banjarnegara	94.154	84.874	90,1	42.974	37.455	87,2	31.846	22.856	71,8	134.465	131.427	97,7	835	835	100,0	140	140	100,0	58	58	100,0
5	Kab.Kebumen	21.328	21.328	100,0	22.297	22.297	100,0	18.494	18.494	100,0	186.457	186.457	100,0	889	889	100,0	206	206	100,0	109	109	100,0
6	Kab.Purworejo	66.520	66.520	100,0	31.534	31.534	100,0	28.811	20.887	72,5	99.744	99.744	100,0	542	542	100,0	110	110	100,0	77	71	92,2
7	Kab.Wonosobo	12.894	12.628	97,9	12.890	12.735	98,8	10.079	8.225	81,6	118.300	115.755	97,8	560	561	100,2	171	171	100,0	58	58	100,0
8	Kab.Magelang	18.273	17.373	95,1	19.485	17.247	88,5	13.302	9.091	68,3	168.920	160.763	95,2	917	879	95,9	210	192	91,4	105	78	74,3
9	Kab.Boyolali	15.525	15.204	97,9	16.317	15.758	96,6	14.388	13.765	95,7	143.237	135.534	94,6	801	801	100,0	148	137	92,6	89	87	97,8
10	Kab.Klaten	17.109	17.022	99,5	18.032	17.898	99,3	16.510	12.516	75,8	164.123	164.123	100,0	816	810	99,3	152	152	100,0	86	71	82,6
11	Kab.Sukoharjo	12.178	12.178	100,0	13.101	13.101	100,0	13.757	13.757	100,0	24.788	24.788	100,0	352	352	100,0	63	62	98,4	44	44	100,0
12	Kab.Wonogiri	15.536	15.536	100,0	12.342	12.240	99,2	11.745	10.149	86,4	116.824	116.824	100,0	819	819	100,0	136	136	100,0	74	74	100,0
13	Kab.Karanganyar	12.501	12.500	100,0	12.794	12.746	99,6	10.855	9.596	88,4	26.202	26.202	100,0	587	586	99,8	117	116	99,1	58	48	82,8
14	Kab.Sragen	84.108	80.329	95,5	43.250	34.067	78,8	41.191	38.909	94,5	122.208	122.208	100,0	642	642	100,0	126	126	100,0	86	86	100,0
15	Kab.Grobogan	22.390	22.390	100,0	23.791	20.451	86,0	17.220	8.952	52,0	195.298	194.480	99,6	917	917	100,0	242	238	98,3	134	88	65,7
16	Kab.Blora	11.884	11.865	99,8	12.195	12.126	99,4	11.391	11.387	100,0	98.668	98.668	100,0	676	676	100,0	158	158	100,0	91	91	100,0
17	Kab.Rembang	9.134	9.134	100,0	10.550	10.550	100,0	8.887	8.887	100,0	85.906	85.906	100,0	428	428	100,0	106	106	100,0	61	61	100,0
18	Kab.Pati	50.369	50.369	100,0	21.124	21.124	100,0	15.972	15.972	100,0	179.537	179.537	100,0	679	679	100,0	131	131	100,0	82	82	100,0
19	Kab.Kudus	14.068	14.068	100,0	18.844	1.844	9,8	16.769	16.769	100,0	126.115	126.115	100,0	574	574	100,0	117	117	100,0	83	83	100,0
20	Kab.Jepara	19.796	19.796	100,0	17.698	17.698	100,0	11.960	11.960	100,0	41.818	40.293	96,4	793	793	100,0	212	212	100,0	148	148	100,0
21	Kab.Demak	20.991	20.991	100,0	18.598	18.598	100,0	16.065	16.065	100,0	179.382	179.382	100,0	632	632	100,0	211	211	100,0	163	163	100,0
22	Kab.Semarang	15.144	15.144	100,0	14.997	14.997	100,0	12.937	12.937	100,0	142.937	142.937	100,0	669	669	100,0	147	147	100,0	86	86	100,0
23	Kab.Temanggung	12.915	12.915	100,0	12.021	12.012	99,9	8.921	8.921	100,0	109.836	109.836	100,0	607	607	100,0	85	85	100,0	16	16	100,0
24	Kab.Kendal	15.346	15.334	99,9	17.292	17.191	99,4	14.703	14.610	99,4	145.288	145.288	100,0	672	672	100,0	158	158	100,0	100	100	100,0
25	Kab.Batang	14.893	14.729	98,9	12.240	12.074	98,6	8.603	8.275	96,2	113.240	112.068	99,0	570	570	100,0	109	109	100,0	60	60	100,0
26	Kab.Pekalongan	90.765	75.597	83,3	37.765	30.011	79,5	26.372	15.229	57,7	132.562	132.562	100,0	627	627	100,0	124	124	100,0	68	68	100,0
27	Kab.Pemalang	25.863	24.935	96,4	22.771	22.221	97,6	18.092	16.959	93,7	214.845	179.536	83,6	865	865	100,0	166	166	100,0	96	96	100,0
28	Kab.Tegal	158.727	158.727	100,0	67.231	67.231	100,0	49.638	46.711	94,1	231.175	231.175	100,0	869	869	100,0	186	186	100,0	107	107	100,0
29	Kab.Brebes	38.814	35.764	92,1	66.996	58.185	86,8	43.695	38.792	88,8	110.691	96.977	87,6	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
30	Kota Magelang	2.114	2.032	96,1	3.817	3.770	98,8	4.922	4.708	95,7	16.952	16.952	100,0	79	79	100,0	27	27	100,0	35	35	100,0
31	Kota Surakarta	56.809	56.809	100,0	35.653	35.653	100,0	14.462	14.462	100,0	92.462	92.462	100,0	250	250	100,0	90	90	100,0	88	88	100,0
32	Kota Salatiga	19.443	19.443	100,0	12.106	10.306	85,1	7.447	4.461	59,9	31.584	31.584	100,0	97	94	96,9	37	37	100,0	29	29	100,0
33	Kota Semarang	148.270	148.270	100,0	74.562	74.562	100,0	73.013	73.013	100,0	224.808	224.808	100,0	610	610	100,0	228	228	100,0	182	182	100,0
34	Kota Pekalongan	5.230	5.230	100,0	5.210	5.210	100,0	4.839	4.839	100,0	44.474	44.474	100,0	151	151	100,0	42	42	100,0	33	33	100,0
35	Kota Tegal	4.770	4.665	97,8	5.160	5.053	97,9	5.670	5.347	94,3	42.371	41.274	97,4	158	158	100,0	39	39	100,0	33	33	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.345.250	1.304.135	96,9	882.221	822.727	93,3	664.017	597.017	89,9	4.524.254	4.449.176	98,3	21.601	21.554	99,8	4.804	4.760	99,1	2.884	2.774	96,2

Sumber : Seksi Kesga & Gizi Prov Jateng

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
		TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4		5	6	7	8
1	Kab.Cilacap	10.191	5.109	15.300	2,0	15.851	1.473	9,3
2	Kab.Banyumas	7.895	7.513	84.622	1,1	73.166	3.194	4,4
3	Kab.Purbalingga	5.153	3.655	62.944	1,4	60.952	3.004	4,9
4	Kab.Banjarnegara	10.880	5.207	58.913	2,1	58.915	960	1,6
5	Kab.Kebumen	12.116	3.433	78.318	3,5	73.457	1.499	2,0
6	Kab.Purworejo	4.315	3.233	38.240	1,3	40.215	2.819	7,0
7	Kab.Wonosobo	4.534	6.037	0	0,8	39.332	690	1,8
8	Kab.Magelang	9.803	7.405	49.759	1,3	86.778	2.823	3,3
9	Kab.Boyolali	2.889	3.029	40.984	1,0	30.460	1.528	5,0
10	Kab.Klaten	9.730	6.946	91.909	1,4	93.909	2.685	2,9
11	Kab.Sukoharjo	3.377	8.227	42.696	0,4	33.113	0	0,0
12	Kab.Wonogiri	4.320	3.444	66.095	1,3	66.959	1.077	1,6
13	Kab.Karanganyar	6.940	4.206	64.504	1,7	63.587	2.639	4,2
14	Kab.Sragen	5.215	3.484	47.153	1,5	37.068	1.234	3,3
15	Kab.Grobogan	3.818	2.816	38.151	1,4	49.323	1.099	2,2
16	Kab.Blora	1.727	2.890	32.497	0,6	30.152	693	2,3
17	Kab.Rembang	2.575	4.091	35.863	0,6	35.863	538	1,5
18	Kab.Pati				#DIV/0!			#DIV/0!
19	Kab.Kudus	3.933	2.019	24.379	1,9	17.289	1.558	9,0
20	Kab.Jepara	1.865	1.681	793	1,1	3.686	0	0,0
21	Kab.Demak	5.109	4.417	49.070	1,2	47.642	1.291	2,7
22	Kab.Semarang	8.594	4.198	47.615	2,0	48.903	1.514	3,1
23	Kab.Temanggung	7.492	17.805	81.565	0,4	80.095	0	0,0
24	Kab.Kendal	2.063	2.215	4.278	0,9	35.712	1.648	4,6
25	Kab.Batang	4.380	2.850	34.060	1,5	32.899	2.213	6,7
26	Kab.Pekalongan	3.570	1.564	42.706	2,3	39.971	3.204	8,0
27	Kab.Pemalang	56.982	3.596	7.214	15,8	50.381	4.285	8,5
28	Kab.Tegal				#DIV/0!			#DIV/0!
29	Kab.Brebes				#DIV/0!			#DIV/0!
30	Kota Magelang	4.124	1.337	0	3,1	14.401	0	0,0
31	Kota Surakarta	9.799	3.293	69.608	3,0	67.358	6.870	10,2
32	Kota Salatiga	4.311	1.622	16.890	2,7	15.024	885	5,9
33	Kota Semarang	21.367	11.124	145.264	1,9	147.787	7.544	5,1
34	Kota Pekalongan				#DIV/0!			#DIV/0!
35	Kota Tegal	3.811	757	25.711	5,0	23.922	572	2,4
JUMLAH (KAB/ KOTA)		242.878	139.203	1.397.101	1,7	1.514.170	59.539	3,9

Sumber: Seksi Yankes Primer

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
		JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
							L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Kab.Cilacap	1.160	845	72,8	743	64,1	19.025	20.313	39.338	6.438	33,8	9.016	44,4	15.454	39,3	7.532	9.368	16.900	4.579	60,8	4.711	50,3	9.290	55,0
2	Kab.Banyumas	1.009	622	61,6	974	96,5	71.553	68.336	139.889	70.424	98,4	92.467	135,3	162.891	116,4	20.101	19.390	39.491	7.992	39,8	6.929	35,7	14.921	37,8
3	Kab.Purbalingga	656	456	69,5	569	86,7	37.460	33.639	71.099	9.512	25,4	9.888	29,4	19.400	27,3	3.954	4.527	8.481	1.964	49,7	2.628	58,1	4.592	54,1
4	Kab.Banjarnegara	835	827	99,0	835	100,0	47.417	44.047	91.464	46.493	98,1	43.894	99,7	90.387	98,8	6.945	6.561	13.506	6.945	100,0	6.561	100,0	13.506	100,0
5	Kab.Kebumen	873	666	76,3	830	95,1	59.738	54.323	114.061	53.002	88,7	47.365	87,2	100.367	88,0	16.808	16.453	33.261	10.063	59,9	9.796	59,5	19.859	59,7
6	Kab.Purworejo	543	293	54,0	543	100,0	34.474	31.969	66.443	33.846	98,2	31.165	97,5	65.011	97,8	5.766	5.416	11.182	2.394	41,5	2.273	42,0	4.667	41,7
7	Kab.Wonosobo	568	167	29,4	568	100,0	41.364	39.038	80.402	40.711	98,4	38.321	98,2	79.032	98,3	7.580	7.539	15.119	751	9,9	777	10,3	1.528	10,1
8	Kab.Magelang	924	924	100,0	924	100,0	58.470	55.868	114.338	56.315	96,3	53.630	96,0	109.945	96,2	7.663	8.103	15.766	4.369	57,0	4.916	60,7	9.285	58,9
9	Kab.Boyolali	804	489	60,8	784	97,5	47.335	44.535	91.870	35.475	74,9	33.112	74,4	68.587	74,7	8.375	8.377	16.752	4.128	49,3	4.406	52,6	8.534	50,9
10	Kab.Klaten	827	812	98,2	812	98,2	53.707	49.662	103.369	30.194	56,2	26.809	54,0	57.003	55,1	7.813	8.180	15.993	6.901	88,3	7.207	88,1	14.108	88,2
11	Kab.Sukoharjo	537	537	100,0	537	100,0	202.207	186.977	389.184	36.919	18,3	32.781	17,5	69.700	17,9	7.792	8.157	15.949	5.286	67,8	5.520	67,7	10.806	67,8
12	Kab.Wonogiri	837	356	42,5	816	97,5	31.846	30.930	62.776	27.479	86,3	26.986	87,2	54.465	86,8	6.905	7.459	14.364	4.252	61,6	5.158	69,2	9.410	65,5
13	Kab.Karanganyar	587	570	97,1	682	116,2	33.967	32.289	66.256	14.760	43,5	14.482	44,9	29.242	44,1	4.569	4.990	9.559	2.738	59,9	3.302	66,2	6.040	63,2
14	Kab.Sragen	642	296	46,1	642	100,0	32.382	31.577	63.959	14.331	44,3	13.477	42,7	27.808	43,5	3.163	3.130	6.293	1.608	50,8	1.813	57,9	3.421	54,4
15	Kab.Grobogan	920	489	53,2	916	99,6	68.071	65.635	133.706	62.989	92,5	61.005	92,9	123.994	92,7	11.185	10.721	21.906	6.882	61,5	6.702	62,5	13.584	62,0
16	Kab.Blora	676	151	22,3	694	102,7	26.280	28.887	55.167	11.994	45,6	13.769	47,7	25.763	46,7	2.531	2.710	5.241	1.804	71,3	2.026	74,8	3.830	73,1
17	Kab.Rembang	428	336	78,5	422	98,6	28.838	26.748	55.586	12.116	42,0	11.078	41,4	23.194	41,7	2.361	2.427	4.788	834	35,3	922	38,0	1.756	36,7
18	Kab.Pati			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#####	0	#####			0		#####		#####	0	#####
19	Kab.Kudus	576	576	100,0	557	96,7	41.712	39.194	80.906	37.012	88,7	34.835	88,9	71.847	88,8	7.125	7.280	14.405	4.242	59,5	5.210	71,6	9.452	65,6
20	Kab.Jepara	793	793	100,0	793	100,0	11.250	10.570	21.820	10.909	97,0	10.268	97,1	21.177	97,1	8.049	8.224	16.272	7.303	90,7	8.969	109,1	16.272	100,0
21	Kab.Demak	623	623	100,0	623	100,0	59.420	54.972	114.392	53.112	89,4	48.953	89,1	102.065	89,2	9.587	8.827	18.414	7.142	74,5	6.650	75,3	13.792	74,9
22	Kab.Semarang	670	568	84,8	644	96,1	45.213	43.298	88.511	40.407	89,4	41.919	96,8	82.326	93,0	14.338	12.682	27.020	7.730	53,9	7.508	59,2	15.238	56,4
23	Kab.Temanggung	585	565	96,6	582	99,5	35.891	32.953	68.844	35.732	99,6	32.910	99,9	68.642	99,7	10.940	9.663	20.603	4.760	43,5	4.482	46,4	9.242	44,9
24	Kab.Kendal	664	428	64,5	653	98,3	37.962	36.534	74.496	34.791	91,6	33.754	92,4	68.545	92,0	7.273	7.306	14.579	2.491	34,2	2.499	34,2	4.990	34,2
25	Kab.Batang	579	382	66,0	551	95,2	40.438	37.687	78.125	39.100	96,7	36.534	96,9	75.634	96,8	11.912	12.672	24.584	6.941	58,3	7.284	57,5	14.225	57,9
26	Kab.Pekalongan	611	510	83,5	611	100,0	47.616	43.794	91.410	43.425	91,2	40.275	92,0	83.700	91,6	8.627	8.053	16.680	5.494	63,7	4.969	61,7	10.463	62,7
27	Kab.Pemalang	843	450	53,4	658	78,1	65.961	63.369	129.330	25.239	38,3	24.689	39,0	49.928	38,6	5.478	5.178	10.656	3.760	68,6	3.538	68,3	7.298	68,5
28	Kab.Tegal			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#####	0	#####			0		#####		#####	0	#####
29	Kab.Brebes			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#####	0	#####			0		#####		#####	0	#####
30	Kota Magelang	68	34	50,0	66	97,1	5.449	5.192	10.641	1.365	25,1	1.324	25,5	2.689	25,3	140	141	281	100	71,4	94	66,7	194	69,0
31	Kota Surakarta	261	54	20,7	255	97,7	28.856	28.209	57.065	28.856	100,0	28.209	100,0	57.065	100,0	3.415	3.405	6.820	1.928	56,5	1.941	57,0	3.869	56,7
32	Kota Salatiga	97	42	43,3	97	100,0	9.411	8.740	18.151	7.336	78,0	6.776	77,5	14.112	77,7	2.311	2.038	4.349	1.223	52,9	1.057	51,9	2.280	52,4
33	Kota Semarang	610	610	100,0	610	100,0	18.460	17.400	35.860	18.460	100,0	17.400	100,0	35.860	100,0	5.087	4.780	9.867	3.081	60,6	2.704	56,6	5.785	58,6
34	Kota Pekalongan			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#####	0	#####			0		#####		#####	0	#####
35	Kota Tegal	159	30	18,9	159	100,0	12.521	11.729	24.250	12.015	96,0	12.776	108,9	24.791	102,2	4.222	3.342	7.564	3.350	79,3	2.364	70,7	5.714	75,5
JUMLAH (KAB/ KOTA)		19.965	14.501	72,6	19.150	95,9	1.354.293	1.278.415	2.632.708	950.758	70,2	929.866	72,7	1.880.624	71,4	229.546	227.099	456.645	133.035	58,0	134.916	59,4	267.951	58,7

Sumber: Seksi Yankes Primer

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
		JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO						
					LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	Kab.Cilacap	535.557	571.612	1.107.169	531.825	99,30	576.143	100,79	1.107.968	100,07	79.774	15,00	103.706	18,00	183.480	16,56	
2	Kab.Banyumas	348.891	454.502	803.393	279.950	80,24	509.748	112,16	789.698	98,30	48.918	17,47	96.775	18,98	145.693	18,45	
3	Kab.Purbalingga	321.066	316.243	637.309	134.141	41,78	536.563	169,67	670.704	105,24	73.325	54,66	293.299	54,66	366.624	54,66	
4	Kab.Banjarnegara	219.476	247.964	467.440	186.604	85,02	231.933	93,53	418.537	89,54	33.833	18,13	50.256	21,67	84.089	20,09	
5	Kab.Kebumen	209.107	324.815	533.922	188.731	90,26	345.191	106,27	533.922	100,00	40.877	21,66	49.282	14,28	90.159	16,89	
6	Kab.Purworejo	256.069	251.105	507.174	143.417	56,01	159.663	63,58	303.080	59,76	22.946	16,00	29.335	18,37	52.281	17,25	
7	Kab.Wonosobo	304.436	294.813	599.249	126.323	41,49	229.410	77,82	355.733	59,36	16.613	13,15	50.428	21,98	67.041	18,85	
8	Kab.Magelang	425.984	418.278	844.262	231.725	54,40	342.482	81,88	574.207	68,01	81.733	35,27	96.255	28,11	177.988	31,00	
9	Kab.Boyolali	254.764	271.189	525.953	16.626	6,53	26.355	9,72	42.981	8,17	2.006	12,07	3.378	12,82	5.744	13,36	
10	Kab.Klaten	411.488	407.899	819.387	298.445	72,53	502.531	123,20	800.976	97,75	125.539	42,06	167.486	33,33	293.025	36,58	
11	Kab.Sukoharjo	291.490	290.072	581.562	231.699	79,49	330.575	113,96	562.274	96,68	105.588	45,57	123.784	37,45	229.372	40,79	
12	Kab.Wonogiri	336.184	330.180	666.364	205.113	61,01	389.639	118,01	594.752	89,25	69.029	33,65	128.859	33,07	197.888	33,27	
13	Kab.Karanganyar	229.365	273.095	502.460	229.365	100,00	273.095	100,00	502.460	100,00	126.124	54,99	161.768	59,24	287.892	57,30	
14	Kab.Sragen	294.562	278.294	572.856	294.562	100,00	278.294	100,00	572.856	100,00	74.580	25,32	111.300	39,99	185.880	32,45	
15	Kab.Grobogan	472.061	489.366	961.427	374.383	79,31	457.580	93,50	831.963	86,53	59.901	16,00	41.182	9,00	101.083	12,15	
16	Kab.Blora	206.791	413.656	620.447	195.437	94,51	390.957	94,51	586.394	94,51	63.056	32,26	83.021	21,24	146.077	24,91	
17	Kab.Rembang	205.255	212.474	417.729	194.341	94,68	224.441	105,63	418.782	100,25	47.790	24,59	57.969	25,83	105.759	25,25	
18	Kab.Pati	421.492	432.782	854.274	421.492	100,00	432.782	100,00	854.274	100,00	67.438	16,00	77.901	18,00	145.339	17,01	
19	Kab.Kudus	288.077	287.432	575.509	223.781	77,68	310.797	108,13	534.578	92,89	5.158	2,30	9.758	3,14	14.916	2,79	
20	Kab.Jepara	402.613	396.434	799.047	372.546	92,53	388.304	97,95	760.850	95,22	41.986	11,27	75.540	19,45	117.526	15,45	
21	Kab.Demak	373.507	404.791	778.298	373.507	100,00	404.791	100,00	778.298	100,00	93.782	25,11	98.960	24,45	192.742	24,76	
22	Kab.Semarang	339.252	342.670	681.922	230.498	67,94	363.035	105,94	593.533	87,04	30.437	13,20	52.099	14,35	82.536	13,91	
23	Kab.Temanggung	260.070	257.305	517.375	216.928	83,41	299.436	116,37	516.364	99,80	10.112	4,66	18.997	6,34	29.109	5,64	
24	Kab.Kendal	348.165	343.127	691.292	251.041	72,10	368.003	107,25	619.044	89,55	83.014	33,07	117.409	31,90	200.423	32,38	
25	Kab.Batang	276.717	273.722	550.439	198.761	71,83	260.646	95,22	459.407	83,46	15.451	7,77	25.139	9,64	40.590	8,84	
26	Kab.Pekalongan	287.020	350.803	637.823	233.374	81,31	285.236	81,31	518.610	81,31	104.093	44,60	112.767	39,53	216.860	41,82	
27	Kab.Pemalang	401.159	406.188	807.347	313.506	78,15	432.936	106,59	746.442	92,46	94.052	30,00	138.540	32,00	232.592	31,16	
28	Kab.Tegal	436.209	463.190	899.399	234.428	53,74	411.558	88,85	645.986	71,82	57.841	24,67	102.262	24,85	160.103	24,78	
29	Kab.Brebes	685.161	677.489	1.362.650	347.859	50,77	511.818	75,55	859.677	63,09	160.145	46,04	195.922	38,28	356.067	41,42	
30	Kota Magelang	43.150	41.463	84.613	28.335	65,67	58.663	141,48	86.998	102,82	10.951	38,65	23.233	39,60	34.184	39,29	
31	Kota Surakarta	159.328	184.161	343.489	151.961	95,38	191.528	104,00	343.489	100,00	26.141	17,20	48.291	25,21	74.432	21,67	
32	Kota Salatiga	65.614	66.133	131.747	65.614	100,00	66.133	100,00	131.747	100,00	2.981	4,54	3.088	4,67	6.069	4,61	
33	Kota Semarang	552.662	563.512	1.116.174	441.373	79,86	674.801	119,75	1.116.174	100,00	116.363	26,36	185.915	27,55	302.278	27,08	
34	Kota Pekalongan	103.233	107.232	210.465	88.245	85,48	92.665	86,42	180.910	85,96	36.338	41,18	40.534	43,74	76.872	42,49	
35	Kota Tegal	83.310	83.039	166.349	38.947	46,75	60.881	73,32	99.828	60,01	7.789	20,00	18.550	30,47	26.339	26,38	
JUMLAH (KAB/KOTA)		10.849.285	11.527.030	22.376.315	8.094.883	74,61	11.418.613	99,06	19.513.496	87,21	2.035.704	25,15	2.992.988	26,21	5.029.052	25,77	

Sumber : Seksi PTM

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA	CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN		CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	6	11	12	15	16	15	16
1	Kab.Cilacap	38	20.990	20.779	98,99	834	4,01	719	3,46
2	Kab.Banyumas	40	30.192	15.138	50,14	900	5,95	839	5,54
3	Kab.Purbalingga	22	12.708	12.702	99,95	340	2,68	595	4,68
4	Kab.Banjarnegara	35	16.582	15.658	94,43	415	2,65	495	3,16
5	Kab.Kebumen	35	17.124	6.392	37,33	419	6,56	419	6,56
6	Kab.Purworejo	27	7.618	3.809	50,00	629	16,51	500	13,13
7	Kab.Wonosobo	24	10.338	5.115	49,48	487	9,52	540	10,56
8	Kab.Magelang	29	12.308	6.076	49,37	305	5,02	737	12,13
9	Kab.Boyolali	25	12.504	12.502	99,98	527	4,22	539	4,31
10	Kab.Klaten	34	12.992	6.496	50,00	321	4,94	649	9,99
11	Kab.Sukoharjo	12	15.880	15.880	100,00	345	2,17	497	3,13
12	Kab.Wonogiri	34	11.100	11.100	100,00	300	2,70	648	5,84
13	Kab.Karanganyar	21	10.888	5.423	49,81	502	9,26	713	13,15
14	Kab.Sragen	25	24.516	12.258	50,00	290	2,37	584	4,76
15	Kab.Grobogan	30	15.558	7.779	50,00	548	7,04	706	9,08
16	Kab.Blora	26	9.910	4.955	50,00	858	17,32	611	12,33
17	Kab.Rembang	17	7.270	6.890	94,77	82	1,19	424	6,15
18	Kab.Pati	29	13.800	6.900	50,00	440	6,38	63	0,91
19	Kab.Kudus	19	9.686	8.828	91,14	362	4,10	513	5,81
20	Kab.Jepara	22	15.660	15.660	100,00	470	3,00	522	3,33
21	Kab.Demak	27	12.922	6.461	50,00	323	5,00	273	4,23
22	Kab.Semarang	26	9.584	5.727	59,76	283	4,94	401	7,00
23	Kab.Temanggung	26	7.286	1.432	19,65	109	7,61	82	5,73
24	Kab.Kendal	30	18.448	9.224	50,00	906	9,82	365	3,96
25	Kab.Batang	21	15.350	6.189	40,32	215	3,47	240	3,88
26	Kab.Pekalongan	27	14.746	8.319	56,42	750	9,02	878	10,55
27	Kab.Pemalang	25	35.284	9.716	27,54	1.072	11,03	871	8,96
28	Kab.Tegal	29	17.320	6.533	37,72	499	7,64	572	8,76
29	Kab.Brebes	38	20.386	10.118	49,63	595	5,88	606	5,99
30	Kota Magelang	5	1.224	625	51,06	9	1,44	13	2,08
31	Kota Surakarta	17	4.854	2.427	50,00	383	15,78	343	14,13
32	Kota Salatiga	6	940	711	75,64	61	8,58	117	16,46
33	Kota Semarang	38	13.282	7.760	58,42	260	3,35	115	1,48
34	Kota Pekalongan	14	3.192	1.367	42,83	81	5,93	98	7,17
35	Kota Tegal	8	1.287	1.287	100,00	71	5,52	196	15,23
JUMLAH (PROVINSI)		881	219.757	261.726	119,10	261.726	100,00	14.833	5,67

Sumber: Seksi Kesga & Gizi Dinkes Prov Jateng

TABEL 54

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	USIA LANJUT (60TAHUN+)		
		JUMLAH	MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR	%
1	2	3	4	5
1	Kab.Cilacap	266.136	255.994	96,2
2	Kab.Banyumas	282.792	239.676	84,8
3	Kab.Purbalingga	157.321	112.334	71,4
4	Kab.Banjarnegara	145.912	139.783	95,8
5	Kab.Kebumen	216.744	167.524	77,3
6	Kab.Purworejo	144.044	105.172	73,0
7	Kab.Wonosobo	120.431	108.636	90,2
8	Kab.Magelang	217.181	169.939	78,2
9	Kab.Boyolali	182.832	164.065	89,7
10	Kab.Klaten	225.535	219.186	97,2
11	Kab.Sukoharjo	140.940	135.637	96,2
12	Kab.Wonogiri	227.899	166.371	73,0
13	Kab.Karanganyar	146.338	147.114	100,5
14	Kab.Sragen	165.068	125.140	75,8
15	Kab.Grobogan	212.275	186.150	87,7
16	Kab.Blora	143.952	116.545	81,0
17	Kab.Rembang	90.771	86.579	95,4
18	Kab.Pati	209.342	204.651	97,8
19	Kab.Kudus	103.431	94.958	91,8
20	Kab.Jepara	170.978	143.685	84,0
21	Kab.Demak	137.175	128.062	93,4
22	Kab.Semarang	162.496	131.550	81,0
23	Kab.Temanggung	121.463	119.946	98,8
24	Kab.Kendal	133.099	126.360	94,9
25	Kab.Batang	104.333	97.762	93,7
26	Kab.Pekalongan	112.933	80.298	71,1
27	Kab.Pemalang	179.928	107.967	60,0
28	Kab.Tegal	190.271	137.409	72,2
29	Kab.Brebes	248.571	175.346	70,5
30	Kota Magelang	18.524	19.669	106,2
31	Kota Surakarta	68.894	71.771	104,2
32	Kota Salatiga	26.661	25.268	94,8
33	Kota Semarang	196.843	177.616	90,2
34	Kota Pekalongan	31.683	30.739	97,0
35	Kota Tegal	29.479	31.983	108,5
JUMLAH (KAB/KOTA)		5.332.275	4.550.885	85,3

Sumber : Seksi Kesga Gizi Prov Jateng

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kab.Cilacap	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
2	Kab.Banyumas	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
3	Kab.Purbalingga	22	22	22	22	22	22	22	22	22	18	17
4	Kab.Banjarnegara	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
5	Kab.Kebumen	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
6	Kab.Purworejo	27	27	27	27	27	27	27	27	23	24	23
7	Kab.Wonosobo	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
8	Kab.Magelang	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	25
9	Kab.Boyolali	25	25	0	25	25	25	25	25	25	23	23
10	Kab.Klaten	34	34	34	34	34	34	34	34	34	26	34
11	Kab.Sukoharjo	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
12	Kab.Wonogiri	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
13	Kab.Karanganyar	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
14	Kab.Sragen	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
15	Kab.Grobogan	30	0	30	19	30	30	30	30	30	30	30
16	Kab.Blora	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
17	Kab.Rembang	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
18	Kab.Pati	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
19	Kab.Kudus	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
20	Kab.Jepara	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
21	Kab.Demak	27	0	0	27	27	27	27	27	27	27	27
22	Kab.Semarang	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
23	Kab.Temanggung	26	26	26	26	26	26	26	26	26	20	20
24	Kab.Kendal	30	30	30	0	0	0	30	30	30	30	30
25	Kab.Batang	21	21	21	6	11	21	21	21	21	18	18
26	Kab.Pekalongan	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
27	Kab.Pemalang	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
28	Kab.Tegal	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
29	Kab.Brebes	38	38	38	0	0	38	38	38	38	38	38
30	Kota Magelang	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
31	Kota Surakarta	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
32	Kota Salatiga	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
33	Kota Semarang	38	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
34	Kota Pekalongan	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
35	Kota Tegal	8	0	8	8	8	8	8	8	8	8	8
JUMLAH (PROVINSI)		881	815	828	749	773	783	880	880	876	854	856

Sumber : Seksi Kesga & Gizi Prov Jateng

TABEL 56

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK
MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kab.Cilacap	38	20.058	2.661	60,6	1.729	39,4	4.390	784
2	Kab.Banyumas	40	10.110	3.945	55,9	3.115	44,1	7.060	1.851
3	Kab.Purbalingga	22	13.525	1.375	54,4	1.152	45,6	2.527	436
4	Kab.Banjarnegara	35	4.785	789	54,4	662	45,6	1.451	199
5	Kab.Kebumen	35	17.027	1.703	57,8	1.244	42,2	2.947	609
6	Kab.Purworejo	27	2.616	577	57,9	420	42,1	997	101
7	Kab.Wonosobo	24	11.432	952	51,4	899	48,6	1.851	411
8	Kab.Magelang	29	11.353	533	53,8	458	46,2	991	140
9	Kab.Boyolali	25	11.323	755	54,7	626	45,3	1.381	488
10	Kab.Klaten	34	11.469	1.119	59,7	754	40,3	1.873	444
11	Kab.Sukoharjo	12	12.000	1.043	54,9	857	45,1	1.900	656
12	Kab.Wonogiri	34	6.245	976	60,5	638	39,5	1.614	594
13	Kab.Karanganyar	21	6.475	601	57,3	447	42,7	1.048	244
14	Kab.Sragen	25	6.613	772	61,0	494	39,0	1.266	267
15	Kab.Grobogan	30	12.022	1.454	59,6	984	40,4	2.438	357
16	Kab.Blora	26	6.016	868	60,7	561	39,3	1.429	91
17	Kab.Rembang	17	6.987	788	54,9	647	45,1	1.435	460
18	Kab.Pati	29	13.955	1.510	58,0	1.094	42,0	2.604	583
19	Kab.Kudus	19	13.201	1.371	50,6	1.336	49,4	2.707	297
20	Kab.Jepara	22	10.155	1.041	57,5	771	42,5	1.812	296
21	Kab.Demak	27	15.721	1.187	57,8	865	42,2	2.052	224
22	Kab.Semarang	26	3.630	524	54,0	447	46,0	971	214
23	Kab.Temanggung	26	7.416	451	50,7	438	49,3	889	113
24	Kab.Kendal	30	10.548	1.485	56,7	1.132	43,3	2.617	832
25	Kab.Batang	21	8.548	804	54,5	672	45,5	1.476	122
26	Kab.Pekalongan	27	6.158	1.259	56,0	989	44,0	2.248	255
27	Kab.Pemalang	25	8.994	1.891	54,8	1.559	45,2	3.450	227
28	Kab.Tegal	29	16.784	2.824	54,0	2.404	46,0	5.228	781
29	Kab.Brebes	38	13.186	3.437	55,4	2.765	44,6	6.202	1.220
30	Kota Magelang	5	3.250	765	53,9	655	46,1	1.420	309
31	Kota Surakarta	17	14.451	1.501	54,8	1.237	45,2	2.738	817
32	Kota Salatiga	6	1.297	759	58,4	540	41,6	1.299	390
33	Kota Semarang	38	36.958	4.185	54,5	3.497	45,5	7.682	2.511
34	Kota Pekalongan	14	6.608	825	54,8	680	45,2	1.505	305
35	Kota Tegal	8	8.015	1.913	53,5	1.663	46,5	3.576	966
JUMLAH (PROVINSI)		881	368.931	48.643	55,9	38.431	44,1	87.074	18.594
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			467.688						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR							82,4		
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								73.856	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)								117,9	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)								209,8	

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov Jateng (SITB per tanggal 05.03.2023)

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) PASIEN TUBERKULOSIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (TREATMENT SUCCESS RATE/TSR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Kab.Cilacap	38	1.055	632	1.687	2.273	1.590	3.863	460	20,2	320	20,1	780	20,2	1.399	61,5	1.045	65,7	2.444	63,3	1.859	81,8	1.365	85,8	3.224	83,5	189	4,9
2	Kab.Banyumas	40	1.239	775	2.014	3.316	2.494	5.810	458	13,8	346	13,9	804	13,8	2.510	75,7	1.950	78,2	4.460	76,8	2.968	89,5	2.296	92,1	5.264	90,6	326	5,6
3	Kab.Purbalingga	22	559	514	1.073	1.014	941	1.955	396	39,1	395	42,0	791	40,5	496	48,9	478	50,8	974	49,8	892	88,0	873	92,8	1.765	90,3	48	2,5
4	Kab.Banjarnegara	35	439	302	741	690	526	1.216	192	27,8	144	27,4	336	27,6	419	60,7	339	64,4	758	62,3	611	88,6	483	91,8	1.094	90,0	59	4,9
5	Kab.Kebumen	35	753	496	1.249	1.493	1.185	2.678	513	34,4	356	30,0	869	32,4	690	46,2	666	56,2	1.356	50,6	1.203	80,6	1.022	86,2	2.225	83,1	176	6,6
6	Kab.Purworejo	27	318	225	543	524	422	946	118	22,5	95	22,5	213	22,5	295	56,3	259	61,4	554	58,6	413	78,8	354	83,9	767	81,1	81	8,6
7	Kab.Wonosobo	24	387	350	737	995	890	1.885	316	31,8	295	33,1	611	32,4	577	58,0	524	58,9	1.101	58,4	893	89,7	819	92,0	1.712	90,8	59	3,1
8	Kab.Magelang	29	291	239	530	512	448	960	147	28,7	149	33,3	296	30,8	287	56,1	249	55,6	536	55,8	434	84,8	398	88,8	832	86,7	39	4,1
9	Kab.Boyolali	25	342	163	505	549	359	908	169	30,8	85	23,7	254	28,0	284	51,7	216	60,2	500	55,1	453	82,5	301	83,8	754	83,0	52	5,7
10	Kab.Klaten	34	418	241	659	1.016	700	1.716	244	24,0	145	20,7	389	22,7	633	62,3	497	71,0	1.130	65,9	877	86,3	642	91,7	1.519	88,5	53	3,1
11	Kab.Sukoharjo	12	276	207	483	719	639	1.358	196	27,3	155	24,3	351	25,8	448	62,3	439	68,7	887	65,3	644	89,6	594	93,0	1.238	91,2	41	3,0
12	Kab.Wonogiri	34	324	161	485	774	494	1.268	160	20,7	76	15,4	236	18,6	535	69,1	364	73,7	899	70,9	695	89,8	440	89,1	1.135	89,5	78	6,2
13	Kab.Karanganyar	21	293	163	456	463	344	807	169	36,5	100	29,1	269	33,3	256	55,3	224	65,1	480	59,5	425	91,8	324	94,2	749	92,8	11	1,4
14	Kab.Sragen	25	415	223	638	630	398	1.028	236	37,5	135	33,9	371	36,1	285	45,2	223	56,0	508	49,4	521	82,7	358	89,9	879	85,5	35	3,4
15	Kab.Grobogan	30	500	354	854	1.013	811	1.824	242	23,9	171	21,1	413	22,6	684	67,5	585	72,1	1.269	69,6	926	91,4	756	93,2	1.682	92,2	51	2,8
16	Kab.Blora	26	402	260	662	785	525	1.310	199	25,4	134	25,5	333	25,4	487	62,0	345	65,7	832	63,5	686	87,4	479	91,2	1.165	88,9	50	3,8
17	Kab.Rembang	17	389	319	708	604	522	1.126	257	42,5	236	45,2	493	43,8	267	44,2	234	44,8	501	44,5	524	86,8	470	90,0	994	88,3	59	5,2
18	Kab.Pati	29	705	484	1.189	1.242	895	2.137	495	39,9	381	42,6	876	41,0	537	43,2	400	44,7	937	43,8	1.032	83,1	781	87,3	1.813	84,8	127	5,9
19	Kab.Kudus	19	762	662	1.424	1.228	1.057	2.285	377	30,7	358	33,9	735	32,2	685	55,8	598	56,6	1.283	56,1	1.062	86,5	956	90,4	2.018	88,3	87	3,8
20	Kab.Jepara	22	473	361	834	747	602	1.349	279	37,3	236	39,2	515	38,2	363	48,6	301	50,0	664	49,2	642	85,9	537	89,2	1.179	87,4	46	3,4
21	Kab.Demak	27	573	429	1.002	921	779	1.700	346	37,6	279	35,8	625	36,8	465	50,5	442	56,7	907	53,4	811	88,1	721	92,6	1.532	90,1	71	4,2
22	Kab.Semarang	26	165	130	295	444	426	870	50	11,3	49	11,5	99	11,4	343	77,3	340	79,8	683	78,5	393	88,5	389	91,3	782	89,9	11	1,3
23	Kab.Temanggung	26	211	205	416	385	332	717	85	22,1	101	30,4	186	25,9	205	53,2	182	54,8	387	54,0	290	75,3	283	85,2	573	79,9	51	7,1
24	Kab.Kendal	30	426	326	752	1.144	911	2.055	212	18,5	180	19,8	392	19,1	704	61,5	576	63,2	1.280	62,3	916	80,1	756	83,0	1.672	81,4	60	2,9
25	Kab.Batang	21	404	362	766	653	611	1.264	295	45,2	285	46,6	580	45,9	264	40,4	241	39,4	505	40,0	559	85,6	526	86,1	1.085	85,8	55	4,4
26	Kab.Pekalongan	27	691	521	1.212	1.010	810	1.820	487	48,2	372	45,9	859	47,2	470	46,5	395	48,8	865	47,5	957	94,8	767	94,7	1.724	94,7	38	2,1
27	Kab.Pemalang	25	904	642	1.546	1.614	1.270	2.884	375	23,2	288	22,7	663	23,0	1.089	67,5	883	69,5	1.972	68,4	1.464	90,7	1.171	92,2	2.635	91,4	61	2,1
28	Kab.Tegal	29	1.097	856	1.953	2.416	2.032	4.448	598	24,8	487	24,0	1.085	24,4	1.523	63,0	1.349	66,4	2.872	64,6	2.121	87,8	1.836	90,4	3.957	89,0	175	3,9
29	Kab.Brebes	38	1.348	1.003	2.351	2.853	2.358	5.211	566	19,8	453	19,2	1.019	19,6	1.776	62,3	1.569	66,5	3.345	64,2	2.342	82,1	2.022	85,8	4.364	83,7	78	1,5
30	Kota Magelang	5	231	190	421	599	535	1.134	107	17,9	94	17,6	201	17,7	357	59,6	340	63,6	697	61,5	464	77,5	434	81,1	898	79,2	69	6,1
31	Kota Surakarta	17	494	351	845	1.162	962	2.124	263	22,6	204	21,2	467	22,0	735	63,3	628	65,3	1.363	64,2	998	85,9	832	86,5	1.830	86,2	99	4,7
32	Kota Salatiga	6	156	101	257	703	486	1.189	45	6,4	29	6,0	74	6,2	575	81,8	422	86,8	997	83,9	620	88,2	451	92,8	1.071	90,1	22	1,9
33	Kota Semarang	38	1.099	880	1.979	3.265	2.877	6.142	394	12,1	332	11,5	726	11,8	2.321	71,1	2.163	75,2	4.484	73,0	2.715	83,2	2.495	86,7	5.210	84,8	311	5,1
34	Kota Pekalongan	14	301	202	503	470	368	838	212	45,1	156	42,4	368	43,9	230	48,9	198	53,8	428	51,1	442	94,0	354	96,2	796	95,0	18	2,1
35	Kota Tegal	8	591	452	1.043	1.455	1.270	2.725	221	15,2	195	15,4	416	15,3	1.011	69,5	949	74,7	1.960	71,9	1.232	84,7	1.144	90,1	2.376	87,2	26	1,0
JUMLAH (PROVINSI)		881	19.031	13.781	32.812	39.681	31.869	71.550	9.879	24,9	7.816	24,5	17.695	24,7	24.205	61,0	20.613	64,7	44.818	62,6	34.084	85,9	28.429	89,2	62.513	87,4	2.812	3,9

Keterangan:
Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov Jateng (SITB per tanggal 05.03.2023)
) Kasus Tuberkulosis berdasarkan kohort yang sama dari penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	JUMLAH KUNJUNGAN BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS	JUMLAH PUSKESMAS YG MELAKUKAN TATALAKSANA STANDAR MINIMAL 60%	PERSENTASE PUSKESMAS YANG MELAKUKAN TATALAKSANA STANDAR MINIMAL 60%	PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
								PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kab.Cilacap	38	201.321	38.600	23	60,5	7.268	839	673	1	1	840	674	1.514	20,8	18.705	18.381	37.086
2	Kab.Banyumas	40	182.207	17.134	33	82,5	6.578	414	395	12	3	426	398	824	12,5	9.373	9.141	18.514
3	Kab.Purbalingga	22	103.176	36.072	22	100,0	3.725	1.519	1.085	15	8	1.534	1.093	2.627	70,5	16.810	15.651	32.461
4	Kab.Banjarnegara	35	105.043	39.996	35	100,0	3.792	1.768	1.357	24	24	1.792	1.381	3.173	83,7	18.269	18.174	36.443
5	Kab.Kebumen	35	139.154	46.275	35	100,0	5.023	2.538	2.039	40	26	2.578	2.065	4.643	92,4	21.640	20.906	42.546
6	Kab.Purworejo	27	78.275	5.352	24	88,9	2.826	106	83	5	1	111	84	195	6,9	4.483	4.229	8.712
7	Kab.Wonosobo	24	90.595	14.040	24	100,0	3.270	997	617	46	40	1.043	657	1.700	52,0	5.832	5.101	10.933
8	Kab.Magelang	29	131.933	16.207	24	82,8	4.763	314	296	5	2	319	298	617	13,0	7.983	7.997	15.980
9	Kab.Boyolali	25	108.946	21.556	25	100,0	3.933	469	340	9	5	478	345	823	20,9	10.263	10.296	20.559
10	Kab.Klaten	34	128.415	28.871	34	100,0	4.636	1.142	832	402	280	1.544	1.112	2.656	57,3	13.743	15.553	29.296
11	Kab.Sukoharjo	12	92.144	56.733	12	100,0	3.326	658	535	74	39	732	574	1.306	39,3	28.950	27.970	56.920
12	Kab.Wonogiri	34	106.466	16.766	32	94,1	3.843	206	118	6	1	212	119	331	8,6	9.543	8.799	18.342
13	Kab.Karanganyar	21	95.631	25.560	21	100,0	3.452	1.450	1.420	1	0	1.451	1.420	2.871	83,2	11.506	12.448	23.954
14	Kab.Sragen	25	100.066	15.326	23	92,0	3.612	167	110	3	2	170	112	282	7,8	9.457	9.006	18.463
15	Kab.Grobogan	30	147.910	20.309	30	100,0	5.340	737	596	48	30	785	626	1.411	26,4	9.590	9.673	19.263
16	Kab.Blora	26	89.008	9.142	18	69,2	3.213	234	266	9	9	243	275	518	16,1	5.758	6.276	12.034
17	Kab.Rembang	17	65.362	15.549	13	76,5	2.360	234	149	50	32	284	181	465	19,7	7.744	6.926	14.670
18	Kab.Pati	29	134.787	23.028	27	93,1	4.866	2.579	1.989	9	9	2.588	1.998	4.586	94,2	9.398	9.225	18.623
19	Kab.Kudus	19	86.030	11.774	8	42,1	3.106	1.097	832	1	1	1.098	833	1.931	62,2	6.497	6.650	13.147
20	Kab.Jepara	22	119.681	29.401	19	86,4	4.320	648	622	115	95	763	717	1.480	34,3	14.343	13.630	27.973
21	Kab.Demak	27	123.383	30.566	17	63,0	4.454	2.099	1.687	27	14	2.126	1.701	3.827	85,9	19.381	20.276	39.657
22	Kab.Semarang	26	107.693	21.520	26	100,0	3.888	622	492	31	28	653	520	1.173	30,2	10.011	10.191	20.202
23	Kab.Temanggung	26	80.495	12.852	24	92,3	2.906	651	470	24	19	675	489	1.164	40,1	7.787	7.361	15.148
24	Kab.Kendal	30	104.151	32.595	30	100,0	3.760	297	283	0	0	297	283	580	15,4	16.200	16.332	32.532
25	Kab.Batang	21	82.042	5.559	21	100,0	2.962	72	83	0	0	72	83	155	5,2	5.635	5.498	11.133
26	Kab.Pekalongan	27	99.625	2.992	27	100,0	3.596	211	184	0	0	211	184	395	11,0	1.234	1.235	2.469
27	Kab.Pemalang	25	151.709	35.666	25	100,0	5.477	367	373	7	5	374	378	752	13,7	16.175	18.084	34.259
28	Kab.Tegal	29	163.829	48.903	29	100,0	5.914	2.171	2.035	45	31	2.216	2.066	4.282	72,4	25.132	26.293	51.425
29	Kab.Brebes	38	202.818	49.495	38	100,0	7.322	2.223	1.941	141	118	2.364	2.059	4.423	60,4	21.757	22.954	44.711
30	Kota Magelang	5	12.171	5.817	5	100,0	439	138	139	4	2	142	141	283	64,4	2.766	2.753	5.519
31	Kota Surakarta	17	52.315	25.956	17	100,0	1.889	217	193	22	20	239	213	452	23,9	13.127	12.323	25.450
32	Kota Salatiga	6	19.657	5.632	6	100,0	710	112	89	5	2	117	91	208	29,3	2.793	2.710	5.503
33	Kota Semarang	38	166.296	78.327	37	97,4	6.003	1.494	1.180	28	13	1.522	1.193	2.715	45,2	39.655	40.668	80.323
34	Kota Pekalongan	14	31.110	10.537	14	100,0	1.123	176	132	2	2	178	134	312	27,8	5.176	5.226	10.402
35	Kota Tegal	8	28.077	24.122	8	100,0	1.014	299	224	9	15	308	239	547	54,0	12.680	11.209	23.889
JUMLAH (KAB/KOTA)		881	3.731.519	878.230	806	91,5	134.708	29.265	23.859	1.220	877	30.485	24.736	55.221	41,0	439.396	439.145	878.541
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			3,61															

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov Jateng
Keterangan:
* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam
Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikesdas

TABEL 59

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	17	9	26	0,8
2	5 - 14 TAHUN	18	5	23	0,7
3	15 - 19 TAHUN	109	54	163	4,7
4	20 - 24 TAHUN	359	177	536	15,5
5	25 - 49 TAHUN	1.484	752	2.236	64,5
6	≥ 50 TAHUN	322	158	480	13,9
JUMLAH (KAB/KOTA)		2.309	1.155	3.464	
PROPORSI JENIS KELAMIN		66,7	33,3		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					52.677
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					49.817
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					94,6

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov Jateng
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Kab.Cilacap	38	177	162	91,53
2	Kab.Banyumas	40	252	242	96,03
3	Kab.Purbalingga	22	93	71	76,34
4	Kab.Banjarnegara	35	97	87	89,69
5	Kab.Kebumen	35	186	171	91,94
6	Kab.Purworejo	27	64	47	73,44
7	Kab.Wonosobo	24	77	74	96,10
8	Kab.Magelang	29	47	44	93,62
9	Kab.Boyolali	25	123	113	91,87
10	Kab.Klaten	34	140	119	85,00
11	Kab.Sukoharjo	12	151	129	85,43
12	Kab.Wonogiri	34	122	98	80,33
13	Kab.Karanganyar	21	129	114	88,37
14	Kab.Sragen	25	206	151	73,30
15	Kab.Grobogan	30	189	171	90,48
16	Kab.Blora	26	194	158	81,44
17	Kab.Rembang	17	139	135	97,12
18	Kab.Pati	29	299	267	89,30
19	Kab.Kudus	19	168	144	85,71
20	Kab.Jepara	22	180	165	91,67
21	Kab.Demak	27	137	129	94,16
22	Kab.Semarang	26	122	115	94,26
23	Kab.Temanggung	26	84	72	85,71
24	Kab.Kendal	30	185	166	89,73
25	Kab.Batang	21	133	117	87,97
26	Kab.Pekalongan	27	88	80	90,91
27	Kab.Pemalang	25	223	191	85,65
28	Kab.Tegal	29	149	131	87,92
29	Kab.Brebes	38	160	130	81,25
30	Kota Magelang	5	87	79	90,80
31	Kota Surakarta	17	402	287	71,39
32	Kota Salatiga	6	85	83	97,65
33	Kota Semarang	38	684	580	84,80
34	Kota Pekalongan	14	141	120	85,11
35	Kota Tegal	8	127	98	77,17
JUMLAH (PROVINSI)		881	5.840	5.040	86,30

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov Jateng

TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kab.Cilacap	38	2.007.829	54.211	20.773	13.524	24,9	4.531	21,81	9.278	68,6	4381	96,7	4307	95,1
2	Kab.Banyumas	40	1.828.573	49.371	20.383	19.095	38,7	5.883	28,86	16.105	84,3	5504	93,6	5666	96,3
3	Kab.Purbalingga	22	1.027.333	27.738	11.915	19.049	68,7	7.539	63,27	17.460	91,7	6863	91,0	7144	94,8
4	Kab.Banjarnegara	35	1.047.226	28.275	12.992	10.319	36,5	3.978	30,62	9.715	94,1	3903	98,1	3848	96,7
5	Kab.Kebumen	35	1.397.555	37.734	15.436	22.189	58,8	6.862	44,45	23.990	108,1	7232	105,4	7344	107,0
6	Kab.Purworejo	27	788.265	21.283	7.229	4.516	21,2	986	13,64	4.455	98,6	818	83,0	1071	108,6
7	Kab.Wonosobo	24	909.664	24.561	10.310	9.458	38,5	3.821	37,06	8.502	89,9	3316	86,8	3748	98,1
8	Kab.Magelang	29	1.330.656	35.928	13.408	13.994	39,0	4.419	32,96	13.994	100,0	4419	100,0	4419	100,0
9	Kab.Boyolali	25	1.090.129	29.433	12.109	8.186	27,8	1.766	14,58	8.410	102,7	1842	104,3	1841	104,2
10	Kab.Klaten	34	1.284.386	34.678	12.513	17.737	51,1	3.044	24,33	11.464	64,6	2203	72,4	1737	57,1
11	Kab.Sukoharjo	12	932.680	25.182	8.983	11.127	44,2	2.605	29,00	3.816	34,3	1088	41,8	1284	49,3
12	Kab.Wonogiri	34	1.051.085	28.379	8.122	3.897	13,7	894	11,01	2.221	57,0	514	57,5	581	65,0
13	Kab.Karanganyar	21	955.116	25.788	9.212	20.446	79,3	3.502	38,02	20.283	99,2	3393	96,9	3423	97,7
14	Kab.Sragen	25	997.485	26.932	9.876	8.778	32,6	1.955	19,80	8.771	99,9	1642	84,0	1484	75,9
15	Kab.Grobogan	30	1.492.891	40.308	17.082	1.112	2,8	387	2,27	912	82,0	331	85,5	337	87,1
16	Kab.Blora	26	901.621	24.344	8.939	6.117	25,1	1.598	17,88	6.002	98,1	1553	97,2	1534	96,0
17	Kab.Rembang	17	660.166	17.824	7.037	7.022	39,4	2.653	37,70	4.500	64,1	1831	69,0	2063	77,8
18	Kab.Pati	29	1.359.364	36.703	13.466	5.830	15,9	1.093	8,12	5.292	90,8	901	82,4	831	76,0
19	Kab.Kudus	19	874.632	23.615	11.276	6.501	27,5	859	7,62	5.914	91,0	710	82,7	685	79,7
20	Kab.Jepara	22	1.221.086	32.969	15.723	10.352	31,4	3.402	21,64	6.503	62,8	2359	69,3	2488	73,1
21	Kab.Demak	27	1.240.510	33.494	16.661	13.353	39,9	4.318	25,92	12.825	96,0	4115	95,3	4085	94,6
22	Kab.Semarang	26	1.080.648	29.177	10.036	11.015	37,8	3.047	30,36	9.101	82,6	2373	77,9	2390	78,4
23	Kab.Temanggung	26	808.446	21.828	7.337	6.883	31,5	2.582	35,19	6.381	92,7	2434	94,3	2405	93,1
24	Kab.Kendal	30	1.052.826	28.426	10.785	3.694	13,0	1.283	11,90	3.025	81,9	862	67,2	1150	89,6
25	Kab.Batang	21	828.883	22.380	9.992	4.538	20,3	1.368	13,69	2.450	54,0	758	55,4	763	55,8
26	Kab.Pekalongan	27	1.007.384	27.199	13.139	3.576	13,1	1.432	10,90	2.954	82,6	1160	81,0	1195	83,4
27	Kab.Pemalang	25	1.523.622	41.138	18.880	10.847	26,4	3.886	20,58	10.099	93,1	3649	93,9	3758	96,7
28	Kab.Tegal	29	1.654.836	44.681	21.381	29.230	65,4	13.182	61,65	27.788	95,1	12522	95,0	12498	94,8
29	Kab.Brebes	38	2.043.077	55.163	21.832	7.728	14,0	2.804	12,84	7.380	95,5	2923	104,2	3051	108,8
30	Kota Magelang	5	122.150	3.298	1.040	4.070	123,4	973	93,59	3.918	96,3	880	90,4	830	85,3
31	Kota Surakarta	17	526.870	14.225	6.197	8.998	63,3	1.850	29,85	8.513	94,6	1803	97,5	1799	97,2
32	Kota Salatiga	6	198.920	5.371	1.747	1.218	22,7	309	17,69	1.215	99,8	298	96,4	296	95,8
33	Kota Semarang	38	1.694.743	45.758	14.973	36.516	79,8	10.623	70,95	32.532	89,1	10052	94,6	10051	94,6
34	Kota Pekalongan	14	317.524	8.573	3.577	9.122	106,4	3.185	89,03	4.167	45,7	1386	43,5	1923	60,4
35	Kota Tegal	8	282.781	7.635	2.189	4.807	63,0	1.567	71,58	4.567	95,0	1535	98,0	1547	98,7
JUMLAH (KAB/KOTA)		881	37.540.962	1.013.606	406.551	374.844	37,0	114.186	28,09	324.502	86,6	101.553	88,9	103.576	90,7
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov Jateng

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
 - Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kab.Cilacap	38	27.808	212	21.140	21.352	76,78	0,99
2	Kab.Banyumas	40	24.710	130	17.068	17.198	69,60	0,76
3	Kab.Purbalingga	22	13.606	71	11.744	11.815	86,84	0,60
4	Kab.Banjarnegara	35	12.573	135	10.877	11.012	87,58	1,23
5	Kab.Kebumen	35	16.289	148	14.486	14.634	89,84	1,01
6	Kab.Purworejo	27	7.699	36	3.173	3.209	41,68	1,12
7	Kab.Wonosobo	24	10.849	94	10.655	10.749	99,08	0,87
8	Kab.Magelang	29	15.645	100	4.559	4.659	29,78	2,15
9	Kab.Boyolali	25	13.307	155	8.948	9.103	68,41	1,70
10	Kab.Klaten	34	13.640	140	12.955	13.095	96,00	1,07
11	Kab.Sukoharjo	12	11.314	102	9.945	10.047	88,80	1,02
12	Kab.Wonogiri	34	10.043	34	4.494	4.528	45,09	0,75
13	Kab.Karanganyar	21	12.048	98	9.730	9.828	81,57	1,00
14	Kab.Sragen	25	11.489	95	5.240	5.335	46,44	1,78
15	Kab.Grobogan	30	19.407	234	13.865	14.099	72,65	1,66
16	Kab.Blora	26	10.685	128	9.289	9.417	88,13	1,36
17	Kab.Rembang	17	8.417	103	8.993	9.096	108,07	1,13
18	Kab.Pati	29	16.164	240	12.439	12.679	78,44	1,89
19	Kab.Kudus	19	14.513	126	2.615	2.741	18,89	4,60
20	Kab.Jepara	22	19.557	204	1.862	2.066	10,56	9,87
21	Kab.Demak	27	20.043	407	16.229	16.636	83,00	2,45
22	Kab.Semarang	26	12.570	143	11.424	11.567	92,02	1,24
23	Kab.Temanggung	26	9.568	49	7.787	7.836	81,90	0,63
24	Kab.Kendal	30	14.481	104	5.892	5.996	41,41	1,73
25	Kab.Batang	21	10.849	115	9.443	9.558	88,10	1,20
26	Kab.Pekalongan	27	14.067	86	5.861	5.947	42,28	1,45
27	Kab.Pemalang	25	26.066	297	18.381	18.678	71,66	1,59
28	Kab.Tegal	29	25.112	226	22.198	22.424	89,30	1,01
29	Kab.Brebes	38	29.417	277	10.560	10.837	36,84	2,56
30	Kota Magelang	5	1.225	16	1.185	1.201	98,04	1,33
31	Kota Surakarta	17	10.476	74	5.747	5.821	55,57	1,27
32	Kota Salatiga	6	2.379	25	2.144	2.169	91,17	1,15
33	Kota Semarang	38	21.375	236	16.899	17.135	80,16	1,38
34	Kota Pekalongan	14	5.191	49	5.572	5.621	108,28	0,87
35	Kota Tegal	8	3.854	41	3.434	3.475	90,17	1,18
JUMLAH (PROVINSI)		881	496.436	4.730	336.833	341.563	68,80	1,38

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov Jateng

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kab.Cilacap	38	148	145	97,97	5	3,38	150	101,35
2	Kab.Banyumas	40	44	31	70,45	4	9,09	35	79,55
3	Kab.Purbalingga	22	44	40	90,91	7	15,91	47	106,82
4	Kab.Banjarnegara	35	33	26	78,79	3	9,09	29	87,88
5	Kab.Kebumen	35	65	42	64,62	7	10,77	49	75,38
6	Kab.Purworejo	27	6	3	50,00	0	0,00	3	50,00
7	Kab.Wonosobo	24	28	29	103,57	2	7,14	31	110,71
8	Kab.Magelang	29	34	21	61,76	4	11,76	25	73,53
9	Kab.Boyolali	25	34	20	58,82	2	5,88	22	64,71
10	Kab.Klaten	34	32	21	65,63	2	6,25	23	71,88
11	Kab.Sukoharjo	12	22	18	81,82	2	9,09	20	90,91
12	Kab.Wonogiri	34	7	3	42,86	1	14,29	4	57,14
13	Kab.Karanganyar	21	29	29	100,00	1	3,45	30	103,45
14	Kab.Sragen	25	17	11	64,71	2	11,76	13	76,47
15	Kab.Grobogan	30	53	46	86,79	4	7,55	50	94,34
16	Kab.Blora	26	70	64	91,43	7	10,00	71	101,43
17	Kab.Rembang	17	14	5	35,71	2	14,29	7	50,00
18	Kab.Pati	29	75	68	90,67	0	0,00	68	90,67
19	Kab.Kudus	19	17	14	82,35	1	5,88	15	88,24
20	Kab.Jepara	22	52	41	78,85	3	5,77	44	84,62
21	Kab.Demak	27	83	78	93,98	2	2,41	80	96,39
22	Kab.Semarang	26	124	112	90,32	0	0,00	112	90,32
23	Kab.Temanggung	26	9	5	55,56	3	33,33	8	88,89
24	Kab.Kendal	30	24	19	79,17	2	8,33	21	87,50
25	Kab.Batang	21	56	43	76,79	4	0,00	47	83,93
26	Kab.Pekalongan	27	35	29	82,86	0	0,00	29	82,86
27	Kab.Pemalang	25	184	153	83,15	26	14,13	179	97,28
28	Kab.Tegal	29	68	53	77,94	6	8,82	59	86,76
29	Kab.Brebes	38	85	69	81,18	7	8,24	76	89,41
30	Kota Magelang	5	4	1	25,00	1	25,00	2	50,00
31	Kota Surakarta	17	28	28	100,00	2	7,14	30	107,14
32	Kota Salatiga	6	16	13	81,25	2	12,50	15	93,75
33	Kota Semarang	38	80	78	97,50	1	1,25	79	98,75
34	Kota Pekalongan	14	22	21	95,45	1	4,55	22	100,00
35	Kota Tegal	8	41	38	92,68	0	0,00	38	92,68
JUMLAH (PROVINSI)		881	1.683	1.417	84,19	116	6,89	1.533	91,09

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov Jateng dan Profil Kesehatan Kab/Kota

TABEL 64

KASUS BARU KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kab.Cilacap	38	0	1	1	0	16	16	0	17	17
2	Kab.Banyumas	40	0	3	3	2	19	21	2	22	24
3	Kab.Purbalingga	22	0	0	0	8	62	70	8	62	70
4	Kab.Banjarnegara	35	0	0	0	0	13	13	0	13	13
5	Kab.Kebumen	35	1	1	2	0	16	16	1	17	18
6	Kab.Purworejo	27	0	0	0	0	9	9	0	9	9
7	Kab.Wonosobo	24	0	0	0	0	2	2	0	2	2
8	Kab.Magelang	29	0	0	0	0	12	12	0	12	12
9	Kab.Boyolali	25	0	1	1	0	18	18	0	19	19
10	Kab.Klaten	34	0	1	1	0	18	18	0	19	19
11	Kab.Sukoharjo	12	0	1	1	1	12	13	1	13	14
12	Kab.Wonogiri	34	0	0	0	1	8	9	1	8	9
13	Kab.Karanganyar	21	0	2	2	1	12	13	1	14	15
14	Kab.Sragen	25	0	0	0	1	28	29	1	28	29
15	Kab.Grobogan	30	1	3	4	1	16	17	2	19	21
16	Kab.Blora	26	0	1	1	0	38	38	0	39	39
17	Kab.Rembang	17	0	0	0	0	44	44	0	44	44
18	Kab.Pati	29	0	0	0	1	33	34	1	33	34
19	Kab.Kudus	19	0	0	0	0	17	17	0	17	17
20	Kab.Jepara	22	0	4	4	9	64	73	9	68	77
21	Kab.Demak	27	0	0	0	0	29	29	0	29	29
22	Kab.Semarang	26	0	1	1	0	1	1	0	2	2
23	Kab.Temanggung	26	0	0	0	0	3	3	0	3	3
24	Kab.Kendal	30	0	0	0	0	10	10	0	10	10
25	Kab.Batang	21	1	1	2	2	34	36	3	35	38
26	Kab.Pekalongan	27	0	5	5	0	65	65	0	70	70
27	Kab.Pemalang	25	0	4	4	10	85	95	10	89	99
28	Kab.Tegal	29	0	11	11	8	225	233	8	236	244
29	Kab.Brebes	38	1	8	9	7	197	204	8	205	213
30	Kota Magelang	5	0	0	0	0	2	2	0	2	2
31	Kota Surakarta	17	0	0	0	1	4	5	1	4	5
32	Kota Salatiga	6	0	0	0	0	3	3	0	3	3
33	Kota Semarang	38	0	2	2	0	7	7	0	9	9
34	Kota Pekalongan	14	0	3	3	7	28	35	7	31	38
35	Kota Tegal	8	0	0	0	0	18	18	0	18	18
JUMLAH (PROVINSI)		881	4	53	57	60	1.168	1.228	64	1.221	1.285
PROPORSI KELOMPOK UMUR			7,0	93,0		4,9	95,1		5,0	95,0	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									0,3	6,5	3,4

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov Jateng

TABEL 65

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN, MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kab.Cilacap	38	17	14	82,4	1	5,9	0	0,0	0
2	Kab.Banyumas	40	24	22	91,7	2	8,3	2	8,3	0
3	Kab.Purbalingga	22	70	55	78,6	10	14,3	8	11,4	0
4	Kab.Banjarnegara	35	13	13	100,0	0	0,0	0	0,0	0
5	Kab.Kebumen	35	18	16	88,9	0	0,0	1	0,0	0
6	Kab.Purworejo	27	9	5	55,6	1	11,1	0	0,0	0
7	Kab.Wonosobo	24	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
8	Kab.Magelang	29	12	9	75,0	2	16,7	0	0,0	0
9	Kab.Boyolali	25	19	18	94,7	0	0,0	0	0,0	0
10	Kab.Klaten	34	19	19	100,0	0	0,0	0	0,0	0
11	Kab.Sukoharjo	12	14	14	100,0	0	0,0	1	7,1	0
12	Kab.Wonogiri	34	9	8	88,9	0	0,0	1	11,1	0
13	Kab.Karanganyar	21	15	13	86,7	0	0,0	1	6,7	0
14	Kab.Sragen	25	29	17	58,6	6	20,7	1	3,4	0
15	Kab.Grobogan	30	21	18	85,7	2	9,5	2	9,5	0
16	Kab.Blora	26	39	28	71,8	9	23,1	0	0,0	0
17	Kab.Rembang	17	44	34	77,3	4	9,1	0	0,0	0
18	Kab.Pati	29	34	26	76,5	7	20,6	1	2,9	0
19	Kab.Kudus	19	17	13	76,5	1	5,9	0	0,0	0
20	Kab.Jepara	22	77	66	85,7	9	11,7	9	11,7	0
21	Kab.Demak	27	29	29	100,0	0	0,0	0	0,0	0
22	Kab.Semarang	26	2	0	0,0	1	50,0	0	0,0	0
23	Kab.Temanggung	26	3	2	66,7	0	0,0	0	0,0	0
24	Kab.Kendal	30	10	9	90,0	0	0,0	0	0,0	0
25	Kab.Batang	21	38	33	86,8	2	5,3	3	7,9	0
26	Kab.Pekalongan	27	70	68	97,1	2	2,9	0	0,0	0
27	Kab.Pemalang	25	99	71	71,7	7	7,1	10	10,1	0
28	Kab.Tegal	29	244	237	97,1	1	0,4	8	3,3	0
29	Kab.Brebes	38	213	172	80,8	20	9,4	8	3,8	0
30	Kota Magelang	5	2	1	50,0	0	0,0	0	0,0	0
31	Kota Surakarta	17	5	5	100,0	0	0,0	1	20,0	0
32	Kota Salatiga	6	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0
33	Kota Semarang	38	9	7	77,8	1	11,1	0	0,0	0
34	Kota Pekalongan	14	38	36	94,7	0	0,0	7	18,4	0
35	Kota Tegal	8	18	11	61,1	5	27,8	0	0,0	0
JUMLAH (PROVINSI)		881	1.285	1.094	85,1	93	7,2	64	5,0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						2,5				

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov Jateng

TABEL 66

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kab.Cilacap	38	0	0	0	0	21	21	0	21	21
2	Kab.Banyumas	40	0	3	3	2	22	24	2	25	27
3	Kab.Purbalingga	22	0	0	0	8	70	78	8	70	78
4	Kab.Banjarnegara	35	2	1	3	0	13	13	2	14	16
5	Kab.Kebumen	35	0	1	1	0	17	17	0	18	18
6	Kab.Purworejo	27	0	0	0	0	9	9	0	9	9
7	Kab.Wonosobo	24	0	1	1	0	2	2	0	3	3
8	Kab.Magelang	29	0	0	0	0	12	12	0	12	12
9	Kab.Boyolali	25	0	1	1	0	23	23	0	24	24
10	Kab.Klaten	34	0	1	1	0	19	19	0	20	20
11	Kab.Sukoharjo	12	0	1	1	1	15	16	1	16	17
12	Kab.Wonogiri	34	0	0	0	1	13	14	1	13	14
13	Kab.Karanganyar	21	0	1	1	1	13	14	1	14	15
14	Kab.Sragen	25	0	0	0	1	32	33	1	32	33
15	Kab.Grobogan	30	1	2	3	1	16	17	2	18	20
16	Kab.Blora	26	0	0	0	5	75	80	5	75	80
17	Kab.Rembang	17	0	0	0	1	44	45	1	44	45
18	Kab.Pati	29	0	0	0	1	39	40	1	39	40
19	Kab.Kudus	19	0	0	0	0	17	17	0	17	17
20	Kab.Jepara	22	0	3	3	9	69	78	9	72	81
21	Kab.Demak	27	0	0	0	0	29	29	0	29	29
22	Kab.Semarang	26	0	1	1	0	1	1	0	2	2
23	Kab.Temanggung	26	0	0	0	0	3	3	0	3	3
24	Kab.Kendal	30	0	0	0	0	10	10	0	10	10
25	Kab.Batang	21	1	0	1	2	38	40	3	38	41
26	Kab.Pekalongan	27	0	5	5	0	67	67	0	72	72
27	Kab.Pemalang	25	0	4	4	11	152	163	11	156	167
28	Kab.Tegal	29	0	8	8	12	261	273	12	269	281
29	Kab.Brebes	38	0	6	6	8	253	261	8	259	267
30	Kota Magelang	5	0	0	0	0	2	2	0	2	2
31	Kota Surakarta	17	0	0	0	1	4	5	1	4	5
32	Kota Salatiga	6	0	0	0	0	1	1	0	1	1
33	Kota Semarang	38	0	1	1	0	16	16	0	17	17
34	Kota Pekalongan	14	0	1	1	7	29	36	7	30	37
35	Kota Tegal	8	0	1	1	0	26	26	0	27	27
JUMLAH (PROVINSI)		881	4	42	46	72	1.433	1.505	76	1.475	1.551
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0,4

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov Jateng

TABEL 67

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2022			KUSTA (MB) TAHUN 2021		
			JML PENDERITA BARU *	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU **	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kab.Cilacap	38	5	4	80,0	19	17	89,5
2	Kab.Banyumas	40	2	2	100,0	16	16	100,0
3	Kab.Purbalingga	22	0	0	0,0	10	9	90,0
4	Kab.Banjarnegara	35	0	0	0,0	1	0	0,0
5	Kab.Kebumen	35	0	0	0,0	30	30	100,0
6	Kab.Purworejo	27	0	0	0,0	8	6	75,0
7	Kab.Wonosobo	24	0	0	0,0	7	7	100,0
8	Kab.Magelang	29	0	0	0,0	6	6	100,0
9	Kab.Boyolali	25	5	4	80,0	10	10	100,0
10	Kab.Klaten	34	0	0	0,0	7	7	100,0
11	Kab.Sukoharjo	12	0	0	0,0	10	10	100,0
12	Kab.Wonogiri	34	0	0	0,0	28	28	100,0
13	Kab.Karanganyar	21	1	1	100,0	7	6	85,7
14	Kab.Sragen	25	2	2	100,0	10	10	100,0
15	Kab.Grobogan	30	2	2	100,0	8	8	100,0
16	Kab.Blora	26	4	2	50,0	45	44	97,8
17	Kab.Rembang	17	0	0	0,0	16	16	100,0
18	Kab.Pati	29	2	2	100,0	26	23	88,5
19	Kab.Kudus	19	1	1	100,0	16	16	100,0
20	Kab.Jepara	22	1	1	100,0	52	50	96,2
21	Kab.Demak	27	0	0	0,0	36	36	100,0
22	Kab.Semarang	26	1	1	100,0	2	2	100,0
23	Kab.Temanggung	26	0	0	0,0	0	0	0,0
24	Kab.Kendal	30	0	0	0,0	7	6	85,7
25	Kab.Batang	21	2	2	100,0	26	25	96,2
26	Kab.Pekalongan	27	5	5	100,0	36	36	100,0
27	Kab.Pemalang	25	6	6	100,0	69	65	94,2
28	Kab.Tegal	29	5	4	80,0	157	135	86,0
29	Kab.Brebes	38	18	14	77,8	117	85	72,6
30	Kota Magelang	5	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Kota Surakarta	17	0	0	0,0	6	4	66,7
32	Kota Salatiga	6	0	0	0,0	1	1	100,0
33	Kota Semarang	38	1	1	100,0	10	3	30,0
34	Kota Pekalongan	14	4	4	100,0	18	17	94,4
35	Kota Tegal	8	1	0	0,0	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		881	68	58	85,3	817	734	89,8

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov Jateng

Keterangan :

* Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2023, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2022 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

** Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2023, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2021 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Kab.Cilacap	38	402.615	73
2	Kab.Banyumas	40	374.712	51
3	Kab.Purbalingga	22	218.768	11
4	Kab.Banjarnegara	35	207.067	15
5	Kab.Kebumen	35	272.584	23
6	Kab.Purworejo	27	145.813	5
7	Kab.Wonosobo	24	182.577	15
8	Kab.Magelang	29	279.106	20
9	Kab.Boyolali	25	205.425	14
10	Kab.Klaten	34	224.574	17
11	Kab.Sukoharjo	12	179.709	20
12	Kab.Wonogiri	34	167.648	11
13	Kab.Karanganyar	21	185.656	20
14	Kab.Sragen	25	176.987	9
15	Kab.Grobogan	30	300.793	17
16	Kab.Blora	26	172.560	30
17	Kab.Rembang	17	129.407	8
18	Kab.Pati	29	251.919	26
19	Kab.Kudus	19	188.540	22
20	Kab.Jepara	22	298.360	28
21	Kab.Demak	27	277.467	39
22	Kab.Semarang	26	223.438	15
23	Kab.Temanggung	26	163.266	14
24	Kab.Kendal	30	212.004	18
25	Kab.Batang	21	171.055	17
26	Kab.Pekalongan	27	219.588	8
27	Kab.Pemalang	25	313.794	16
28	Kab.Tegal	29	348.655	19
29	Kab.Brebes	38	425.930	40
30	Kota Magelang	5	22.767	4
31	Kota Surakarta	17	95.283	5
32	Kota Salatiga	6	38.836	6
33	Kota Semarang	38	374.591	43
34	Kota Pekalongan	14	70.487	8
35	Kota Tegal	8	54.713	4
JUMLAH (KAB/KOTA)		881	7.576.694	691
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				9,1

Sumber: Seksi Surveilans Imunisasi

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
			L	P	L+P				L	P	L+P	L		P	L+P	L			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Kab.Cilacap	38	1	0	1	0	1	3	4	0	0	0	0	0	207	207	125	118	243
2	Kab.Banyumas	40	1	1	2	0	9	6	15	0	0	0	0	0	129	129	126	116	242
3	Kab.Purbalingga	22	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	70	70	29	44	73
4	Kab.Banjarnegara	35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	133	133	45	28	73
5	Kab.Kebumen	35	0	0	0	0	6	12	18	0	0	0	0	0	149	149	40	62	102
6	Kab.Purworejo	27	0	0	0	0	5	9	14	0	0	0	0	0	27	27	60	54	114
7	Kab.Wonosobo	24	0	2	2	0	1	0	1	0	0	0	0	0	93	93	114	95	209
8	Kab.Magelang	29	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	100	100	56	75	131
9	Kab.Boyolali	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	133	133	52	45	97
10	Kab.Klaten	34	1	0	1	0	4	8	12	0	0	0	0	0	139	139	93	72	165
11	Kab.Sukoharjo	12	3	0	3	0	1	4	5	0	0	0	0	0	98	98	183	190	373
12	Kab.Wonogiri	34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	35	35	22	17	39
13	Kab.Karanganyar	21	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	97	97	63	58	121
14	Kab.Sragen	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	91	91	18	26	44
15	Kab.Grobogan	30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	222	222	26	36	62
16	Kab.Blora	26	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	127	127	57	71	128
17	Kab.Rembang	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	101	101	30	39	69
18	Kab.Pati	29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	227	227	54	45	99
19	Kab.Kudus	19	2	3	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	126	126	23	25	48
20	Kab.Jepara	22	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	193	193	65	87	152
21	Kab.Demak	27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	397	397	55	64	119
22	Kab.Semarang	26	0	0	0	0	5	1	6	0	0	0	0	0	138	138	39	31	70
23	Kab.Temanggung	26	0	1	1	0	1	4	5	0	0	0	0	0	49	49	61	66	127
24	Kab.Kendal	30	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	95	95	26	30	56
25	Kab.Batang	21	0	0	0	0	3	4	7	0	0	0	0	0	114	114	34	19	53
26	Kab.Pekalongan	27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	86	86	61	68	129
27	Kab.Pemalang	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	296	296	105	78	183
28	Kab.Tegal	29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	222	222	77	56	133
29	Kab.Brebes	38	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	266	266	73	88	161
30	Kota Magelang	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	16	12	9	21
31	Kota Surakarta	17	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	72	72	12	13	25
32	Kota Salatiga	6	0	1	1	0	3	2	5	0	0	0	0	0	25	25	17	21	38
33	Kota Semarang	38	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	231	231	86	99	185
34	Kota Pekalongan	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	50	50	18	19	37
35	Kota Tegal	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	41	41	5	14	19
JUMLAH (KAB/KOTA)		881	12	14	26	0	41	56	97	0	0	0	0	0	4.595	4.595	1.962	1.978	3.940
CASE FATALITY RATE (%)							0,0					0,0							
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																5,2	5,3	10,5	

Sumber: Seksi Surveilans Imunisasi

TABEL 70

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Kab.Cilacap	38	14	14	100
2	Kab.Banyumas	40	12	12	100
3	Kab.Purbalingga	22	0	0	0
4	Kab.Banjarnegara	35	1	1	100
5	Kab.Kebumen	35	4	4	100
6	Kab.Purworejo	27	0	0	0
7	Kab.Wonosobo	24	14	14	100
8	Kab.Magelang	29	1	1	100
9	Kab.Boyolali	25	11	11	100
10	Kab.Klaten	34	2	2	100
11	Kab.Sukoharjo	12	14	14	100
12	Kab.Wonogiri	34	1	1	100
13	Kab.Karanganyar	21	1	1	100
14	Kab.Sragen	25	1	1	100
15	Kab.Grobogan	30	0	0	0
16	Kab.Blora	26	1	1	100
17	Kab.Rembang	17	0	0	0
18	Kab.Pati	29	0	0	0
19	Kab.Kudus	19	1	1	100
20	Kab.Jepara	22	5	5	100
21	Kab.Demak	27	0	0	0
22	Kab.Semarang	26	5	5	100
23	Kab.Temanggung	26	5	5	100
24	Kab.Kendal	30	2	2	100
25	Kab.Batang	21	0	0	0
26	Kab.Pekalongan	27	1	1	100
27	Kab.Pemalang	25	2	2	100
28	Kab.Tegal	29	1	1	100
29	Kab.Brebes	38	0	0	0
30	Kota Magelang	5	1	1	100
31	Kota Surakarta	17	1	1	100
32	Kota Salatiga	6	0	0	0
33	Kota Semarang	38	0	0	0
34	Kota Pekalongan	14	0	0	0
35	Kota Tegal	8	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		881	101	101	100

Sumber: Seksi Surveilans Imunisasi

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	JENIS KEAJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA																JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM	ATTACK RATE (%)	CFR (%)			
		NAMA KABUPATEN/ KOTA	NAMA KEC	NAMA DESA/KEL				L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L									P
		1	2	3	4	5	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28			29	30	31	
1	Keracunan Makanan	Cilacap	Kesugihan	Pesanggrahan	1	9	10	0	0	0	0	0	0	0	0	4	1	4	0	1	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		
	Keracunan Makanan	Cilacap	Sampang	Nusajati	4	5	9	0	0	0	0	1	3	2	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
	Keracunan Makanan	Cilacap	Kroya	Mujur Lor	39	74	113	0	0	0	0	0	3	3	2	32	31	31	0	11	0	0	0	0	150	75,3	0,0	0,0	0,0	0,0		
	Keracunan Makanan	Cilacap	Sampang	Karangjati	2	1	3	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
	Keracunan Makanan	Cilacap	Cinanggu	Cisalak	17	31	48	0	0	0	0	2	1	2	1	24	9	7	0	2	0	0	0	0	60	80,0	0,0	0,0	0,0	0,0		
	Keracunan Makanan	Cilacap	Binangun	Pesawahan	21	1	22	0	0	0	0	0	8	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	101	21,8	0,0	0,0	0,0	0,0		
	Keracunan Makanan	Cilacap	Kedungreja	Tambakreja	4	0	4	0	0	0	0	0	1	0	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	6	66,7	0,0	0,0	0,0	0,0		
	Keracunan Makanan	Cilacap	Cilacap Tengah	Sidanegara	35	31	66	0	0	0	0	26	1	0	0	16	2	2	0	0	0	0	0	0	162	40,7	0,0	0,0	0,0	0,0		
	Keracunan Makanan	Banyumas	Sumpiuh	Karangeddang	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	6	50,0	0,0	0,0	0,0	0,0		
	Keracunan Makanan	Banyumas	Kedungganteng	Kutaliman	3	1	4	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30	13,3	0,0	0,0	0,0	0,0		
	Keracunan Makanan	Banyumas	Somagede	Sokawera	4	7	11	0	0	0	0	0	0	0	0	7	4	0	0	0	0	0	0	0	11	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0		
	Keracunan Makanan	Banyumas	Wangun	Klapagading	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	8	37,5	0,0	0,0	0,0	0,0		
	Keracunan Makanan	Banyumas	Somagede	Sokawera	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0		
	Keracunan Makanan	Banyumas	Purwokerto Barat	Kedungwuluh	16	2	18	0	0	0	0	0	1	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	31	58,1	0,0	0,0	0,0	0,0		
	Keracunan Makanan	Banyumas	Kembaran	Dukuhwaluh	12	16	28	0	0	0	0	0	4	0	0	24	0	0	0	0	0	0	0	0	150	18,7	0,0	0,0	0,0	0,0		
	Keracunan Makanan	Banyumas	Purwokerto Selatan	Karangklesem	10	15	25	0	0	0	0	0	2	4	1	4	6	7	0	0	0	0	0	0	42	59,5	0,0	0,0	0,0	0,0		
	Keracunan Makanan	Banyumas	Baturaden	Rempoah	1	1	2	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	15,4	0,0	0,0	0,0	0,0		
	Keracunan Makanan	Banyumas	Gumelar	Samudra	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	5	60,0	0,0	0,0	0,0	0,0		
	Keracunan Makanan	BanjarNEGARA	Mandiraja	Somawangi	12	12	24	0	0	0	0	0	16	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
	Keracunan Makanan	Boyolali	Boyolali	Siswodipuran	12	42	54	0	0	0	0	0	8	45	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	321	16,8	0,0	0,0	0,0	0,0		
	Keracunan Makanan	Boyolali	Selo	Klakah	1	6	7	0	0	0	0	0	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	46,7	0,0	0,0	0,0	0,0		
	Keracunan Makanan	Boyolali	Boyolali	Banaran	32	56	88	0	0	0	0	0	1	1	0	42	17	14	0	3	0	0	0	0	500	17,6	0,0	0,0	0,0	0,0		
	Keracunan Makanan	Boyolali	Karangede	Sendang	6	0	6	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25	24,0	0,0	0,0	0,0	0,0		
	Keracunan Makanan	Boyolali	Boyolali	Pulisen	20	22	42	0	0	0	2	14	7	3	3	3	6	6	0	3	0	0	0	0	400	10,5	0,0	0,0	0,0	0,0		
	Keracunan Makanan	Boyolali	Teras	Kadireso	0	20	20	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	36	55,6	0,0	0,0	0,0	0,0		
	Keracunan Makanan	Boyolali	Teras	Randusari	10	4	14	0	0	0	0	0	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	44	31,8	0,0	0,0	0,0	0,0		
	Keracunan Makanan	Boyolali	Andong	Kacangan	48	59	107	0	0	0	0	0	83	24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	250	42,8	0,0	0,0	0,0	0,0		
	Keracunan Makanan	Jepara	Donorojo	Banyumanis	0	4	4	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		
	Keracunan Makanan	Magelang	Kota Magelang	Magelang Tengah	28	12	40	0	0	0	0	2	2	3	0	21	11	1	0	0	0	0	0	0	86	46,5	0,0	0,0	0,0	0,0		
	Keracunan Makanan	Magelang	Candisari	Umbulsari	14	32	46	0	0	0	0	0	0	0	0	46	0	0	0	0	0	0	0	0	66	69,7	0,0	0,0	0,0	0,0		
	Keracunan Makanan	Sukoharjo	Sukoharjo	Gayam	2	4	6	0	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	88	6,8	0,0	0,0	0,0	0,0		
	Keracunan Makanan	Sukoharjo	Sukoharjo	Sukoharjo	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0		
	Keracunan Makanan	Sukoharjo	TawangSari	Dalangan	1	4	5							5						0	0	0	0	24	20,8	0,0	0,0	0,0	0,0			
	Keracunan Makanan	Sukoharjo	Sukoharjo	Polokarto	30	38	68	0	0	0	0	6	3	5	7	27	9	7	0	4	0	0	0	0	250	27,2	0,0	0,0	0,0	0,0		
	Keracunan Makanan	Sukoharjo	Bulu	Kedungsono	21	25	46	0	0	0	0	0	1	1	0	16	10	6	0	12	0	0	0	129	35,7	0,0	0,0	0,0	0,0			
	Keracunan Makanan	Sukoharjo	Mojolaban	Palur			89	0	0	0	0	0	0	64	25	0	0	0	0	0	0	0	0	127	70,1	0,0	0,0	0,0	0,0			
	Keracunan Makanan	Sukoharjo	Polokarto	Tepisari	19	41	60	0	0	0	1	1	2	4	16	13	15	0	8	0	0	0	0	3	1.984,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		
	Keracunan Makanan	Sukoharjo	Bulu	Kedungsono	43	29	72					2		8	23	16	17	0	6	0	0	0	0	280	25,7	0,0	0,0	0,0	0,0			
	Keracunan Makanan	Sukoharjo	Mojolaban	Tegalmade	11	25	36	0	0	0	1	1	4	2	9	9	9	0	1	0	0	0	0	845	4,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		
	Keracunan Makanan	Kebumen	Kuwarasan	KalipuwO	34	34	68	0	0	0	0	0	60	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	389	17,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		
	Keracunan Makanan	Semarang	Patemon	Tengaran	32	35	67																									
	Keracunan Makanan	Temanggung	Mojogedang	Munggur	20	0	20													0	0	0	0	29	69,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		
	Keracunan Makanan	Temanggung	Parakan	Kandangan			17												0	0	0	0	76	22,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		
	Keracunan Makanan	Kota Surakarta	Gambirsari	Kadipiro	28	10	38	0	0	0	0	0	1	0	0	15	12	10	0					61	65,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		
	Keracunan Makanan	Kota Semarang	Bangetayu	Kudu			40												0	0	0	0										
	Keracunan Makanan	Kota Salatiga	Mangunsari		10		10												0	0	0	0			89	11,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
	Keracunan Makanan	Tegal	Tarub		7	0	7												0	0	0	0			7	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
	Keracunan Makanan	Pemalang	Jatiroyom		77		77												0	0	0	0			77	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
	Keracunan Makanan	Klaten	Gantiwarno	Mutihan	0	46	46												0	0	0	0			662	6,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
2	Hepatitis A	Wonosobo	Mojotengah	Mudal (Ponpes Al Mutharrak)	68	0	68	0	0	0	0	0	0	33	34	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
3	Diare	Temanggung	Pringsurat	Tambakboyo			12									2	1		2	0	0	0			120	10,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
	Diare	Temanggung	Bejen	Saren			41		3		3	2			17	4	11	1		0	0	0			236	17,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
	Diare	Sragen	Tanon	Brumbung			0													0	0	0			112	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
	Diare	Jepara	Donorojo	Banyumanis	4	1	5	0	0	0	0	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
	Diare	Kebumen	Karanganyar	Giripurno	13	20	33	0	0	1	13	7	1	1	4	1	2	0	0	0	0	0	0	0	586	5,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
4	Malaria	Banyumas	Sumpiuh	Ketanda	4	2	6	0	0	0	0	0	2	0	0	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
5	Campak	Cilacap	Cilacap Selatan	Sidakaya	16	15	31	0	0	0	0	7	10	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA														JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM	ATTACK RATE (%)	CFR (%)		
		NAMA KABUPATEN/ KOTA	NAMA KEC	NAMA DESA/KEL				L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN						70+ THN	L	P
1	2	3	4	5	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
6	Campak	Boyolali	Boyolali	Karannggeneng	8	1	9	0	0	0	2	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	199	4,5	0,0	0,0	0,0		
	Campak	Wonosobo	Selomerto	Selomerto	0	7	7	0	0	1	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0		
	Campak	Jepara	Batealit	Bawu	4	3	7	0	0	0	2	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0		
	Campak	Sukoharjo	Bulu	Bulu	8	13	21	0	0	2	7	7	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	667	3,1	0,0	0,0	0,0		
	Campak	Kebumen	Gombong	Kedungpuji	1	6	7	0	0	1	2	3	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3.220	0,2	0,0	0,0	0,0		
	Leptospirosis	Boyolali	Klego	Tanjung	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	5.155	0,0	0,0	0,0	0,0		
	Leptospirosis	Boyolali	Sambi	Jagoan	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4.245	0,0	0,0	0,0	0,0		
	Leptospirosis	Wonosobo	Kaliwiro	Desa Tracap	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0		
	Leptospirosis	Wonosobo	Mojotengah	Sojopuro	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0		
	Leptospirosis	Wonosobo	Kalikajar	Kedalon	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	
	Leptospirosis	Wonosobo	Kepil	Tegeswetan	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	
	Leptospirosis	Wonosobo	Wadaslintang	Ngalian	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	
	Leptospirosis	Wonosobo	Garung	Gemblengan	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	
	Leptospirosis	Wonosobo	Wadaslintang	Tirip	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	
	Leptospirosis	Wonosobo	Watumalang	Watumalang	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	
	Leptospirosis	Wonosobo	Kepil	Ngalian	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	
	Leptospirosis	Wonosobo	Kalibawang	Dempel	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	
7	AFP	Klaten	Manisrenggo	Manisrenggo	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0		
8	Japanese encephalitis	Pekalongan	Kedungwuni	Ambokembang	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	9,1	0,0	0,0	0,0		
9	Japanese encephalitis	Pemalang	Warungpring	Mereng	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0		
	Pertusis	Cilacap	Bantarsari	Cikedondong	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0		
	Pertusis	Cilacap	Karangpucung	Tayem Timur	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	
	Pertusis	Cilacap	Patimuan	Cinyawang	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	
	Pertusis	Cilacap	Cimanggu	Rejodadi	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	
	Pertusis	Wonosobo	Kalikajar	Maduretno	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	
	Pertusis	Sukoharjo	Bendosari	Jombor	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9.034	0,0	0,0	0,0	0,0		
	Pertusis	Sukoharjo	Jatisobo	Polokarto	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5.164	0,0	0,0	0,0	0,0		
	Pertusis	Kebumen	Bonorowo	Bonjoklor	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3.300	0,0	0,0	0,0	0,0		
	Pertusis	Banyumas			9	6	15	0	3	10	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0		
	Pertusis	Blora	Blora	Jetis Karkaran	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	14,3	0,0	0,0	0,0		
	Difteri	Wonosobo	Watumalang	Binangun	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	
	Difteri	Temanggung			0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	12	8,3	0,0	0,0	0,0		
	Difteri	Cilacap	Cimanggu	Cimanggu	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	42	2,4	0,0	0,0	0,0		
	Difteri	Kendal	Pageruyung	Bogosari	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	7,7	0,0	0,0	0,0		
	Difteri	Kendal	Weleri	Karangdowo	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	36	2,8	0,0	0,0	0,0		
	Difteri	Kota Semarang	Tugu	Tugurejo	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	16,7	0,0	0,0	0,0		
	Difteri	Kudus	Tanjung	Kedungmojo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	6	16,7	0,0	0,0	0,0		
	Difteri	Jepara	Nalumsari	Muryolobo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0		
	Difteri	Jepara	Batealit	Bantrung	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	
	Difteri	Sukoharjo	Grogol	Cemani	2	0	2	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	340	0,6	50,0	0,0	50,0	
	Difteri	Sukoharjo	Kartasura	Ngemplak	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	

Sumber: Seksi Surveilans Imunisasi

TABEL 72

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kab.Cilacap	38	58	46	104	3	2	5	5,17	4,35	4,81
2	Kab.Banyumas	40	154	119	273	2	2	4	1,30	1,68	1,47
3	Kab.Purbalingga	22	66	45	111	2	0	2	3,03	0,00	1,80
4	Kab.Banjarnegara	35	83	80	163	0	0	0	0,00	0,00	0,00
5	Kab.Kebumen	35	47	36	83	0	0	0	0,00	0,00	0,00
6	Kab.Purworejo	27	14	9	23	0	0	0	0,00	0,00	0,00
7	Kab.Wonosobo	24	23	26	49	0	0	0	0,00	0,00	0,00
8	Kab.Magelang	29	83	65	148	1	0	1	1,20	0,00	0,68
9	Kab.Boyolali	25	240	202	442	2	3	5	0,83	1,49	1,13
10	Kab.Klaten	34	143	165	308	6	8	14	4,20	4,85	4,55
11	Kab.Sukoharjo	12	117	116	233	1	0	1	0,85	0,00	0,43
12	Kab.Wonogiri	34	22	9	31	0	0	0	0,00	0,00	0,00
13	Kab.Karanganyar	21	51	50	101	0	1	1	0,00	2,00	0,99
14	Kab.Sragen	25	61	62	123	0	0	0	0,00	0,00	0,00
15	Kab.Grobogan	30	189	150	339	8	4	12	4,23	2,67	3,54
16	Kab.Blora	26	150	116	266	6	6	12	4,00	5,17	4,51
17	Kab.Rembang	17	99	87	186	2	4	6	2,02	4,60	3,23
18	Kab.Pati	29	215	248	463	2	2	4	0,93	0,81	0,86
19	Kab.Kudus	19	184	201	385	1	1	2	0,54	0,50	0,52
20	Kab.Jepara	22	63	61	124	3	2	5	4,76	3,28	4,03
21	Kab.Demak	27	179	106	285	1	1	2	0,56	0,94	0,70
22	Kab.Semarang	26	80	75	155	0	0	0	0,00	0,00	0,00
23	Kab.Temanggung	26	7	10	17	0	0	0	0,00	0,00	0,00
24	Kab.Kendal	30	176	199	375	15	14	29	8,52	7,04	7,73
25	Kab.Batang	21	85	107	192	2	2	4	2,35	1,87	2,08
26	Kab.Pekalongan	27	233	171	404	0	0	0	0,00	0,00	0,00
27	Kab.Pemalang	25	24	27	51	1	0	1	4,17	0,00	1,96
28	Kab.Tegal	29	181	220	401	0	1	1	0,00	0,45	0,25
29	Kab.Brebes	38	69	60	129	4	2	6	5,80	3,33	4,65
30	Kota Magelang	5	28	16	44	0	0	0	0,00	0,00	0,00
31	Kota Surakarta	17	67	32	99	1	3	4	1,49	9,38	4,04
32	Kota Salatiga	6	15	13	28	1	0	1	6,67	0,00	3,57
33	Kota Semarang	38	264	140	404	9	7	16	3,41	5,00	3,96
34	Kota Pekalongan	14	40	29	69	2	1	3	5,00	3,45	4,35
35	Kota Tegal	8	29	19	48	2	0	2	6,90	0,00	4,17
JUMLAH (KAB/KOTA)		881	3.539	3.117	6.656	77	66	143	2,18	2,12	2,15
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			9,43	8,30	17,73						

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov Jateng

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGobatan STANDAR	% PENGobatan STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPI S	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kab.Cilacap	38	325	35	290	325	100,0	18	3	21	20	95,2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Kab.Banyumas	40	802	713	89	802	100,0	20	6	26	25	96,2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Kab.Purbalingga	22	204	131	72	203	99,5	14	0	14	11	78,6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	Kab.Banjarnegara	35	3.714	2.739	975	3.714	100,0	11	1	12	12	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Kab.Kebumen	35	70	27	43	70	100,0	3	4	7	7	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Kab.Purworejo	27	9.988	7.590	2.133	9.723	97,3	37	12	49	42	85,7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	Kab.Wonosobo	24	2.665	2.448	217	2.665	100,0	7	0	7	7	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	Kab.Magelang	29	5.079	4.986	88	5.074	99,9	6	1	7	7	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	Kab.Boyolali	25	22	7	15	22	100,0	6	0	6	6	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	Kab.Klaten	34	18	11	7	18	100,0	11	0	11	9	81,8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	Kab.Sukoharjo	12	34	22	6	28	82,4	27	1	28	24	85,7	1	0	1	3,7	0,0	3,6
12	Kab.Wonogiri	34	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	Kab.Karanganyar	21	8	6	1	7	87,5	3	0	3	2	66,7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	Kab.Sragen	25	69	2	66	68	98,6	22	0	22	2	9,1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	Kab.Grobogan	30	26	20	6	26	100,0	25	1	26	26	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	Kab.Blora	26	1.430	243	1.082	1.325	92,7	52	0	52	45	86,5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	Kab.Rembang	17	19	7	12	19	100,0	14	1	15	2	13,3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	Kab.Pati	29	136	29	107	136	100,0	65	3	68	53	77,9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	Kab.Kudus	19	18	7	11	18	100,0	9	0	9	9	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	Kab.Jepara	22	25	4	9	13	52,0	5	0	5	1	20,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21	Kab.Demak	27	142	108	6	114	80,3	33	1	34	28	82,4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
22	Kab.Semarang	26	17	1	16	17	100,0	3	1	4	3	75,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
23	Kab.Temanggung	26	4	4	0	4	100,0	2	0	2	1	50,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
24	Kab.Kendal	30	138	43	48	91	65,9	9	1	10	3	30,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
25	Kab.Batang	21	2	2	0	2	100,0	2	0	2	1	50,0	1	0	1	50,0	0,0	50,0
26	Kab.Pekalongan	27	1	1	0	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
27	Kab.Pemalang	25	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
28	Kab.Tegal	29	20	20	0	20	100,0	20	0	20	18	90,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
29	Kab.Brebes	38	7	7	0	7	100,0	7	0	7	7	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
30	Kota Magelang	5	15	15	0	15	100,0	14	1	15	8	53,3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
31	Kota Surakarta	17	25	25	0	25	100,0	24	0	24	19	79,2	1	0	1	4,2	0,0	4,2
32	Kota Salatiga	6	46	46	0	46	100,0	10	3	13	5	38,5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
33	Kota Semarang	38	49	33	16	49	100,0	41	4	45	42	93,3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
34	Kota Pekalongan	14	4	2	2	4	100,0	2	0	2	0	0,0	1	0	1	50,0	0,0	50,0
35	Kota Tegal	8	11	3	3	6	54,5	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		881	25.133	19.337	5.320	24.657	98,1	524	44	568	447	78,7	4	0	4	0,8	0,0	0,7
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								0,014	0,001	0,015								

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov. Jateng

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS				
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA	KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN	KASUS KRONIS PINDAH	KASUS KRONIS MENINGGAL	JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kab.Cilacap	38	18	0	0	0	18
2	Kab.Banyumas	40	14	0	0	6	8
3	Kab.Purbalingga	22	13	1	2	6	6
4	Kab.Banjarnegara	35	0	0	0	0	0
5	Kab.Kebumen	35	3	0	0	0	3
6	Kab.Purworejo	27	6	1	0	0	7
7	Kab.Wonosobo	24	6	0	0	0	6
8	Kab.Magelang	29	8	0	0	0	8
9	Kab.Boyolali	25	8	0	0	0	8
10	Kab.Klaten	34	6	0	0	0	6
11	Kab.Sukoharjo	12	9	0	0	0	9
12	Kab.Wonogiri	34	7	0	0	0	7
13	Kab.Karanganyar	21	6	0	0	0	6
14	Kab.Sragen	25	12	1	0	3	10
15	Kab.Grobogan	30	7	0	0	2	5
16	Kab.Blora	26	17	0	0	3	14
17	Kab.Rembang	17	2	0	0	0	2
18	Kab.Pati	29	11	2	0	1	12
19	Kab.Kudus	19	4	0	0	0	4
20	Kab.Jepara	22	3	1	0	1	3
21	Kab.Demak	27	27	0	0	0	27
22	Kab.Semarang	26	13	0	0	0	13
23	Kab.Temanggung	26	10	0	0	0	10
24	Kab.Kendal	30	11	3	1	4	9
25	Kab.Batang	21	1	0	0	0	1
26	Kab.Pekalongan	27	33	0	0	14	19
27	Kab.Pemalang	25	6	1	0	1	6
28	Kab.Tegal	29	8	0	0	0	8
29	Kab.Brebes	38	32	0	0	0	32
30	Kota Magelang	5	0	0	0	0	0
31	Kota Surakarta	17	0	0	0	0	0
32	Kota Salatiga	6	0	0	0	0	0
33	Kota Semarang	38	20	0	4	0	16
34	Kota Pekalongan	14	2	1	0	0	3
35	Kota Tegal	8	1	0	0	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)		881	324	11	7	41	287

Sumber: Seksi P2PM Dinkes Prov Jateng

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kab.Cilacap	38	175.577	195.077	370.654	167.957	95,66	189.398	97,09	357.355	96,41
2	Kab.Banyumas	40	68.559	103.495	172.054	65.531	95,58	105.768	102,20	171.299	99,56
3	Kab.Purbalingga	22	141.378	139.490	280.868	39.196	27,72	156.782	112,40	195.978	69,78
4	Kab.Banjarnegara	35	114.051	133.424	247.475	114.051	100,00	133.424	100,00	247.475	100,00
5	Kab.Kebumen	35	19.304	38.987	58.291	18.605	96,38	39.686	101,79	58.291	100,00
6	Kab.Purworejo	27	120.817	121.997	242.814	32.204	26,66	29.459	24,15	61.663	25,40
7	Kab.Wonosobo	24	167.988	162.437	330.425	37.527	22,34	68.070	41,91	105.597	31,96
8	Kab.Magelang	29	197.955	196.883	394.838	52.174	26,36	83.135	42,23	135.309	34,27
9	Kab.Boyolali	25	96.192	130.166	226.358	92.433	96,09	124.057	95,31	216.490	95,64
10	Kab.Klaten	34	174.267	179.494	353.761	129.903	74,54	211.824	118,01	341.727	96,60
11	Kab.Sukoharjo	12	131.964	134.080	266.044	97.997	74,26	114.191	85,17	212.188	79,76
12	Kab.Wonogiri	34	202.253	204.359	406.612	109.871	54,32	137.145	67,11	247.016	60,75
13	Kab.Karanganyar	21	68.902	94.991	163.893	68.902	100,00	94.991	100,00	163.893	100,00
14	Kab.Sragen	25	137.553	129.956	267.509	137.553	100,00	129.956	100,00	267.509	100,00
15	Kab.Grobogan	30	221.142	229.250	450.392	114.360	51,71	164.566	71,78	278.926	61,93
16	Kab.Blora	26	120.390	143.063	263.453	120.151	99,80	144.194	100,79	264.345	100,34
17	Kab.Rembang	17	30.331	39.275	69.606	29.416	96,98	39.854	101,47	69.270	99,52
18	Kab.Pati	29	163.202	169.748	332.950	163.202	100,00	169.748	100,00	332.950	100,00
19	Kab.Kudus	19	116.975	119.250	236.225	97.781	83,59	124.126	104,09	221.907	93,94
20	Kab.Jepara	22	181.762	179.968	361.730	166.927	91,84	172.448	95,82	339.375	93,82
21	Kab.Demak	27	147.328	161.953	309.281	147.328	100,00	161.953	100,00	309.281	100,00
22	Kab.Semarang	26	7.772	17.576	25.348	7.772	100,00	17.576	100,00	25.348	100,00
23	Kab.Temanggung	26	113.745	113.455	227.200	81.808	71,92	127.702	112,56	209.510	92,21
24	Kab.Kendal	30	157.954	156.928	314.882	107.573	68,10	154.465	98,43	262.038	83,22
25	Kab.Batang	21	113.252	112.999	226.251	64.293	56,77	84.577	74,85	148.870	65,80
26	Kab.Pekalongan	27	138.687	169.507	308.194	121.808	87,83	131.959	77,85	253.767	82,34
27	Kab.Pemalang	25	67.534	70.290	137.824	60.651	89,81	67.629	96,21	128.280	93,08
28	Kab.Tegal	29	92.188	95.957	188.145	59.672	64,73	93.333	97,27	153.005	81,32
29	Kab.Brebes	38	341.750	336.902	678.652	139.848	40,92	182.597	54,20	322.445	47,51
30	Kota Magelang	5	19.211	20.238	39.449	16.292	84,81	25.881	127,88	42.173	106,91
31	Kota Surakarta	17	27.829	39.526	67.355	26.295	94,49	41.060	103,88	67.355	100,00
32	Kota Salatiga	6	30.852	31.966	62.818	29.967	97,13	31.400	98,23	61.367	97,69
33	Kota Semarang	38	157.409	164.312	321.721	116.402	73,95	205.318	124,96	321.720	100,00
34	Kota Pekalongan	14	36.338	40.534	76.872	28.978	79,75	21.209	52,32	50.187	65,29
35	Kota Tegal	8	36.750	37.978	74.728	34.901	94,97	37.196	97,94	72.097	96,48
JUMLAH (PROVINSI)		881	4.139.161	4.415.511	8.554.672	2.899.329	70,05	3.816.677	86,44	6.716.006	78,51

Sumber : Seksi P2PTM Dinkes Prov Jateng

TABEL 76

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Kab.Cilacap	38	34.222	36.136	105,59
2	Kab.Banyumas	40	22.766	23.910	105,03
3	Kab.Purbalingga	22	13.117	14.330	109,25
4	Kab.Banjarnegara	35	15.765	15.766	100,01
5	Kab.Kebumen	35	12.000	10.339	86,16
6	Kab.Purworejo	27	7.033	9.327	132,62
7	Kab.Wonosobo	24	6.239	8.155	130,71
8	Kab.Magelang	29	18.583	19.634	105,66
9	Kab.Boyolali	25	18.531	18.962	102,33
10	Kab.Klaten	34	37.610	33.100	88,01
11	Kab.Sukoharjo	12	17.547	17.184	97,93
12	Kab.Wonogiri	34	17.391	17.262	99,26
13	Kab.Karanganyar	21	15.571	17.141	110,08
14	Kab.Sragen	25	23.784	23.784	100,00
15	Kab.Grobogan	30	20.682	23.123	111,80
16	Kab.Blora	26	11.567	11.763	101,69
17	Kab.Rembang	17	16.001	13.795	86,21
18	Kab.Pati	29	30.947	31.365	101,35
19	Kab.Kudus	19	17.933	17.476	97,45
20	Kab.Jepara	22	30.570	30.570	100,00
21	Kab.Demak	27	18.762	19.118	101,90
22	Kab.Semarang	26	8.849	9.493	107,28
23	Kab.Temanggung	26	10.584	13.469	127,26
24	Kab.Kendal	30	19.680	19.799	100,60
25	Kab.Batang	21	11.658	13.788	118,27
26	Kab.Pekalongan	27	19.943	16.596	83,22
27	Kab.Pemalang	25	18.479	17.747	96,04
28	Kab.Tegal	29	22.722	27.100	119,27
29	Kab.Brebes	38	21.198	19.669	92,79
30	Kota Magelang	5	4.684	5.964	127,33
31	Kota Surakarta	17	18.833	17.191	91,28
32	Kota Salatiga	6	5.821	6.068	104,24
33	Kota Semarang	38	41.468	41.468	100,00
34	Kota Pekalongan	14	6.446	6.446	100,00
35	Kota Tegal	8	7.096	7.096	100,00
JUMLAH (PROVINSI)		881	624.082	634.134	101,61

Sumber : Seksi P2PTM Dinkes Prov Jateng

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Kab.Cilacap	38	38	380.526	24.838	6,5	24.838	6,5	281	1,1	46	0,2	72	25,6	369	1,5	208	0,8	40	0,2	261	1,1
2	Kab.Banyumas	40	40	82.926	27.965	33,7	27.965	33,7	467	1,7	47	0,2	130	27,8	245	0,9	123	0,4	15	0,1	160	0,6
3	Kab.Purbalingga	22	22	148.354	4.421	3,0	4.431	3,0	210	4,8	34	0,8	30	14,3	110	2,5	19	0,4	14	0,3	33	0,7
4	Kab.Banjarnegara	35	35	164.007	7.063	4,3	7.073	4,3	71	1,0	21	0,3	25	35,2	273	3,9	63	0,9	20	0,3	135	1,9
5	Kab.Kebumen	35	35	194.031	26.774	13,8	26.774	13,8	178	0,7	23	0,1	21	11,8	191	0,7	152	0,6	8	0,0	178	0,7
6	Kab.Purworejo	27	16	164.925	5.597	3,4	5.597	3,4	2.686	48,0	6	0,1	0	0,0	133	2,4	24	0,4	10	0,2	35	0,6
7	Kab.Wonosobo	24	24	139.454	7.454	5,3	7.454	5,3	227	3,0	98	1,3	42	18,5	184	2,5	64	0,9	16	0,2	81	1,1
8	Kab.Magelang	29	29	190.583	4.729	2,5	4.638	2,4	162	3,4	16	0,3	17	10,5	151	3,2	82	1,8	16	0,3	100	2,2
9	Kab.Boyolali	25	21	155.538	2.307	1,5	2.656	1,7	256	11,1	16	0,7	1	0,4	42	1,8	22	0,8	11	0,4	35	1,3
10	Kab.Klaten	34	34	228.513	3.085	1,4	2.337	1,0	279	9,0	32	1,0	18	6,5	117	3,8	16	0,7	0	0,0	16	0,7
11	Kab.Sukoharjo	12	12	132.294	4.703	3,6	4.622	3,5	1.243	26,4	39	0,8	149	12,0	44	0,9	33	0,7	4	0,1	49	1,1
12	Kab.Wonogiri	34	18	452.112	1.521	0,3	2.394	0,5	29	1,9	0	0,0	0	0,0	152	10,0	52	2,2	13	0,5	67	2,8
13	Kab.Karanganyar	21	21	137.257	9.759	7,1	9.759	7,1	985	10,1	69	0,7	757	76,9	169	1,7	188	1,9	43	0,4	235	2,4
14	Kab.Sragen	25	25	95.393	3.326	3,5	3.227	3,4	394	11,8	13	0,4	51	12,9	50	1,5	25	0,8	10	0,3	37	1,1
15	Kab.Grobogan	30	10	214.233	595	0,3	595	0,3	72	12,1	1	0,2	32	44,4	13	2,2	14	2,4	1	0,2	19	3,2
16	Kab.Blora	26	26	137.308	4.494	3,3	4.494	3,3	48	1,1	6	0,1	0	0,0	27	0,6	4	0,1	0	0,0	4	0,1
17	Kab.Rembang	17	17	101.359	1.786	1,8	1.786	1,8	982	55,0	10	0,6	0	0,0	99	5,5	8	0,4	2	0,1	13	0,7
18	Kab.Pati	29	29	283.146	1.866	0,7	1.866	0,7	745	39,9	69	3,7	10	1,3	38	2,0	28	1,5	10	0,5	39	2,1
19	Kab.Kudus	19	12	173.410	1.102	0,6	1.053	0,6	106	9,6	3	0,3	52	49,1	27	2,5	15	1,4	0	0,0	18	1,7
20	Kab.Jepara	22	22	223.734	3.692	1,7	3.595	1,6	164	4,4	10	0,3	78	47,6	89	2,4	15	0,4	4	0,1	69	1,9
21	Kab.Demak	27	27	178.439	4.463	2,5	4.437	2,5	69	1,5	9	0,2	5	7,2	66	1,5	43	1,0	11	0,2	56	1,3
22	Kab.Semarang	26	26	160.493	3.717	2,3	3.572	2,2	184	5,0	19	0,5	1	0,5	42	1,1	27	0,8	5	0,1	60	1,7
23	Kab.Temanggung	26	26	119.336	6.666	5,6	5.932	5,0	1.633	24,5	16	0,2	201	12,3	71	1,1	54	0,9	9	0,2	68	1,1
24	Kab.Kendal	30	30	157.619	8.938	5,7	8.938	5,7	109	1,2	46	0,5	83	76,1	293	3,3	141	1,6	8	0,1	155	1,7
25	Kab.Batang	21	21	131.298	2.702	2,1	6.857	5,2	166	6,1	18	0,7	33	19,9	85	3,1	100	1,5	15	0,2	136	2,0
26	Kab.Pekalongan	27	27	132.667	5.146	3,9	5.160	3,9	6.451	125,4	30	0,6	0	0,0	90	1,7	34	0,7	2	0,0	38	0,7
27	Kab.Pemalang	25	25	250.289	2.274	0,9	2.236	0,9	370	16,3	32	1,4	66	17,8	52	2,3	63	2,8	6	0,3	74	3,3
28	Kab.Tegal	29	29	208.298	5.356	2,6	5.088	2,4	187	3,5	30	0,6	61	32,6	130	2,4	41	0,8	8	0,2	54	1,1
29	Kab.Brebes	38	38	315.205	2.376	0,8	2.403	0,8	35	1,5	18	0,8	104	297,1	164	6,9	33	1,4	27	1,1	88	3,7
30	Kota Magelang	5	5	10.776	924	8,6	3.339	31,0	23	2,5	3	0,3	2	8,7	14	1,5	16	0,5	1	0,0	17	0,5
31	Kota Surakarta	17	17	152.640	2.786	1,8	2.786	1,8	56	2,0	17	0,6	0	0,0	31	1,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
32	Kota Salatiga	6	6	32.191	1.476	4,6	4.139	12,9	41	2,8	1	0,1	3	7,3	255	17,3	16	0,4	0	0,0	16	0,4
33	Kota Semarang	38	37	262.675	29.458	11,2	29.458	11,2	637	2,2	306	1,0	331	52,0	333	1,1	353	1,2	53	0,2	435	1,5
34	Kota Pekalongan	14	14	23.893	1.457	6,1	1.546	6,5	12	0,8	20	1,4	0	0,0	44	3,0	11	0,7	1	0,1	15	1,0
35	Kota Tegal	8	8	38.056	3.112	8,2	3.112	8,2	81	2,6	19	0,6	2	2,5	14	0,4	4	0,1	0	0,0	4	0,1
JUMLAH (PROVINSI)		881	822	5.972.978	227.928	3,8	236.157	4,0	19.639	8,6	1.143	0,5	2.377	12,1	4.207	1,8	2.091	0,9	383	0,2	2.800	1,2

Sumber : Seksi P2PTM Dirkes Prov Jateng

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	> 60 th	0-14 th	15 - 59 th	> 60 th	0-14 th	15 - 59 th	> 60 th	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kab.Cilacap	38	4.532	23	4.150	223	3	121	32	26	4.271	255	4.552	100,44
2	Kab.Banyumas	40	3.040	4	2.773	285	0	74	6	4	2.847	291	3.142	103,36
3	Kab.Purbalingga	22	2.508	0	2.523	0	0	0	0	0	2.523	0	2.523	100,60
4	Kab.Banjarnegara	35	2.697	0	2.064	52	0	581	0	0	2.645	52	2.697	100,00
5	Kab.Kebumen	35	4.426	7	3.894	419	1	101	4	8	3.995	423	4.426	100,00
6	Kab.Purworejo	27	1.792	3	1.704	172	2	78	8	5	1.782	180	1.967	109,77
7	Kab.Wonosobo	24	2.309	10	1.912	204	0	0	0	10	1.912	204	2.126	92,07
8	Kab.Magelang	29	3.278	13	2.165	176	2	63	9	15	2.228	185	2.428	74,07
9	Kab.Boyolali	25	1.842	8	1.611	261	2	35	4	10	1.646	265	1.921	104,29
10	Kab.Klaten	34	2.938	9	2.547	318	0	53	11	9	2.600	329	2.938	100,00
11	Kab.Sukoharjo	12	2.262	32	1.642	149	48	149	14	80	1.791	163	2.034	89,92
12	Kab.Wonogiri	34	2.002	3	1.493	183	3	244	47	6	1.737	230	1.973	98,55
13	Kab.Karanganyar	21	2.113	7	1.743	201	0	140	22	7	1.883	223	2.113	100,00
14	Kab.Sragen	25	2.325	16	1.931	184	0	185	9	16	2.116	193	2.325	100,00
15	Kab.Grobogan	30	3.891	77	2.752	191	0	0	0	77	2.752	191	3.020	77,62
16	Kab.Blora	26	2.280	88	1.818	353	0	80	17	88	1.898	370	2.356	103,33
17	Kab.Rembang	17	1.634	13	1.412	171	3	29	6	16	1.441	177	1.634	100,00
18	Kab.Pati	29	3.375	6	2.713	239	0	88	7	6	2.801	246	3.053	90,46
19	Kab.Kudus	19	2.177	8	1.877	96	0	29	1	8	1.906	97	2.011	92,37
20	Kab.Jepara	22	2.454	10	1.823	150	1	376	45	11	2.199	195	2.405	98,00
21	Kab.Demak	27	2.502	11	2.340	139	1	10	1	12	2.350	140	2.502	100,00
22	Kab.Semarang	26	1.537	2	1.351	124	1	50	9	3	1.401	133	1.537	100,00
23	Kab.Temanggung	26	1.978	3	1.799	267	1	30	2	4	1.829	269	2.102	106,27
24	Kab.Kendal	30	2.634	10	2.375	201	0	20	2	10	2.395	203	2.608	99,01
25	Kab.Batang	21	2.114	1	2.159	114	13	145	28	14	2.304	142	2.460	116,37
26	Kab.Pekalongan	27	2.266	2	1.847	41	0	355	21	2	2.202	62	2.266	100,00
27	Kab.Pemalang	25	1.158	0	1.023	0	0	124	0	0	1.147	0	1.147	99,05
28	Kab.Tegal	29	3.594	28	2.892	179	0	1	0	28	2.893	179	3.100	86,25
29	Kab.Brebes	38	5.004	21	3.421	181	0	18	0	21	3.439	181	3.641	72,76
30	Kota Magelang	5	305	2	249	28	0	42	5	2	291	33	326	106,89
31	Kota Surakarta	17	997	13	802	156	0	25	1	13	827	157	997	100,00
32	Kota Salatiga	6	493	0	404	59	0	26	4	0	430	63	493	100,00
33	Kota Semarang	38	4.222	11	3.770	291	2	128	20	13	3.898	311	4.222	100,00
34	Kota Pekalongan	14	785	0	855	0	0	4	0	0	859	0	859	109,43
35	Kota Tegal	8	626	2	574	58	0	0	0	2	574	58	634	101,28
JUMLAH (PROVINSI)		881	84.090	443	70.408	5.865	83	3.404	335	526	73.812	6.200	80.538	95,78

Sumber : Seksi P2PTM Dinkes Prov Jateng

TABEL 79

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STRANDAR MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Kab.Cilacap	38	284	166	165	99,40
2	Kab.Banyumas	40	331	191	191	100,00
3	Kab.Purbalingga	22	239	172	130	75,58
4	Kab.Banjarnegara	35	278	195	195	100,00
5	Kab.Kebumen	35	460	190	190	100,00
6	Kab.Purworejo	27	494	235	204	86,81
7	Kab.Wonosobo	24	265	123	123	100,00
8	Kab.Magelang	29	372	222	221	99,55
9	Kab.Boyolali	25	267	196	194	98,98
10	Kab.Klaten	34	401	170	148	87,06
11	Kab.Sukoharjo	12	167	89	82	92,13
12	Kab.Wonogiri	34	294	99	92	92,93
13	Kab.Karanganyar	21	177	155	143	92,26
14	Kab.Sragen	25	208	168	167	99,40
15	Kab.Grobogan	30	280	198	193	97,47
16	Kab.Blora	26	295	189	145	76,72
17	Kab.Rembang	17	294	181	178	98,34
18	Kab.Pati	29	406	205	150	73,17
19	Kab.Kudus	19	132	87	67	77,01
20	Kab.Jepara	22	195	89	89	100,00
21	Kab.Demak	27	249	189	170	89,95
22	Kab.Semarang	26	235	361	361	100,00
23	Kab.Temanggung	26	289	217	180	82,95
24	Kab.Kendal	30	286	158	158	100,00
25	Kab.Batang	21	248	324	242	74,69
26	Kab.Pekalongan	27	285	195	147	75,38
27	Kab.Pemalang	25	223	179	136	75,98
28	Kab.Tegal	29	287	140	82	58,57
29	Kab.Brebes	38	297	68	68	100,00
30	Kota Magelang	5	17	1	1	100,00
31	Kota Surakarta	17	54	31	31	100,00
32	Kota Salatiga	6	23	23	23	100,00
33	Kota Semarang	38	177	88	88	100,00
34	Kota Pekalongan	14	27	28	28	100,00
35	Kota Tegal	8	27	1	1	100,00
JUMLAH (PROVINSI)		881	8.563	5.323	4.783	89,86

Sumber: Program Kesling Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah

TABEL 80

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAAN SEHAT) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA					
				JUMLAH	%	JUMLAH	%							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kab.Cilacap	38	649.863	61.875	511.895	63.090	18.086	0	0	622.789	95,83	604.402	93,00	9,52
2	Kab.Banyumas	40	602.617	174.284	319.013	89.085	20.235	0	0	602.617	100,00	582.382	96,64	28,92
3	Kab.Purbalingga	22	305.556	23.631	252.848	33.860	18.848	0	0	329.187	107,73	310.339	101,57	7,73
4	Kab.Banjarnegara	35	303.196	0	141.849	45.120	116.227	0	0	303.196	100,00	186.969	61,67	0,00
5	Kab.Kebumen	35	343.190	195.178	274.162	31.053	37.975	0	0	538.368	156,87	500.393	145,81	56,87
6	Kab.Purworejo	27	237.862	9.405	204.759	12.907	20.196	0	0	247.267	103,95	227.071	95,46	3,95
7	Kab.Wonosobo	24	256.417	82	153.054	25.224	78.057	0	0	256.417	100,00	178.360	69,56	0,03
8	Kab.Magelang	29	346.485	383	278.252	41.779	26.454	0	0	346.868	100,11	320.414	92,48	0,11
9	Kab.Boyolali	25	318.663	10.863	258.158	33.495	27.010	0	0	329.526	103,41	302.516	94,93	3,41
10	Kab.Klaten	34	381.578	563	303.076	70.261	8.241	0	0	382.141	100,15	373.900	97,99	0,15
11	Kab.Sukoharjo	12	260.488	12.125	252.814	5.403	2.271	0	0	272.613	104,65	270.342	103,78	4,65
12	Kab.Wonogiri	34	343.860	2.752	270.229	30.588	43.043	0	0	346.612	100,80	303.569	88,28	0,80
13	Kab.Karanganyar	21	301.780	53.162	295.968	5.375	437	0	0	354.942	117,62	354.505	117,47	17,62
14	Kab.Sragen	25	265.988	52.832	227.518	35.905	2.565	0	0	318.820	119,86	316.255	118,90	19,86
15	Kab.Grobogan	30	506.496	316.403	130.757	64.546	24.790	0	0	506.496	100,00	481.706	95,11	62,47
16	Kab.Blora	26	319.411	27.085	241.018	16.237	62.156	0	0	346.496	108,48	284.340	89,02	8,48
17	Kab.Rembang	17	207.003	1.297	195.309	10.250	1.444	0	0	208.300	100,63	206.856	99,93	0,63
18	Kab.Pati	29	439.081	7.439	387.785	29.844	14.013	0	0	439.081	100,00	425.068	96,81	1,69
19	Kab.Kudus	19	281.428	265	270.997	536	9	0	0	271.807	96,58	271.798	96,58	0,09
20	Kab.Jepara	22	370.623	11.640	308.957	32.651	12.246	0	0	365.494	98,62	353.248	95,31	3,14
21	Kab.Demak	27	390.541	176.101	321.409	16.735	52.397	0	0	566.642	145,09	514.245	131,68	45,09
22	Kab.Semarang	26	320.274	2.610	269.415	31.287	19.572	0	0	322.884	100,81	303.312	94,70	0,81
23	Kab.Temanggung	26	264.930	223	223.006	31.164	10.537	0	0	264.930	100,00	254.393	96,02	0,08
24	Kab.Kendal	30	341.616	844	309.869	23.869	11.464	0	0	345.479	101,13	345.229	101,06	0,25
25	Kab.Batang	21	245.042	13.584	200.268	41.583	3.191	0	0	258.626	105,54	255.435	104,24	5,54
26	Kab.Pekalongan	27	295.426	108.703	117.786	36.591	4.704	82.671	778	267.784	91,11	263.080	89,51	36,98
27	Kab.Pemalang	25	462.629	62.049	342.175	93.041	27.413	0	0	524.678	113,41	497.265	107,49	13,41
28	Kab.Tegal	29	527.851	51.399	371.922	63.043	41.487	0	0	527.851	100,00	486.364	92,14	9,74
29	Kab.Brebes	38	659.504	0	525.332	52.718	52.718	0	0	578.050	87,65	525.332	79,66	0,00
30	Kota Magelang	5	30.188	25.457	21.876	5.406	2.906	0	0	55.645	184,33	52.739	174,70	84,33
31	Kota Surakarta	17	193.761	151.253	174.779	18.982	0	0	0	345.014	178,06	345.014	178,06	78,06
32	Kota Salatiga	6	69.144	16.452	50.591	477	1.624	0	0	69.144	100,00	67.520	97,65	23,79
33	Kota Semarang	38	574.066	122.469	564.843	6.822	2.401	0	0	696.535	121,33	694.134	120,92	21,33
34	Kota Pekalongan	14	95.758	3.006	88.822	3.103	827	0	0	95.758	100,00	94.931	99,14	3,14
35	Kota Tegal	8	75.014	9.885	64.625	8.781	1.608	0	0	84.899	113,18	83.291	111,03	13,18
JUMLAH (PROVINSI)		881	11.587.329	1.705.299	8.925.136	1.058.093	767.152	82.671	778	12.392.956	106,95	11.636.717	100,43	14,72

Sumber: Program Kesling Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah dan Profil Kesehatan Kab/Kota

TABEL 81

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMA S	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Kab.Cilacap	38	284	649.863	284	100,0	566.393	87,16	578.212	88,97	464.797	71,52	434.817	66,91	20	7,04	414.489	63,78	414.489	63,78
2	Kab.Banyumas	40	331	602.617	331	100,0	545.204	90,47	566.850	94,06	471.132	78,18	456.346	75,73	231	69,79	478.818	79,46	405.931	67,36
3	Kab.Purbalingga	22	239	305.556	239	100,0	260.527	85,26	256.442	83,93	1.228.893	402,18	78.373	25,65	0	0,00	129.796	42,48	78.373	25,65
4	Kab.Banjarnegara	35	278	303.196	278	100,0	268.959	88,71	277.892	91,65	182.544	60,21	192.698	63,56	43	15,47	186.538	61,52	182.544	60,21
5	Kab.Kebumen	35	460	343.190	460	100,0	284.848	83,00	263.707	76,84	131.545	38,33	115.072	33,53	111	24,13	133.550	38,91	115.072	33,53
6	Kab.Purworejo	27	494	237.862	494	100,0	206.997	87,02	218.905	92,03	154.509	64,96	147.498	62,01	0	0,00	171.251	72,00	147.498	62,01
7	Kab.Wonosobo	24	265	256.417	265	100,0	228.371	89,06	225.513	87,95	151.149	58,95	173.496	67,66	31	11,70	180.891	70,55	185.240	72,24
8	Kab.Magelang	29	372	346.485	372	100,0	310.689	89,67	334.200	96,45	296.900	85,69	253.604	73,19	151	40,59	179.063	51,68	179.063	51,68
9	Kab.Boyolali	25	267	318.663	267	100,0	318.663	100,00	318.663	100,00	266.640	83,67	236.717	74,28	229	85,77	248.908	78,11	236.717	74,28
10	Kab.Klaten	34	401	381.578	401	100,0	381.578	100,00	381.578	100,00	381.578	100,00	381.578	100,00	401	100,00	248.013	65,00	248.013	65,00
11	Kab.Sukoharjo	12	167	260.488	167	100,0	248.193	95,28	243.895	93,63	225.999	86,76	212.324	81,51	11	6,59	222.712	85,50	212.324	81,51
12	Kab.Wonogiri	34	294	343.860	294	100,0	341.736	99,38	300.189	87,30	226.947	66,00	196.000	57,00	19	6,46	335.699	97,63	196.000	57,00
13	Kab.Karanganyar	21	177	301.780	177	100,0	300.085	99,44	297.686	98,64	221.737	73,48	197.960	65,60	6	3,39	155.442	51,51	155.442	51,51
14	Kab.Sragen	25	208	265.988	208	100,0	226.971	85,33	248.112	93,28	176.619	66,40	172.282	64,77	88	42,31	168.452	63,33	168.452	63,33
15	Kab.Grobogan	30	280	506.496	280	100,0	452.198	89,28	477.696	94,31	391.760	77,35	355.398	70,17	160	57,14	401.491	79,27	340.667	67,26
16	Kab.Blora	26	295	319.411	295	100,0	238.953	74,81	306.742	96,03	212.462	66,52	208.531	65,29	0	0,00	237.295	74,29	208.531	65,29
17	Kab.Rembang	17	294	207.003	294	100,0	185.596	89,66	196.619	94,98	124.048	59,93	152.365	73,61	244	82,99	127.402	61,55	124.048	59,93
18	Kab.Pati	29	406	439.081	406	100,0	419.895	95,63	421.921	96,09	313.216	71,33	309.483	70,48	7	1,72	309.382	70,46	309.382	70,46
19	Kab.Kudus	19	132	281428	132	100,0	262467	93,26	275882	98,03	237720	84,47	236523	84,04	19	14,39	209049	74,28	226623	80,53
20	Kab.Jepara	22	195	370.632	195	100,0	336.950	90,91	364.113	98,24	230.347	62,15	213.116	57,50	27	13,85	263.887	71,20	241.875	65,26
21	Kab.Demak	27	249	390.541	249	100,0	354.774	90,84	325.062	83,23	287.253	73,55	235.639	60,34	30	12,05	157.023	40,21	157.023	40,21
22	Kab.Semarang	26	235	320.274	235	100,0	308.326	96,27	312.476	97,57	286.414	89,43	286.046	89,31	0	0,00	239.311	74,72	239.311	74,72
23	Kab.Temanggung	26	289	264.930	289	100,0	253.261	95,60	251.729	95,02	218.136	82,34	203.914	76,97	289	100,00	207.563	78,35	203.914	76,97
24	Kab.Kendal	30	286	341.616	286	100,0	310.825	90,99	322.146	94,30	255.643	74,83	296.302	86,74	151	52,80	227.928	66,72	227.928	66,72
25	Kab.Batang	21	248	245.042	248	100,0	205.296	83,78	219.191	89,45	120.225	49,06	181.628	74,12	2	0,81	23.339	9,52	23.339	9,52
26	Kab.Pekalongan	27	285	295.426	285	100,0	236.117	79,92	265.294	89,80	179.994	60,93	167.032	56,54	34	11,93	38.675	13,09	126.487	42,82
27	Kab.Pemalang	25	223	462.629	222	99,6	380.283	82,20	377.389	81,57	302.307	65,35	294.494	63,66	0	0,00	301.417	65,15	294.494	63,66
28	Kab.Tegal	29	287	527.851	287	100,0	397.292	75,27	434.633	82,34	303.123	57,43	277.297	52,53	36	12,54	241.855	45,82	306.191	58,01
29	Kab.Brebes	38	297	659.504	297	100,0	553.706	83,96	627.884	95,21	502.275	76,16	495.447	75,12	0	0,00	479.767	72,75	479.767	72,75
30	Kota Magelang	5	17	30.188	17	100,0	30.188	100,00	30.188	100,00	30.188	100,00	30.188	100,00	17	100,00	60.004	198,77	30.188	100,00
31	Kota Surakarta	17	54	193.761	54	100,0	145.093	74,88	122.270	63,10	92.534	47,76	107.809	55,64	36	66,67	176.834	91,26	92.534	47,76
32	Kota Salatiga	6	23	69.144	23	100,0	62.726	90,72	56.034	81,04	42.082	60,86	36.593	52,92	2	8,70	49.601	71,74	33.788	48,87
33	Kota Semarang	38	177	574.066	177	100,0	558.624	97,31	556.155	96,88	473.358	82,46	496.568	86,50	177	100,00	396.794	69,12	396.794	69,12
34	Kota Pekalongan	14	27	95.758	27	100,0	78.859	82,35	76.525	79,91	74.924	78,24	70.121	73,23	0	0,00	69.379	72,45	62.580	65,35
35	Kota Tegal	8	27	75.014	27	100,0	63.840	85,10	65.722	87,61	51.385	68,50	52.541	70,04	0	0,00	49.501	65,99	49.501	65,99
JUMLAH (PROVINSI)		881	8.563	11.587.338	8.562	100,0	10.324.483	89,10	10.597.515	91,46	9.310.383	80,35	7.955.800	68,66	2.572	30,04	7.521.119	64,91	7.100.123	61,27

Sumber: Program Kesling Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR				TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)							
			SEKOLAH (SD/MI & SMP/MTs)	PUSKESMA S	PASAR	TOTAL	SEKOLAH (SD/MI & SMP/MTs)		PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
							JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kab.Cilacap	38	1.482	38	84	1.604	1.345	90,8	38	100,0	53	63,1	1.436	89,5
2	Kab.Banyumas	40	1.260	40	26	1.326	1.158	91,9	40	100,0	25	96,2	1.223	92,2
3	Kab.Purbalingga	22	160	7	1	168	149	93,1	7	100,0	1	100,0	157	93,5
4	Kab.Banjarnegara	35	200	3	3	206	191	95,5	3	100,0	3	100,0	197	95,6
5	Kab.Kebumen	35	184	3	6	193	168	91,3	3	100,0	6	100,0	177	91,7
6	Kab.Purworejo	27	270	13	17	300	250	92,6	11	84,6	15	88,2	276	92,0
7	Kab.Wonosobo	24	726	24	28	778	656	90,4	24	100,0	16	57,1	696	89,5
8	Kab.Magelang	29	366	15	5	386	354	96,7	15	100,0	5	100,0	374	96,9
9	Kab.Boyolali	25	165	1	2	168	159	96,4	1	100,0	2	100,0	162	96,4
10	Kab.Klaten	34	209	3	12	224	199	95,2	3	100,0	9	75,0	211	94,2
11	Kab.Sukoharjo	12	208	1	8	217	136	65,4	1	100,0	5	62,5	142	65,4
12	Kab.Wonogiri	34	378	9	11	398	291	77,0	7	77,8	7	63,6	305	76,6
13	Kab.Karanganyar	21	168	19	5	192	129	76,8	14	73,7	4	80,0	147	76,6
14	Kab.Sragen	25	250	12	11	273	178	71,2	12	100,0	7	63,6	197	72,2
15	Kab.Grobogan	30	1.159	30	94	1.283	965	83,3	30	100,0	60	63,8	1.055	82,2
16	Kab.Blora	26	447	11	10	468	442	98,9	11	100,0	9	90,0	462	98,7
17	Kab.Rembang	17	239	3	2	244	238	99,6	3	100,0	2	100,0	243	99,6
18	Kab.Pati	29	1.113	29	65	1.207	921	82,7	29	100,0	44	67,7	994	82,4
19	Kab.Kudus	19	149	3	1	153	148	99,3	2	66,7	1	100,0	151	98,7
20	Kab.Jepara	22	952	22	29	1.003	769	80,8	22	100,0	26	89,7	817	81,5
21	Kab.Demak	27	40	2	4	46	38	95,0	2	100,0	4	100,0	44	95,7
22	Kab.Semarang	26	72	6	7	85	54	75,0	4	66,7	7	100,0	65	76,5
23	Kab.Temanggung	26	689	26	23	738	669	97,1	16	61,5	19	82,6	704	95,4
24	Kab.Kendal	30	820	30	13	863	670	81,7	30	100,0	10	76,9	710	82,3
25	Kab.Batang	21	221	2	3	226	181	81,9	1	50,0	3	100,0	185	81,9
26	Kab.Pekalongan	27	635	27	11	677	443	83,9	85	79,4	26	96,3	7	63,6
27	Kab.Pemalang	25	478	14	12	504	394	82,4	10	71,4	11	91,7	415	82,3
28	Kab.Tegal	29	440	29	2	471	365	83,0	29	100,0	2	100,0	396	84,1
29	Kab.Brebes	38	231	9	7	247	211	91,3	9	100,0	5	71,4	225	91,1
30	Kota Magelang	5	28	5	0	33	26	92,9	5	100,0	0	0,0	31	93,9
31	Kota Surakarta	17	76	5	10	91	51	67,1	4	80,0	7	70,0	62	68,1
32	Kota Salatiga	6	128	6	9	143	123	96,1	6	100,0	3	33,3	132	92,3
33	Kota Semarang	38	319	41	12	372	273	85,6	40	97,6	12	100,0	325	87,4
34	Kota Pekalongan	14	191	14	8	213	190	99,5	14	100,0	6	75,0	210	98,6
35	Kota Tegal	8	59	1	1	61	59	100,0	1	100,0	1	100,0	61	100,0
JUMLAH (PROVINSI)		881	14.512	503	542	15.561	12.593	86,8	532	105,8	416	76,8	13.541	87,0

Sumber: Program Kesling Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT			
			TERDAFT AR	LAIK HSP		TERDAFT AR	LAIK HSP		TERDAFT AR	LAIK HSP		TERDAFT AR	LAIK HSP		TERDAFT AR	LAIK HSP		TERDAFT AR	LAIK HSP		TERDAFT AR	LAIK HSP		TERDAFT AR	TPP Memenuhi Syarat		
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	Kab.Cilacap	38	131	121	92,37	214	198	92,52	10	10	100,00	396	358	90,40	72	56	77,78	128	112	87,50	46	26	56,52	997	881	88,37	
2	Kab.Banyumas	40	315	263	83,49	293	226	77,13	283	151	53,36	700	610	87,14	523	417	79,73	1.014	564	55,62	616	452	73,38	3.744	2.683	71,66	
3	Kab.Purbalingga	22	36	60	166,67	40	33	82,50	22	14	63,64	177	162	91,53	89	80	71,43	70	60	85,71	2	2	100,00	436	411	94,27	
4	Kab.Banjarnegara	35	130	389	299,23	127	65	51,18	13	2	15,38	304	279	91,78	63	39	83,33	589	389	66,04	94	54	57,45	1.320	1.217	92,20	
5	Kab.Kebumen	35	27	65	240,74	51	46	90,20	26	22	84,62	238	221	92,86	13	13	100,00	76	65	85,53	11	6	54,55	442	438	99,10	
6	Kab.Purworejo	27	41	34	82,93	20	18	90,00	12	10	83,33	94	76	80,85	23	21	92,31	36	34	94,44	31	28	90,32	257	221	85,99	
7	Kab.Wonosobo	24	105	80	76,19	42	42	100,00	7	3	42,86	108	105	97,22	73	42	57,53	11	11	100,00	137	87	63,50	483	370	76,60	
8	Kab.Magelang	29	59	217	367,80	94	70	74,47	19	13	68,42	131	113	86,26	56	50	94,12	254	217	85,43	39	17	43,59	652	697	106,90	
9	Kab.Boyolali	25	134	7	5,22	99	50	50,51	1	0	0,00	101	83	82,18	22	10	0,00	20	7	35,00	8	7	87,50	385	164	42,60	
10	Kab.Klaten	34	77	20	25,97	45	40	88,89	24	14	58,33	53	44	83,02	16	13	0,00	28	20	71,43	7	6	85,71	250	157	62,80	
11	Kab.Sukoharjo	12	47	28	59,57	61	26	42,62	6	5	83,33	335	256	76,42	31	6	0,00	35	28	80,00	14	5	35,71	529	354	66,92	
12	Kab.Wonogiri	34	14	30	214,29	102	72	70,59	3	0	0,00	57	48	84,21	11	6	90,00	45	30	66,67	5	4	80,00	237	190	80,17	
13	Kab.Karanganyar	21	29	7	24,14	146	109	74,66	2	0	0,00	211	179	84,83	11	11	100,00	7	7	100,00	34	24	70,59	440	337	76,59	
14	Kab.Sragen	25	26	8	30,77	26	23	88,46	0	0	0,00	59	50	84,75	2	2	0,00	10	8	80,00	9	5	55,56	132	96	72,73	
15	Kab.Grobogan	30	159	128	80,50	45	27	60,00	126	58	46,03	1.187	811	68,32	297	160	53,87	337	238	70,62	241	145	60,17	2.392	1.567	65,51	
16	Kab.Blora	26	24	48	200,00	25	23	92,00	8	8	100,00	281	247	87,90	63	52	78,57	54	48	88,89	6	4	66,67	461	430	93,28	
17	Kab.Rembang	17	124	170	137,10	47	47	100,00	17	17	100,00	364	354	97,25	159	159	100,00	170	170	100,00	143	142	99,30	1.024	1.059	103,42	
18	Kab.Pati	29	86	74	86,05	107	81	75,70	3	2	66,67	220	148	82,29	376	248	65,96	395	307	77,72	59	25	40,98	1.246	885	71,03	
19	Kab.Kudus	19	67	341	508,96	69	58	84,06	0	0	0,00	276	246	89,13	15	15	95,45	419	341	81,38	64	47	73,44	910	1.048	115,16	
20	Kab.Jepara	22	347	276	79,54	79	78	98,73	10	0	0,00	486	407	83,74	399	278	69,76	313	135	43,13	10	9	90,00	1.644	1.183	71,96	
21	Kab.Demak	27	11	2	18,18	8	6	75,00	0	0	0,00	287	218	75,96	0	0	0,00	3	2	66,67	4	4	100,00	313	232	74,12	
22	Kab.Semarang	26	43	122	283,72	95	71	74,74	4	2	50,00	77	65	84,42	37	24	80,00	125	122	97,60	15	12	80,00	396	418	105,56	
23	Kab.Temanggung	26	237	204	86,08	51	48	94,12	183	158	86,34	125	120	96,00	248	220	88,71	206	156	75,73	293	217	74,06	1.343	1.123	83,62	
24	Kab.Kendal	30	250	140	56,00	33	26	82,98	71	35	75,00	422	247	84,39	316	75	55,56	354	247	69,77	245	125	85,71	1.691	895	52,93	
25	Kab.Batang	21	71	5	7,04	170	118	69,41	3	3	100,00	159	132	83,02	15	14	100,00	8	5	62,50	67	40	59,70	493	317	64,30	
26	Kab.Pekalongan	27	108	64	59,26	25	23	88,37	25	11	44,00	127	88	69,29	12	3	77,14	161	125	77,64	36	23	63,89	494	337	68,22	
27	Kab.Pemalang	25	96	104	108,33	138	126	91,30	6	4	66,67	109	76	69,72	165	94	56,97	117	78	66,67	113	62	54,87	662	408	61,63	
28	Kab.Tegal	29	60	56	93,33	81	52	64,20	45	40	88,89	533	461	86,49	81	59	72,84	39	38	97,44	13	13	100,00	852	719	84,39	
29	Kab.Brebes	38	305	40	13,11	94	93	98,94	1	1	100,00	419	415	99,05	33	33	100,00	40	40	100,00	45	43	95,56	937	665	70,97	
30	Kota Magelang	5	28	14	50,00	19	19	100,00	3	2	66,67	12	12	100,00	0	0	0,00	48	14	29,17	5	4	80,00	115	65	56,52	
31	Kota Surakarta	17	104	7	6,73	199	197	98,99	0	0	0,00	138	133	96,38	4	3	100,00	7	7	100,00	95	81	85,26	547	428	78,24	
32	Kota Salatiga	6	40	36	90,00	34	32	95,83	10	7	70,00	52	52	100,00	35	32	91,43	23	22	95,65	188	159	84,57	382	340	89,01	
33	Kota Semarang	38	84	2	2,38	74	74	100,00	1	1	100,00	51	44	86,27	14	12	100,00	2	2	100,00	45	45	100,00	271	180	66,42	
34	Kota Pekalongan	14	38	36	94,74	65	65	100,00	2	2	100,00	94	91	86,27	92	84	100,00	133	116	87,22	144	141	100,00	568	535	94,19	
35	Kota Tegal	8	55	34	61,82	85	80	94,12	0	0	0,00	81	66	81,48	26	24	100,00	34	34	100,00	70	68	97,14	351	306	87,18	
JUMLAH (PROVINSI)			881	3.508	3.232	92,13	2.903	2.362	81,36	946	595	62,90	8.464	7.017	82,90	3.392	2.355	69,43	5.311	3.799	71,53	2.954	2.132	72,17	27.478	21.492	78,22

Sumber: Program Kesling Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah

TABEL 84

KASUS COVID-19 MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN	ANGKA KEMATIAN
1	2	3	4	5	7	8
1	Kab.Cilacap	325	310	15	95,38	4,62
2	Kab.Banyumas	383	364	19	95,04	4,96
3	Kab.Purbalingga	212	209	3	98,58	1,42
4	Kab.Banjarnegara	195	194	1	99,49	0,51
5	Kab.Kebumen	201	190	11	94,53	5,47
6	Kab.Purworejo	196	183	13	93,37	6,63
7	Kab.Wonosobo	190	187	3	98,42	1,58
8	Kab.Magelang	296	284	10	95,95	3,38
8	Kota Magelang	176	167	9	94,89	5,11
9	Kab.Boyolali	483	441	42	91,30	8,70
10	Kab.Klaten	350	323	27	92,29	7,71
11	Kab.Sukoharjo	221	203	18	91,86	8,14
12	Kab.Wonogiri	247	230	17	93,12	6,88
13	Kab.Karanganyar	254	238	16	93,70	6,30
14	Kab.Sragen	118	114	4	96,61	3,39
15	Kab.Grobogan	31	30	1	96,77	3,23
16	Kab.Blora	80	75	5	93,75	6,25
17	Kab.Rembang	146	111	11	76,03	7,53
18	Kab.Pati	66	64	2	96,97	3,03
19	Kab.Kudus	189	186	3	98,41	1,59
20	Kab.Jepara	214	209	5	97,66	2,34
21	Kab.Demak	99	96	3	96,97	3,03
22	Kab.Semarang	205	198	7	96,59	3,41
23	Kab.Temanggung	150	117	2	78,00	1,33
24	Kab.Kendal	127	120	7	94,49	5,51
25	Kab.Batang	139	138	1	99,28	0,72
26	Kab.Pekalongan	221	210	11	95,02	4,98
27	Kab.Pemalang	252	245	7	97,22	2,78
28	Kab.Tegal	113	99	7	87,61	6,19
29	Kab.Brebes	74	73	1	98,65	1,35
31	Kota Surakarta	378	357	21	94,44	5,56
32	Kota Salatiga	15	13	2	86,67	13,33
33	Kota Semarang	703	688	15	97,87	2,13
34	Kota Pekalongan	90	72	2	80,00	2,22
35	Kota Tegal	122	107	8	87,70	6,56
JUMLAH (PROVINSI)		7.261	6.845	329	94,27	4,53

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kab.Cilacap	17	15	4	0	3	4	71	117	56	38	151	174
2	Kab.Banyumas	18	18	0	1	1	4	98	123	64	56	181	202
3	Kab.Purbalingga	21	26	1	0	2	2	54	58	26	22	104	108
4	Kab.Banjarnegara	11	10	0	0	1	4	39	74	38	18	89	106
5	Kab.Kebumen	8	3	1	0	2	2	43	76	46	20	100	101
6	Kab.Purworejo	5	5	0	0	4	1	57	64	31	29	97	99
7	Kab.Wonosobo	13	3	0	0	1	2	48	67	30	26	92	98
8	Kab.Magelang	11	9	2	1	1	3	75	113	49	32	138	158
8	Kota Magelang	5	9	1	0	5	6	37	49	33	31	81	95
9	Kab.Boyolali	18	15	2	1	4	3	97	140	110	93	231	252
10	Kab.Klaten	18	9	2	1	5	4	83	110	72	46	180	170
11	Kab.Sukoharjo	15	7	0	0	5	2	42	50	57	43	119	102
12	Kab.Wonogiri	8	9	0	1	0	5	70	72	52	30	130	117
13	Kab.Karanganyar	14	13	0	1	4	4	50	58	78	32	146	108
14	Kab.Sragen	3	2	0	0	0	3	24	45	20	21	47	71
15	Kab.Grobogan	0	2	0	0	1	2	9	10	3	4	13	18
16	Kab.Blora	0	1	0	0	1	0	23	27	20	8	44	36
17	Kab.Rembang	9	4	0	0	0	3	34	44	33	19	76	70
18	Kab.Pati	4	3	0	0	0	0	23	15	4	17	31	35
19	Kab.Kudus	5	4	1	0	2	1	53	73	30	20	91	98
20	Kab.Jepara	24	9	4	0	2	2	54	78	21	20	105	109
21	Kab.Demak	2	1	1	0	1	0	28	28	22	16	54	45
22	Kab.Semarang	3	3	0	2	8	1	57	78	36	17	104	101
23	Kab.Temanggung	9	6	3	0	0	0	31	72	12	17	55	95
24	Kab.Kendal	10	7	1	1	3	0	26	44	18	17	58	69
25	Kab.Batang	12	15	0	2	2	1	27	56	11	13	52	87
26	Kab.Pekalongan	22	20	1	1	0	3	39	80	26	29	88	133
27	Kab.Pemalang	13	12	0	1	10	4	61	111	25	15	109	143
28	Kab.Tegal	8	9	0	0	1	1	28	36	18	12	55	58
29	Kab.Brebes	3	3	0	0	0	3	21	18	8	18	32	42
31	Kota Surakarta	11	15	2	1	3	4	104	107	63	68	183	195
32	Kota Salatiga	0	0	0	0	0	0	4	6	2	3	6	9
33	Kota Semarang	33	19	2	2	12	4	218	226	97	90	362	341
34	Kota Pekalongan	10	6	1	0	1	2	24	30	9	7	45	45
35	Kota Tegal	23	13	1	1	5	1	26	26	15	11	70	52
JUMLAH (PROVINSI)		386	305	30	17	90	81	1.778	2.381	1.235	958	3.519	3.742

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA > 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
		SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kab.Cilacap	177.542	6	0,00	180.015	49	0,03	1.055.857	1.606	0,15	189.174	74	0,04	1.602.588	1.735	0,11
2	Kab.Banyumas	158.442	3	0,00	162.999	25	0,02	929.911	979	0,11	194.112	41	0,02	1.445.464	1.048	0,07
3	Kab.Purbalingga	92.635	2	0,00	95.286	14	0,01	526.356	376	0,07	98.887	28	0,03	813.164	420	0,05
4	Kab.Banjarnegara	93.341	0	0,00	93.732	26	0,03	545.199	425	0,08%	101.947	30	0,03	834.219	481	0,06
5	Kab.Kebumen	121.062	6	0,00	127.066	43	0,03	707.638	972	0,14	149.657	83	0,06	1.105.423	1.104	0,10
6	Kab.Purworejo	64.355	2	0,00	68.700	7	0,01	399.762	323	0,08	99.844	46	0,05	632.661	378	0,06
7	Kab.Wonosobo	79.403	0	0,00	81.391	18	0,02	471.991	493	0,10	86.179	43	0,05	718.964	554	0,08
8	Kab.Magelang	113.853	2	0,00	118.328	11	0,01	674.052	634	0,09	141.361	109	0,08	1.047.594	756	0,07
9	Kab.Boyolali	94.808	0	0,00	97.513	5	0,01	555.620	390	0,07	118.670	29	0,02	866.611	424	0,05
10	Kab.Klaten	105.814	0	0,00	112.277	8	0,01	649.194	336	0,05	165.595	41	0,02	1.032.880	385	0,04
11	Kab.Sukoharjo	80.447	5	0,01	85.009	9	0,01	472.547	299	0,06	100.972	32	0,03	738.975	345	0,05
12	Kab.Wonogiri	77.349	0	0,00	88.139	3	0,00	534.642	179	0,03	167.254	27	0,02	867.384	209	0,02
13	Kab.Karanganyar	81.828	1	0,00	83.738	3	0,00	487.940	249	0,05	103.822	23	0,02	757.328	276	0,04
14	Kab.Sragen	85.931	0	0,00	89.383	12	0,01	507.225	525	0,10	118.983	79	0,07	801.522	616	0,08
15	Kab.Grobogan	128.496	4	0,00	133.361	47	0,04	772.303	1.377	0,18	147.071	94	0,06	1.181.231	1.522	0,13
16	Kab.Blora	73.236	4	0,01	79.294	20	0,03	467.420	657	0,14	111.318	93	0,08	731.268	774	0,11
17	Kab.Rembang	53.652	1	0,00	56.821	9	0,02	350.829	531	0,15	63.231	44	0,07	524.533	585	0,11
18	Kab.Pati	112.124	4	0,00	115.028	34	0,03	712.818	1.185	0,17	140.488	233	0,17	1.080.458	1.456	0,13
19	Kab.Kudus	79.072	7	0,01	80.057	29	0,04	452.410	675	0,15	71.098	70	0,098	682.637	781	0,11
20	Kab.Jepara	110.205	0	0,00	112.798	24	0,02	632.241	1.110	0,18	99.211	156	0,16	954.455	1.290	0,14
21	Kab.Demak	114.365	5	0,00	114.369	15	0,01	651.441	843	0,13	92.150	55	0,06	972.325	918	0,09
22	Kab.Semarang	95.289	2	0,00	96.502	10	0,01	553.909	395	0,07	103.864	40	0,04	849.564	447	0,05
23	Kab.Temanggung	70.255	0	0,00	71.205	1	0,00	417.903	274	0,07	84.783	39	0,05	644.146	314	0,05
24	Kab.Kendal	93.866	4	0,00	93.852	23	0,02	553.395	876	0,16	93.156	38	0,04	834.269	941	0,11
25	Kab.Batang	74.552	1	0,00	73.170	10	0,01	432.410	493	0,11	68.397	18	0,03	648.529	522	0,08
26	Kab.Pekalongan	92.633	5	0,01	93.058	27	0,03	507.634	479	0,09	73.847	25	0,03	767.172	536	0,07
27	Kab.Pemalang	140.774	5	0,00	141.299	42	0,03	803.824	1.056	0,13	123.605	60	0,05	1.209.502	1.163	0,10
28	Kab.Tegal	155.223	8	0,01	152.618	39	0,03	827.894	1.227	0,15	124.111	53	0,04	1.259.846	1.327	0,11
29	Kab.Brebes	185.546	2	0,00	185.343	44	0,02	1.088.643	1.317	0,12	152.822	39	0,03	1.612.354	1.402	0,09
30	Kota Magelang	9.958	0	0,00	11.332	1	0,01	57.513	76	0,13	14.311	4	0,03	93.114	81	0,09
31	Kota Surakarta	45.053	1	0,00	48.632	7	0,01	266.064	249	0,09	59.280	30	0,05	419.029	287	0,07
32	Kota Salatiga	16.999	0	0,00	17.895	2	0,01	100.023	97	0,10	20.272	9	0,04	155.189	108	0,07
33	Kota Semarang	149.339	9	0,01	154.657	24	0,02	829.465	1.169	0,14	154.713	162	0,10	1.288.174	1.364	0,11
34	Kota Pekalongan	29.432	2	0,01	29.910	8	0,03	158.833	425	0,27	24.365	29	0,12	242.540	464	0,19
35	Kota Tegal	25.416	2	0,01	26.293	5	0,02	140.801	242	0,17	22.925	17	0,07	215.435	266	0,12
JUMLAH (PROVINSI)		3.282.295	93	0,00	3.371.070	654	0,02	19.295.707	22.539	0,12	3.681.475	1.993	0,05	29.630.547	25.279	0,09

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA > 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
		SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kab.Cilacap	177.542	20	0,01	180.015	236	0,13	1.055.857	2.881	0,27	189.174	141	0,07	1.602.588	3.278	0,20
2	Kab.Banyumas	158.442	17	0,01	162.999	141	0,09	929.911	1.771	0,19	194.112	73	0,04	1.445.464	2.002	0,14
3	Kab.Purbalingga	92.635	6	0,01	95.286	72	0,08	526.356	596	0,11	98.887	36	0,04	813.164	710	0,09
4	Kab.Banjarnegara	93.341	3	0,00	93.732	93	0,10	545.199	913	0,17	101.947	51	0,05	834.219	1.060	0,13
5	Kab.Kebumen	121.062	18	0,01	127.066	371	0,29	707.638	1.967	0,28	149.657	113	0,08	1.105.423	2.469	0,22
6	Kab.Purworejo	64.355	17	0,03	68.700	64	0,09	399.762	613	0,15	99.844	65	0,07	632.661	759	0,12
7	Kab.Wonosobo	79.403	5	0,01	81.391	124	0,15	471.991	894	0,19	86.179	40	0,05	718.964	1.063	0,15
8	Kab.Magelang	113.853	6	0,01	118.328	103	0,09	674.052	1.266	0,19	141.361	79	0,06	1.047.594	1.454	0,14
9	Kab.Boyolali	94.808	1	0,00	97.513	47	0,05	555.620	535	0,10	118.670	31	0,03	866.611	614	0,07
10	Kab.Klaten	105.814	3	0,00	112.277	59	0,05	649.194	633	0,10	165.595	52	0,03	1.032.880	747	0,07
11	Kab.Sukoharjo	80.447	10	0,01	85.009	47	0,06	472.547	512	0,11	100.972	29	0,03	738.975	598	0,08
12	Kab.Wonogiri	77.349	1	0,00	88.139	30	0,03	534.642	351	0,07	103.822	37	0,04	803.952	419	0,05
13	Kab.Karanganyar	81.828	2	0,00	83.738	36	0,04	487.940	537	0,11	103.822	28	0,03	757.328	603	0,08
14	Kab.Sragen	85.931	7	0,01	89.383	50	0,06	507.225	713	0,14	118.983	63	0,05	801.522	833	0,10
15	Kab.Grobogan	128.496	5	0,00	133.361	179	0,13	772.303	2.708	0,35	147.071	119	0,08	1.181.231	3.011	0,25
16	Kab.Blora	73.236	4	0,01	79.294	107	0,13	467.420	1.272	0,27	111.318	63	0,06	731.268	1.446	0,20
17	Kab.Rembang	53.652	2	0,00	56.821	165	0,29	350.829	1.091	0,31	140.488	61	0,04	601.790	1.319	0,22
18	Kab.Pati	112.124	7	0,01	115.028	190	0,17	712.818	2.554	0,36	140.488	295	0,21	1.080.458	3.046	0,28
19	Kab.Kudus	79.072	16	0,02	80.057	84	0,10	452.410	1.161	0,26	71.098	78	0,11	682.637	1.339	0,20
20	Kab.Jepara	110.205	8	0,01	112.798	203	0,18	632.241	1.883	0,30	99.211	220	0,22	954.455	2.314	0,24
21	Kab.Demak	114.365	11	0,01	114.369	156	0,14	651.441	1.760	0,27	92.150	67	0,07	972.325	1.994	0,21
22	Kab.Semarang	95.289	5	0,01	96.502	80	0,08	553.909	1.084	0,20	84.783	52	0,06	830.483	1.221	0,15
23	Kab.Temanggung	70.255	2	0,00	71.205	44	0,06	417.903	500	0,12	84.783	48	0,06	644.146	594	0,09
24	Kab.Kendal	93.866	4	0,00	93.852	102	0,11	553.395	1.511	0,27	93.156	53	0,06	834.269	1.670	0,20
25	Kab.Batang	74.552	1	0,00	73.170	78	0,11	432.410	980	0,23	68.397	24	0,04	648.529	1.083	0,17
26	Kab.Pekalongan	92.633	3	0,00	93.058	115	0,12	507.634	891	0,18	73.847	36	0,05	767.172	1.045	0,14
27	Kab.Pemalang	140.774	8	0,01	141.299	302	0,21	803.824	1.917	0,24	123.605	65	0,05	1.209.502	2.292	0,19
28	Kab.Tegal	155.223	18	0,01	152.618	329	0,22	827.894	2.414	0,29	124.111	201	0,16	1.259.846	2.962	0,24
29	Kab.Brebes	185.546	11	0,01	185.343	356	0,19	1.088.643	2.348	0,22	152.822	61	0,04	1.612.354	2.776	0,17
30	Kota Magelang	9.958	1	0,01	11.332	5	0,04	57.513	105	0,18	14.311	5	0,03	93.114	116	0,12
31	Kota Surakarta	45.053	9	0,02	48.632	25	0,05	266.064	391	0,15	59.280	29	0,05	419.029	454	0,11
32	Kota Salatiga	16.999	1	0,01	17.895	14	0,08	100.023	161	0,16	20.272	9	0,04	155.189	185	0,12
33	Kota Semarang	149.339	23	0,02	154.657	112	0,07	829.465	2.062	0,25	154.713	207	0,13	1.288.174	2.404	0,19
34	Kota Pekalongan	29.432	6	0,02	29.910	33	0,11	158.833	669	0,42	24.365	18	0,07	242.540	726	0,30
35	Kota Tegal	25.416	1	0,00	26.293	28	0,11	140.801	480	0,34	22.925	16	0,07	215.435	525	0,24
JUMLAH (PROVINSI)		3.282.295	262	0,01	3.371.070	4.180	0,12	19.295.707	42.124	0,22	3.676.219	2.565	0,07	29.625.291	49.131	0,17

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisa:

TABEL 88

JUMLAH PSIKOLOGI KLINIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	PSIKOLOGI KLINIS*		
		L	P	L+P
1	2	3	4	5
I	PUSKESMAS	0	0	0
1	Kab.Cilacap	0	0	0
2	Kab.Banyumas	0	0	0
3	Kab.Purbalingga	0	0	0
4	Kab.Banjarnegara	0	0	0
5	Kab.Kebumen	0	0	0
6	Kab.Purworejo	0	0	0
7	Kab.Wonosobo	0	0	0
8	Kab.Magelang	0	0	0
9	Kab.Boyolali	0	0	0
10	Kab.Klaten	0	0	0
11	Kab.Sukoharjo	0	0	0
12	Kab.Wonogiri	0	0	0
13	Kab.Karanganyar	0	0	0
14	Kab.Sragen	0	0	0
15	Kab.Grobogan	0	0	0
16	Kab.Blora	0	0	0
17	Kab.Rembang	0	0	0
18	Kab.Pati	0	0	0
19	Kab.Kudus	0	0	0
20	Kab.Jepara	0	0	0
21	Kab.Demak	0	0	0
22	Kab.Semarang	0	0	0
23	Kab.Temanggung	0	0	0
24	Kab.Kendal	0	0	0
25	Kab.Batang	0	0	0
26	Kab.Pekalongan	0	0	0
27	Kab.Pemalang	0	0	0
28	Kab.Tegal	0	0	0
29	Kab.Brebes	0	0	0
30	Kota Magelang	0	0	0
31	Kota Surakarta	0	0	0
32	Kota Salatiga	0	0	0
33	Kota Semarang	0	0	0
34	Kota Pekalongan	0	0	0
35	Kota Tegal	0	0	0

NO	UNIT KERJA	PSIKOLOGI KLINIS*		
		L	P	L+P
1	2	3	4	5
II	RUMAH SAKIT	26	125	151
1	Kab.Cilacap	1	6	7
2	Kab.Banyumas	1	8	9
3	Kab.Purbalingga	0	0	0
4	Kab.Banjarnegara	1	3	4
5	Kab.Kebumen	1	3	4
6	Kab.Purworejo	0	2	2
7	Kab.Wonosobo	0	4	4
8	Kab.Magelang	1	2	3
9	Kab.Boyolali	1	3	4
10	Kab.Klaten	1	8	9
11	Kab.Sukoharjo	4	7	11
12	Kab.Wonogiri	1	2	3
13	Kab.Karanganyar	0	0	0
14	Kab.Sragen	1	0	1
15	Kab.Grobogan	1	1	2
16	Kab.Blora	0	1	1
17	Kab.Rembang	0	1	1
18	Kab.Pati	1	8	9
19	Kab.Kudus	1	2	3
20	Kab.Jepara	0	5	5
21	Kab.Demak	0	1	1
22	Kab.Semarang	0	2	2
23	Kab.Temanggung	0	1	1
24	Kab.Kendal	0	0	0
25	Kab.Batang	1	1	2
26	Kab.Pekalongan	0	0	0
27	Kab.Pemalang	0	1	1
28	Kab.Tegal	1	2	3
29	Kab.Brebes	1	0	1
30	Kota Magelang	1	9	10
31	Kota Surakarta	1	15	16
32	Kota Salatiga	1	4	5
33	Kota Semarang	3	18	21
34	Kota Pekalongan	0	3	3
35	Kota Tegal	1	2	3
III	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	4	13	17
PROVINSI JAWA TENGAH		30	138	168
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK**				0,4

Sumber: Data SDM Provinsi Jawa Tengah

Keterangan : * Jumlah termasuk S3; ** Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali